



PT POLYTAMA PROPINDO

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Menyeimbangkan Pertumbuhan dengan Keberlanjutan

Harmonizing Growth, Sustainability

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Menyeimbangkan Pertumbuhan dengan Keberlanjutan

Harmonizing Growth, Sustainability



Tahun 2024 menjadi bukti bahwa Polytama mampu bertumbuh tanpa mengabaikan komitmen terhadap keberlanjutan. Di tengah dinamika industri yang menantang, Polytama terus memperkuat fondasi usahanya melalui perluasan infrastruktur dan peningkatan kapasitas produksi, salah satunya melalui pengembangan Proyek Polypropylene Balongan (PPB).

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, Polytama tetap menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari setiap langkahnya. Peraihan PROPER Emas untuk kelima kalinya dan sebagai satu-satunya perusahaan petrokimia yang meraih emas di tahun ini, mencerminkan konsistensi Polytama dalam menerapkan praktik ramah lingkungan, mendorong penggunaan energi terbarukan, serta berkontribusi pada pemberdayaan komunitas.

Komitmen terhadap keselamatan kerja juga tercermin melalui pencapaian lebih dari 24 juta jam kerja tanpa kecelakaan, yang mengantarkan Polytama meraih *Zero Accident Award*. Di bidang sosial, kontribusi Polytama dalam meningkatkan pendidikan dan ekonomi masyarakat memperoleh pengakuan di ajang Indonesia *Social Responsibility Awards* (ISRA) 2024.

Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan keberlanjutan, Polytama tidak hanya memperkuat posisinya di industri petrokimia nasional, tetapi juga mempertegas perannya dalam mendukung pembangunan industri yang berkelanjutan di Indonesia.

The year 2024 stands as a testament that Polytama is capable of growing without compromising its commitment to sustainability. Amid the challenges of a dynamic industry, Polytama continued to strengthen its business foundation through infrastructure expansion and increased production capacity, including the development of the Polypropylene Balongan (PPB) Project.

In line with its business growth, Polytama continues to place sustainability as an integral part of every step it takes. The achievement of the PROPER Gold rating for the fifth time, and as the only petrochemical company to receive the Gold award this year, reflects Polytama's consistent commitment to environmentally friendly practices, the promotion of renewable energy usage, and contributing to community empowerment.

Polytama's commitment to workplace safety is also evident in its achievement of over 24 million work hours without accidents, earning the company the Zero Accident Award. In the social sector, Polytama's contributions to advancing education and community economic development were recognized at the 2024 Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA).

By maintaining a balance between business growth and sustainability, Polytama not only strengthens its position in the national petrochemical industry but also reaffirms its role in supporting the development of a sustainable industrial sector in Indonesia.



DAFTAR ISI

Table of Content

3	PENJELASAN TEMA Theme Explanation
4	DAFTAR ISI Table of Content
01	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights

8	KINERJA EKONOMI [OJK B.1] Economic Performance
9	KINERJA SOSIAL [B.3] Social Performance
10	KINERJA LINGKUNGAN [B.2] Environmental Performance
16	TENTANG LAPORAN About this Report
18	ENTITAS YANG MASUK DALAM PELAPORAN [GRI 2-2] Entities Included in the Report
19	PRINSIP-PRINSIP PENENTUAN KUALITAS PELAPORAN [102-11] Principles for Determining Reporting Quality
21	PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3] Reporting Period, Frequency, and Contact Point
22	PENYAJIAN KEMBALI (RESTATEMENT) INFORMASI [GRI 2-4] Restatement of Information
22	PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5] External Assurance
22	PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1] Material Topic Determination Process
233	DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2] List of Material Topics
29	STRATEGI KEBERLANJUTAN (OJK A.1) Sustainability Strategy

02 TENTANG LAPORAN About this Report

46	SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3] Company Scale
----	--

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

30	PENJELASAN DIREKSI [POJK A.1] (D.1) Statement from the Board of Directors
40	IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity
42	SEKILAS TENTANG POLYTAMA About POLYTAMA
44	VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA [OJK.C.1] Vision, Mission, and Corporate Values

46	BIDANG USAHA DAN PRODUK PERUSAHAAN (OJK C.4) Business Line and Products
47	WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.2, C.3.d] [GRI 2-1] Operational Areas
48	STRUKTUR KORPORASI Corporate Structure
50	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [OJK C.3.c] Shareholders Composition
53	STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA [OJK C.3.b] [GRI 2-7] Human Resources Statistics
55	PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI- HATIAN Implementation of Precautionary and Preventive Principles
56	PENGESAHAN SERTIFIKASI EKSTERNAL External Certification Approval
58	KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28] Membership in Association
58	PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6] [GRI 2-6] Significant Changes within the Organization
62	MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1] Building a Culture of Sustainability

04 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

64	STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, GRI 2-11] Governance Structure
67	BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15] Conflict of Interest
67	NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10] Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors
68	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18] Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
69	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21] Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
70	TATA KELOLA KEBERLAJUTAN Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
85	PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.5] Challenges in Implementing Sustainability
86	KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN DAN HAK ASASI MANUSIA [GRI 2-27] Compliance with Laws, Regulations, and Human Rights
87	ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23, 2-24] Ethics and Integrity
91	PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25] Process for Remediating Negative Impacts

05 PROFIT

- 94 | **MEMBANGUN KEBERLANJUTAN PADA ASPEK EKONOMI**
Establishing Economic Sustainability

06 PLANET

- 106 | **KOMITMEN MENJAGA KUALITAS EKOSISTEM LINGKUNGAN**
Commitment to Preserving Environmental Ecosystem Quality
- 134 | **PENGADUAN MASALAH TERKAIT LINGKUNGAN [POJK F.8]**
Environmental Complaints

07 PEOPLE

- 138 | **MEMENUHI ASPIRASI ATAS PENGELOLAAN ASPEK KETENAGAKERJAAN**
Fulfilling Aspirations on the Labor Aspect Management
- 162 | **PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT POLYTAMA PROPINDO**
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Sustainability Report 2024 PT Polytama Propindo
- 164 | **LEMBAR UMPAN BALIK (POJK G.3)**
Feedback Sheet
- 165 | **TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA (POJK G.3)**
Response to Last Year's Report Feedback
- 166 | **INDEKS KONTEN GRI STANDARD**
GRI Standard Content Index
- 172 | **TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB**
Link between GRI Standard and SDG
- 184 | **DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]**
List of Index of POJK 51/POJK.03/2017



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Harmoni antara pertumbuhan dan keberlanjutan terwujud melalui pencapaian yang memperkuat landasan untuk masa depan yang berkelanjutan. Setiap langkah yang diambil mencerminkan komitmen Polytama untuk tumbuh bersama lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

The harmony between growth and sustainability is reflected in achievements that strengthen the foundation for a sustainable future. Every step taken underscores Polytama's commitment to grow alongside the environment, society, and all stakeholders.





PT POLYTAMA PROPINDO





KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

Economic Performance

Volume Produksi Production Volume	2024	2023	2022
	257.585 MT	232.997 MT	223.825 MT

Volume Penjualan Sales Volume	2024	2023	2022
	250.468 MT	248.751 MT	215.833 MT

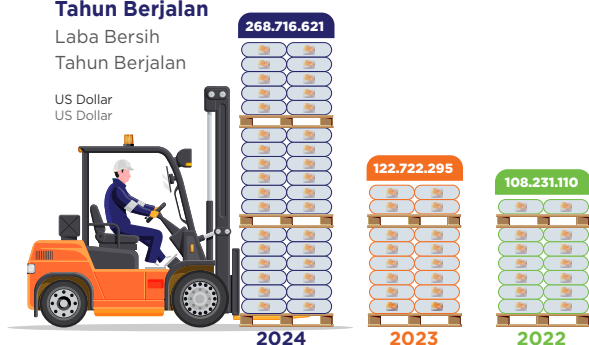
Kapasitas Produksi Production Capacity	2022-2024
	300.000 MT

Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products	
9 Grade Granule (MAG)	• IPP Film • Thermoforming • Yarn • Injection

Laba Bersih Tahun Berjalan

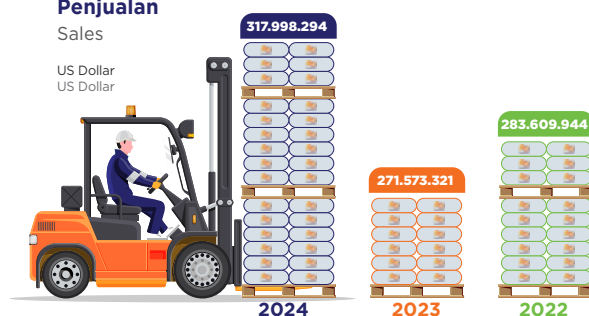
Laba Bersih
Tahun Berjalan

US Dollar
US Dollar



Penjualan Sales

US Dollar
US Dollar



PELIBATAN PIHAK LOKAL (POJK B.1.e)

Sebanyak 160 pekerja tetap, 42 pekerja *outsourcing*, dan 272 pekerja harian lepas berasal dari masyarakat lokal, yang secara keseluruhan mencakup 53% dari total pegawai Perusahaan serta 76,4% dari total gabungan pegawai di dalam dan di luar Perusahaan. Para pekerja ini tersebar di berbagai tingkatan, mulai dari *helper* hingga Manajerial. Selain itu, Polytama juga mengutamakan penggunaan pemasok lokal dalam proses pengadaannya, dengan mencatat proporsi pemasok lokal mencapai 90% dibandingkan pemasok asing pada tahun 2023.

INVOLVEMENT OF LOCAL PARTIES (POJK B.1.e)

A total of 160 permanent employees, 42 outsourced workers, and 272 daily workers come from the local community, collectively accounting for 53% of the Company's total workforce and 76.4% of the combined employees within and outside the Company. These workers are spread across various levels, from helpers to Managerial. Additionally, Polytama prioritizes the use of local suppliers in its procurement processes, with local suppliers making up 90% of total suppliers compared to foreign suppliers in 2023.

KINERJA SOSIAL [B.3]

Social Performance

Jumlah Pekerja Number of Employees		2024	2023	2022
Jumlah Total Pekerja Tetap Number of Permanent Employees		410	379	378
Jumlah Pekerja Wanita Number of Female Employees		62	50	48
Jumlah Pekerja Pria Number of Male Employees		348	329	330

Turnover Pekerja Employee Turnover	2024		2023		2022	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
	10 orang 10 people	2,7%	17 orang 17 people	4,5%	10 orang 10 people	2,5%

Jumlah Jam Kerja Aman Safe Working Hour		2024	2023	2022
		24.272.325	23.776.496	21.752.524

Jumlah Kecelakaan Kerja yang Fatal Fatal Workplace Accident		2022-2024
		Nihil None

Total Jam Pelatihan Training Hour		2024	2023	2022
		2.592 jam jam hour	8.953 jam hour	9.984 jam hour



KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance

Penggunaan Listrik [B.2.a] Electricity Usage	2024	2023	2022
	541.189 GJ	466.885 GJ	413.512 GJ

Penggunaan Air [B.2.a] Water Usage	2024	2023	2022
	428.658 m ³	382.810 m ³	352.004 m ³

Pengurangan Limbah Waste Reduction	
2024	Pembelian <i>White Oil</i> menggunakan <i>Truck</i> Tangki, Substitusi Lampu TL ke Lampu LED, Pengembalian Aki Bekas ke Produsen Aki, <i>Saving Oli</i> dari <i>Syringe</i> D-108 A/B, <i>Recovery Oli</i> Trafo, SiOPS (Sistem Optimalisasi <i>Stramer</i>) di Unit <i>Off Gas Recovery</i> , dan OLIGOTRIK (Oligomer Jadi Listrik) The purchase of <i>White Oil</i> using tank trucks, substitution of TL lamps with LED lamps, return of used batteries to the battery manufacturer, oil savings from <i>Syringe</i> D-108 A/B, transformer oil recovery, SiOPS (Streamer Optimization System) in the <i>Off Gas Recovery</i> Unit, and OLIGOTRIK (Oligomer to Electricity).
2023	Batik Javing (Bahan Plastik Jadi <i>Paving</i>) merupakan pengolahan limbah Non B3 berupa plastik dan <i>fine polymer</i> sebagai substitusi pasir pada pembuatan <i>paving block</i> . Batik Javing (Plastic Material to Paving) is a non-hazardous waste processing initiative that utilizes plastic and fine polymer as a substitute for sand in the production of paving blocks.
2022	Rintisan Kampung Jinten Tinumpuk sebagai bekal kemandirian kelompok serta pengembangan kapasitas pengelolaan sampah menjadi 5 ton/hari untuk lingkup satu desa. The initiation of Kampung Jinten Tinumpuk aims to support group self-sufficiency and enhance waste management capacity to 5 tons per day within a village-wide scope.

Pengurangan Emisi [B.2.b] Emission Reduction	2024	2023	2022
	73.900,93 CO ₂ Eq	75.209,49 CO ₂ Eq	56.600,16 CO ₂ Eq

Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint	2022-2024
	Nihil None

PELESTARIAN SUMBER AIR DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [B.2.d]

Perusahaan berkomitmen terhadap pelestarian sumber air dan keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif berkelanjutan. Dalam pengelolaan sumber air, perusahaan telah menerapkan sistem efisiensi seperti *Modifikasi Utility System* dengan Koagulasi Elektrolisis dan Pemanfaatan *Recycle Condensat Steam*, yang secara signifikan mengurangi konsumsi air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air baku. Sementara itu, dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan mengelola berbagai program konservasi, termasuk Program Kehati Lestari yang mencakup pelestarian flora dan fauna di Taman Kehati Indramayu serta program penangkaran Rusa Jawa untuk mencegah kepunahan spesies ini. Selain itu, program

PRESERVATION OF WATER SOURCES AND BIODIVERSITY [B.2.d]

The Company is committed to water conservation and biodiversity preservation through various sustainable initiatives. In water resource management, the Company has implemented efficiency systems such as *Utility System Modification* with Electrolysis Coagulation and Utilization of *Recycled Condensate Steam*, which have significantly reduced water consumption and improved the efficiency of raw water usage. Meanwhile, to protect the biodiversity, the Company manages various conservation programs, including the *Kehati Lestari Program*, which focuses on flora and fauna preservation at Taman Kehati Indramayu, as well as a *Javan Deer Breeding Program* to prevent the extinction of this species. Additionally, innovative programs

inovasi seperti Budidaya Tanaman Cendana dengan kompos ELMINOR telah membantu memulihkan ekosistem rawa dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati secara signifikan. Melalui berbagai inisiatif ini, Perusahaan tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mendukung pencapaian target SDGs terkait perlindungan air dan biodiversitas.

INOVASI EFISIENSI AIR DAN/ATAU PENURUNAN BEBAN PENCEMARAN AIR

- Modifikasi *Utility System* dengan Koagulasi Elektrolisis

Polytama merupakan yang bergerak di bidang industri *polypropylene*. Selama pembuatan *polypropylene* pada prosesnya membutuhkan air pendingin dari *cooling tower* dan juga membutuhkan pemanasan *steam* dari *boiler* yang mana untuk umpan air *boiler* harus berupa air demin. Dalam proses pendinginan air dari *cooling tower* mengalami kenaikan TDS dan *conductivity*, sehingga MCT *basin* harus membuang/*blowdown* air sebanyak 6 m³/8 jam ke MCT *Pit* untuk menjaga TDS dan *conductivity* nya. Hal tersebut, menginisiasi program Modifikasi *Utility System* dengan Koagulasi Elektrolisis. Asal usul ide program inovasi ini berasal dari Perusahaan sendiri, di mana ide program inovasi ini muncul karena air hanya dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman. Ide ini juga didukung dengan hasil kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) tahun 2024 yaitu salah satu *hotspot* di temukan berada di *make up cooling water*.

PENGADUAN LINGKUNGAN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan akses pengaduan lingkungan sebagai bagian dari upaya transparansi dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan. Perusahaan telah menyediakan mekanisme pengaduan yang memungkinkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasional Perusahaan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan proses verifikasi serta penyelesaian yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

such as Sandalwood Cultivation Using ELMINOR Compost have contributed to wetland ecosystem restoration and significantly improved biodiversity index levels. Through these initiatives, the Company not only contributes to environmental sustainability but also supports the achievement of SDG targets related to water protection and biodiversity conservation.

WATER EFFICIENCY INNOVATION AND/OR REDUCTION OF WATER POLLUTION LOAD

- Modification of *Utility System* with Electrolysis Coagulation

Polytama operates in the polypropylene industry. During the production process, polypropylene requires cooling water from the cooling tower and steam heating from the boiler, where the boiler feed water must be demineralized water. In the cooling process, the cooling tower water experiences an increase in TDS and conductivity, requiring the MCT basin to discharge/*blowdown* 6 m³ of water every 8 hours into the MCT Pit to maintain TDS and conductivity levels. This situation led to the initiation of the Modification of *Utility System* with Electrolysis Coagulation program. The idea for this innovation program originated internally within the company, as the discharged water was previously only used for plant irrigation. This initiative is also supported by the results of the 2024 *Life Cycle Assessment* (LCA) study, which identified a hotspot in the make-up cooling water process.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company is committed to providing access to environmental complaints as part of its efforts to ensure transparency and accountability in sustainability. The Company has established a complaint mechanism that allows the public and stakeholders to submit concerns regarding the environmental impact of its operations. Each complaint will be followed up with a verification process and resolution in accordance with internal procedures. This initiative aims to ensure that all activities align with sustainability principles and minimize potential negative impacts on the environment and surrounding communities.

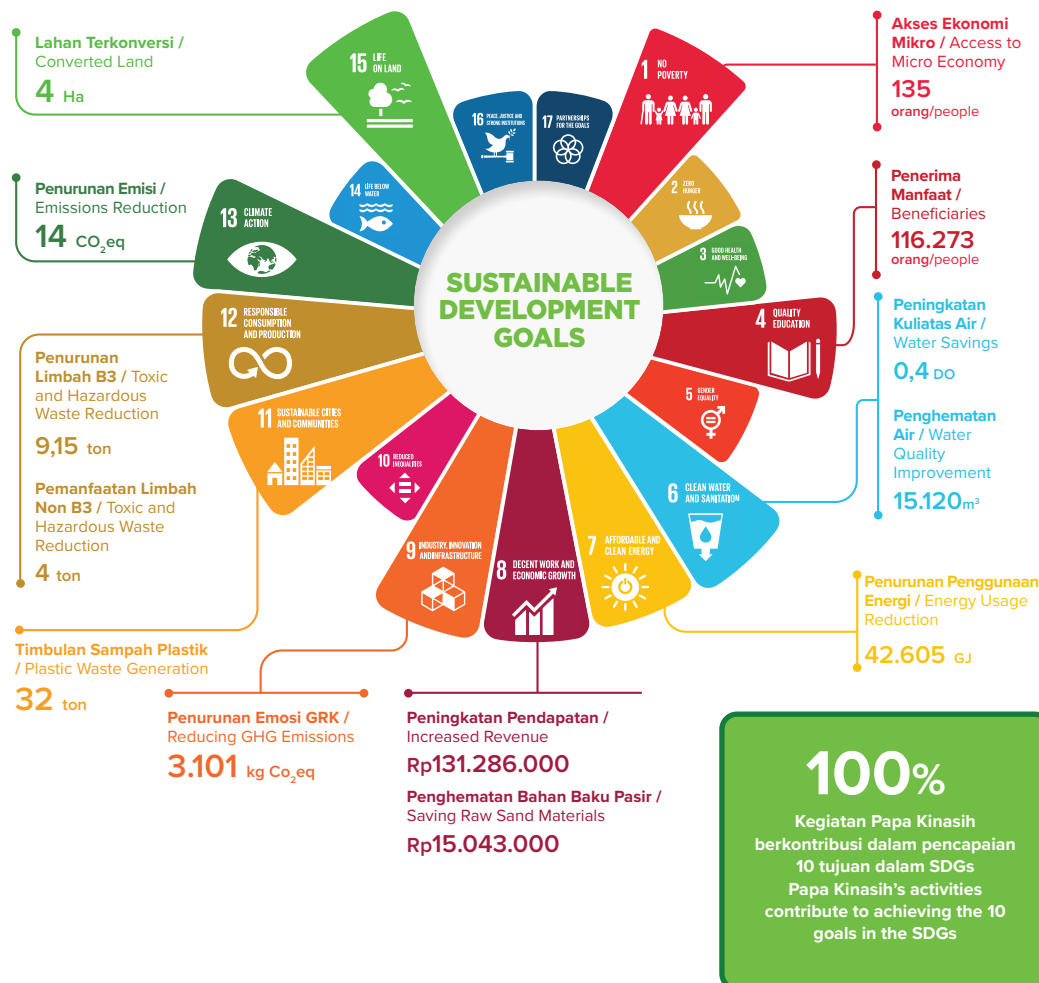


BERPERAN DALAM MEWUJUDKAN SDGS

Polytama berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap kegiatan operasional. Wujud nyata dari komitmen ini telah terlaksana pada program-program *community development* Perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan-tujuan pada SDGs, yaitu: (1) Menghapus Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (5) Kesenjangan Gender, (6) Air Bersih dan Sanitasi, (7) Akses Energi yang Terjangkau, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur, (11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan, (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, (13) Penanganan Perubahan Iklim, (15) serta Menjaga Ekosistem Darat.

CONTRIBUTING TO ACHIEVING THE SDGS

Polytama is committed to actively supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating sustainability principles into all operational activities. This commitment is reflected in the company's community development programs, which contribute to the achievement of several SDGs, including: (1) No Poverty, (2) Zero Hunger, (3) Good Health and Well-being, (4) Quality Education, (5) Gender Equality, (6) Clean Water and Sanitation, (7) Affordable and Clean Energy, (8) Decent Work and Economic Growth, (9) Industry, Innovation, and Infrastructure, (11) Sustainable Cities and Communities, (12) Responsible Consumption and Production, (13) Climate Action, and (15) Life on Land.







TENTANG LAPORAN

About this Report

Dengan kepemimpinan yang berorientasi masa depan, Polytama mengarahkan pertumbuhan berkelanjutan yang selaras dengan komitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With forward-looking leadership, Polytama drives sustainable growth in alignment with its commitment to creating long-term value for all stakeholders.



PT POLYTAMA PROPINDO





TENTANG LAPORAN

About this Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo, atau “Laporan ini”. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 merupakan laporan ketiga yang dipublikasikan oleh PT Polytama Propindo sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2020. Komitmen kami adalah untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Melalui Laporan ini, kami berupaya menyampaikan visi untuk memastikan terciptanya kehidupan kini, maupun masa mendatang yang lebih baik sebagaimana teraktualisasikan dalam beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global *Sustainable Development Goals* (SDGs). Secara keseluruhan, Laporan ini memberikan gambaran upaya Polytama dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Laporan ini memuat kata “Perusahaan/Perseoran/Polytama/Emiten”, didefinisikan sebagai PT Polytama Propindo yang menjalankan usaha di bidang Industri Pengolahan, terutama Industri Petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkyd, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. [POJK C.4]

PT Polytama Propindo (“Polytama” atau “Perseoran”) menerbitkan laporan keberlanjutan ini sebagai wujud tanggung jawab Perseoran terhadap para pemangku kepentingan dan implementasi pemenuhan kewajiban terhadap regulasi. Laporan ini dapat menjadi sarana transparansi dalam mengkomunikasikan dampak yang ditimbulkan dan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perusahaan sangat menyadari bahwa setiap aktivitas bisnisnya memiliki konsekuensi yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, laporan keberlanjutan ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana Perusahaan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mengelola risiko keberlanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam laporan ini, Polytama menyoroti berbagai aspek penting, termasuk inisiatif keberlanjutan yang telah diterapkan, pencapaian dalam program pengembangan karyawan dan komunitas, serta tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, karyawan, dan mitra bisnis, dapat menilai sejauh mana perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Welcome to the Sustainability Report of PT Polytama Propindo, or “this Report”. The 2024 Sustainability Report is the third report published by PT Polytama Propindo since its first issuance in 2020. Our commitment is to publish a Sustainability Report that complies with applicable laws and regulations. Through this Report, we strive to communicate our vision of ensuring a better present and future, as reflected in the various global sustainable development goals (SDGs). Overall, this Report provides an overview of Polytama’s efforts to meet stakeholder expectations. This Report includes the terms “Company/Corporation/Polytama/Issuer,” which refer to PT Polytama Propindo, a company engaged in the Manufacturing Industry, specifically in the Petrochemical Industry, covering the Synthetic Resin and Plastic Raw Material Industry. This includes the production of synthetic resin and plastic raw materials (pure plastic pellets) such as alkyd, polyester, aminos, polyamide, epoxy, silicon, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate, and cellulose nitrate. [POJK C.4]

PT Polytama Propindo (“Polytama” or “the Company”) publishes this sustainability report as part of its responsibility toward stakeholders and to fulfill regulatory obligations. This report serves as a transparency tool for communicating the actual and potential impacts of the Company’s operational activities on the environment, society, and economy.

The Company understood that every business activity carries consequences that must be managed effectively. Therefore, this sustainability report is prepared to provide a clear overview of how the Company implements responsible business practices, manages sustainability risks, and contributes positively to society and the environment.

This report highlights key aspects, including the Company’s sustainability initiatives, achievements in employee and community development programs, and good corporate governance practices. Through this, stakeholders—including investors, government bodies, employees, and business partners—can assess the extent of the Company’s commitment to creating long-term value in a sustainable manner.

Transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam penyusunan laporan ini. Polytama berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya, sejalan dengan standar global dan praktik terbaik. Dengan adanya laporan ini, Perusahaan berharap dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan dan memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh ekosistem bisnis yang terlibat. Melalui penyusunan laporan keberlanjutan yang komprehensif dan berbasis tanggung jawab, Perusahaan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan sebuah nilai fundamental dalam menjalankan bisnis yang berorientasi pada masa depan.

PEDOMAN PELAPORAN

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI Standards opsi “Core”. Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4 dan terakhir diperbarui pada Oktober 2021. Selain itu, Perusahaan juga menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51). Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI Standards. Seluruh informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 144.

Transparency and accountability are the core principles in preparing this report. Polytama is committed to continuously improving and enhancing its sustainability performance in line with global standards and best practices. With this report, the Company aims to build stronger trust with stakeholders and create tangible benefits for the entire business ecosystem. By preparing a comprehensive and responsible sustainability report, the Company affirms that sustainability is not just an obligation but a fundamental value in conducting future-oriented business.

REPORTING GUIDELINES

The quantitative data in this Report is presented using the comparability principle, covering at least 2 (two) consecutive years. This allows Report users to analyze trends in the Company’s performance. The Sustainability Report has been prepared in reference to the GRI Standards “Core” option, which is an international sustainability reporting standard launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016, replacing GRI G4, and most recently updated in October 2021. Additionally, the Company has also prepared this Sustainability Report in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51). The Company strives to disclose all necessary information as required by the GRI Standards. All information included in this Report is marked with the GRI index code, which appears at the end of the relevant sentence or paragraph in a designated color. A complete table of the Company’s alignment with the GRI Content Index is provided at the end of this Report, starting on page 144.



ENTITAS YANG MASUK DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]

Entities Included in the Report

Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan, dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan di Polytama selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan perbandingannya untuk tahun 2023. Cakupan Entitas Anak yang dimasukkan ke dalam Laporan Audit Konsolidasi Perusahaan terdiri atas Polytama International Finance B.V. ("PIF") dan PT TransPacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II"). Namun demikian, kegiatan dari entitas ini tidak dimasukkan ke dalam laporan ini. Dalam melaporkan data keuangan, Perusahaan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Dalam operasional sehari-hari, Polytama dibantu oleh para pemasok. Menyadari bahwa kinerja mereka turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perusahaan, maka Laporan Keberlanjutan ini turut mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa. Kebijakan dan kriteria evaluasi pemasok tersebut mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pegawai dan penghormatan pada hak asasi manusia.

This Sustainability Report presents the policies, strategies, procedures, implementation, and information related to Polytama's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, along with comparisons to 2023. The subsidiaries included in the Company's Consolidated Audit Report consist of Polytama International Finance B.V. ("PIF") and PT TransPacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II"). However, the activities of these entities are not included in this Report. For financial data reporting, the Company applies Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), while sustainability data is measured using internationally recognized methodologies. In its daily operations, Polytama is supported by suppliers. Realizing their performance directly impacts the Company's reputation and credibility, this Sustainability Report also includes various policies, selection criteria, and supplier evaluation processes for goods and services. These supplier evaluation policies and criteria cover labor aspects, employee rights protection, and respect for human rights.

PRINSIP-PRINSIP PENENTUAN KUALITAS PELAPORAN [102-11]

Principles for Determining Reporting Quality

Perusahaan menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1, Landasan 2021, sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan:**
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan:**
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan:**
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks Keberlanjutan:**
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan Waktu:**
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

The Company prepares its Sustainability Report by referring to the eight reporting principles outlined in GRI 1, Foundation 2021, as follows:

1. **Accuracy:**
The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow for an assessment of its organizational impact.
2. **Balance:**
The Company presents information in a neutral manner, providing a fair depiction of both the positive and negative impacts of its operations.
3. **Clarity:**
The Company presents information in an accessible and easily understandable manner.
4. **Comparability:**
The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable analysis of changes in its impact over time and to compare its impact with other organizations.
5. **Completeness:**
The Company provides sufficient information to enable a comprehensive assessment of its impact during the reporting period.
6. **Sustainability Context:**
The Company reports its impact within the broader context of sustainable development.
7. **Timeliness:**
The Company regularly reports information and makes it available in a timely manner for stakeholders to make informed decisions.
8. **Verifiability:**
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in a manner that allows its quality to be examined and verified.

PENENTUAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK [102-32] [102-46]

Polytama senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan terutama dalam konteks bisnis Perusahaan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi di sepanjang periode pelaporan

DETERMINING REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES [102-32] [102-46]

Polytama ensures that the Sustainability Report presents topics, data, and the latest relevant information that align with stakeholder rights, particularly within the context of the Company's business. Each material aspect and its boundaries disclose the policies, achievements, and sustainability challenges faced throughout the reporting period.



Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan berdasarkan konsensus serta secara matang dan berimbang oleh tim internal Polytama. Pada laporan ini juga dibahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko sosial maupun lingkungan yang dilakukan, mengingat kegiatan bisnis Polytama akan senantiasa bersinggungan dengan upaya mitigasi risiko-risiko dimaksud. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan tersebut juga merupakan wujud implementasi aturan dalam POJK 51 yang akan berlaku dan mencakup kegiatan Polytama. Untuk memastikan *Stakeholder Inclusiveness*, Polytama menggelar sebuah forum internal. Peserta terdiri dari wakil unit kerja yang mengelola aspek-aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia, CSR dan umum. Tujuan dilaksanakannya forum ini adalah untuk memastikan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dalam hal ini diartikan pula sebagai kelestarian.

Selain itu, melalui forum ini, Polytama juga mengimplementasikan aspek *Materiality* di mana seluruh pihak yang terlibat berkontribusi dalam mengidentifikasi aspek dan topik yang relevan dengan keberlanjutan Perusahaan dan bersama-sama melakukan uji materialitas terhadap semua aspek yang relevan, yang mempengaruhi pemangku kepentingan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Pada tahapan berikutnya, masing-masing unit kerja mempersiapkan informasi atas aspek material (data pendukung) dengan memperhatikan konteks keberlanjutan, pandangan pemangku kepentingan terkait, memeriksa kelengkapan data dan informasi berdasarkan aspek tersebut, untuk kemudian disusun berdasarkan kesepakatan pihak-pihak internal yang hadir dalam forum pembahasan Laporan Keberlanjutan.

Dalam setiap siklus pelaporan, Perusahaan melakukan pengkajian pada konten laporan agar relevan dengan bisnis sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi terkini terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial secara berimbang.

The topics covered in this Report have been carefully formulated and determined through consensus by Polytama's internal team in a balanced and thorough manner. This Report also briefly discusses financial performance and the management of social and environmental risks, recognizing that Polytama's business activities are closely linked to risk mitigation efforts. The management of social and environmental risks also reflects the implementation of POJK 51, which applies to and encompasses Polytama's activities. To ensure Stakeholder Inclusiveness, Polytama organizes an internal forum consisting of representatives from business units that manage operations, governance, human resources, CSR, and general affairs. The purpose of this forum is to ensure that the report content addresses sustainability-related issues and topics, covering economic, environmental, and social aspects, with sustainability also interpreted as long-term viability.

Additionally, through this forum, Polytama applies the Materiality principle, where all involved parties contribute to identifying relevant sustainability aspects and topics and conducting a materiality assessment to determine their impact on stakeholders and the Company's sustainability performance. In the next stage, each business unit prepares supporting data and information for the identified material aspects, considering the sustainability context, stakeholder perspectives, and data completeness to be structured based on internal consensus reached in the Sustainability Report discussion forum.

In every reporting cycle, the Company reviews the report content to ensure its relevance to the business and to confirm that the Sustainability Report includes the latest data and information on sustainability and stakeholder interests. This Sustainability Report covers three key aspects, namely economic, environmental, and social aspect and they all are presented in a balanced manner.

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

Reporting Period, Frequency, and Contact Point

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini dipublikasikan pada tanggal 30 April 2025

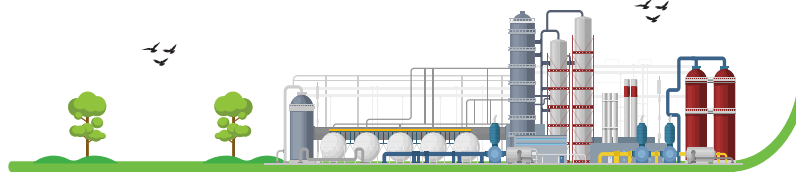
The Company publishes the Sustainability Report alongside the Annual Report on an annual basis. This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2024, in line with the Company's financial reporting period. The report is published on April 30, 2025

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan mengenai pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan dalam laporan ini melalui narahubung Perusahaan, yaitu:

Stakeholders may submit inquiries regarding the report or the information contained within it through the Company's contact point:

PT Polytama Propindo

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia
☎ (021) 570 3883
📠 (021) 570 4689



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (POJK E.4) [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

Polytama berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Polytama menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Forum komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan meliputi:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT (POJK E.4) [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

Polytama strives to engage stakeholders in its operational activities. Through such engagement, the Company can continuously monitor and respond to stakeholder needs, while also making necessary adjustments and improvements to its programs. Collaboration is carried out using different approaches tailored to the interests of both the Company and its stakeholders. Polytama determines stakeholder communication forums based on groups that influence and are influenced by its activities. The Company recognizes the critical role of stakeholder engagement in ensuring operational continuity. To ensure that its vision and mission for sustainable community development are effectively achieved, Polytama maintains both formal and informal communication forums with stakeholders. The stakeholder communication forums established by the Company include:



PENYAJIAN KEMBALI (RESTATEMENT) INFORMASI [GRI 2-4]

Restatement of Information

Tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali dalam Laporan Keberlanjutan Polytama tahun 2024 tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali (*restated*).

There is no restated data or information in the 2024 Sustainability Report of Polytama.

PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5]

External Assurance

Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo tahun 2024 ini belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perusahaan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini.

The 2024 Sustainability Report of PT Polytama Propindo has not undergone third-party assurance. However, the Company conducts internal verification processes to ensure the credibility and quality of the information presented in this Report.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Material Topic Determination Process

Perusahaan menetapkan topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang sama dengan tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023.

The Company has determined that the material topics for the 2024 Sustainability Report remain the same as in the previous year. This decision was made after reviewing the material topics from 2023.

Daftar topik material laporan tahun 2024 telah disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Penanggung Jawab Keberlanjutan yang berperan penting dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini. Mereka melakukan *review* validasi terhadap aspek material yang telah dilakukan oleh tim penyusun.

The list of material topics for the 2024 report has been approved by the Company's highest governance body, which includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sustainability Responsibility Team. These key figures play a crucial role in compiling the Sustainability Report and have conducted validation reviews of the material aspects assessed by the reporting team.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]

List of Material Topics

Tidak ada perubahan yang signifikan baik dalam organisasi maupun rantai pasokan dalam Perusahaan, sehingga tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

There have been no significant changes in the organization or its supply chain; therefore, there are no changes in the list of material topics and their boundaries compared to the previous year's report.

Tabel Topik Material 2024

Material Topic 2024

Daftar Topik Material Material Topic Lists		Batasan Topik/Lingkup Data Topic Boundaries/Data Scope	
		Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
A	Topik Ekonomi Economic Topic		
1	Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016		
	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	✓	
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	✓	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	✓	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	✓	
2	Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016		
	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	✓	
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	✓	
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		
	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	✓	✓
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	✓	✓
4	Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016		
	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers		✓
5	Anti Korupsi 2016 Anti-corruption 2016		
	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	✓	✓
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	✓	✓
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	✓	✓



Tabel Topik Material 2024

Material Topic 2024

Daftar Topik Material Material Topic Lists

			Batasan Topik/Lingkup Data Topic Boundaries/Data Scope	
			Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
6	Perilaku Anti-Persaingan 2016 Anti-competitive Behavior 2016			
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices		✓	✓
7	Perpajakan 2019 Tax 2019			
207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax			✓
207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management			✓
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax			✓
207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting			✓
B Topik Lingkungan Environmental Topic				
8	Material 2016 Material 2016			
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume		✓	
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used		✓	
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials		✓	
9	Energi 2016 Energy 2016			
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization		✓	
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization		✓	
302-3	Intensitas energi Energy intensity		✓	
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		✓	
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		✓	
10	Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018			
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource		✓	✓
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts		✓	✓
303-3	Pengambilan air Water withdrawal		✓	✓
303-4	Pembuangan air Water discharge		✓	✓
303-5	Konsumsi air Water consumption		✓	✓

Tabel Topik Material 2024

Material Topic 2024

Daftar Topik Material Material Topic Lists			Batasan Topik/Lingkup Data Topic Boundaries/Data Scope	
			Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
11	Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016			
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas		✓	
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity		✓	
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored		✓	
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations		✓	
12	Emisi 2016 Emissions 2016			
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions		✓	✓
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions		✓	✓
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Energy indirect (Scope 2) GHG emissions		✓	✓
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity		✓	✓
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions		✓	✓
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		✓	✓
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions		✓	✓
13	Limbah 2020 Waste 2020			
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts		✓	✓
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts		✓	✓
306-3	Timbulan limbah Waste generated		✓	✓
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal		✓	✓
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal		✓	✓
14	Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016			
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria		✓	✓
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken		✓	✓



Tabel Topik Material 2024

Material Topic 2024

Daftar Topik Material Material Topic Lists

		Batasan Topik/Lingkup Data Topic Boundaries/Data Scope	
		Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
C	Topik Sosial Social Topic		
15	Kepegawaian 2016 Employment 2016		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	✓	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	✓	
401-3	Cuti melahirkan Parental leave	✓	
16	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016		
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	✓	✓
17	Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	✓	
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	✓	
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	✓	
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	✓	
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	✓	
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	✓	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	✓	
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	✓	
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	✓	
403-10	Penyakit akibat kerja Work-related injuries	✓	
18	Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	✓	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	✓	
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	✓	

Tabel Topik Material 2024

Material Topic 2024

Daftar Topik Material Material Topic Lists			Batasan Topik/Lingkup Data Topic Boundaries/Data Scope	
			Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
19	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016			
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	✓	✓
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	✓	✓
20	Non Diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016			
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	✓	
21	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016			
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	✓	
22	Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016			
	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	✓	✓
23	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor 2016			
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	✓	✓
24	Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016			
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	✓	
25	Hak-hak Masyarakat Adat 2016 Security personnel trained in human rights policies or procedures		✓	
	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	✓	✓
26	Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016			
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs		✓
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities		✓
27	Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016			
	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	✓	✓
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	✓	✓



Tabel Topik Material 2024

Material Topic 2024

Daftar Topik Material Material Topic Lists		Batasan Topik/Lingkup Data Topic Boundaries/Data Scope	
		Di Dalam Polytama Within Polytama	Di Luar Polytama Outside Polytama
28	Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016		
415-1	Kontribusi politik Political contributions	✓	
29	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	✓	✓
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	✓	✓
30	Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	✓	✓
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	✓	✓
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	✓	✓
31	Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016		
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	✓	✓

STRATEGI KEBERLANJUTAN (OJK A.1)

Sustainability Strategy

Sebagai komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah merumuskan strategi keberlanjutan untuk menghadapi industri petrokimia yang terus berkembang. Hasil pemetaan isu-isu material yang memengaruhi Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu:

1. Aspek ekologis yang menekankan pada keberlangsungan proses biofisik serta produktivitas ekosistem.
2. Dimensi ekonomi yang berfokus pada kesinambungan usaha dalam jangka panjang.
3. Dimensi sosial yang mencakup pemenuhan berkelanjutan terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, hunian, keamanan, keadilan, kebebasan, pendidikan, serta kesempatan kerja.

Kemudian guna mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perusahaan menerapkan strategi operasional dan manajerial untuk mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan. Strategi tersebut mencakup upaya mengoptimalkan kinerja finansial, meminimalkan dampak lingkungan, melestarikan keanekaragaman hayati, memberdayakan SDM dan masyarakat, serta menerapkan sistem K3 yang efektif guna mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan mencapai *Zero Accident*.

Penerapan strategi keberlanjutan ini telah menunjukkan hasil nyata yang tercermin dari peningkatan kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun. Di bidang tata kelola, Perusahaan memperkuat pelaksanaan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui penerapan standar internasional dan sistem pelaporan yang transparan, termasuk pelaporan berstandar GRI. Evaluasi berkala terhadap capaian dilakukan untuk memastikan strategi yang diterapkan tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berinovasi dan memperluas cakupan inisiatif keberlanjutannya demi mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan kontribusi nyata terhadap agenda transisi menuju ekonomi hijau.

As a commitment to long-term sustainability and value creation for all stakeholders, the Company has formulated a sustainability strategy to face the ever-growing petrochemical industry. The mapping material issues on the Company are divided into 3 (three) aspects, namely:

1. Ecological aspects that emphasize the sustainability of biophysical processes and ecosystem productivity.
2. Economic dimensions that focus on long-term business continuity.
3. Social dimensions that include sustainable fulfillment of basic needs such as food, housing, security, justice, freedom, education, and employment opportunities.

Furthermore, in order to achieve the sustainability targets, the Company implements operational and managerial strategies to realize sustainable business practices. The strategy aims to optimize financial performance, minimize environmental impacts, preserve biodiversity, empower human resources and communities, and implement an effective OHS system to create a safe work environment and achieve *Zero Accident*.

This sustainability strategy has brought tangible results as reflected in the Company's sustainability performance improvement throughout the year. In terms of governance, the Company strengthens the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles through the application of international standards and transparent reporting systems, including GRI standard reporting. Periodic evaluation is carried out to ensure that the strategies remain relevant and accommodating changes in the business environment. Thus, the Company will continue to innovate and expand the scope of its sustainability initiatives to support the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) and make a real contribution to the transition agenda towards a green economy.



PENJELASAN DIREKSI [POJK A.1] (D.1)

Statement from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami selaku Direksi untuk memberikan informasi mengenai komitmen dan strategi Perusahaan pada keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo Tahun 2024 ini. Laporan ini mencerminkan perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2024 dalam menghadapi tantangan industri dengan semangat inovasi dan komitmen yang kuat terhadap transparansi, akuntabilitas, serta pertumbuhan berkelanjutan. Tahun 2024 menjadi periode penting bagi Perusahaan, di mana kami terus melangkah maju dalam mewujudkan visi dan misi, seraya beradaptasi dengan dinamika industri yang semakin kompleks.

Pada laporan ini, Perusahaan menguraikan pendekatan strategis dalam mengelola kinerja keberlanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi pertumbuhan bisnis melalui lima pilar utama: *Planet, People, Prosperity, Peace*, dan *Partnership*. Selain sebagai sarana komunikasi, laporan ini juga merangkum berbagai pencapaian Perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus menegaskan komitmennya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN [POJK A.1, D.1.a]

Industri petrokimia di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, membawa berbagai kontribusi positif sekaligus potensi tantangan yang perlu diantisipasi. Keberlanjutan sendiri mencakup tiga perspektif utama. Pertama, aspek ekologis yang menekankan pada keberlangsungan proses biofisik serta produktivitas ekosistem. Kedua, dimensi ekonomi yang berfokus pada kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Ketiga, dimensi sosial yang mencakup pemenuhan berkelanjutan terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, hunian, keamanan, keadilan, kebebasan, pendidikan, serta kesempatan kerja. Ketiga aspek inilah yang menjadi acuan bagi Perusahaan dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam operasional bisnisnya.

Sejak awal perjalanan bisnisnya, Perusahaan telah menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama, dengan komitmen kuat untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Dalam implementasinya, Perusahaan terus berupaya mencapai kinerja finansial yang optimal, meminimalkan dampak lingkungan, melestarikan keanekaragaman hayati, memberdayakan

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, allow us as the Board of Directors to provide information regarding the Company's commitment and strategy to sustainability through the 2024 Sustainability Report of PT Polytama Propindo. This report reflects the Company's journey throughout 2024 in facing industry challenges through innovation and a strong commitment to transparency, accountability, and sustainable growth. The year 2024 is an important period for the Company as we continue to move forward in realizing our vision and mission, while adapting to the ever-growing complexity of industry dynamics.

In this report, the Company outlines a strategic approach in managing sustainability performance to create added value for business growth through five main pillars: Planet, People, Prosperity, Peace, and Partnership. In addition to being a means of communication, this report also summarizes the Company's various achievements in the economic, social, and environmental fields, while emphasizing its commitment to achieving the Sustainable Development Goals.

POLICY RESPONDING TO CHALLENGES [POJK A.1, D.1.a]

The petrochemical industry in Indonesia continues to grow, making contribution amidst potential challenges that need to be anticipated. Sustainability can be seen in three different perspectives. First, the ecological aspect that emphasizes the sustainability of biophysical processes and ecosystem productivity. Second, the economic dimension that focuses on long-term business continuity. Third, the social dimension that includes the sustainable fulfillment of basic needs such as food, housing, security, justice, freedom, education, and employment opportunities. These three aspects are the reference for the Company in identifying the challenges faced in its business operations.

Since the beginning of its business journey, the Company has made the principle of sustainability the main foundation, with a strong commitment to implementing sustainable business practices. In its implementation, the Company continues to strive to achieve optimal financial performance, minimize environmental impacts, preserve biodiversity, empower human resources and communities,

SDM dan masyarakat, serta menerapkan sistem K3 yang efektif guna mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan mencapai *Zero Accident*.

Perusahaan menyadari bahwa tantangan dan isu dalam operasional bisnis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari industri ini. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengidentifikasi potensi risiko baik dari faktor eksternal maupun internal, serta mengambil langkah mitigasi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan mengedepankan sinergi yang harmonis, Perusahaan akan terus memperkuat kapasitasnya dalam menghadapi tantangan serta mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan yang memberikan dampak nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [POJK A.1, D.1.c]

Mengawali tahun 2024, Direksi dan manajemen telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan analisis komprehensif terhadap berbagai faktor eksternal dan internal. RKAP ini dirancang untuk menetapkan target kinerja operasional dan keuangan secara strategis, guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang tidak hanya bertujuan untuk mengatasi tantangan tahun ini, tetapi juga untuk memperkuat fondasi keberlanjutan bisnis di masa depan. Direksi senantiasa menyesuaikan kebijakan dengan kondisi yang berkembang, serta mengambil keputusan yang tepat dan responsif. Fokus utama strategi pada tahun 2024 mencakup empat aspek kunci, yaitu operasional, kepuasan pelanggan, pengelolaan Sumber Daya Manusia, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi juga secara aktif mengawal pelaksanaan strategi tersebut dengan pendekatan yang sistematis dan terukur, sesuai dengan tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing anggota. Evaluasi rutin terhadap kebijakan dan strategi yang diterapkan dilakukan melalui rapat dan diskusi intensif, guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tetap relevan dan selaras dengan dinamika yang terjadi.

and implement an effective OHS system to create a safe work environment and achieve *Zero Accident*.

The Company realizes that challenges and issues in business operations are an inseparable part of this industry. Therefore, the Company is committed to continuously identifying potential risks from both external and internal factors, as well as taking mitigation steps against economic, environmental, and social impacts. By prioritizing harmonious synergy, the Company will continue to strengthen its capacity in facing challenges and implementing sustainability initiatives that have a real impact on all stakeholders.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [POJK A.1, D.1.c]

Starting 2024, the Board of Directors and management have prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP), based on a comprehensive analysis of external and internal factors. This RKAP is designed to set strategic operational and financial targets to ensure the Company's growth and sustainability amidst the dynamics of the ever-evolving industry.

Throughout 2024, the Board of Directors has implemented strategic initiatives to overcome this year's challenges and strengthen the foundation sustainability of our business going forward. The Board of Directors continues to adjust policies to evolving conditions, and makes appropriate and responsive decisions. The main focus of the strategy in 2024 includes four key aspects, namely operations, customer satisfaction, Human Resources, and the implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Directors also actively oversees the implementation of the strategy with a systematic and measurable approach, in accordance with the duties, authorities, and responsibilities of each member. Routine evaluation of the policies and strategies implemented is carried out through intensive meetings and discussions, to ensure that every step taken remains relevant and in line with the current dynamics situation.



PENERAPAN DAN PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK A.1, D.1.b]

Keberhasilan dalam mencapai kinerja operasional dan finansial yang positif sepanjang tahun 2024 semakin memperkuat komitmen kami untuk memberikan kontribusi yang lebih luas pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami sepenuhnya menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan serta pemanfaatan sumber daya alam Indonesia yang keberlanjutannya harus senantiasa dijaga.

KINERJA EKONOMI YANG MEMBERDAYAKAN

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus menunjukkan kinerja ekonomi yang solid dengan pencapaian yang tidak hanya memperkuat posisi bisnis Perusahaan tetapi juga memberikan dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perusahaan berhasil menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan total produksi sebesar 257.585 MT atau meningkat 11% dari tahun sebelumnya, serta penjualan yang mencapai 250.468 MT. Keberhasilan ini sejalan dengan strategi ekspansi Perusahaan, termasuk pembangunan fasilitas baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi hingga 600 ribu ton per tahun pada 2027, menjadikan Perusahaan sebagai salah satu kontributor besar dalam industri petrokimia nasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis tetapi juga memastikan bahwa dampak ekonominya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Pada tahun 2024, Polytama menghabiskan biaya untuk program CSR sebesar USD237.573,87. Salah satu bentuk pencapaian Perusahaan dibuktikan melalui Program SINERGI CERMAT yang diluncurkan pada tahun ini sebagai inisiatif dalam pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan. Program ini mendorong pemanfaatan #PlastikBaik serta memberikan pelatihan kepada kelompok UMKM untuk mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai tambah, seperti *paving block* dan bahan bakar alternatif berbasis biodigester.

Atas komitmen yang telah ditunjukkan, Perusahaan berhasil meraih pencapaian penting dengan memperoleh penghargaan PLATINUM dalam kategori *Economic Empowerment* pada Indonesia Social Responsibility Award 2024, menegaskan dampak nyata dari program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan kombinasi pertumbuhan ekonomi yang stabil dan program pemberdayaan yang inovatif, Polytama terus berupaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE [POJK A.1, D.1.b]

The success in achieving positive operational and financial performance throughout 2024 further strengthens our commitment to making a broader contribution to the economic, social, and environmental aspects. We are fully aware that this achievement cannot be separated from the support of stakeholders and the utilization of Indonesia's natural resources whose sustainability must always be maintained.

EMPOWERING ECONOMIC PERFORMANCE

Throughout 2024, the Company demonstrates strong economic performance that strengthens its business position and positively impacting the community's economic empowerment. The Company has succeeded in maintaining sustainable growth momentum, with a total production of 257,585 MT, which increased by 11% from the previous year, and sales reaching 250,468 MT. This success is in line with the Company's expansion strategy, including the construction of new facilities that will increase production capacity to 600 thousand tons per year in 2027, making the Company one of the major contributors to the national petrochemical industry.

As part of its commitment to sustainability, the Company's focus goes beyond business growth as it ensures the presence of its economic impact for the wider community. In 2024, Polytama spent USD237,573.87 on CSR programs. One notable achievements is this year's SINERGI CERMAT Program as an initiative in environmental-based economic empowerment. This program encourages the use of #PlastikBaik and provides training to MSME groups to process plastic waste into value-added products, such as paving blocks and biodigester-based alternative fuels.

This commitment made the Company succeed in achieving an important achievement by winning the PLATINUM award in the Economic Empowerment category at the 2024 Indonesia Social Responsibility Award, confirming the tangible impact of the CSR program on improving the surrounding community's well-being. The combination of stable economic growth and innovative empowerment programs made Polytama continued striving to create sustainable economic value for all stakeholders, while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN DENGAN MEMAKSIMALKAN EFISIENSI SUMBER DAYA

Perusahaan memahami tanggung jawabnya dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan yang tidak hanya mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan terus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, baik dalam hal energi, air, maupun pengelolaan limbah. Salah satu pencapaian utama Perusahaan di tahun 2024 adalah implementasi program SINERGI CERMAT (Sinergi Cerdas Energi, Ramah dan Terpadu), yang merupakan kelanjutan dari program PAPA KINASIH. Program ini berfokus pada edukasi masyarakat dalam mengelola plastik secara bijak dan mengubah limbah menjadi produk yang bernilai guna. Selain itu, melalui inisiatif WISE-UP (*Waste Initiative for Sustainable Environment and Urban Progress*), Perusahaan berhasil mengedukasi dan memberdayakan kelompok masyarakat dalam pengolahan sampah organik dan anorganik, termasuk pemanfaatan plastik menjadi material infrastruktur serta pengolahan limbah organik menjadi sumber energi alternatif.

Efisiensi sumber daya juga menjadi prioritas utama dalam operasional Perusahaan. Komitmen ini dicapai dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan efektivitas proses produksi, sehingga Perusahaan dapat menurunkan konsumsi energi per unit produksi serta mengurangi emisi gas rumah kaca. Berkat komitmen tersebut, Perusahaan mendapat pencapaian sertifikasi *Environmental Product Declaration* dan Sertifikat Verifikasi Gas Rumah Kaca, yang menegaskan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan dalam aspek lingkungan.

Selain itu, Perusahaan juga terus mengembangkan program pengelolaan lingkungan berbasis komunitas, seperti Ekoriparian Tjimanoe dan Taman KEHATI, yang bertujuan untuk melestarikan ekosistem alami di sekitar wilayah operasional kami. Keberhasilan program-program ini turut tercermin dalam pencapaian indeks keberhasilan *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 1,66 dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan predikat “Sangat Baik”.

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan adalah perjalanan yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perusahaan akan terus mengoptimalkan inovasi dalam operasional dan program tanggung jawab sosial guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan,

PRESERVING THE ENVIRONMENT THROUGH RESOURCE EFFICIENCY

The Company understands its responsibility in maintaining a balance between business growth and environmental sustainability. The Company is committed to implementing sustainable practices that not only reduce the impact of operations on the environment, but also create value for the community and other stakeholders.

The Company continues to enhance the efficiency of resource utilization, including energy, water, and waste management. One of the Company's key achievements in 2024 was the implementation of the SINERGI CERMAT program (Smart, Environmentally Friendly, and Integrated Energy Synergy), a continuation of the PAPA KINASIH program. This initiative focuses on educating communities about responsible plastic management and transforming waste into valuable products. In addition, through the WISE-UP initiative (*Waste Initiative for Sustainable Environment and Urban Progress*), the Company successfully educated and empowered community groups in managing organic and inorganic waste, including converting plastic into infrastructure materials and processing organic waste into alternative energy sources.

Resource efficiency remains a top priority in the Company's operations. This commitment is pursued by adopting environmentally friendly technologies and improving production process efficiency, enabling the Company to reduce energy consumption per production unit and lower greenhouse gas emissions. Thanks to this commitment, the Company achieved the *Environmental Product Declaration* certification and Greenhouse Gas Verification Certificate, underscoring its transparency and accountability in environmental matters.

The Company also continues to develop community-based environmental management programs, such as the Tjimanoe Ecoriparian and KEHATI Park, aimed at preserving natural ecosystems around its operational areas. The success of these programs is reflected in the achievement of a *Social Return on Investment* (SROI) index of 1.66 and a Community Satisfaction Index (IKM) with a “Very Good” rating.

The Company recognizes that sustainability is an ongoing journey. Therefore, it will continue to optimize innovations in its operations and social responsibility programs to create a lasting positive impact on the environment and society. With a spirit of collaboration and a strong commitment to sustainability principles, the Board of Directors is confident that the Company will continue to



Direksi yakin bahwa Perusahaan dapat terus bertumbuh sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era transisi menuju ekonomi hijau.

KOMITMEN MEMBERDAYAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan terus menempatkan aspek manusia sebagai pilar utama dalam menciptakan sinergi dan pemberdayaan yang berkelanjutan. Kepedulian Perusahaan terhadap Pekerja dan masyarakat diwujudkan melalui penerapan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam pengelolaan tenaga kerja. Sejalan dengan dinamika industri, Perusahaan secara strategis menyelaraskan pengelolaan SDM dengan arah pertumbuhan bisnis untuk memastikan daya saing yang optimal.

Sebagai upaya mendukung pengembangan SDM yang unggul, Perusahaan secara proaktif melakukan penyempurnaan organisasi serta sistem pengelolaan SDM guna memperkuat tata kelola yang adaptif dan inovatif. Fokus utama Perusahaan adalah menciptakan SDM yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu berkolaborasi secara efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Sebagai wujud komitmen terhadap tenaga kerja lokal, Perusahaan selalu memberikan prioritas kepada warga negara Indonesia untuk menjadi bagian dari ekosistem SDM. Polytama juga menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan Pekerja melalui pemenuhan hak-hak normatif sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2023 serta regulasi terkait ketenagakerjaan dalam Undang-Undang Cipta Kerja. Setiap aspek perencanaan, mulai dari rekrutmen, penetapan tugas dan tanggung jawab, hingga pengembangan kompetensi SDM, dirancang secara strategis agar sejalan dengan visi, misi, serta strategi pertumbuhan Perusahaan di tahun 2024 dan seterusnya.

Pengelolaan *Human Capital* (HC) Perusahaan tidak hanya berfokus pada produktivitas, tetapi juga pada kesejahteraan, kompetensi, serta pengembangan karyawan agar dapat bersaing di industri petrokimia yang dinamis. Oleh karena itu, Perusahaan menyelaraskan strategi bisnis dengan pengelolaan SDM yang komprehensif. Perusahaan menerapkan prinsip “*right man in the right place*”, memastikan bahwa setiap individu ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan potensinya. Dalam mendukung ekosistem kerja yang optimal, Perusahaan terus meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif guna menunjang produktivitas karyawan.

grow as a responsible, adaptive, and highly competitive business entity in the transition toward a green economy.

COMMITMENT TO EMPOWERING HUMAN RESOURCES

The Company continues to place people at the core of creating synergy and sustainable empowerment. The Company's concern for its Workers and the surrounding communities is reflected through the implementation of transparency, equality, and fairness principles in workforce management. In line with industry dynamics, the Company strategically aligns its human capital management with its business growth direction to ensure optimal competitiveness.

As part of its efforts to support the development of high-quality human resources, the Company proactively enhances its organizational structure and human capital management systems to strengthen adaptive and innovative governance. The Company's main focus is to develop a workforce that is not only competent but also capable of effective collaboration in facing increasingly complex business challenges.

As a form of commitment to the local workforce, the Company always prioritizes Indonesian citizens to be part of its human resources ecosystem. Polytama also maintains harmonious industrial relations with Workers by fulfilling their normative rights in accordance with Law No. 13 of 2023 and other labor-related regulations under the Job Creation Law. Every aspect of planning from recruitment, task and responsibility assignment, to competency development is strategically designed to align with the Company's vision, mission, and growth strategies for 2024 and beyond.

The Company's Human Capital (HC) management not only focuses on productivity but also prioritizes employee well-being, competencies, and development to ensure competitiveness in the dynamic petrochemical industry. To this end, the Company integrates its business strategy with a comprehensive HR management approach. Polytama implements the “*right man in the right place*” principle, ensuring that each individual is placed in a role that suits their skills and potential. To support an optimal working ecosystem, the Company continues to improve the quality of a safe, healthy, and conducive work environment to enhance employee productivity.

Tidak sebatas itu saja, karyawan di Perusahaan merupakan aset strategis yang diberdayakan melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Selama tahun 2024, Polytama telah menginvestasikan lebih dari Rp1,94 miliar dalam berbagai program pelatihan, dengan rata-rata 6,32 jam pelatihan per karyawan. Program ini mencakup *Mandatory Training*, *Technical Training*, dan *Corporate Training* untuk memastikan peningkatan kompetensi secara menyeluruh.

Di sisi hubungan industrial, Perusahaan terus memperkuat kolaborasi dengan para pekerja melalui pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) X 2024-2026, yang memastikan hak-hak pekerja terpenuhi sesuai regulasi. Komitmen ini juga ditunjukkan melalui program kesejahteraan yang mencakup jaminan kesehatan, tunjangan kerja, bantuan pendidikan, serta program keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sepanjang tahun 2024, implementasi program K3 telah berhasil memastikan *zero accident*, menegaskan kepedulian Perusahaan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan pekerja.

Atas berbagai inisiatif ini, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, sejalan dengan nilai-nilai AKHLAK serta tujuan keberlanjutan Perusahaan. Direksi yakin bahwa dengan membangun SDM yang unggul, Perusahaan dapat semakin memperkuat daya saingnya di industri petrokimia serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Sebagai komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan terus memperkuat implementasi tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis yang bertanggung jawab. Pada tahun 2024, Perusahaan mengadopsi dan menginternalisasi prinsip ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan), yang menggantikan prinsip TARIF dalam panduan tata kelola nasional. Prinsip ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga menegaskan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Khususnya pada aspek keberlanjutan, Perusahaan telah mengintegrasikan penerapan GCG dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri global menjadi landasan dalam operasionalnya, termasuk penerapan standar keberlanjutan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang melampaui persyaratan regulasi (*beyond compliance*). Langkah ini menunjukkan transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan.

Moreover, employees are considered strategic assets and are empowered through continuous training and development programs. In 2024, Polytama invested over Rp1.94 billion in various training programs, with an average of 6,32 training hours per employee. These programs include *Mandatory Training*, *Technical Training*, and *Corporate Training* to ensure holistic competency development.

In terms of industrial relations, the Company continues to strengthen collaboration with employees through the renewal of the 2024-2026 Collective Labor Agreement (PKB X), ensuring workers' rights are fulfilled in accordance with regulations. This commitment is also demonstrated through various welfare programs, including health insurance, work benefits, educational assistance, and occupational health and safety (OHS) programs. Throughout 2024, the implementation of OSH programs successfully ensured zero accidents, reaffirming the Company's concern for worker safety and health.

Through these various initiatives, the Company is committed to continuing to create a harmonious and productive work environment, aligned with AKHLAK values and the Company's sustainability goals. The Board of Directors believes that by developing superior human resources, the Company will continue to strengthen its competitiveness in the petrochemical industry and deliver long-term value to all stakeholders.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE IMPLEMENTATION [POJK F.1]

As part of its commitment to implementing *Good Corporate Governance* (GCG), the Company continues to strengthen sustainability governance as an integral part of its responsible business strategy. In 2024, the Company adopted and internalized the ETAK principles (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability), replacing the TARIF principles previously used in national governance guidelines. These principles not only reinforce transparency and accountability but also underscore the Company's commitment to environmental and social sustainability.

Specifically in terms of sustainability, the Company has integrated GCG practices with the principles of sustainable development. This integration ensures that compliance with regulations and global industry standards forms the foundation of its operations, including the adoption of sustainability standards in the annual and sustainability reports that go beyond regulatory requirements (*beyond compliance*). This step demonstrates the Company's transparency in disclosing relevant information to stakeholders.



Sebagai bagian dari evaluasi tata kelola, Perusahaan juga telah melakukan *Assessment* GCG yang dilaksanakan oleh pihak independen. Hasil evaluasi ini menjadi acuan dalam penyempurnaan kebijakan serta penguatan implementasi prinsip keberlanjutan dalam berbagai aspek bisnis. Selain itu, Perusahaan telah mengadopsi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 sebagai langkah nyata dalam memastikan kepatuhan terhadap etika bisnis dan integritas.

Kemudian pada aspek operasional, Perusahaan juga berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menjalankan program sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Perusahaan berupaya menciptakan nilai bersama dengan masyarakat sekitar, memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan mengedepankan keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial.

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sekaligus memperkuat daya saing Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Direksi berharap bahwa momentum positif ini dapat terus dipertahankan guna menghadapi tantangan global serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam membangun masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

MENUJU MASA DEPAN SEJAHTERA DAN BERKELANJUTAN

Memasuki tahun 2025, Perusahaan akan tetap berfokus pada strategi pengembangan usaha yang mengedepankan efisiensi dan keberlanjutan. Dengan optimisme yang tinggi, Perusahaan siap menangkap peluang di tahun mendatang melalui perencanaan strategis yang telah disusun secara cermat dan matang. Komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan serta keberhasilan jangka panjang tetap menjadi prioritas utama.

Sebagai upaya mencapai tujuan ini, Perusahaan akan menerapkan langkah-langkah strategis yang lebih ketat dan terarah, memastikan setiap peluang dan tantangan dihadapi dengan kehati-hatian serta dedikasi tinggi terhadap prinsip keberlanjutan. Selain berfokus pada pencapaian finansial dan operasional, Perusahaan juga senantiasa mengutamakan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Direksi percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan salah satunya dapat dicapai dengan keseimbangan antara perkembangan bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar. Dengan berpegang pada prinsip ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab, menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of governance evaluation, the Company also conducted an independent GCG Assessment. The results of this evaluation serve as a reference for improving policies and strengthening the implementation of sustainability principles across various business aspects. Furthermore, the Company has adopted the ISO 37001:2016-based Anti-Bribery Management System as a concrete step in ensuring compliance with business ethics and integrity.

Operationally, the Company also contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by implementing social and environmental programs in the areas surrounding its operations. These efforts aim to create shared value with local communities, ensure sustainable business growth, and maintain a balance between profitability and social responsibility.

These measures are taken to ensure Good Corporate Governance while enhancing the Company's competitiveness as a responsible and sustainable entity. The Board of Directors hopes that this positive momentum can be sustained to face global challenges and meet stakeholder expectations in building a more prosperous and sustainable future.

TOWARDS A PROSPEROUS AND SUSTAINABLE FUTURE

Entering 2025, the Company will remain focused on a business development strategy that prioritizes efficiency and sustainability. With strong optimism, the Company is prepared to seize upcoming opportunities through carefully crafted and well-planned strategic initiatives. The commitment to sustainable growth and long-term success remains a top priority.

To achieve these goals, the Company will implement more rigorous and targeted strategic measures, ensuring that every opportunity and challenge is approached with prudence and a strong dedication to sustainability principles. Beyond financial and operational achievements, the Company consistently places importance on environmental, social, and governance aspects.

The Board of Directors believes that sustainable growth can be achieved by maintaining a balance between business development and concern for the environment and surrounding communities. Guided by this principle, the Company is committed to conducting its operations responsibly, creating a positive impact for all stakeholders.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, seluruh pekerja, dan pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam mendorong Polyrama meraih berbagai pencapaian sepanjang tahun 2024. Dengan ketangguhan, inovasi, dan semangat kebersamaan, kami yakin bahwa perjalanan ke depan akan membawa kesuksesan yang lebih besar. Mari terus melangkah maju menuju masa depan yang gemilang dan berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest appreciation to the Board of Commissioners for their continuous guidance and support. We also extend our gratitude to shareholders, business partners, all employees, and stakeholders who have contributed to Polyrama's achievements throughout 2024. With resilience, innovation, and a spirit of collaboration, we are confident that the journey ahead will bring even greater success. Let us continue moving forward toward a brighter and more sustainable future.

Jakarta, 29 April 2025 | Jakarta, April 29, 2025



JOKO PRANOTO
Presiden Direktur
 President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Dilandasi semangat inovasi dan dedikasi terhadap keberlanjutan, Polytama terus memperkuat perannya dalam industri petrokimia Indonesia, menghubungkan pertumbuhan bisnis dengan kontribusi nyata bagi bangsa dan masa depan yang berkelanjutan.

Guided by a spirit of innovation and a steadfast dedication to sustainability, Polytama continues to strengthen its role within Indonesia's petrochemical industry, linking business growth with meaningful contributions to the nation and a sustainable future.





PT POLYTAMA PROPINDO





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan
[OJK C.2] [GRI 2-1]
Company Name



PT POLYTAMA PROPINDO

PT Polytama Propindo

Perubahan Nama
Name Changes



Tidak pernah mengalami perubahan nama sejak tanggal pendirian.
Has never changed its name since its establishment.

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business



Industri Pengolahan
Manufacturing Industry

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment



Didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. Akta No. 24, tanggal 29 Oktober 1993, dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 13 Januari 1994 No. C2-385.HT.01.01.TH.94. dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 1965, Berita Negara RI No. 29 tanggal 13 April 1994. Akta pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir telah diubah secara keseluruhan berdasarkan Akta No. 214 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 6 Desember 2022, Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022, Akta No. 84 tanggal 18 Oktober 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133315 dan No. AHU-AH.01.09-0177819, tanggal 25 Oktober 2023, Akta No. 126 tanggal 23 Juli 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0230657 Tanggal 24 Juli 2024, dan Akta No. 58 tanggal 15 Januari 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0020241 Tanggal 17 Januari 2025. Established under the laws of the Republic of Indonesia and headquartered in Jakarta, on Deed of Establishment No. 24, dated October 29, 1993, drawn up before Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 13, 1994, under Decree No.: C2-385.HT.01.01.TH.94, and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965, State Gazette No. 29, dated April 13, 1994. The Deed of Establishment has been amended several times, with the latest amendment made in its entirety based on Deed No. 214, dated November 30, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0088332.AH.01.02.Year 2022, dated December 6, 2022, Deed No. 32, dated December 8, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0325346, dated December 13, 2022, Deed No. 84, dated October 18, 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0133315 and No. AHU-AH.01.09-0177819, dated October 25, 2023, Deed No. 126, dated July 23, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0230657, dated July 24, 2024, and lastly, Deed No. 58, dated January 15, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0020241, dated January 17, 2025.





Jumlah Karyawan OJK C.3.b
Number of Employees



411 orang | employees

Modal Dasar
Authorized Capital



400.000.000 lembar saham senilai nominal **Rp806.800.000.000**
400,000,000 shares with a nominal value of Rp806,800,000,000

**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid Capital



108.023.003 lembar saham dengan nilai nominal **Rp217.882.397.051**
108,023,003 shares with a nominal value of Rp217,882,397,051

Total Aset 2024 OJK C.3.a
Total Assets in 2024



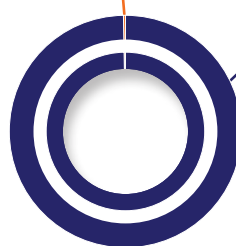
USD414.994.386

Komposisi Pemegang Saham
[OJK C.2] [GRI 2-1]
Shareholder Composition



**PT Tuban Propilena
Nusantara (TPN)**
0.01%

**PT Tuban Petrochemical
Industries (TubanPetro)**
99,99%



Kantor Pusat [OJK C.2]
Head Office



Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220-Indonesia
Tel. (62-21) 5703883 Fax.(62-21) 5704689
Website : www.polytama.co.id
E-mail : corporatesecretary@polytama.co.id

Lokasi Plant Site [POJK.C.2]
Plant Site Location



Desa Limbangan
Juntinyuat-Indramayu 45282, Indonesia
Tel. (0234) 428002
Fax. (0234) 428616



SEKILAS TENTANG POLYTAMA

About POLYTAMA

PT Polytama Propindo (selanjutnya disebut “Polytama” atau “Perusahaan”) resmi menjalankan bisnis sebagai produsen polipropilena setelah disahkan melalui Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993. Akta ini pernah mengalami perubahan melalui Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat dihadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta. Selain itu juga melalui persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965 (“Akta Pendirian”).

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Polytama sebagai produsen polipropilena mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang merupakan bagian dari Akta Pendirian. Anggaran Dasar ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir kali melalui Akta No. 214 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 6 Desember 2022 dan Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as “Polytama” or “the Company”) officially commenced operations as a polypropylene producer following its establishment under Deed of Incorporation No. 24 dated October 29, 1993. This deed was later amended through the Rectification of the Deed of Incorporation of PT Polytama Propindo No. 43 dated December 22, 1993, both drawn up before Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta. Additionally, the Company received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Ministerial Decree No. C2-385.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994, was registered in the register book of the Central Jakarta District Court No. 127/1994 dated January 19, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994, Supplement to the State Gazette No. 1965 (“Deed of Incorporation”).

In conducting its business activities, Polytama, as a polypropylene producer, adheres to its Articles of Association, which are part of the Deed of Incorporation. The Articles of Association have undergone several amendments, the latest being under Deed No. 214 dated November 30, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02.Tahun 2022, dated December 6, 2022. Furthermore, Deed No. 32 dated December 8, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022 (“Anggaran Dasar”). Sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan.

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mengoperasikan fasilitas produksinya secara optimal di Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Melalui fasilitas ini, yang merupakan salah satu aset strategis nasional, Polytama terus berinovasi untuk mengembangkan aplikasi/*grade* baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*, yang telah berkontribusi pada penghematan devisa negara.

Pada tahun 2022, Polytama meraih kepercayaan untuk memperluas operasinya dan semakin melaju ke posisi terdepan dalam industri petrokimia. Dengan menambah modal sebesar Rp2,37 triliun atau setara dengan USD152,8 juta pada kurs beli USD dari Rupiah pada tanggal penyetoran modal (6 Desember 2022), Polytama dapat memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat. Pengembangan kapasitas bisnis ini sejalan dengan instruksi Presiden Republik Indonesia untuk mengoptimalkan industri petrokimia guna mengurangi impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri akan bahan baku plastik. Langkah ini juga merupakan kontribusi strategis dari Polytama dalam transformasi menjadi industri petrokimia nasional terintegrasi.

Pada pelaksanaan proyeknya, Polytama telah menunjuk Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) sebagai penyedia lisensi teknologi proses polipropilena, Spheripol, untuk proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB). PPB adalah proyek pembangunan plant polipropilena kedua perusahaan dengan kapasitas terpasang sebesar 300.000 MTPA. Teknologi proses polipropilena Spheripol dari LyondellBasell merupakan yang terkemuka dengan kapasitas lisensi lebih dari 30 juta ton.

Di tahun 2023, Polytama terus berkembang menjadi entitas yang lebih besar dalam hal performa dan keberlanjutan. Polytama terus meningkatkan kapasitas produksinya dan meningkatkan kontribusinya terhadap pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tercermin pada keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan dan kembali meraih penghargaan (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) PROPER EMAS untuk yang keempat kalinya selama empat tahun berturut-turut. Pencapaian ini menjadi rekam jejak sejarah yang menunjukkan bahwa Polytama telah menjalankan bisnisnya dengan optimal seraya melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, dated December 13, 2022 (“Articles of Association”). As stated in Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in the manufacturing industry.

To achieve these objectives, the Company operates in the manufacturing industry, specifically in the production of synthetic resins and plastic raw materials, including synthetic resin and plastic raw material manufacturing (pure plastic pellets) such as alkyd, polyester, amino, polyamide, epoxy, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate, and cellulose nitrate. The Company optimally operates its production facility in Juntinyuat District, Indramayu, West Java. This facility, recognized as a strategic national asset, enables Polytama to continuously innovate and develop new applications/grades such as thin wall injection molding and spunbond, contributing to the country’s foreign exchange savings.

In 2022, Polytama secured the trust to expand its operations and advance as a leading player in the petrochemical industry. By increasing its capital by Rp2.37 trillion or equivalent to USD152.8 million based on the USD buying rate from Rupiah at the time of capital injection (December 6, 2022), Polytama successfully doubled its production capacity. This business expansion aligns with the directives of the President of the Republic of Indonesia to optimize the petrochemical industry, reduce imports, and meet the domestic demand for plastic raw materials. This initiative also represents Polytama’s strategic contribution to transforming into an integrated national petrochemical industry.

For its expansion project, Polytama appointed Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) as the licensed technology provider for the Spheripol polypropylene production process for the Polypropylene Plant Balongan (PPB) project. PPB is the Company’s second polypropylene plant project, with an installed capacity of 300,000 MTPA. LyondellBasell’s Spheripol polypropylene process technology is a leading technology, with a total licensed capacity exceeding 30 million tons.

In 2023, Polytama continued its growth trajectory, enhancing its performance and sustainability efforts. The Company remained committed to expanding its production capacity and increasing its contributions to stakeholders. This commitment is reflected in Polytama’s achievement of maintaining and once again securing the PROPER EMAS (Gold Rating in the Company Performance Rating Program for Environmental Management) for the fourth consecutive year. This milestone serves as a historical record demonstrating that Polytama has been operating optimally while exceeding environmental management requirements and continuously contributing to sustainable community development.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA [OJK.C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi / Vision

Menjadi pelaku industri polimer Indonesia yang berkelas dunia.

To become a world-class player in Indonesia's polymer industry.

Misi / Mission

Menjalankan bisnis polimer untuk mendukung industri nasional secara terintegrasi dan inovatif dengan prinsip berkelanjutan.

To conduct a polymer business to support the national industry in an integrated and innovative manner, grounded in sustainable principles.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Mau meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Mau membantu orang lain belajar.
- Mau menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

COMMITTED

Fully committed to mandated trusts.

- Honoring all promises and commitments.
- Being responsible for all duties, decisions, and actions taken.
- Firmly upholding moral standards and ethics.

COMPETENT

Continuous learning and capability development.

- Willingness to continuously build competencies to respond to evolving challenges.
- Willingness to help others learn.
- Willingness to complete all duties with the best quality.

HARMONIOUS

Caring for each other and respecting differences.

- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help others.
- Building a conducive work environment.

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

LOYAL

Dedicated to and prioritize the best interest of the nation and country.

- Upholding the reputation of all employees, leaders, the Company, SOEs, and the nation.
- Willingness to make sacrifices to achieve higher purposes.
- Obeying the leaders, provided that it is not against the law or code of ethics.

ADAPTIVE

Continuously innovative and enthusiastic in driving and/or embracing change.

- Swiftly adapt to become better.
- Continuous improvement to align with the latest technological development.
- Being proactive.

COLLABORATIVE

Building synergistic partnerships.

- Providing opportunities to various parties to contribute.
- Being open to collaboration to generate added values.
- Driving the utilization of various resources to achieve common goals.



SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3]

Company Scale

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
			2024	2023
1	Jumlah Pekerja (OJK C.3.b) Number of Employees	Orang People	411	379
2	Jumlah Aset (OJK C.3.a) Total Assets	USD	414.994.386	399.186.179
3	Jumlah Penjualan Total Sales	USD	283.609.944	267.319.458
4	Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	USD	10.823.110	1.617.353
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	253.062.564	247.811.000
6	Jumlah Liabilitas (OJK C.3.a) Total Liabilities	USD	161.931.826	151.375.178
7	Pemegang Saham Terbesar (OJK C.3.c) Largest Shareholder	Persen Saham Share Percentage	PT Tuban Petrochemical Industries: 99,9%	PT Tuban Petrochemical Industries: 99,9%

BIDANG USAHA DAN PRODUK PERUSAHAAN (OJK C.4)

Business Line and Products

Merujuk pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, terakhir diubah melalui Akta No. 55 Tanggal 20 Mei 2020, Polytama berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Polytama dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Industri petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkyd, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

Polytama berkomitmen penuh untuk menjadi yang terdepan pada lanskap persaingan dengan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Polytama menawarkan berbagai produk di bawah nama merek dagang yang sudah dikenal pasar yaitu Masplene®. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dalam ukuran kemasan isi 25 kilogram dan *jumbo bag* isi 700 kilogram. [OJK C.4] [GRI 2-6]

Referring to the Deed of Incorporation No. 24 dated October 29, 1993, last amended through Deed No. 55 dated May 20, 2020, Polytama operates in the manufacturing industry. The company engages in the petrochemical industry, including the production of synthetic resins and plastic raw materials. This encompasses the manufacturing of synthetic resins and pure plastic raw materials such as alkyd, polyester, amino, polyamide, epoxy, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate, and cellulose nitrate.

Polytama is fully committed to leading the competitive landscape by producing high-quality products and services. The company offers a range of products under the well-known brand name Masplene®. These products are designed with flexibility to meet customer needs, available in 25-kilogram packaging and jumbo bags with a capacity of 700 kilograms. [OJK C.4] [GRI 2-6]

WILAYAH OPERASIONAL

[OJK C.2, C.3.d] [GRI 2-1]

Operational Areas

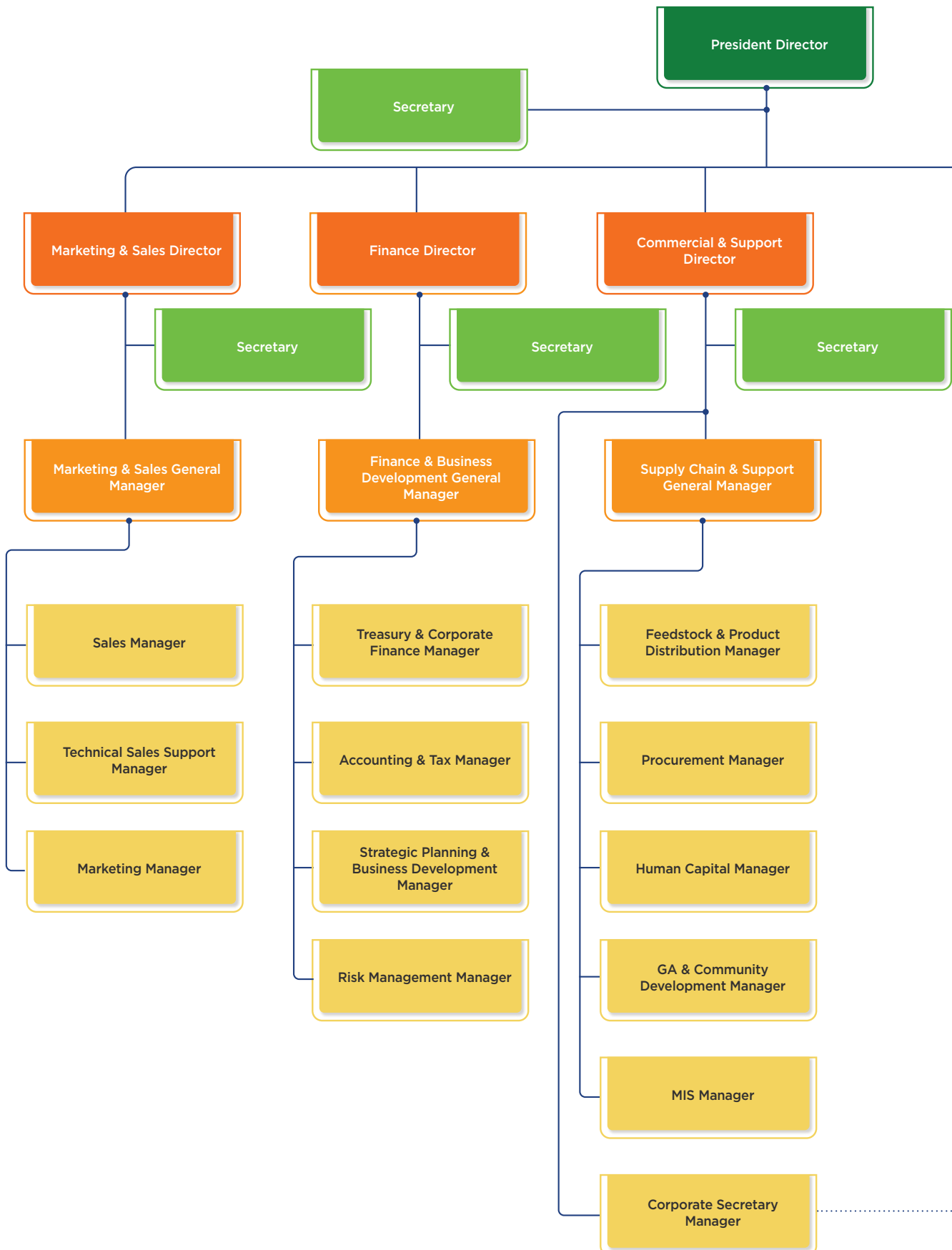


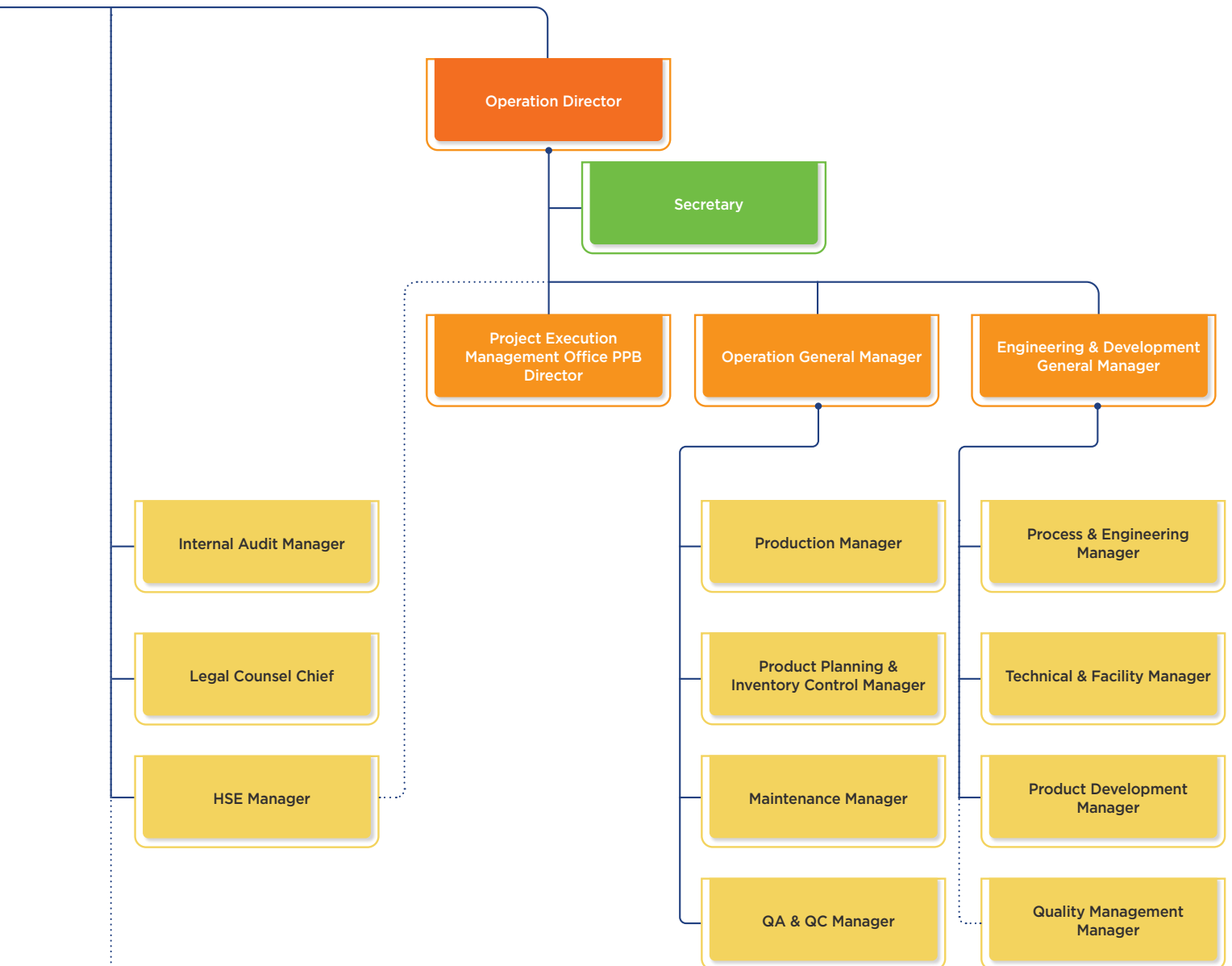
HEAD OFFICE	PLANT SITE
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor Jakarta 10220, Indonesia Tel. : (62-21) 570 3883 Fax. : (62-21) 570 4680 Email : corporatesecretary@polytama.co.id	Jl. Raya Juntinyuat KM. 13 Desa Limbangan, Juntinyuat Indramayu 45282, Indonesia Tel. : (0234) 428 002 Fax. : (0234) 428 616



STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure





- Struktur Organisasi Polytama telah ditetapkan pada 17 November 2024 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/668.
- Direktur Commercial & Support merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Polytama's Organizational Structure was established on November 17, 2024, based on the Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/668.
- Commercial & Support Director concurrently act as the Corporate Secretary.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [OJK C.3.c]

Shareholders Composition

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

Riwayat Singkat

PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) didirikan pada tanggal 16 Maret 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No.13, tanggal 16 Maret 2001, yang dibuat di hadapan Suprpta, S.H., Notaris di Jakarta, selaku pengganti Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-00015 HT.01.01.TH. 2001, tanggal 2 April 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 2001 Tambahan No. 6783 ("Anggaran Dasar").

Anggaran Dasar TubanPetro mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Petrochemical Industries No. 91 tanggal 22 November 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0242006.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 01 Desember 2022 ("Akta No. 91 tanggal 22 November 2022").

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 22 November 2022, TubanPetro berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, TubanPetro melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi;
2. Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik;
3. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu;
4. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Brief History

PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) was established on March 16, 2001, as stated in the Deed of Incorporation No. 13, dated March 16, 2001, drawn up before Suprpta, S.H., Notary in Jakarta, as the substitute for Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. C-00015 HT.01.01.TH.2001, dated April 2, 2001, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, dated October 30, 2001, Supplement No. 6783 ("Articles of Association").

The Articles of Association of TubanPetro have undergone several amendments, with the latest amendment recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Tuban Petrochemical Industries No. 91, dated November 22, 2022. This deed was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta Administrative City, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0242006.AH.01.11. Tahun 2022, dated December 1, 2022 ("Deed No. 91 dated November 22, 2022").

Based on Deed No. 91 dated November 22, 2022, TubanPetro operates in the fields of general trading, industry, and services. To achieve these objectives, TubanPetro carries out the following business activities:

1. Manufacturing of products derived from petroleum refining;
2. Manufacturing of synthetic resins and plastic raw materials;
3. Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and related products;
4. Wholesale trade of rubber and plastic in basic forms.

Susunan pengurus TubanPetro berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 tanggal 6 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-AH.01.09-0108601. Tahun 2023 Tanggal 11 April 2023 adalah sebagai berikut:

The management structure of TubanPetro, as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of PT Tuban Petrochemical Industries No. 11, dated April 6, 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta Administrative City, and registered in the Company Register No. AHU-AH.01.09-0108601.Tahun 2023, dated April 11, 2023, is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tio Serepina Siahaan
Komisaris Commissioner	Rahayu Puspasari
Komisaris Commissioner	Achmad Fathoni Mahmud
Komisaris Commissioner	Agus Cahyono Adi

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Sukriyanto
Direktur Director	Arief Budiyanto
Direktur Director	Adri Triwittjahjo
Direktur Director	Andi Saddawero



PT TUBAN PROPILENA NUSANTARA

Riwayat Singkat

PT Tuban Propilena Nusantara yang selanjutnya disebut “TPN atau Perusahaan” merupakan Anak Perusahaan PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro). TPN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0042521.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019, serta terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan di Jakarta melalui Surat Izin Usaha Perdagangan tanggal 26 September 2019 dengan Nomor Induk Berusaha 9120309942562. Sejak didirikan sampai dengan saat ini, TPN belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar TPN telah mengalami perubahan, yang terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 129, tanggal 23 September 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Propilena Nusantara terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar Tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075217.AH.01.02 tanggal 26 September 2019.

TPN melaksanakan aktivitas operasional di bidang perdagangan besar dan industri yang tergabung dalam kelompok usaha TubanPetro. Saat ini, TPN melakukan sinergi bisnis dengan Anak Perusahaan TubanPetro lainnya yaitu PT Polytama Propindo (Polytama) melalui perannya sebagai salah satu distributor produk polipropilena dari Polytama. Di samping itu, TPN memberikan jasa sewa mesin extruder kepada Polytama untuk meningkatkan kapasitas produksi polipropilena. TPN akan terus mengembangkan sumber daya yang dimiliki agar mampu mendukung pengembangan bisnis grup secara keseluruhan.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Sukriyanto

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Mariny

Brief History

PT Tuban Propilena Nusantara, hereinafter referred to as “TPN” or “the Company,” is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro). TPN was established based on Notarial Deed No. 126 dated August 21, 2019, drawn up by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed of incorporation was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0042521.AH.01.01 dated August 27, 2019, and was registered with the Department of Industry and Trade in Jakarta through a Trade Business License issued on September 26, 2019, under Business Identification Number 9120309942562. Since its establishment, TPN has never changed its company name.

The Articles of Association of TPN have undergone amendments, with the latest recorded in Notarial Deed No. 129, dated September 23, 2019, regarding the Statement of Shareholders’ Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Tuban Propilena Nusantara related to its objectives and business activities. This deed was drawn up by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, and the amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0075217.AH.01.02 dated September 26, 2019.

TPN conducts operational activities in wholesale trade and industry as part of the TubanPetro business group. Currently, TPN synergizes with another TubanPetro subsidiary, PT Polytama Propindo (Polytama), by acting as one of the distributors of Polytama’s polypropylene products. In addition, TPN provides extruder machine rental services to Polytama to enhance the production of polypropylene capacity. TPN will continue to develop its resources to support the overall business growth of the group.

STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA

[OJK C.3.b] [GRI 2-7]

Human Resources Statistics

Polytama meyakini bahwa salah satu faktor terpenting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang adalah kualitas SDM yang unggul. Dengan komposisi dan demografi SDM yang baik, penempatan pekerja yang kompeten dan tepat pada posisinya dapat tercapai dengan lebih optimal.

Polytama believes that one of the most critical factors in achieving long-term success is having highly qualified human resources. With a well-balanced workforce composition and demographics, the placement of competent employees in the right positions can be optimized effectively.

Secara keseluruhan, hingga 31 Desember 2024, jumlah pekerja Polytama tercatat total 411 orang pekerja dengan proporsi: 376 orang pekerja permanen dan 34 orang pekerja kontrak. Jumlah seluruh pekerja pada tahun 2023 dan 2024 sama di angka 411 orang, namun terdapat penurunan jumlah pekerja permanen dari tahun sebelumnya tercatat sebanyak 379 orang dan peningkatan jumlah pekerja kontrak dari tahun sebelumnya tercatat sebanyak 31 orang. Tabel perbandingan 2 (dua) tahun mengenai komposisi dan demografi pekerja Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut: [102.8]

As of December 31, 2024, Polytama's total workforce stood at 411 employees, comprising 376 permanent employees and 34 contract employees. The total workforce remained the same in both 2023 and 2024 at 411 employees. However, there was a decrease in the number of permanent employees from 379 in the previous year, while the number of contract employees increased from 31 in the previous year. A two-year comparison of the company's workforce composition and demographics is presented in the following table: [102.8]

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Pria Male	349	354
Wanita Female	62	55
Total	411	409

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Jenjang Pendidikan Education Level	2024	2023
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	13	11
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	175	168
Diploma (Sarjana Muda) Associate Degree	71	66
< SMA < Senior High School	152	164
Total	411	409



KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY LEVEL OF POSITION

Level Manajemen Management Level	2024	2023
General Manager General Manager	6	6
Manajer Manager	20	20
Staf Staff	98	100
Operator Operator	287	283
Total	411	409

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN LOKASI USAHA

EMPLOYEE COMPOSITION BY BUSINESS LOCATION

Lokasi Usaha Business Location	2024	2023
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	110	106
Plant Site Indramayu Plant Site Indramayu	301	303
Total	411	409

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Jenjang Usaha Age Range	2024	2023
> 50	117	124
46-50	46	46
41-45	36	35
36-40	54	47
31-35	70	75
26-30	65	61
20-25	23	21
Total	411	409

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN AKTIVITAS USAHA

EMPLOYEE COMPOSITION BY ACTIVITIES

Aktivitas Usaha Activities	2024	2023
Direktorat Eksekutif Executive Directorate	27	22
Direktorat Keuangan Finance Directorate	27	35
Direktorat Komersil & Support Commerce & Support Directorate	107	39
Direktorat Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Directorate	15	17
Direktorat Strategi dan Perencanaan Strategic and Planning Directorate	0	65
Direktorat Operasional Operation Directorate	235	231
Total	411	409

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN

Implementation of Precautionary and Preventive Principles

Polytama memegang teguh prinsip pencegahan dan kehati-hatian pada setiap aspek operasionalnya yang bertujuan untuk memastikan kualitas produk dan jasa yang disediakan. Upaya ini melibatkan implementasi *soft structure* GCG yang efektif, pengendalian internal yang ketat, manajemen risiko yang optimal, penerapan *Whistleblowing System*, serta keterbukaan informasi publik pada Perusahaan.

Dari sisi mekanisme, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan pengelolaan yang berjalan dalam koridor prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan telah memiliki berbagai sertifikasi manajemen integrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 22000.

Selain itu, pada tahun 2024 Perusahaan telah memiliki dan menerapkan sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Penerapan sistem manajemen ini merupakan upaya Polytama dalam memastikan operasional yang bersih, etis, dan transparan sehingga meningkatkan kredibilitas dan citra Perusahaan.

[OJK.F.1]

Polytama upholds the principles of precaution and prevention in all aspects of its operations to ensure the quality of its products and services. These efforts involve the effective implementation of GCG soft structure, strict internal controls, optimal risk management, the application of a Whistleblowing System, and public information transparency within the Company.

From a procedural perspective, the Company enforces various policies to ensure management adheres to the principles of transparency, accountability, independence, equality, and fairness. Polytama has obtained several integrated management certifications, including ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 22000.

In addition, in 2024 the Company has obtained and implemented ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System (ABMS). The implementation of this management system is part of Polytama's commitment to ensuring clean, ethical, and transparent operations, thereby enhancing the Company's credibility and reputation. [OJK.F.1]



PENGESAHAN SERTIFIKASI EKSTERNAL

External Certification Approval

1	2	3
Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025. ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2025.	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025. ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2025.	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2026. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety (OHS) Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from November 17, 2020 to November 16, 2026.
4	5	6
Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2027 ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from December 22, 2021 to December 21, 2024.	Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 3 Januari 2025 sampai dengan 21 Desember 2027 HACCP Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from January 3, 2025 to December 21, 2027.	Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 15 Januari 2025 sampai dengan 14 Januari 2028. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from January 15, 2025 to January 14, 2028.
7	8	9
Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 9 September 2024 sampai dengan 8 September 2028. Indonesian National Standard Certificate (SNI) 0594:2011 from the National Research and Innovation Agency (BRIN) for the product of polypropylene, which is valid from September 9, 2024 to September 8, 2028.	Sertifikat Ketetapan Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 7 September 2022 sampai dengan 6 September 2026. Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for the product of polypropylene, which is valid from September 7, 2022 to September 6, 2026.	Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang berlaku sejak 8 September 2022 sampai dengan 8 September 2026. Halal Certificate from the Halal Product Guarantee Organizing Agency, which is valid from September 8, 2022 to September 8, 2026.
10	11	12
Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe IPP Film Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,88% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for IPP Film Grade type polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.88%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe BOPP Film Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,91% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for BOPP Film Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.91%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe CPP Film Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,53% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for CPP Film Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 88.53%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
13	14	15
Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Yarn Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,98% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.98%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,22% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Extrusion Thermoforming Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 88.22%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Injection Moulding Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,87% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Injection Molding Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.87%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

16	17	18
Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Thinwall Injection Moulding Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,12% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Thinwall Injection Molding Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.12%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Spunbond Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,25% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025 Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Spunbond Grade polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 88.25%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Fiber Grade (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,61% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Fiber Grade polypropylene products (pellet orse) with a TKDN value of 87.61%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
19	20	21
Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Untuk Produk Polipropilena tipe Yarn Grade (bijih Granule) dengan nilai TKDN sebesar 87,67 % yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade Polypropylene Products (Granule ores) with a TKDN value of 87.67%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.	Sertifikat Food and Drug Administration (FDA) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, IPP, Spunbond, Thin Walled Injection Molding dan Yarn yang berlaku sejak 11 September 2023. Food and Drug Administration (FDA) certificate issued by Intertek for Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, IPP, Spunbond, Thin Walled Injection Molding and Yarn, which is valid from September 11, 2023.	Sertifikat Restriction of Hazardous Substances (RoHS) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena (granule dan pellet) yang berlaku sejak 26 September 2023. Restriction of Hazardous Substances (RoHS) certificate issued by Intertek for the product of polypropylene (granule and pellet), which is valid from September 26, 2023.
22		
Sertifikat Badan Pengawas Obat dan Makanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fibre, IPP, Injection, Spunbond, Thin Walled Injection Molding, Spunbond, Yarn yang berlaku sejak 7 Juni 2022 dan 15 November 2022. A Food and Drug Supervisory Agency Certificate issued by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fiber, IPP, Injection, Spunbond, Thin Walled Injection Molding, Spunbond, and Yarn-type polypropylene products. These were valid since June 7, 2022 and November 15, 2022.		



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Association

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Industri Polipropilena, Polytama terus memperluas cakupan jaringan bisnisnya dan menjalin komunikasi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Perusahaan aktif terlibat sebagai anggota dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi. Keanggotaan ini bukan hanya sebagai bentuk dukungan, tetapi juga sebagai wujud partisipasi yang aktif. Dengan bergabung dalam asosiasi dan organisasi terkait, Polytama berupaya secara maksimal mengoptimalkan konektivitas bisnis dan komunikasi yang bertujuan untuk merespons isu-isu yang muncul dengan tangkas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan kini dan nanti.

Di tahun 2024, Polytama telah menjadi anggota aktif dalam beberapa asosiasi dan organisasi. Keanggotaan ini menjadi fondasi yang kuat untuk menjaga daya saing Perusahaan, seraya terus beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang.

As a company engaged in the polypropylene industry, Polytama continues to expand its business network and maintain close communication with various stakeholders. The Company actively participates as a member of several professional associations and organizations. This membership is not only a form of support but also a demonstration of active participation. By joining relevant associations and organizations, Polytama strives to optimize business connectivity and communication, enabling a swift response to emerging issues, thereby enhancing the Company's operational efficiency both now and in the future.

In 2024, Polytama has become an active member of several associations and organizations. This membership serves as a strong foundation for maintaining the Company's competitiveness while continuously adapting to the ever-evolving industry dynamics.

Nama Asosiasi/Perhimpunan Association Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position at the Association
INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia) Plastic Industry Association of Indonesia	Anggota Member
FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia) Chemical Industry Federation of Indonesia	Anggota Member

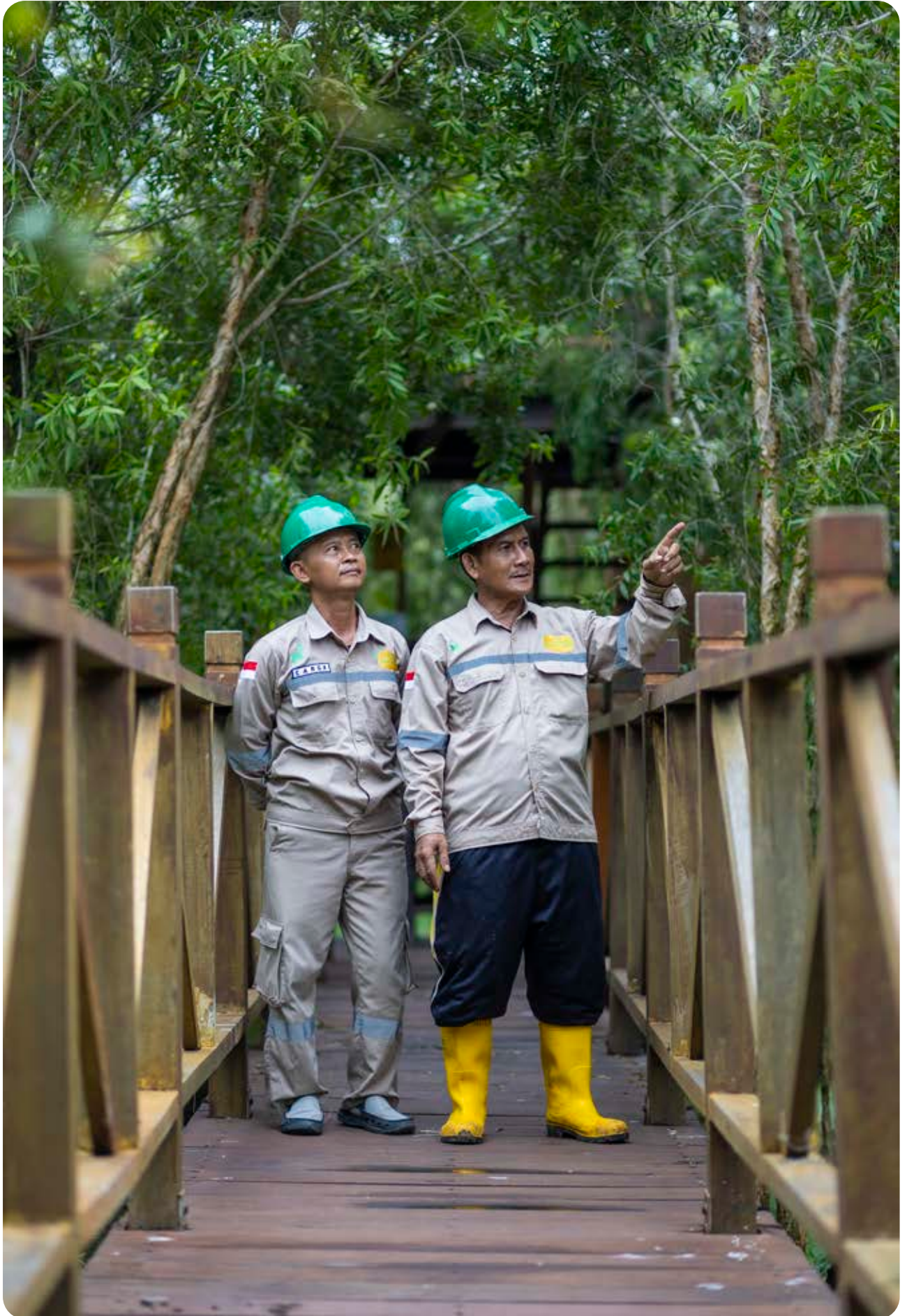
PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN

[OJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes within the Organization

Perusahaan telah menetapkan perubahan pada Struktur Organisasi pada 17 November 2024 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/668. Adapun perubahan yang dimaksud menyatakan bahwa Direktur Commercial & Support merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company changed its Organizational Structure and ratified the changes on November 17, 2024, based on the Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/668. The changes stipulate that the Director of Commercial & Support also serves concurrently as the Corporate Secretary.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Polytama membangun kerangka tata kelola keberlanjutan yang kuat untuk memastikan setiap aspek pertumbuhan selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Polytama has established a robust sustainability governance framework to ensure that every aspect of its growth aligns with the principles of social responsibility, environmental stewardship, and the creation of long-term value for stakeholders.





PT POLYTAMA PROPINDO





MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Building a Culture of
Sustainability

Polytama senantiasa memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Bagi Perusahaan, Penerapan GCG memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa praktik bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat bertanggung jawab. Hal ini menjadi kunci bagi Perusahaan untuk tumbuh dan menjadi entitas yang mampu bersaing, sekaligus menjaga hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Polytama secara cermat mengidentifikasi potensi risiko ketidakpatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang rentan terhadap ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku. Situasi ini dapat berdampak pada timbulnya kerugian baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan yang terlibat.

Polytama berkomitmen untuk menerapkan pendekatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan secara intensif demi meminimalisir potensi risiko tersebut. Pendekatan tersebut bertujuan untuk membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Implementasi tata kelola perusahaan dilakukan dengan merujuk pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Langkah ini diambil terutama guna menjamin kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku dan mendukung prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Polytama always strengthens its commitment to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG plays a crucial role in ensuring that its business practices are conducted responsibly. This is key for the Company to grow and remain competitive while protecting the rights of stakeholders. In this context, Polytama carefully identifies potential compliance risks, particularly in aspects that are vulnerable to regulatory nonconformities. Such risks could result in losses for both the Company and its stakeholders.

Polytama is committed to intensively implementing a sustainable corporate governance approach to minimize these risks. This approach aims to build a reliable internal control system and risk management framework. The implementation of corporate governance is carried out in accordance with labor regulations and sustainability principles. This initiative ensures compliance with applicable norms while supporting sustainable development principles, benefiting both the Company and its stakeholders.

Regulasi dan ketentuan yang menjadi acuan Perusahaan di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan.

Manifestasi dari komitmen dalam mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan Perusahaan diaktualisasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tindakannya yang dilandasi nilai moral, etika dan integritas yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara kepengurusan Perusahaan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang terkait lainnya.

Secara lebih spesifik, Direksi menjalankan tugas terkait pengelolaan bisnis Perusahaan dengan kinerja yang diawasi oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman yang sama atas visi, misi, dan nilai-nilai Utama Perusahaan. Melalui *shared perspective* ini, Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama bertanggung jawab untuk mewujudkan bisnis Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

The Company adheres to the following regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.
3. General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. The Company's Code of Conduct.

The Company's commitment to implementing sustainable governance is reflected through the following measures:

1. Maximizing corporate value by enhancing the principles of transparency, accountability, trustworthiness, responsibility, and fairness to strengthen the Company's competitiveness;
2. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company while empowering and enhancing the independence of corporate organs;
3. Ensuring that corporate organs make decisions and carry out actions based on high moral values, ethics, integrity, and compliance with applicable laws and regulations.

The main corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company applies a two-tier governance system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct authorities and responsibilities, as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Specifically, the Board of Directors is responsible for managing the Company's business operations, while the Board of Commissioners oversees and supervises its performance. Therefore, both boards must share a common understanding of the Company's vision, mission, and core values. Through this shared perspective, the Board of Directors and the Board of Commissioners collectively bear the responsibility of ensuring the Company's sustainable and healthy business growth.



STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, GRI 2-11]

Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya untuk mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Polytama telah memiliki ketiga organ utama tersebut, di mana Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan dan pemberian masukan atau nasehat kepada Direksi, sementara Direksi dibantu organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

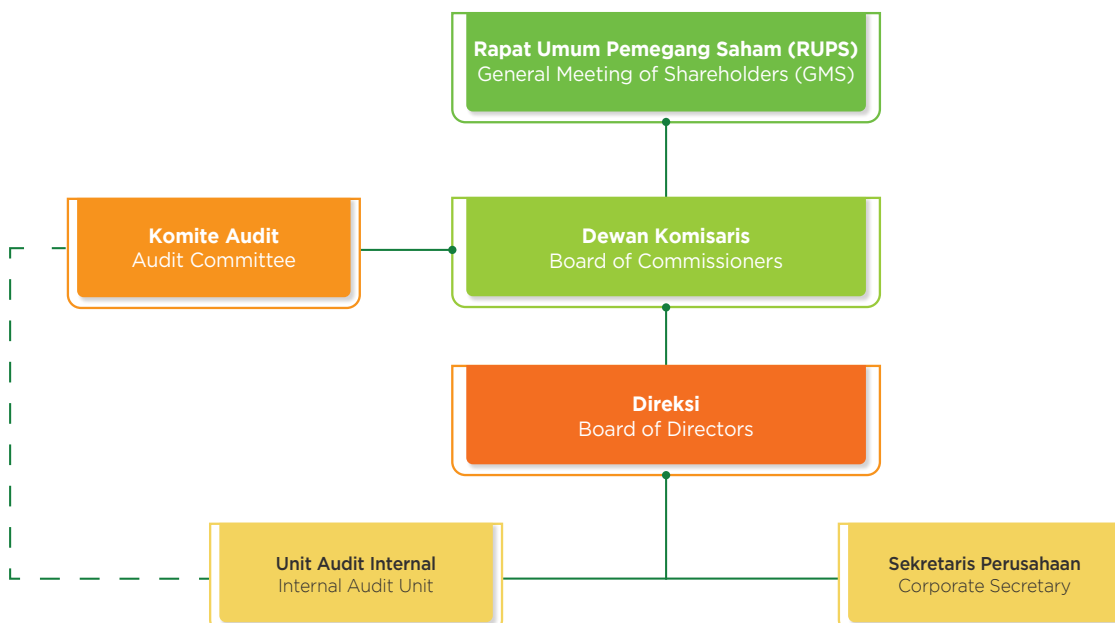
Selain itu, Polytama juga berupaya memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perseroan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

Informasi rinci mengenai Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta pembahasan organ pendukung masing-masing dalam periode pelaporan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Tahun 2024 Polytama, Bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors responsible for management, and the Board of Commissioners responsible for oversight. Polytama has established all three main corporate organs, with the Board of Commissioners supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in overseeing and advising the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit in managing the Company.

Furthermore, Polytama ensures compliance with applicable laws and regulations by conducting external audits of its financial statements. These external audits are performed by a Public Accountant, selected through an organizational mechanism. The results of these audits are expected to uphold transparency and accountability in the Company's financial reporting, reflecting its business performance as a fundamental factor.

Detailed information regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as discussions on their respective supporting bodies during the reporting period, can be found in Polytama's 2024 Annual Report under the Company Profile and Corporate Governance chapters, which form an integral part of this Sustainability Report.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS memiliki kewenangan tertinggi di mana para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dipastikan secara musyawarah, wajar dan transparan. Meskipun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan berwenang mengawasi Direksi, memberikan nasihat perbaikan dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Selain menjalankan pengawasan atas kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris juga menyampaikan nasihat-nasihat dalam bentuk saran, terutama berkenaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko. Pengelolaan perusahaan harus dilaksanakan bukan hanya berpedoman pada regulasi yang berlaku, tetapi juga standar etika yang baik. Hasil pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi disampaikan melalui RUPS yang diselenggarakan setiap tahun.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS holds the highest authority, where shareholders carefully consider their decisions based on collective aspirations and the Company's long-term interests. Every decision is made through deliberation, fairness, and transparency. Despite having supreme authority, the GMS cannot interfere with the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Once a decision is made, the GMS delegates all supervisory and decision-implementation authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors while maintaining its rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for overseeing the Board of Directors, providing corrective advice in managing the Company, and ensuring the implementation of GCG at all organizational levels per the Company's Articles of Association and applicable regulations. In addition to overseeing the Company's performance, the Board of Commissioners provides recommendations, particularly concerning the implementation of good corporate governance and risk management. Corporate management must adhere not only to applicable regulations but also to ethical standards. The Board of Commissioners' supervisory results, as part of the Board of Directors' performance evaluation, are presented at the annual GMS.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate body with full authority and responsibility for managing the Company in its best interest, representing the Company in and outside of court, ensuring corporate social responsibility compliance, and considering stakeholders' interests in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions based on its assigned roles and authorities. Each director is entrusted with specific responsibilities



sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Setiap anggota Direksi mengemban tugas yang telah disesuaikan dengan pembagian bidangnya masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

KOMITE AUDIT

Perusahaan membentuk Komite Audit sebagai elemen yang menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sebagaimana tertera pada ketentuan pembentukannya, Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Polytama belum membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi karena fungsi ini masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Dewan Komisaris juga merujuk pada Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. L/PP-KOM/2020/116 tanggal 1 April 2020 yang hingga saat ini menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

within their respective fields. However, all directors share collective responsibility for the execution of their duties.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee to support the Board of Commissioners in overseeing financial reporting processes, internal control systems, audit processes, GCG implementation, business risk management, and compliance monitoring. The Audit Committee operates independently and collectively in assisting the Board of Commissioners and is accountable to it. The formation of the Audit and Business Risk Committee complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. In line with its mandate, the Audit and Business Risk Committee ensures that all business and operational activities align with sound business practices, applicable laws, and GCG principles.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2024, the Board of Commissioners was responsible for carrying out the nomination and remuneration functions within the Company. Polytama has not yet established a Remuneration and Nomination Committee, as these functions can still be performed by the Board of Commissioners.

In carrying out nomination and remuneration duties, the Board of Commissioners adheres to the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Additionally, the Board of Commissioners refers to the Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L/PP-KOM/2020/116 dated April 1, 2020, which continues to serve as the Board's guideline for executing nomination and remuneration functions.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Conflict of Interest

Dalam Pedoman Tata Kelola, terdapat ketentuan mengenai Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang mencakup aspek pengungkapan, penyelesaian, dan penerapan sanksi terkait benturan kepentingan. Selain itu, *Board Manual* juga menetapkan larangan terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

The Corporate Governance Guidelines contain provisions regarding Conflict of Interest Governance for Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These provisions include aspects of disclosure, resolution, and sanctions related to conflicts of interest. Additionally, the Board Manual prohibits potential conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait nominasi dan proses seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru, serta memilih ulang salah satu atau seluruh anggota pada saat jabatan mereka berakhir dalam lima tahun sejak pengangkatan. Kebijakan tersebut telah ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan menganut *two-tier system*, di mana terdapat pemisahan antara *Chairman of the Board* dan CEO.
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi, namun keputusan mengenai nominasi dan pengangkatan Dewan Komisaris serta Direksi sepenuhnya berada di tangan Pemegang Saham.
3. Perusahaan memiliki kriteria khusus dalam memilih anggota Dewan Komisaris, di mana minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.
4. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari sisi gender maupun kompetensi.
5. Masa periode jabatan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, namun dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana diputuskan oleh Pemegang Saham.

The Company has established policies regarding the nomination and selection process for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the reappointment of some or all members upon the expiration of their five-year term. These policies are stipulated with the following provisions:

1. The company follows a two-tier system, where there is a separation between the Chairman of the Board and the CEO.
2. The Board of Commissioners performs the nomination function, but the decision on the nomination and appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors rests solely with the Shareholders.
3. The Company has specific criteria in selecting members of the Board of Commissioners, where at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
4. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to the needs of the Company, both in terms of gender and competence.
5. The term of office follows the provisions in the Company's Articles of Association, but may be changed at any time in accordance with the needs of the Company as decided by the Shareholders.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta arahan dari pemegang saham. Sejak awal masa jabatan, kriteria penilaian telah dikomunikasikan secara transparan kepada Dewan Komisaris. Proses evaluasi kinerja dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penilaian terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam lingkup Dewan Komisaris dan Direksi, serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi sangat erat kaitannya dengan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun kebijakan evaluasi kinerja Direksi dengan cermat, berpedoman pada regulasi yang berlaku, ketentuan hukum, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Evaluasi terhadap Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, penilaian penerapan GCG dalam aspek kepemimpinan Direksi, serta pencapaian KPI yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan, memastikan bahwa proses penilaian berjalan objektif dan transparan.

The Board of Commissioners' performance evaluation is based on its duties and responsibilities as outlined in applicable regulations, the Company's Articles of Association, and shareholder directives. Performance criteria are communicated transparently to the Board of Commissioners from the beginning of their term. The evaluation process is conducted through various mechanisms, including the General Meeting of Shareholders (GMS), assessments of GCG implementation within the Board of Commissioners and the Board of Directors, and achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is closely linked to the Company's overall performance. Therefore, the Company carefully formulates its evaluation policy for the Board of Directors based on applicable regulations, legal provisions, and the Company's Articles of Association. The evaluation is conducted through the GMS, assessment of GCG implementation in the Board of Directors' leadership, and achievement of predetermined KPIs.

In 2024, the Company conducted a performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with established procedures and criteria, ensuring an objective and transparent assessment process.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja individu Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menetapkan kebijakan serta prosedur pemberian remunerasi yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024. Pemberian remunerasi dan kompensasi ini merupakan bentuk penghargaan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

As a form of appreciation for the individual performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has established remuneration policies and procedures approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 29, 2024. The provision of remuneration and compensation serves as recognition of their contributions and dedication in fulfilling their duties and responsibilities.

Penetapan jumlah remunerasi atau insentif bagi Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan persetujuan Pemegang Saham. Selain itu, besaran gaji serta manfaat kesejahteraan lainnya yang diterima oleh Direksi didasarkan pada *Key Performance Indicators* (KPI), yang mencerminkan tugas, pencapaian, tanggung jawab, dan peran masing-masing anggota Direksi dalam mendukung pencapaian kinerja Perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi, serta melalui mekanisme RUPS. Selanjutnya, keputusan mengenai gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya bagi Direksi ditetapkan dalam RUPS.

The determination of the Board of Directors' remuneration or incentives is carried out through the GMS mechanism with shareholder approval. Furthermore, salaries and other welfare benefits for the Board of Directors are based on Key Performance Indicators (KPI), reflecting each director's role, responsibilities, and achievements in supporting the Company's performance. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance while also overseeing remuneration and nomination functions through the GMS mechanism. Subsequently, salary and welfare benefits for the Board of Directors are finalized through the GMS.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024. Dalam hal ini, Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk menentukan besaran remunerasi maupun insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian disahkan melalui mekanisme RUPS. Berikut ini adalah rincian remunerasi jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam tiga tahun terakhir.

The remuneration determination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors also adheres to the resolutions set forth in the Annual GMS held on May 29, 2024. Shareholders have the right and authority to determine the amount of remuneration and incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are then ratified through the GMS mechanism. Below is a summary of the short-term remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors over the past three years.

Keterangan Description	2024	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp3.243.107.880	Rp3.665.092.453	Rp3.836.537.366
Direksi Board of Directors	Rp25.031.247.285	Rp19.538.060.624	Rp19.844.606.245



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

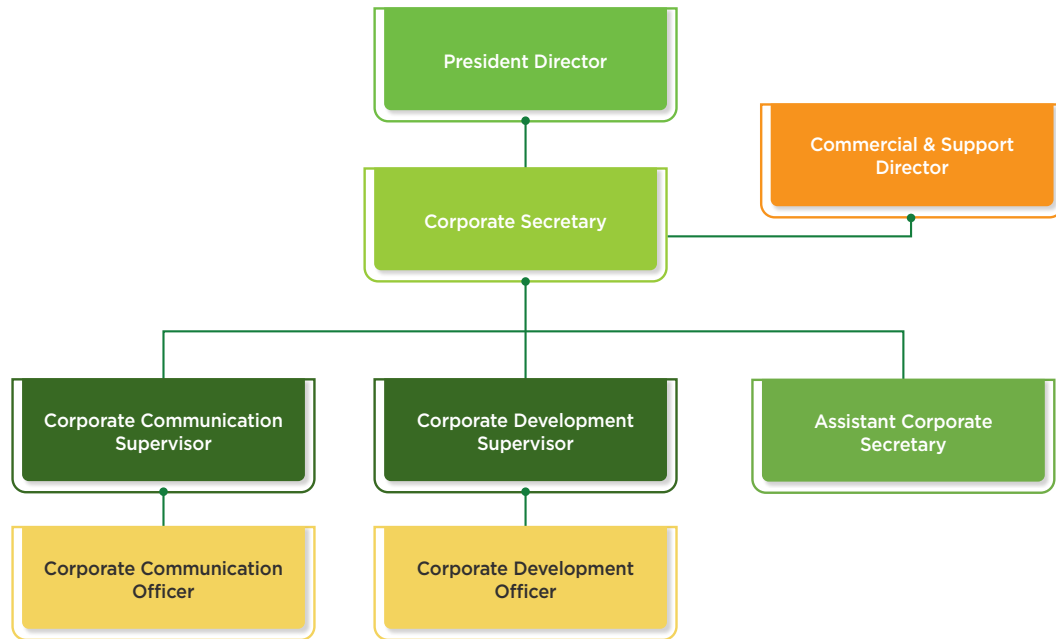
Sebagai memastikan optimalnya pelaksanaan GCG, Perusahaan merujuk pada struktur GCG yang diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Secara khusus, individu yang memegang tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan berkelanjutan dalam struktur organisasi Perusahaan ialah Presiden Direktur. Tanggung jawabnya mencakup penetapan kebijakan berkelanjutan, koordinasi praktik berkelanjutan di divisi terkait, serta pengelolaan arus data dan informasi terkait berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Presiden Direktur dibantu oleh Corporate Secretary, yang melapor kepada Presiden Direktur dan memiliki tanggung jawab atas Corporate Communication dan Community Development. [102-18] [102-20] (POJK E.1)

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

To ensure the optimal implementation of GCG, the Company refers to the GCG structure regulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Specifically, the individual responsible for overseeing sustainability activities within the Company's organizational structure is the President Director. The responsibilities include establishing sustainability policies, coordinating sustainability practices across relevant divisions, and managing the flow of sustainability-related data and information. In carrying out these duties, the President Director is assisted by the Corporate Secretary, who reports to the President Director and is responsible for Corporate Communication and Community Development. [102-18] [102-20] (POJK E.1)

Struktur Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan Polytama

Sustainability Responsibility Structure of Polytama



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN

[OJK E.2] [GRI 2-17]

Polytama menyadari, peran penting Direksi sebagai pilar utama dalam pencapaian kinerja Perusahaan. Oleh sebab itu, Polytama menyediakan berbagai bentuk dukungan kepada Direksi, seperti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau *workshop*. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Direksi dengan menyajikan informasi terkini mengenai perkembangan industri dan bisnis, serta perubahan regulasi yang berlaku. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan memperkuat adaptabilitas Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis Perusahaan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SUSTAINABILITY-RELATED COMPETENCY DEVELOPMENT

[OJK E.2] [GRI 2-17]

Polytama recognizes the crucial role of the Board of Directors as the key pillar in achieving the Company's performance goals. Therefore, Polytama provides various forms of support to the Board of Directors, such as training, education, seminars, and/or workshops. These initiatives aim to enhance the Board's competencies by providing up-to-date information on industry and business developments, as well as regulatory changes. It is expected that these efforts will strengthen the Board's adaptability in navigating the dynamic business landscape.

Details regarding the competency development programs for the Board of Directors in 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
Joko Pranoto	Direktur Utama President Director	Pelatihan <i>Strategic Choices</i> RJPP 2025-2034 Workshop <i>Strategic Choices</i> RJPP 2025-2034	Prasmul-ELI	3 September 2024 September 3, 2024
		Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility	19 Desember 2024 December 19, 2024



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
Uray Azhari	Direktur Keuangan Finance Director	Pelatihan <i>Strategic Choices</i> RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasmul-ELI	3 September 2024 September 3, 2024
		Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility	19 Desember 2024 December 19, 2024
Syawaludin Azwar	Direktur Operasional Operation Director	Pelatihan <i>Strategic Choices</i> RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasmul-ELI	3 September 2024 September 3, 2024
		Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility	19 Desember 2024 December 19, 2024
Dwinanto Kurniawan	Direktur Komersial & Support Commercial & Support Director	Pelatihan <i>Strategic Choices</i> RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasmul-ELI	3 September 2024 September 3, 2024
		Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility	19 Desember 2024 December 19, 2024
Ferry Tanumihardja	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	Pelatihan <i>Strategic Choices</i> RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasmul-ELI	3 September 2024 September 3, 2024
		Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility	19 Desember 2024 December 19, 2024

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Polytama berupaya untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terukur dengan melibatkan dan mencakup setiap fungsi dalam Perusahaan. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan. Selain mengembangkan sistem ini, Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko pada seluruh kegiatan bisnis dengan evaluasi dan perbaikan efektivitas secara berkelanjutan sehingga implementasinya dapat menciptakan iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko

Tahap pemetaan dan identifikasi risiko menjadi sangat penting karena mampu menentukan langkah-langkah antisipasi serta mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta profil dan batasan risiko Perusahaan, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis manajemen dalam merancang strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION [OJK E.3]

Polytama strives to develop a measurable Risk Management System by involving and encompassing every function within the Company. The development of this Risk Management System is an integral part of the Company's long-term strategy, aiming to identify all risks and manage risk positions in accordance with corporate policies.

The implementation of risk management is expected to be fully integrated into all business processes, functioning as an effective early warning system that provides initial information on potential risks faced by the Company. In addition to developing this system, the Company is also committed to fostering a risk-aware culture across all business activities, continuously evaluating and improving its effectiveness to create a healthy, conducive, and sustainable business environment.

Risk Identification

The risk mapping and identification phase is crucial as it determines appropriate, well-planned, and measured anticipation and mitigation steps. Risk identification considers the risk context, the level of risk to be taken, as well as the Company's risk profile and limits, which then serve as the foundation for management analysis in designing mitigation strategies aligned with the achievement of the Company's strategic goals.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Polytama sangat memperhatikan aspek materialitas terhadap dampak risiko tertentu dengan memberikan prioritas lebih tinggi pada risiko yang memiliki dampak yang lebih signifikan. Faktor risiko operasional dan risiko umum diurutkan berdasarkan tingkat signifikansi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Di tahun 2024, jenis risiko yang dihadapi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) profil risiko sebagai berikut:

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
1.	Risiko Utama Main Risks		
a.	Risiko Produksi Berhenti Tidak Terduga Akibat Keadaan Kahar (<i>Force Majeure</i>) Risk of Unexpected Stops in Production Due to Force Majeure (Unforeseeable Circumstances)	Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perusahaan membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan mesin-mesin dan fasilitas produksinya, di mana ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan produksi Perusahaan. Ketidaklancaran pasokan listrik ini biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (<i>force majeure</i>). Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perusahaan memiliki kemungkinan untuk mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti misalnya kehilangan pasokan listrik akibat pemadaman dalam skala besar, bencana alam dan pandemi, maupun faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin dan peralatan. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perusahaan dalam kegiatan produksinya. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Dengan adanya risiko yang mengganggu kesinambungan pasokan listrik yang biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (<i>force majeure</i>) sehingga berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu, maka Perusahaan menerapkan kebijakan adanya persediaan barang jadi agar tetap dapat memasok pelanggannya selama masa tertentu. Perusahaan juga menerapkan beberapa sistem manajemen mutu seperti ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; OHSAS 18001. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perusahaan terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan backup system yang memadai untuk selalu menjaga pasokan produk bagi para pelanggannya. Perusahaan juga memasang DRUPS (Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply). DRUPS bekerja dengan menggabungkan fungsi UPS bertenaga baterai dengan generator diesel. Karena tidak menggunakan tenaga baterai sepenuhnya, maka DRUPS ini memiliki keunggulan lebih, yakni menimbulkan tingkat pencemaran yang jauh lebih sedikit sehingga dianggap lebih ramah lingkungan. Penggunaan DRUPS sangat penting untuk menjaga kelangsungan proses produksi ketika pasokan listrik utama mengalami gangguan. In carrying out its business operations, especially its production activities, the Company requires a continuous supply of adequate electricity to run its machines and production facilities. An inconsistent supply of electricity can disrupt the Company's production activities. These inconsistencies can occur due to force majeure. In carrying out its production activities, the Company has the potential of experiencing unexpected cessation of its production process caused by external factors such as loss of electricity supply due to large-scale blackouts, natural disasters and pandemics, as well as due to internal factors such as damage to machinery and equipment. This unexpected halt in the production process can disrupt the Company's activities in its production activities. If this happens, it may have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance. The Company has imposed a policy of having an inventory of finished goods in order to continue to supply its customers for a certain period of time. The policy is to anticipate the risk of disrupting the continuity of its electricity supply, which usually occurs due to force majeure and can disrupt electricity supply. This, as a result, will hinder production activities for some time. The company has also implemented several quality management systems such as ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; and OHSAS 18001. This is done so that all risks that have the potential to impede the Company's operations, especially in terms of production, can be eliminated. In addition, the Company uses an adequate backup system to maintain product supplies for its customers. The Company has also installed a diesel rotary uninterruptible power supply (DRUPS). DRUPS works by combining the functions of a battery powered UPS with a diesel generator because it does not use full battery power. So, this DRUPS has more advantages. Specifically, it causes a much less pollution level, deemed to be more environmentally friendly. The use of DRUPS is very important for maintaining the continuity of the production process in the event that the main power supply is interrupted.	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan melakukan langkah perlindungan dengan adanya klausula <i>Business Interruption Claim</i> dalam asuransi. Perusahaan juga menjadi konsumen premium dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga memperoleh prioritas utama dalam memperoleh kesinambungan pasokan listrik. Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Terdapatnya TAM ini diharapkan dapat meminimalkan risiko produksi berhenti tidak terduga karena adanya kerusakan mesin. To anticipate such risks, the Company has taken protective steps with a Business Interruption Claim clause in its insurance. The Company is a premium consumer of the nation's State Electricity Company (PLN) and has the privilege to get a sustainable electricity supply. The Company is also required to carry out TAM, which includes obtaining safety valve certifications, major repairs and maintenance, scheduled largescale renewals and replacements in relation to the Company's plants, the Company has maximized its operational levels through plant modernization. The presence of TAM is expected to mitigate the risk of halt production that can occurs unexpectedly due to engine damage.

Types of Risks and Their Management

Polytama places great emphasis on materiality aspects related to the impact of specific risks, prioritizing risks with the most significant impact. Operational risks and general risks are categorized based on their level of significance to the Company.

Risk Profile and Mitigation

In 2024, the types of risks faced by the Company are classified into three (3) risk profiles as follows:



Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
2.	Risiko Usaha Business Risks		
a.	Risiko terkait Dinamika Permintaan dan Penawaran Risks Related to the Dynamics of Supply and Demand	Pendapatan bersih, margin keuntungan serta kinerja operasional Perusahaan dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar petrokimia dalam negeri maupun internasional. Permintaan terhadap produk-produk Perusahaan pada umumnya terkait dengan tingkat aktivitas perekonomian atau pertumbuhan PDB. Penawaran dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang tersedia di pasar. Seiring dengan tingkat permintaan produk petrokimia yang hampir sama dengan tingkat pasokan yang tersedia, tingkat utilisasi kapasitas industri mengalami peningkatan, dan harga serta margin biasanya juga meningkat. Secara historis, hubungan ini tergolong sangat musiman karena fluktuasi pada pasokan akibat dari waktu investasi dalam kapasitas yang baru dan kondisi ekonomi umum yang mempengaruhi kekuatan atau kelemahan permintaan. Umumnya, kapasitas lebih cenderung ditingkatkan pada periode ketika permintaan dan margin yang kuat di masa mendatang atau yang diharapkan di masa mendatang atau yang diperkirakan akan tinggi. Investasi dalam kapasitas baru dapat terjadi, dan di masa lalu sering mengakibatkan kelebihan kapasitas yang biasanya menyebabkan penurunan tingkat utilisasi kapasitas industri dan penurunan margin. Sebagai tanggapan, produsen petrokimia pada umumnya mengurangi kapasitas atau membatasi penambahan kapasitas lebih lanjut, yang pada akhirnya menyebabkan pasar menjadi relatif kurang terdiversifikasi dan menyebabkan peningkatan utilisasi kapasitas industri dan peningkatan margin. The Company's net income, profit margin and operational performance are influenced by the dynamics of demand and supply in the domestic and international petrochemical market. The demand for the Company's products is generally related to the level of economic activity or GDP growth. Supply is influenced by production capacity available in a market. Along with the level of demand for petrochemical products, which is almost the same as the level of available supply, the level of industrial capacity utilization has escalated, and prices and margins usually also increase. Historically, this relationship has been highly seasonal due to fluctuations in supply resulting from the timing of investments in new capacity and due to general economic conditions, which affect the strength or weakness of demand. Generally, capacity is more likely to rise in periods when demand and margins are strong in the future, are expected in the future or are expected to be high. Investments in new capacity can occur, and in the past, they have often resulted in excess capacity, which has typically led to lower industrial capacity utilization rates and lower margins. In response, petrochemical producers generally reduce capacity or limit further capacity additions, ultimately leading to a relatively less diversified market and leading to increased industrial capacity utilization and increased margins.	Dalam memitigasi risiko tersebut, walaupun Perusahaan bukan merupakan satu-satunya produsen di Indonesia, namun Perusahaan yakin telah memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kompetitor domestik dan internasional. Harga produk-produk Perusahaan ditentukan berdasarkan harga acuan regional. Selama ini, Perusahaan memasarkan produknya pada harga premium terhadap harga acuan dikarenakan oleh (i) lokasi yang dekat dengan pelanggan, sehingga Perusahaan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengiriman barang, (ii) kemampuan Perusahaan untuk mengirim produk-produknya secara reguler dan dalam jumlah yang kecil, yang mana meningkatkan efisiensi modal kerja pelanggan jika dibandingkan dengan produk impor, dengan pengiriman dalam jumlah besar dan waktu yang lama, (iii) keamanan dari produk-produk yang ditawarkan dibandingkan dengan produk-produk impor, dan (iv) bantuan teknis yang diberikan oleh Perusahaan. Although the Company is not the only producer of its kind in Indonesia, the Company believes that it has significant advantages compared to domestic and international competitors that help it to mitigate risk. Prices for the Company's products are determined based on regional reference prices. So far, the Company has marketed its products at a premium price to the reference price due to (i) its location being close to the customer, which means that the Company does not need a long time in the process of shipping goods, (ii) the Company's ability to send its products regularly and in small quantities, which increases the efficiency of the customer's working capital when compared to imported products that have large delivery quantities that take a long time, (iii) the safety of its products offered compared to imported products, and (iv) technical assistance that is provided by the Company.
b.	Risiko terkait dengan Ketersediaan Bahan Baku Utama Risks related to Availability of Primary Raw Materials	Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan menggunakan bahan baku propilena. Saat ini pasokan bahan baku ini dilakukan oleh induk Perusahaan yaitu PT Pertamina (Persero). Permasalahan terkait dengan ketersediaan bahan baku ini dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Throughout its production activities, the Company uses propylene as a raw material. The supplying of raw material is currently carried out by the parent company, namely, Pertamina. Problems related to the availability of these raw material can have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Dalam memitigasi risiko ini, jika pasokan propilena oleh Pertamina tidak mencukupi untuk produksi Polypropylene maka Perusahaan dapat mengimpor propilena untuk digunakan sebagai bahan baku. Perusahaan berupaya untuk memperluas sumber pemasok bahan baku, di samping juga menggunakan bahan baku alternatif, apabila memungkinkan. If Pertamina's supply of propylene is insufficient for polypropylene production, the Company can import propylene to be used as raw material as a way of mitigating such risks in this area. The company always seeks to expand its sources of raw material suppliers, while also using alternative raw material, if possible.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
c.	Risiko Perubahan Harga Bahan Baku Risk of Changes in Raw Material Prices	Perusahaan menggunakan propilena sebagai bahan baku untuk memproduksi polipropilena di mana harga bahan baku propylene mengikuti harga pasar internasional. Perusahaan juga secara umum menggunakan seluruh produk propilena sebagai bahan baku untuk produksi Perusahaan atas polipropilena. Sehingga peningkatan harga propilena dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company uses propylene as a raw material to produce polypropylene, with the price of propylene raw material that follow international market prices. The Company also generally uses all of its propylene products as raw material for the Company's production of polypropylene. As such, an increase in propylene prices may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengantisipasi risiko perubahan harga bahan baku propylene yang mengikuti harga pasar internasional, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku propylene dengan sistem kontrak. Selain itu, Perusahaan dapat mengambil keuntungan dari fleksibilitas operasional, sehingga dapat menyesuaikan hasil produksi untuk mengambil keuntungan pada waktu-waktu tertentu untuk memaksimalkan keuntungan dan fleksibilitas komersial dalam pengadaan bahan baku dan kontrak penjualan. Dari segi biaya bahan baku, Perusahaan berupaya untuk memperluas sumber pemasok bahan baku, di samping juga menggunakan bahan baku alternatif, apabila memungkinkan, dalam upayanya untuk menurunkan biaya bahan baku utama. To anticipate the risk of changes in the price of propylene raw material that follow international market prices, the Company purchases its propylene raw material through the use of a contract system. In addition, the Company can take advantage of operational flexibility so that it can adjust production results to take advantage of certain times that maximize profits and commercial flexibility in raw material procurement and sales contracts. In terms of raw material costs, the Company always seeks to expand its sources of raw material suppliers, while using alternative raw material, if possible. This is an effort to reduce the cost of the main raw material.
d.	Risiko Siklus Industri Petrokimia dan Volatilitas Harga Produk Petrokimia Risks in Petrochemical Industry Cycle and Petrochemical Product Price Volatility	Mengingat industri petrokimia memiliki pasar internasional untuk produknnya, maka Perusahaan sangat tergantung pada harga produk petrokimia di pasar internasional. Harga produk petrokimia yang tidak menguntungkan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company is highly dependent on the price of petrochemical products in the international market. This is given the consideration of the international market of products of petrochemical industry. Unfavorable prices of petrochemical products may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengelola risiko siklus industri petrokimia, Perusahaan secara berkesinambungan mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respons terhadap kondisi pasar dan perekonomian dengan menerapkan proses produksi yang aman dan efisien. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkesinambungan menerapkan perbaikan proses produksi guna meningkatkan produksi, mengurangi pemakaian energi dan menurunkan biaya operasi per unit. Perusahaan juga melakukan produksi produk Granule sebagai strategi agar produknnya dapat terserap oleh pasar serta menjaga profitabilitasnya. To manage the effect of cyclical risks of the petrochemical industry, the Company has continuously maintained optimal production levels in response to market and economic conditions by implementing safe and efficient production processes. In addition, the Company has also continuously implemented production process improvements to increase production, reduce energy consumption and reduce operating costs per unit. The company has also produced Granule products as a strategy so that its products can be absorbed by the market and maintain its profitability.
e.	Risiko Investasi Investment Risks	Dalam rencana ekspansinya, Perusahaan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, kenaikan biaya investasi, risiko penurunan keekonomian investasi, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu, serta terpenuhinya keekonomian investasi. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perusahaan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. The Company's expansion plans may face technical and environmental problems, construction and operational delays, as well as be affected by environmental and geographical conditions, including adverse weather conditions. The success of development and construction is determined by; among others, procurement and construction, obtaining a factory construction permit from the local government and by the timely implementation of construction. If there are things that can hinder the Company's expansion plans. This can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance.	Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perusahaan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam serta <i>update</i> keekonomian investasi untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya. To mitigate this risk, the Company, in carrying out expansion activities, always undertakes in-depth planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during implementation.



Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
f.	Risiko Persaingan Competition Risks	Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan sangat mungkin menghadapi penurunan bahkan hilangnya daya saing dan pangsa pasar Perusahaan atau meningkatnya persaingan global. Hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko hilangnya daya saing dan pangsa pasar dengan senantiasa mempertahankan hubungan yang erat antara Perusahaan dengan basis pelanggan yang luas dan setia. Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya juga harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. In conducting its business activities, the Company is very likely to face a decline or even a loss of its competitiveness and market share or increased global competition. These can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance. The Company manages the risk of losing competitiveness and market share by continuously maintaining close relationships between the Company and its broad and loyal customer base. In carrying out its operations, the Company keep abreast of technological developments to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. As such, if the Company is not able to keep up with technological developments, this may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Dalam upaya memitigasi risiko persaingan, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan terutama di bidang yang berkaitan dengan industri petrokimia. Perusahaan aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri petrokimia baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perusahaan. In an effort to overcome the risks of falling behind in technology, the Company has always followed technological developments and changes, especially in fields related to the petrochemical industry. The Company also actively seeks information, conducts research and development, and participates in local and international petrochemical industry associations and adopts the latest forms of technology that have significant benefits for the Company.
g.	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risks	Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perusahaan tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perusahaan. Perusahaan secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perusahaan terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang industri petrokimia terutama di bidang teknologi. Kesuksesan kegiatan usaha Perusahaan juga bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perusahaan dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perusahaan juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perusahaan tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Technological developments must be balanced with increases in the ability of human resources to understand the use of technology. This can be done through a continuous learning process. If the Company's human resources are unable to adopt (or are late in adopting) the required technology, then this will result in the Company's growth being hampered. The Company has actively enhanced the capabilities of its human resources through training and development. The objective is to have its human resources able to follow and adopt rapid technological developments. Routine training activities are carried out periodically by prioritizing the list of targets to be achieved by the Company related to the acceleration of its human resources so that they are able to keep up with developments in the petrochemical industry, especially in the technology sector. The success of the Company's business activities also depends on the commitment of the employees and the Company's ability to motivate and retain them. The Company also faces competition from other companies seeking to hire quality employees. If the Company is unable to attract and retain qualified employees, then this may affect the Company's business activities. There is a possibility that the Company cannot identify and take advantage of potential opportunities, such as in expanding its business activities. These may have a negative impact on business activities, business outlook and the Company's financial performance.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan mempertahankan karyawan dengan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perusahaan, termasuk menyediakan pengembangan karier berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. To mitigate this risk, the Company has retained employees by implementing a competitive compensation scheme compared to its competitors, including through the provision of career development in the form of training activities, held both internally and externally.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
h.	Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risks	Proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang memerlukan penanganan yang sangat khusus. Penanganan proses produksi dan produk harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan proses produksi dan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya melalui transportasi darat. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The production process carried out by the Company uses tools and materials that require very special handling. The handling of production processes and products must be done with care. Carelessness in handling different aspects of the production process and its product can cause work accidents. In addition, the Company also exposes to the risk of accidents in distributing its products to its customers via land transportation. If any of these things happen, they could have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perusahaan menerapkan kebijakan HSE (<i>Health and Safety Environment</i>) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan selalu diuji secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, <i>safety googles</i>, dan peralatan penunjang lainnya. In order to overcome the risk of work accidents, the Company has strictly and thoroughly implemented HSE (Health and Safety Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. The facilities and infrastructure used by the Company are tested regularly and periodically. Workers are also required to use work safety supporting tools such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.
i.	Risiko Finansial Financial Risks	Sehubungan dengan rencana perluasan bisnis Perusahaan, Perusahaan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal dari pemegang saham. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perusahaan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perusahaan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perusahaan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. Apabila Perusahaan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar negeri, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang dapat menyebabkan kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan. In connection with the Company's business expansion plan, the Company has funded its working capital requirements and its capital expenditures mainly through internal cash, bank loans and additional capital from shareholders. The Company's working capital requirements and capital expenditures may increase in the future in line with the Company's efforts to expand its business. The company is very likely to require additional external funds for funding needs. The Company's ability to increase additional capital will depend on good financial performance and conditions and success in implementing the Company's various important strategies. It will also depend on financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions, most of which are beyond the Company's control. If the Company is unable to raise the required additional funds or the funding costs are higher than previous funding costs, this may have an impact on the Company's business activities, financial conditions and performance. To mitigate this risk, the Company has, in expanding its business activities, diversified its funding sources both from within and from abroad, including through internal cash, bank loans, and through the issuance of debt and other equity instruments. The Company also has credit risks that can cause financial losses if the customer or other parties to the financial instruments in question fail to fulfill their contractual obligations. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. If the Company's customers fail to meet their contractual obligations, this may have a negative impact on the Company's financial condition.	Perusahaan memitigasi risiko ini dengan mengupayakan pendanaan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dengan ketentuan yang dapat diterima Perusahaan. Perusahaan juga melakukan diversifikasi perolehan sumber-sumber pendanaan di antaranya melalui: • Peningkatan internal kas Perusahaan dari hasil operasi Perusahaan • Mendapatkan pinjaman dari bank/ kreditor lainnya. • Menerbitkan instrumen surat utang • Mendapatkan fasilitas pinjaman dari pemegang saham • Penambahan setoran modal dari pemegang saham Perusahaan juga menjalin usaha dengan pihak ketiga dan pihak-pihak terkait yang terpercaya dan menjaga serta meningkatkan <i>credit worthiness</i> Perusahaan dengan menjaga rating Perusahaan pada <i>investment grade</i> (saat ini id-A). Senantiasa melakukan <i>monitoring</i> terhadap eksposur Eksposur kredit dikendalikan oleh batas rekanan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen Perusahaan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. The Company mitigates this risk by seeking funding from reputable financial institutions with terms that are acceptable to the Company. The Company also diversifies its sources of funding by: • Increasing the Company's internal cash from operating results • Obtaining loans from banks/other creditors • Issuing debt instruments • Obtaining loan facilities from shareholders • Receiving additional capital injections from shareholders The Company also establishes business relationships with trusted third parties and related parties while maintaining and improving its creditworthiness by keeping its rating at an investment grade level (currently id-A). Continuously monitors its exposure. Credit exposure is controlled through counterparty limits that are reviewed and approved by the Company's management. The Company manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the overdue periods of each customer.



Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
j.	Risiko Kegagalan pada Sistem Teknologi Informasi Perusahaan Risks of Failure in the Company's Information Technology System	Perusahaan bergantung pada sistem teknologi informasi yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perusahaan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perusahaan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perusahaan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan. The Company relies on information technology systems to manage operations effectively. Failures in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology systems may pose a risk of damage or disruption due to matters beyond the Company's control, caused by things such as fire, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disturbance that occurs as a result of the aforementioned aspects can have a material and detrimental impact on the Company's business performance.	Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perusahaan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang andal dan disertai dengan sistem cadangan (<i>backup system</i>). Perusahaan juga senantiasa melakukan update berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya. To mitigate risks related to information technology system failure, the Company has made use of a reliable information technology infrastructure and is accompanied by a backup system. The company also constantly updates the information technology system it adopts.
k.	Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman Risks of Sales Fluctuation due to Seasonal Factors	Perusahaan mengalami tingkat penjualan yang lebih rendah selama hari raya keagamaan, khususnya selama Hari Raya Idul Fitri atau libur Lebaran di Indonesia. Selama perayaan Hari Raya Idul Fitri di Indonesia, hanya angkutan bahan makanan dan penumpang saja yang pada umumnya diperbolehkan melalui jalan-jalan umum. Perusahaan tidak dapat mengirimkan produk-produknya kepada pelanggan dalam negeri selama kurang lebih 14 hari selama masa Hari Raya Idul Fitri ini. Tingkat produksi Polypropylene tidak berkurang, sehingga tingkat persediaan meningkat selama dua minggu pada masa hari raya ini. Karena Hari Raya Idul Fitri berganti setiap tahun, sepanjang Lebaran tidak jatuh pada kuartal yang sama, hasil usaha Perusahaan akan mencerminkan akibat dari faktor musiman ini. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. The Company experiences lower sales levels during religious holidays, particularly during Idul Fitri or "Lebaran" holidays in Indonesia. During the celebration of Eid al-Fitr in Indonesia, only food and passenger transportation is generally allowed via public roads. The Company cannot send its products to domestic customers for approximately 14 days during this Eid al-Fitr period. Polypropylene production levels did not decrease, so inventory levels increased for two weeks during this holiday. Approximately two weeks before the holidays, the demand for the Company's products increased, while the Company experienced a decline in sales for approximately two weeks during the holiday. As Eid al-Fitr changes every year, as long as Lebaran does not fall in the same quarter, the Company's results of operations will reflect the effects of these seasonal factors. This can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis. This risk can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru dengan pola pembayaran normal dan melakukan pengelolaan penjualan sesuai dengan siklus yang mungkin terjadi. To mitigate this risk, the Company actively seeks new customers with normal payment patterns.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
I.	Risiko Perizinan Usaha, Ketentuan Terkait Lingkungan Hidup, dan Lisensi Teknologi Risks Involving Business Licensing, Environmental Related Provisions, and Technology Licenses	Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perusahaan tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perusahaan mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, di antaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan selalu melakukan survey dan studi kelayakan terlebih dahulu, termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga menggunakan izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi tertentu. Kadaluwarsanya/hilangnya izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan senantiasa memastikan untuk terpenuhinya segala persyaratan atau kewajiban yang timbul dari suatu perijinan, persetujuan maupun lisensi, sebagai upaya mitigasi untuk menghindari kemungkinan tidak dapat diperolehnya perpanjangan dari izin-izin, persetujuan dan lisensi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, hasil operasional Perusahaan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup, termasuk peraturan emisi gas rumah kaca, serta risiko dan sasaran lingkungan pada umumnya. Peraturan lingkungan hidup dapat memiliki dampak terhadap pasar di mana Perusahaan beroperasi, dan juga terhadap posisi Perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya. The Company is required to obtain business permits and permits related to the environment from local governments and authorized government agencies. These permits enable the Company to conduct its business activities. There is no guarantee that the Company will be able to obtain these permits or that the Company will not be penalized for not having these permits. If the Company is unable to obtain the necessary permits for carrying out its business activities, the Company may be subject to multilevel sanctions, including fines, criminal sanctions, cessation of operational activities to partial or complete closure of business premises by regional governments and authorized government agencies in a way that can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and on the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always conducted surveys and feasibility studies first, including in terms of licensing before investing and carrying out its business activities. In conducting its business activities, the Company has made use of different technology permits, approvals and licenses. Expiration or loss of permits, approvals and technology licenses can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and in the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always ensured the fulfillment of all requirements or obligations arising from permits, approvals or licenses, as part of its mitigation efforts to avoid the possibility of not being able to obtain extensions of the permits, approvals and licenses needed to carry out business activities. In addition, the Company's operational results are affected by environmental laws and regulations, including regulations on greenhouse gas emissions. Its operations are also affected by environmental risks and targets in general. Environmental regulations can have an impact on the markets in which the Company operates, as well as on the Company's position relative to its competitors.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan secara ketat mengikuti peraturan di bidang lingkungan hidup. Perusahaan telah melakukan investasi, dan akan tetap melakukan investasi, finansial dan teknis dengan jumlah signifikan untuk mencapai dan menjaga pemenuhan persyaratan lingkungan. Dari waktu ke waktu, Perusahaan juga melakukan remediasi dan penonaktifan harga pada fasilitas produksi saat ini dan terdahulu, serta pada fasilitas di lokasi lainnya. To mitigate this risk, the Company has strictly followed environmental regulations. The Company has invested, and will continue to make significant, financial and technical investments to achieve and maintain compliance with environmental requirements. From time to time, the Company has also performed price remediation and deactivation at current and former production facilities, as well as at facilities in other locations.



Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
m.	Risiko Downtime Fasilitas untuk Aktivitas Maintenance Risks Stemming from Facility Downtime for Maintenance Activities	Hasil operasional Perusahaan secara material dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga menghasilkan volume produksi yang maksimal. Perusahaan telah berusaha untuk mengoperasikan fasilitas dalam kapasitas penuh untuk mempertahankan margin dan arus kas yang positif, sehingga Perusahaan diharapkan dapat bertahan dalam keadaan industri yang menurun dibandingkan dengan produsen lain yang memiliki biaya yang lebih tinggi. Perusahaan berencana untuk meningkatkan volume produksi melalui peningkatan tingkat utilisasi, dalam kapasitas aset yang telah ditentukan, dengan meminimalkan downtime fasilitas, yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Program pemeliharaan yang telah dijadwalkan seperti <i>Turn Around Maintenance</i> dan <i>Shut Down Maintenance</i> serta penghentian pabrik yang tidak direncanakan dapat berdampak pada tingkat utilitas Perusahaan, yang dapat mengakibatkan fluktuasi produksi. The Company's operational results are materially affected by the Company's ability to utilize assets, so as to produce maximum production volume. The Company has endeavored to operate the facility at full capacity to maintain positive margins and cash flow, with the Company being expected to survive in a downturn in the industry compared to other producers with higher costs. The Company plans to increase production volume by increasing its utilization rate within a predetermined asset capacity. It plans to do this by minimizing facility downtime, both planned and unplanned. Scheduled maintenance programs such as TAM and SDM as well as unplanned plant shutdowns can have an impact on the Company's utility levels, which may result in production fluctuations.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan diwajibkan melakukan <i>Turn Around Maintenance</i>, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Selama periode <i>Turn Around Maintenance</i> dan <i>Shut Down Maintenance</i>, Perusahaan menutup fasilitas terkait selama 35 sampai dengan 45 hari atau hingga jangka waktu yang diperlukan, yang berakibat menurunnya produksi produk selama periode tersebut. Perusahaan telah mengantisipasi hal ini, karena hal ini merupakan kegiatan rutin. In mitigating this risk, the Company is required to carry out TAM, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, scheduled large-scale renewals and replacements in relation to the Company's plants, all to maximize operational levels through plant modernization. Whenever there are TAM and SDM periods, the Company closes its related facilities for 35 to 45 days (or until whatever it is that is the required period), which results in a decrease in product production during that period. The company has anticipated this, as this is a routine activity.
Risiko Umum General Risks			
a.	Risiko Perekonomian Economic Risks	Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perusahaan. Economic risks arise due to changes in economic conditions caused by amendments in regulations or policies imposed by the Government in the fiscal and monetary sector, as well as due to amendments in political and social circumstances. If any of these aforementioned causes happen, they could affect the Company's activities and business outlook.	Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa di antaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perusahaan melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun. Perusahaan juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri. Perusahaan menekankan fokus untuk melayani pasar domestik dengan <i>high added value</i>. In anticipating economic risks, some of which are caused by changes in the fiscal and monetary fields, and by changes in political and social conditions, the Company has diversified its market by always paying more attention to sectors that are resistant to any conditions. The company has also always strived to develop product applications so that they can be used for various purposes in various industrial sectors. The Company is focusing on the domestic market with high added value.
b.	Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik Risks of Increases in Basic Electricity Tariffs	Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan bagi Perusahaan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perusahaan. The cost of electricity is one of the significant cost components for the Company. An increase in basic electricity tariffs will have the potential to have a significant impact on the Company's financial performance.	Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perusahaan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perusahaan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik. In order to overcome the risk of an increase in basic electricity tariffs, the Company uses a product selling price adjustment formula in the contracts with its customers by including basic electricity tariffs as one of its components. If there is an increase in basic electricity tariff in the futures, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for the sale of products outside these types of contracts, the Company can always increase selling prices in ways that have been adjusted to the increase in basic electricity tariffs.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
c.	Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Risks of Rising Fuel Prices	Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. In carrying out its operations, the Company also needs fuel oil to operate its distribution fleets. As such, an increase in the price of fuel oil will also have the potential to have an impact on the Company's financial performance.	Guna memitigasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, Perusahaan melakukan optimalisasi rantai pasok dengan melakukan kontrak kerja sama logistik dan menjalin <i>long-term contract</i> dengan pemasok. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kerja sama terintegrasi dengan Pertamina, sehingga formula harga akan dapat mengantisipasi setiap perkembangan di pasar industri. In order to mitigate the risk of rising fuel prices, the Company has optimized its supply chain by entering into logistics cooperation contracts and establishing long-term contracts with suppliers. The Company has also carried out integrated cooperation with Pertamina so that it can anticipate any developments in the industrial market.
d.	Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Risks of Interest Rate Fluctuations	Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perusahaan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perusahaan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif akan mempengaruhi keputusan Perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Hal tersebut untuk memastikan nilai keekonomian proyek/investasi sesuai dengan target yang ditetapkan dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban. In carrying out its business activities, the Company makes use of external funding sources such as long-term debt and other external funding instruments. Some of these external funds have floating interest rates that are based on the prevailing interest rates and yields in the market. As a result, fluctuations in interest rates and the prevailing yield rate may have an impact on increasing the Company's funding costs, which in turn may have a negative impact on the Company's financial performance. The Company's exposure to interest rate risk arises mainly from loans obtained from banks. The Company is of the view that the interest rates of bank loans are very competitive and that risks in investing will provide very adequate returns. A competitive loan interest rate will influence the Company's decision in determining investment decisions. This is to ensure that the economic value of the project/investment aligns with the targets and the Company's ability to meet its obligations.	Untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga, Perusahaan aktif melakukan <i>review</i> atas pinjaman yang diberikan oleh bank. Perusahaan melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. To minimize interest rate risks, the Company has actively reviewed loans provided by banks. The Company also monitored the movement of interest rates to minimize negative impacts on the Company's financial position. To measure market risk on interest rate movements, the Company has also analyzed movements in interest margins and on the maturity profile of financial assets and liabilities based on a schedule of changes in interest rates.



Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
e.	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Risks of Foreign Exchange Rate Fluctuations	Perusahaan menggunakan denominasi USD untuk pencatatan laporan keuangan karena sebagian transaksi Perusahaan adalah untuk pembelian bahan baku utama, yakni propilena (mencapai 85-90% dari pengeluaran Perusahaan) dan penetapan harga jual polipropilena menggunakan basis USD dengan penerimaan kas dalam bentuk Rupiah berdasarkan kurs nilai tengah Bank Indonesia yang disepakati. Acuan harga tersebut baik untuk harga beli bahan baku maupun harga jual produk polipropilena mengacu pada standard harga internasional (ICIS/<i>International Commodity Intelligent Service</i>). Risiko fluktuasi nilai tukar atas transaksi operasional Perusahaan dapat diminimalisir dengan mekanisme <i>natural hedging</i> karena mayoritas pengeluaran dan penghasilan Perusahaan mengacu pada basis USD. Eksposur risiko fluktuasi nilai tukar paling besar timbul dari utang Perusahaan yang berasal dari utang bank dan utang obligasi/sukuk yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah. Risiko kerugian kurs akan timbul jika terjadi penguatan nilai Rupiah karena dalam neraca pembukuan Perusahaan, yang dinyatakan dalam USD, nilai utang akan dicatat lebih tinggi. Kejadian sebaliknya bila USD menguat (Rp melemah), maka Perusahaan akan membukukan <i>forex gain</i>. Sepanjang berjalannya usaha Perusahaan, dapat dinyatakan bahwa kecenderungan yang terjadi adalah USD yang menguat terhadap Rp. The Company uses USD denomination for financial statement reporting because a significant portion of its transactions involves the purchase of its main raw material, propylene (accounting for 85-90% of the Company's expenditures), and the pricing of polypropylene products is based on USD, with cash receipts in Rupiah according to the agreed Bank Indonesia middle exchange rate. The pricing reference for both raw material purchases and polypropylene product sales follows international price standards (ICIS/International Commodity Intelligence Service). The risk of exchange rate fluctuations on the Company's operational transactions can be minimized through a natural hedging mechanism since the majority of the Company's expenditures and revenues are USD-based. The most significant exposure to exchange rate fluctuation risk arises from the Company's liabilities, which include bank loans and bonds/sukuk payables currently denominated in Rupiah. The risk of foreign exchange losses will occur if the Rupiah strengthens, as the Company's balance sheet, stated in USD, will record a higher value for liabilities. Conversely, if the USD strengthens (Rupiah weakens), the Company will record a forex gain. Throughout the Company's operations, the prevailing trend has been the strengthening of the USD against the Rupiah.	Langkah mitigasi risiko ini adalah: 1. Melakukan regular monitoring terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD. Dalam hal Rupiah menguat, Perusahaan akan melakukan hedging dengan skema DNDF (<i>Domestic Non Deliverable</i>) dengan memanfaatkan fasilitas <i>forex</i> yang disediakan oleh perbankan. 2. Melakukan <i>refinancing</i> atas pinjaman yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah dengan pinjaman dengan denominasi USD, sekalipun kecenderungan selama ini USD menguat terhadap Rp. The risk mitigation measures are as follows: 1. Conducting regular monitoring of Rupiah exchange rate fluctuations against USD. In the event of Rupiah appreciation, the Company will implement hedging through the DNDF (Domestic Non-Deliverable Forward) scheme by utilizing forex facilities provided by banks. 2. Refinancing existing loans currently denominated in Rupiah with USD-denominated loans, despite the historical trend of USD strengthening against Rupiah.
f.	Risiko terkait Kebijakan Pemerintah Risks Related to Government Policy	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perusahaan. Namun, jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu, hasil usaha Perusahaan selama ini dalam beberapa hal telah dipengaruhi oleh bea masuk yang dikenakan terhadap produk impor petrokimia ke Indonesia. Namun per tanggal 1 Maret 2017, impor propilena tidak dikenakan bea masuk. Impor Polypropylene dikenakan bea masuk sebesar 5% sampai dengan 15% dari harga impor jika diimpor dari negara-negara di luar ASEAN dan tidak dikenakan bea masuk jika diimpor dari negara-negara ASEAN. There are no government legislation and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. The Company cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which may have a negative impact on the demand for the Company's products and services. However, if there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies. In addition, the Company's results of operations so far have been affected by import duties imposed on imported petrochemical products into Indonesia. However, as of March 1, 2017, imports of propylene have not been subject to import duties. Imports of polypropylene are subject to import duties of 5% to 15% of the import price if imported from countries outside ASEAN and are not subject to import duties if imported from ASEAN countries.	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. There are no government regulations and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. If there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024

Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
g.	Risiko terkait Kejadian Luar Biasa Risks Related to Extraordinary Events	Meskipun risiko yang terkait hal ini tergolong kejadian luar biasa dan relatif jarang terjadi, namun risiko ini relatif signifikan dampaknya bagi Perusahaan. Risiko jenis ini akan dapat menyebabkan tingkat penjualan menjadi lebih rendah mengingat produk Perusahaan merupakan produk bahan baku bagi industri lainnya. Hal yang sama juga ditimbulkan oleh kecelakaan atau bencana alam. Although the risks associated with this category are classified as extraordinary events and are relatively rare, these risks can have a relatively significant impact on the Company. For example, the COVID-19 outbreak is classified as extraordinary events and have the potential to cause stagnation in industrial and economic activities. This type of risk will lead to lower sales levels considering that the Company's products are raw materials for other industries. The same thing is caused by accidents or natural disasters.	Risiko gangguan akibat terjadinya kecelakaan atau bencana alam dimitigasi dengan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk di dalamnya perlindungan terhadap bencana alam. The risk of disturbance due to accidents or natural disasters was mitigated with adequate insurance coverage, including protection against natural disasters.
h.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risks of Legal Mitigation or Lawsuits	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Lawsuits are inseparable for the Company in carrying out its business activities. Lawsuits faced can include breach of agreement in the contract by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or from the communities around the Company's project sites.	Untuk memitigasi risiko tuntutan atau gugatan hukum Perusahaan senantiasa berhati-hati dan secara seksama membahas dan mereviu draft kesepakatan ataupun draft kontrak dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk patuh dan menjunjung tinggi etika dan peraturan yang berlaku. If the breach of contract cannot be resolved with satisfactory results for all parties involved in the contract, then one of the parties may file a lawsuit against the other party and this may harm the parties involved, including the Company.
i.	Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional Risks Related to Regulations in Other Countries or International Regulations	Kegiatan bisnis Perusahaan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia di mana Perusahaan harus mematuhi peraturan dan kebijakan dalam negara mitra dagang tersebut. Untuk melakukan kegiatan operasional di negara lain, Perusahaan membutuhkan pengetahuan yang berbeda dengan kegiatan usaha di Indonesia, khususnya mengenai regulasi, kebijakan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara terkait. Bila Perusahaan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional lain yang mengikat, maka Perusahaan dapat menerima peringatan bahkan sanksi dari instansi berwenang di negara terkait yang pada akhirnya dapat mengganggu usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Dan juga, apabila terdapat perubahan-perubahan atau pembatasan-pembatasan atas kebijakan seperti perubahan pajak impor, pembatasan untuk produk yang dapat dipasarkan di negara mitra dagang, maupun penambahan izin-izin atau syarat-syarat yang dapat membatasi operasional Perusahaan di negara terkait, hal tersebut dapat menghambat operasional dan juga tingkat penetrasi perusahaan dalam memasarkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. The Company's business activities involve buying and selling with third parties in jurisdictions outside Indonesia where the Company must comply with the regulations and policies of the trading partner country. To carry out operational activities in other countries, the Company requires knowledge that is different from its business activities in Indonesia, especially regarding knowledge on regulations, policies and legal provisions that are in effect in the relevant countries in question. If the Company is negligent in knowing or interpreting the applicable laws in other countries or other binding international regulations, the Company may receive warnings and even sanctions from the competent authorities in the relevant countries in question that can, in turn, disrupt the Company's business and financial performance. In the event of changes or restrictions on policies such as amendments to import taxes, restrictions on products that can be marketed in trading partner countries, or the addition of permits or conditions that may limit the Company's operations in the relevant countries, this can hamper operations and also affect the Company's penetration rate in marketing the products it has on offer.	Perusahaan secara teratur melakukan pengkinian pengetahuan melalui pihak-pihak terkait di dalam perusahaan guna mengatasi risiko ini. Pada prinsipnya Perusahaan menjunjung tinggi peraturan yang berlaku. The Company regularly updates its knowledge through relevant parties within the company to address this type of risk. In principle, the Company abides by any applicable regulations.



Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2024

Perusahaan menganggap bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Efektivitas ini terlihat dari kemampuan Perusahaan dalam memitigasi risiko-risiko potensial yang mungkin memengaruhi kinerja bisnis Perusahaan.

Namun demikian, dinamika internal dan eksternal Perusahaan akan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memperbarui sistem manajemen risiko Perusahaan agar lebih optimal dalam fungsi pencegahan (preventif) terhadap potensi kerusakan yang lebih besar. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah memadai. [POJK E.3]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang memberikan dan terkena dampak atas aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan Perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif tersebut tercipta jika harapan pemangku kepentingan dapat dipahami sekaligus dipenuhinya oleh Perusahaan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut memengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Berikut pemangku kepentingan Perseroan serta metode pendekatannya:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Interaction Method
Pekerja Workers	<i>Townhall meeting</i> , pelatihan dan <i>training</i> , <i>outbond</i> pekerja, <i>event</i> ulang tahun Perusahaan Townhall meeting, training and workshops, employee outbond activities, Company anniversary event
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Submisi Laporan yang sesuai dengan peraturan dari Regulator Submission of reports in compliance with regulatory requirements
Mitra Bisnis (Vendor) Business Partners (Vendor)	Perjanjian kerja dan kontrak kerja Employment agreements and work contracts
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Penyerapan tenaga kerja lokal, pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan pabrik, kunjungan dan komunikasi dengan pemerintah daerah setempat Recruitment of local workforce, implementation of CSR activities around the factory, visits, and communication with local government

Evaluation of Risk Management Implementation Effectiveness in 2024

The Company considers that the implementation of its risk management system has been running effectively. This effectiveness is reflected in the Company's ability to mitigate potential risks that could impact its business performance.

However, both internal and external dynamics of the Company will continue to evolve. Therefore, continuous efforts are made to improve, refine, and update the Company's risk management system to enhance its preventive function against potential major disruptions. Based on the evaluation results of risk management implementation, the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the Audit Committee, have concluded that the Company's risk management system is adequate. [POJK E.3]

STAKEHOLDER RELATIONS [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company defines stakeholders as entities or individuals who both influence and are affected by its business activities. Therefore, long-term business success is closely linked to the Company's ability to interact and maintain positive, mutually beneficial relationships with stakeholders. Such positive interactions can be achieved when stakeholders' expectations are understood and fulfilled by the Company through the optimal and efficient management of all resources. Stakeholders' aspirations also play a role in shaping decisions that significantly impact the Company's business sustainability. The following are the Company's key stakeholders and the approaches used to engage with them:

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainability

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan tata kelola berkelanjutan. Hal ini merupakan bentuk keseriusan Perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara holistik. Perusahaan juga terus memperkuat komitmennya untuk berpartisipasi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 8, yaitu "mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua", dengan fokus utama pada No. 12, yaitu "memastikan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan".

Seiring berjalannya tahun 2024, Perusahaan dihadapkan pada tantangan terkait penerapan tata kelola berkelanjutan, yang berkaitan dengan fluktuasi di pasar keuangan dan isu-isu lingkungan. Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan melaksanakan strategi efisiensi dan efektivitas dalam operasionalnya, sehingga *cash flow* dapat dipertahankan pada tingkat optimal. Tak hanya itu, Perusahaan juga terus menjunjung tinggi akuntabilitas dan profesionalisme dalam bentuk kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan, dan menjalankan kewajiban profesinya dengan penuh integritas dan tunduk pada etika serta nilai-nilai luhur. [102-31] (POJK E.5)

The Company is strongly committed to implementing sustainable finance principles as part of its efforts to enhance sustainable governance. This reflects the Company's dedication to governance that holistically considers environmental, social, and governance aspects. The Company also continues to strengthen its commitment to supporting Sustainable Development Goal (SDG) No. 8, which aims to "promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all," with a primary focus on No. 12, which seeks to "ensure sustainable consumption and production patterns."

Throughout 2024, the Company faced challenges related to the implementation of sustainable governance, particularly concerning financial market fluctuations and environmental issues. In response to these challenges, the Company implemented efficiency and effectiveness strategies in its operations, ensuring that cash flow remained at an optimal level. Furthermore, the Company upholds accountability and professionalism by demonstrating a strong commitment to society and the environment while fulfilling its professional obligations with integrity, adhering to ethical principles and noble values. [102-31] (POJK E.5)



KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN DAN HAK ASASI MANUSIA [GRI 2-27]

Compliance with Laws, Regulations, and Human Rights

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya terhadap Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Polytama menempatkan GCG sebagai sistem nilai yang esensial. Dalam konteks ini, Polytama secara cermat mengidentifikasi potensi risiko ketidakpatuhan, khususnya pada aspek-aspek yang rentan terhadap ketidaksesuaian dengan regulasi yang berlaku. Demi meminimalisir potensi risiko tersebut, Polytama telah menjalankan dan terus berkomitmen untuk menerapkan pendekatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan secara intensif. Tujuannya adalah untuk membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Implementasi tata kelola keberlanjutan dilakukan dengan merujuk pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan berupaya mematuhi ketentuan yang berlaku sambil memperkuat budaya sadar GCG di seluruh tingkatan manajemen. Polytama telah membangun struktur tata kelola, manajemen risiko, kode etik, pedoman gratifikasi, dan peraturan internal yang mendukung tujuan tersebut. Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* juga telah diterapkan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola dengan memungkinkan pengaduan atas penyimpangan dan kecurangan. Seluruh insan Polytama berkomitmen untuk dengan tegas mengatakan tidak pada setiap bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh komitmen tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan kondusif, memperkuat akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

In conducting its business activities, the Company always adheres to applicable laws and regulations. Throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed by capital market authorities or other regulatory bodies on the Company, its Board of Commissioners, or its Board of Directors that could have a material impact on the Company's financial performance.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE [POJK F.1]

Polytama considers GCG as an essential value system. In this context, Polytama carefully identifies potential non-compliance risks, particularly in aspects that are vulnerable to regulatory misalignment. To minimize these risks, Polytama has implemented and remains committed to intensively applying a sustainable corporate governance approach. The goal is to establish a reliable internal control system and risk management framework. The implementation of sustainable governance is carried out in compliance with labor regulations and the principles of sustainable development.

The Company strives to adhere to applicable regulations while strengthening a GCG-conscious culture at all levels of management. Polytama has developed a governance structure, risk management framework, code of ethics, gratuity guidelines, and internal regulations to support these objectives. A whistleblowing system has also been implemented to enhance governance practices by enabling the reporting of misconduct and fraud. All members of Polytama are committed to firmly rejecting any form of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). These commitments aim to create a responsible and conducive work environment, reinforce accountability, and enhance shareholder value in the long term.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23, 2-24]

Ethics and Integrity

Dalam membangun integritas sebagai karakter yang melekat dalam diri setiap Insan Polytama, diperlukan Pedoman Perilaku dan Etika Kerja, yang umumnya dikenal sebagai *Code of Conduct* (CoC). Pedoman ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai etika yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan pada setiap aktivitas operasional.

Polytama menetapkan Kode Etik dan Budaya, yang disusun berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalisme di lingkungan kerja. Nilai-nilai ini diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang sejalan dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Perusahaan. Kode Etik dan Budaya Perusahaan juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam menjalankan hubungan kerja serta berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan dan pihak-pihak terkait.

ETIKA KERJA

Etika Kerja dimaksudkan untuk mengatur individu dalam bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar Perusahaan dalam membangun budaya kerja dan budaya perusahaan. Etika Kerja mengatur hal-hal sebagai berikut: [102-16] [POJK.F.1]

Sikap Individu dalam Perusahaan

Sikap individu dalam Perusahaan menjadi warga usaha yang baik dengan menaati peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, individu dalam Perusahaan:

1. Berkewajiban untuk setia sepenuhnya pada Perusahaan;
2. Menggunakan dan mengembangkan kemampuan, dan berinovasi secara terus-menerus untuk kepentingan Perusahaan; dan
3. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. Mampu menyalurkan aspirasi melalui saluran yang tepat dan dilakukan secara logis dan rasional.

Sikap individu dalam Perusahaan dengan wewenang dan jabatannya:

1. Menggunakan wewenang dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
2. Menggunakan wewenang dan jabatannya untuk menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, fasilitas, dan harta Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; dan

Dalam To uphold integrity as an inherent characteristic of every Polytama employee, the Company has established a Code of Conduct (CoC). This guideline is designed to instill ethical values that integrate sustainability aspects into all operational activities.

The Company's Code of Ethics and Corporate Culture is formulated based on principles of accountability and professionalism within the workplace. These values are internalized into standards of behavior and conduct to ensure uniformity in business ethics, work ethics, and corporate culture, aligning with moral values for all employees. The Company's Code of Ethics and Corporate Culture serves as the foundation for behavior and ethical conduct in professional relationships and interactions among employees and external parties.

WORK ETHICS

Work ethics regulate individual behavior, interactions, and work processes within and outside the Company. It aims to foster a positive corporate culture and work environment by setting ethical standards in the following areas: [102-16] [POJK.F.1]

Individual Conduct within the Company

Employees are expected to be good corporate citizens by complying with the Company's regulations and legal frameworks while aligning their behavior with the Company's Vision and Mission. Therefore, employees must:

1. Remain fully loyal to the Company;
2. Utilize and develop their skills while continuously innovating for the benefit of the Company;
3. Contribute to creating a conducive work environment and fostering a positive corporate culture. Express their aspirations through appropriate channels in a logical and rational manner.

The attitude of individuals in the Company with their authority and position:

1. Use their authority responsibly for the benefit of the Company;
2. Ensure that Company data, information, assets, and facilities are used exclusively for the Company's interests;



3. Menjaga nama baik Perusahaan sesuai wewenang dan jabatan dalam sikap dan perilakunya di luar maupun di dalam Perusahaan.

Hubungan Individu dalam Perusahaan

1. Hubungan individu dalam Perusahaan dengan atasan dan bawahannya: Atasan sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya bertanggung jawab atas perilaku, kinerja dan unjuk kerja bawahan. Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengimplementasikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab atasannya.
2. Hubungan antar sesama individu (rekan sekerja) dalam Perusahaan:
 - a. Saling menghargai, mengingatkan, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
 - b. Mengembangkan integritas, keterbukaan, dan rukun serta kemampuan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perusahaan.
 - c. *Transfer knowledge* atas informasi dan pengetahuan yang didapat kepada rekan kerja secara bertanggung jawab.
3. Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Pemangku kepentingan:
 - a. Menghargai setiap pemangku kepentingan di luar Perusahaan tanpa memandang tingkatan/status, suku, golongan, ras, agama, *gender*.
 - b. Setiap individu dalam Perusahaan harus berperilaku sopan dan memberikan pelayanan terbaik terhadap pemangku kepentingan.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal, wajib mematuhi Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini juga berlaku untuk seluruh tingkatan dalam organisasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang, dan pekerja di semua tingkatan, termasuk yang berada di kantor pusat, entitas anak, pabrik, dan mitra bisnis di bawah kendali Perusahaan, harus mematuhi Kode Etik dan Etika Kerja yang telah ditetapkan. Implementasi panduan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian seluruh individu di Perusahaan.

3. Maintain the Company's reputation both internally and externally.

Interpersonal Relationships within the Company

1. Relationship between individuals in the Company with their superiors and subordinates: Superiors as role models, directors, and mentors of their subordinates are responsible for the behavior, performance, and performance of their subordinates. Subordinates actively develop themselves and implement their potential in the direction and under the responsibility of their superiors.
2. Relationship between individuals (colleagues) in the Company:
 - a. Respect each other, remind, encourage enthusiasm, and foster cooperation in their respective duties and responsibilities.
 - b. Develop integrity, openness, and harmony as well as the ability to have harmonious relationships as members of the Company.
 - c. Transfer knowledge of information and knowledge obtained to colleagues responsibly.
3. Relationship between individuals in the Company with Stakeholders:
 - a. Respect every stakeholder outside the Company regardless of level/status, ethnicity, class, race, religion, gender.
 - b. Every individual in the Company must behave politely and provide the best service to stakeholders.

Disclosure and Enforcement of the Code of Ethics

All stakeholders within the Company's environment, both internal and external, are required to comply with the Company's Code of Conduct. This Code of Conduct also applies to all levels of the organization. Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs, and workers at all levels, including those at the head office, subsidiaries, factories, and business partners under the Company's control, must comply with the Code of Conduct and Work Ethics that have been established. Implementation of this guideline is an integral part of the work practices and assessments of all individuals in the Company.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Demi memastikan pemahaman yang tepat, baik, dan benar terkait pedoman perilaku, Perusahaan secara berkala menyosialisasikan norma-norma tersebut kepada pemangku kepentingan di berbagai tingkatan. Tanggung jawab utama seluruh manajemen Perusahaan adalah memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh seluruh anggota tim. Upaya sosialisasi dilakukan melalui berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada pekerja di seluruh lapisan manajemen. Salah satu metode yang rutin dilakukan oleh Perusahaan adalah melalui program orientasi individu baru, sebagai sarana utama dalam mensosialisasikan informasi terkait. Selain itu, pembaruan pemahaman juga dijalankan secara teratur, sehingga implementasi norma-norma etika selalu terjaga dalam diri setiap individu.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Dalam upaya menegakkan Kode Etik di lingkungan Perusahaan, diberlakukan kebijakan pemberian *reward* bagi individu yang mencapai prestasi dan *punishment* bagi pelanggar. Setiap pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenai sanksi tegas oleh Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Penetapan sanksi terhadap pelanggaran etika oleh pekerja menjadi tanggung jawab Direksi, sementara untuk Anggota Direksi, ketentuannya diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Berikut adalah upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan Perusahaan:

1. Mengaitkan penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
2. Mengembangkan berbagai kebijakan, pedoman dan peraturan Perusahaan;
3. Melengkapi peraturan Perusahaan dengan Peraturan Kerja Bersama dan membangun sistem untuk memantau penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja;
4. Direksi melakukan evaluasi secara periodik serta memberikan rekomendasi untuk pengenaan sanksi kepada pekerja yang melanggar aturan etika.

Untuk mendukung penerapan dan penegakan kode etik, Polytama telah memiliki sejumlah kebijakan sebagai panduan penerapan dan penegakan kode etik, di antaranya adalah:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Dalam Pedoman Tata Kelola telah diatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tentang pengungkapan adanya benturan kepentingan, penyelesaian benturan kepentingan dan pengenaan sanksi.

Code of Conduct Socialization

To ensure a proper, thorough, and accurate understanding of the code of conduct, the Company periodically communicates these norms to stakeholders at various levels. The primary responsibility of the Company's management is to ensure that its ethical standards are effectively conveyed and fully understood by all team members. Socialization efforts are carried out through various events aimed at reinforcing and emphasizing the implementation of the code of ethics among employees at all levels of management. One of the Company's routine methods is a new employee orientation program, serving as the primary means of disseminating relevant information. Additionally, regular updates are provided to ensure that ethical norms continue to be upheld by every individual.

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

In an effort to enforce the Code of Conduct within the Company, a policy of rewarding individuals for their achievements and imposing sanctions on violators is implemented. Any violation of Business Ethics and Work Ethics will be subject to strict sanctions by the Company, in compliance with applicable regulations. The determination of sanctions for ethical violations by employees is the responsibility of the Board of Directors, while for Members of the Board of Directors, the provisions are regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with applicable laws and regulations.

The following are the Company's efforts to implement and enforce the Code of Conduct:

1. Integrating the implementation of Business Ethics and Work Ethics as an inseparable part of work practices and performance assessments for all individuals in the Company;
2. Developing various Company policies, guidelines, and regulations;
3. Enhancing Company regulations with Joint Work Regulations and establishing a system to monitor the implementation of Business Ethics and Work Ethics;
4. Conducting periodic evaluations by the Board of Directors and providing recommendations for sanctions against employees who violate ethical rules.

To support the implementation and enforcement of the Code of Ethics, Polytama has established several policies as guidelines, including:

1. Corporate Governance Guidelines – These guidelines regulate the governance of conflicts of interest among Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, including the disclosure, resolution, and imposition of sanctions related to conflicts of interest.



2. Board Charter

Selain diatur dalam Pedoman Tata Kelola, dalam *Board Charter* telah ditetapkan mengenai larangan adanya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Board Charter – In addition to being regulated in the Corporate Governance Guidelines, the Board Charter explicitly prohibits conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Budaya dan Nilai-nilai Utama Perusahaan

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara terkemuka di Indonesia, Polytama telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia “AKHLAK” yang merupakan akronim dari (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) melalui Surat Keputusan Pertamina No. Kpts-01/C00000/2022-S0 pada tanggal 24 Januari 2022, yang mengatur Pengelolaan Program *Living Core Values* AKHLAK di lingkungan PERTAMINA Group.

Corporate Culture and Core Values

As part of Indonesia's leading State-Owned Enterprises (BUMN), Polytama follows the AKHLAK Core Values as mandated by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). These values—Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative)—were formalized under Pertamina's Decree No. Kpts-01/C00000/2022-S0 on January 24, 2022, regulating the implementation of Living Core Values AKHLAK within the PERTAMINA Group.

AKHLAK

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

COMMITTED

Fully committed to mandated trusts.

- Honoring all promises and commitments.
- Being responsible for all duties, decisions, and actions taken.
- Firmly upholding moral standards and ethics.

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL

Dedicated to and prioritize the best interest of the nation and country.

- Upholding the reputation of all employees, leaders, the Company, SOEs, and the nation.
- Willingness to make sacrifices to achieve higher purposes.
- Obeying the leaders, provided that it is not against the law or code of ethics.

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Mau meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Mau membantu orang lain belajar.
- Mau menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT

Continuous learning and capability development.

- Willingness to continuously build competencies to respond to evolving challenges.
- Willingness to help others learn.
- Willingness to complete all duties with the best quality.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

ADAPTIVE

Continuously innovative and enthusiastic in driving and/or embracing change.

- Swiftly adapt to become better.
- Continuous improvement to align with the latest technological development.
- Being proactive.

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS

Caring for each other and respecting differences.

- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help others.
- Building a conducive work environment.

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

COLLABORATIVE

Building synergistic partnerships.

- Providing opportunities to various parties to contribute.
- Being open to collaboration to generate added values.
- Driving the utilization of various resources to achieve common goals.

PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25]

Process for Remediating Negative Impacts

Perusahaan berupaya keras untuk senantiasa senantiasa bertanggung jawab terhadap semua kegiatan usaha yang telah dijalankan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan jika terdapat hal-hal yang dapat memberikan dampak negatif bagi para pemangku kepentingan, yaitu mekanisme pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Perusahaan telah menyediakan saluran pengaduan yang terpusat dalam *whistleblowing system* (WBS) bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain dan menimbulkan konflik. Pengaduan disampaikan melalui:

The Company strives to always take full responsibility for all business activities it has undertaken. Therefore, the Company has established a grievance mechanism that can be used by all stakeholders in cases where certain activities may cause negative impacts. This mechanism is facilitated through the whistleblowing system (WBS). The Company has provided a centralized reporting channel within the whistleblowing system (WBS), allowing stakeholders to submit complaints related to operational activities that may disrupt sustainability, harm other parties, or create conflicts. Complaints can be submitted through the following channels:

Saluran Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing Reporting Channel

✉ wbs@polytama.co.id

🌐 <https://polytama.co.id/wbs-polytama>



Penanganan laporan yang masuk akan dikelola oleh Perusahaan dan akan disampaikan kepada Direksi atau pihak berwenang lainnya sebagai upaya tindak lanjut, yaitu: [GRI 2-16]

1. Apabila pengaduan terkait Komisaris atau Direktur maka akan diteruskan kepada Manajemen Puncak Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Dewan Pengarah (Dewan Komisaris dan Direksi);
2. Apabila pengaduan terkait dengan Direktur yang ditunjuk sebagai Manajemen Puncak dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) maka akan diteruskan kepada Dewan Pengarah;
3. Apabila pengaduan selain kriteria tersebut di atas, disampaikan kepada Manajemen Puncak SMAP.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

Incoming reports will be managed by the Company and forwarded to the Board of Directors or other relevant authorities for follow-up actions, follows: [GRI 2-16]

1. If the complaint is related to a Commissioner or Director, it will be forwarded to the Top Management of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and the Steering Committee (Board of Commissioners and Board of Directors);
2. If the complaint is related to a Director assigned as the Top Management of the Anti-Bribery Management System (SMAP), it will be forwarded to the Steering Committee;
3. If the complaint does not fall under the above criteria, it will be directed to the Top Management of SMAP.

As of the end of 2024, the Company has not received any complaints regarding violations or indications of violations through the WBS.



PROFIT

Pertumbuhan yang dicapai menjadi energi yang menggerakkan setiap langkah kami. Dengan kinerja yang kokoh, Polytama menanamkan kekuatan untuk berinovasi, memperluas kontribusi, dan membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena bagi kami, hasil terbaik adalah yang memberi dampak lebih luas.

The growth achieved is the energy that drives our every step. With solid performance, Polytama embeds the power to innovate, expand contributions, and build sustainable growth. Because for us, the best results are those that have a broader impact.





PT POLYTAMA PROPINDO



UMKM & Rumah Produksi



MEMBANGUN KEBERLANJUTAN PADA ASPEK EKONOMI

Establishing Economic Sustainability

Sebagai salah satu pelaku industri petrokimia di Indonesia, PT Polytama Propindo berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Kami memahami bahwa keberlanjutan ekonomi bukan hanya tentang mencapai pertumbuhan finansial, tetapi juga bagaimana memastikan keseimbangan antara profitabilitas, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Polytama secara aktif menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung efisiensi operasional, inovasi produk, serta penguatan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan Kami, Kami telah mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam proses produksi, meningkatkan keterlibatan UMKM dalam rantai pasok, serta mengembangkan berbagai program tanggung jawab sosial untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) terus diperkuat guna memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

As one of the petrochemical industry players in Indonesia, PT Polytama Propindo is committed to integrating sustainability into every aspect of its business. We realize that economic sustainability is not only about achieving financial growth but also about ensuring a balance between profitability, social welfare, and environmental preservation. Therefore, Polytama actively runs various initiatives to support operational efficiency, product innovation, and strengthening a more inclusive and sustainable business ecosystem.

In accordance with our sustainability commitment, we have adopted more environmentally friendly technologies in the production process, increased the involvement of MSMEs in the supply chain, and developed various social responsibility programs to encourage economic empowerment in the community. Furthermore, Good Corporate Governance (GCG) continues to be strengthened to ensure that each step we take aligns with the Company's long-term goals and benefits all stakeholders.

UPAYA MENJAGA KEBERLANJUTAN EKONOMI

Adapun upaya yang dilakukan untuk memastikan aspek ekonomi dapat tumbuh secara berkelanjutan, Perusahaan berusaha menerapkan berbagai pendekatan, di antaranya:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Inovasi dalam Produksi
 - Menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan sumber daya dan emisi.
 - Mengoptimalkan efisiensi energi dalam proses produksi agar lebih hemat dan bertanggung jawab.
2. Membangun Rantai Pasok yang Lebih Berkelanjutan
 - Bekerja sama dengan pemasok yang menerapkan prinsip keberlanjutan.
 - Memastikan praktik bisnis yang lebih adil dan transparan di seluruh rantai pasokan.
3. Mendukung Perekonomian Lokal
 - Mendorong keterlibatan UMKM dalam rantai pasok perusahaan.
 - Mengadakan program pelatihan dan pendampingan bagi mitra usaha lokal agar mereka semakin berkembang.
4. Menjaga Keuangan yang Sehat dan Tata Kelola yang Baik
 - Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menjaga keberlanjutan bisnis.
 - Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan non-keuangan.
5. Berinvestasi dalam Riset dan Pengembangan (R&D)
 - Mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan.
 - Meneliti dan menggunakan bahan baku yang dapat didaur ulang untuk mendukung ekonomi sirkular.

Komitmen Perusahaan terhadap kinerja ekonomi tercermin dalam berbagai upaya nyata yang telah dilakukan, antara lain:

1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama bagi tenaga kerja lokal.
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan CSR yang berkelanjutan.
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis dan persaingan tidak sehat.
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

EFFORTS TO MAINTAIN ECONOMIC SUSTAINABILITY

The Company has taken various approaches to ensure that the economic aspect can grow sustainably, including:

1. Improving Efficiency and Innovation in Production
 - Utilizing environmentally friendly technology to reduce the use of resources and emissions.
 - Optimizing energy consumption in the production process to be more efficient and responsible.
2. Establishing a Better Sustainable Supply Chain
 - Partnering with suppliers who embrace sustainability principles.
 - Ensuring fair and transparent business practices throughout the supply chain.
3. Supporting Local Economies
 - Encouraging the involvement of MSMEs in the Company's supply chain.
 - Providing local business partners with training and mentoring programs to help them grow.
4. Maintaining Financial Soundness and Good Corporate Governance
 - Implementing Good Corporate Governance (GCG) to maintain business sustainability.
 - Improving transparency and accountability in financial and non-financial reporting.
5. Investing in Research and Development (R&D)
 - Developing environmentally friendly products.
 - Researching and using recyclable raw materials to support a circular economy.

The Company's commitment to economic performance is reflected in various concrete steps that have been taken, including:

1. Distributing economic value to stakeholders.
2. Providing employment opportunities, especially for local labor.
3. Generating indirect economic impact through sustainable CSR activities.
4. Strictly rejecting behavior related to Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), business monopoly, and unfair competition.
5. Paying taxes as mandated.



Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan kinerja operasional yang efisien dan kinerja finansial yang optimal akan mendorong kemajuan serta menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar. Untuk itu, kami senantiasa menerapkan praktik bisnis terbaik yang didukung oleh tim profesional berkompeten. Hingga akhir tahun 2024, pengelolaan kinerja ekonomi Perusahaan sepenuhnya berada di bawah kendali Direktur Keuangan, yang memimpin Departemen Keuangan & Akuntansi, meliputi bidang Pajak, Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Informasi & Sistem.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI DALAM 3 TAHUN TERAKHIR [POJK F.2]

The Company believes that efficient operational performance management and optimal financial performance will drive progress and create greater economic value. Therefore, we continuously implement best business practices supported by a team of competent professionals. Until the end of 2024, the management of the Company's economic performance is fully under the control of the Finance Director, who leads the Finance & Accounting Department, covering the areas of Tax, Finance, Accounting, and Information & Systems Management.

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIOS, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUES, AND PROFITS/LOSSES OVER THE PAST THREE YEARS [POJK F.2]

Deskripsi Description	RKAP 2024 2024 Budget	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2023 2023 Budget	Realisasi 2023 2023 Realization	RKAP 2022 2022 Budget	Realisasi 2022 2022 Realization
Operasi dan Produksi Operation and Production						
Produksi (MT) Production (MT)	257.078	257.585	257.141	232.997	226.770	223.825
Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing						
Volume Penjualan (MT) Sales Volume (MT)	253.420	250.468	263.251	248.751	223.757	215.833
Keuangan (USD) Finance (USD)						
Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	1.329.931	10.771.772	(3.586.897)	1.617.336	8.880.634	12.272.295
Laba Komprehensif Comprehensive Profits	1.329.931	10.200.225	(3.586.897)	731.495	8.880.634	12.842.744
EBITDA	15.955.329	22.938.437	3.184.872	10.658.836	26.042.987	29.215.783

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan EBITDA sebesar USD22.938.437, melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 sebesar USD15.955.329. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan realisasi tahun 2023 yang sebesar USD10.658.836. Kenaikan EBITDA terutama didorong oleh peningkatan laba operasional, hasil dari pengendalian biaya operasional dan strategi efisiensi yang berkelanjutan.

Di sisi laba bersih, Perusahaan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar USD10.771.772, jauh melebihi target RKAP 2024 sebesar USD1.329.931. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, di mana Perusahaan mencatatkan laba sebesar USD1.617.336, laba tahun 2024 meningkat secara substansial, mencerminkan perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan.

In 2024, the Company recorded an EBITDA of USD22.94 million, exceeding the target set in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of USD15.96 million. This achievement marks a significant increase compared to the 2023 realization of USD10.66 million. The increase in EBITDA was primarily driven by improved operating profits, resulting from ongoing cost control and efficiency strategies.

In terms of net income, the Company posted a net profit of USD10.77 million for 2024, far surpassing the 2024 RKAP target of USD1.33 million. Compared to the net profit of USD1.62 million recorded in 2023, the 2024 result reflects a substantial improvement in the Company's overall financial performance.

Namun demikian, pada tahun 2024, laba operasi Perusahaan tercatat lebih rendah dibandingkan dengan target RKAP 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba kotor yang terjadi akibat menurunnya volume penjualan dan pelemahan Delta P. Delta P merupakan selisih antara rata-rata harga Spot Mid ICIS CFR Propilena dan rata-rata harga Spot Mid ICIS CFR Yarn, yang mengalami tekanan akibat kenaikan harga propilena sebagai imbas dari peningkatan harga minyak mentah global.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan tetap berhasil mempertahankan laba operasional yang positif. Hal ini dicapai melalui optimalisasi pengendalian biaya operasional serta peningkatan efisiensi di seluruh lini produksi. Strategi peningkatan kapasitas yang berfokus pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi memungkinkan Perusahaan untuk terus menghadirkan produk yang unggul secara kualitas dengan harga yang tetap kompetitif.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.3]

Di tahun 2024, Perusahaan tidak mengalokasikan investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang mendukung prinsip Keuangan Berkelanjutan.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

However, in 2024, the Company's operating profit was recorded lower than the target set in the 2024 RKAP. This was mainly due to a decline in gross profit, driven by lower sales volumes and a contraction in Delta P. Delta P represents the spread between the average Spot Mid ICIS CFR Propylene price and the average Spot Mid ICIS CFR Yarn price, which was pressured by the rising cost of propylene, following the increase in global crude oil prices.

Nevertheless, the Company successfully maintained positive operating profits by optimizing operational cost control and enhancing efficiency across all production lines. The capacity optimization strategy remains focused on improving product quality and production cost efficiency, enabling the Company to deliver products with superior quality while maintaining competitive pricing through controlled production costs.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND ACHIEVEMENTS, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR SUSTAINABLE FINANCE COMPATIBLE PROJECTS [POJK F.3]

In 2024, the Company did not allocate investments in financial instruments or projects that support the principles of Sustainable Finance.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Pos Akun Account Post	2024 (USD)	2023 (USD)	2022 (USD)
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic value generated			
Penjualan Sales	283.609.944	267.319.458	271.573.321
Penghasilan Bunga Interest Income	7.504.862	7.118.844	1.842.347
Penghasilan Lain-Lain Other Income	199.810	359.102	619.994
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	291.314.616	274.797.404	274.035.662
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(252.364.588)	(252.908.176)	(242.069.044)
Beban Usaha Operating Expenses	(14.005.288)	(12.637.762)	(12.071.461)
Beban Keuangan Financial Expenses	(8.822.464)	(8.537.539)	(9.891.571)
Beban Lain-Lain Other expenses	(2.600.043)	293.661	(533.073)



Pos Akun Account Post	2024 (USD)	2023 (USD)	2022 (USD)
Beban Pajak Tax expenses	(2.790.446)	1.881.175	(3.761.300)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	(280.582.829)	(271.908.642)	(268.326.449)
Jumlah nilai ekonomi yang disimpan Total economic value saved	3.027.115	2.888.762	5.709.213

Perusahaan mencatat nilai ekonomi yang disimpan sebesar USD3.027.115 pada tahun 2024, meningkat dari USD2.888.762 pada tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan nilai ekonomi yang dihasilkan, yang meningkat sekitar 6% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh kenaikan pendapatan penjualan dari USD267.319.458 pada tahun 2023 menjadi USD283.609.944 pada tahun 2024.

Meskipun nilai ekonomi yang didistribusikan juga mengalami kenaikan sekitar 3%, terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha dan beban keuangan, Perseroan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan nilai ekonomi yang disimpan. Hal ini mencerminkan efektivitas upaya pengendalian biaya, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan sumber daya keuangan yang dilakukan secara bijaksana.

IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO, DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Kelancaran produksi sangat bergantung pada ketersediaan pasokan listrik yang stabil dan memadai. Listrik menjadi sumber energi utama untuk mengoperasikan mesin dan fasilitas produksi perusahaan. Gangguan pasokan, baik akibat faktor internal maupun eksternal, dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan menimbulkan kerugian.

Dalam operasionalnya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan, seperti harga produk komoditas yang sangat kompetitif sehingga membutuhkan upaya ekstra guna mempertahankan komitmen pelanggan. Selain itu, fenomena alam seperti El Nino dan peningkatan emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia turut mengganggu rantai pasokan global dan menyebabkan lonjakan harga bahan baku.

The Company recorded an economic value retained of USD3,027,115 in 2024, an increase from USD2,888,762 in 2023. This improvement is in line with the growth in the economic value generated, which rose by approximately 6% compared to the previous year, driven by higher sales revenue, increasing from USD267,319,458 in 2023 to USD283,609,944 in 2024.

Although the economic value distributed also experienced a slight increase of approximately 3%, mainly due to higher operating expenses and financial costs, the Company was able to maintain positive growth in its economic value retained. This outcome reflects the Company's effectiveness in cost control measures, improvements in operational efficiency, and prudent management of financial resources.

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The continuity of production is highly dependent on the availability of a stable and adequate electricity supply. Electricity is the main source of energy to operate the Company's machinery and production facilities. Any supply disruption, whether due to internal or external factors, can result in a halt to the production process and cause losses.

In its operations, the Company faced various challenges, such as highly competitive commodity product prices, requiring extra effort to maintain customer commitment. Natural phenomena such as El Niño and the increase in greenhouse gas emissions caused by human activities also disrupted global supply chains and triggered raw material prices to increase.

Untuk mengantisipasi risiko seperti ini, Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah strategis. Salah satunya pemasangan DRUPS sebagai *power supply* yang memiliki tingkat pencemaran lebih sedikit. Selain itu, Perusahaan mengadopsi pendekatan *Total Asset Management* (TAM) yang mencakup perawatan berkala, pembaharuan besar pada fasilitas produksi, serta sertifikasi perangkat keselamatan. Tidak hanya itu, klausul *Business Interruption Claim* juga disertakan dalam polis asuransi untuk melindungi perusahaan dari kerugian operasional akibat gangguan tak terduga.

Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memastikan operasional yang stabil dan berkelanjutan demi mendukung kelangsungan bisnis dalam kondisi apa pun.

KEBIJAKAN PROGRAM Pensiun [GRI 201-3]

Perusahaan percaya bahwa kesejahteraan karyawan merupakan kunci untuk mencapai kinerja yang optimal. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap para pekerja yang telah mengabdikan diri, Polytama menyediakan program pensiun yang dirancang untuk memberikan manfaat bagi mereka yang akan atau telah memasuki masa pensiun. Bagi pekerja yang telah mencapai usia 58 tahun ke atas, Perusahaan memberikan fasilitas pensiun dengan memastikan manfaat yang diterima sesuai, atau bahkan melebihi, ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja. Ketentuan ini juga tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan. Sebagai tambahan, Polytama mendaftarkan seluruh pekerja dalam program Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua melalui BPJS Ketenagakerjaan. Langkah ini diambil untuk menjamin keamanan finansial karyawan di masa pensiun, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan apresiasi terbaik kepada para pekerja yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan Perusahaan.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Pada tahun 2024, Polytama sama sekali tidak memperoleh dukungan finansial dari pemerintah.

To mitigate such risks, the Company has implemented several strategic measures. One of them is the installation of DRUPS as a power supply, which produces lower emissions. The Company has also adopted a Total Asset Management (TAM) approach that includes periodic maintenance, major upgrades to production facilities, and safety equipment certification. Furthermore, a Business Interruption Claim clause has been included in the insurance policy to protect the Company from operational losses due to unforeseen disruptions.

These initiatives reflect the Company's commitment to ensuring stable and sustainable operations to support business continuity under any conditions.

PENSION PROGRAM POLICY [GRI 201-3]

The Company believes that employee welfare is key to achieving optimal performance. As a form of responsibility towards workers who have devoted themselves, Polytama provides a pension program designed to provide benefits for those who will or have entered retirement. For employees who have reached the age of 58 and above, the Company provides pension facilities by ensuring that the benefits received match, or even exceed, the provisions stipulated in the Job Creation Law. This provision is also stated in the Company's Collective Labor Agreement (PKB). In addition, Polytama enrolls all employees in the Retirement and Old Age Security program through BPJS Ketenagakerjaan. This step is taken to ensure the financial security of employees in retirement, in accordance with applicable regulations. The Company is committed to providing the best appreciation to workers who have become an important part of the Company's journey.

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE [GRI 201-4]

Throughout 2024, Polytama did not receive any financial assistance from the government.



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Polytama melakukan investasi dalam infrastruktur dan dukungan layanan sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Pada tahun sebelumnya, Perusahaan telah melaksanakan proyek pengaspalan jalan menggunakan campuran aspal plastik yang terbuat dari bahan baku plastik polipropilena di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Jawa Tengah. Aspal plastik memiliki kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan campuran aspal *hotmix* yang umumnya digunakan. Jalan desa tersebut, yang diberi lapisan aspal, memiliki panjang 250 meter dan lebar 5 meter. Selanjutnya, proyek ini mencakup jalan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan panjang 25 meter dan lebar 7 meter, serta halaman Kantor Desa Paulan seluas 50 meter persegi (m²). Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur desa guna mengoptimalkan peran TPA, tetapi juga menunjukkan kepedulian sosial dengan melibatkan warga yang terdampak selama pelaksanaan proyek. [203-1]

Secara umum, Polytama telah berperan secara optimal dalam menciptakan dampak *tangible* yang mengubah pola hidup masyarakat. Salah satu kontribusinya adalah memberikan pengetahuan yang mengubah keadaan masyarakat dari sebelumnya tanpa akses dan pengetahuan menjadi memiliki keahlian, yang pada gilirannya dapat mendorong terciptanya peluang kerja. Tak hanya itu, perubahan perilaku juga telah terjadi, sehingga memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. [203-2]

PEMASOK LOKAL

Polytama senantiasa mengedepankan keberlanjutan dalam menjalankan operasional bisnisnya, termasuk melalui komitmen untuk memprioritaskan pemasok lokal. Sepanjang tahun 2024, proporsi pemasok lokal yang berkontribusi dalam rantai pasokan Perusahaan mencapai 90%, mencerminkan keberpihakan nyata terhadap pelaku usaha lokal. [204-1]

Pemasok lokal Polytama meliputi berbagai kebutuhan, mulai dari penyedia tenaga kerja alih daya hingga program-program pengembangan sumber daya manusia, kesehatan kerja, *recruitment & selection*, pengembangan organisasi, serta remunerasi. Setiap pemasok dipilih melalui proses seleksi yang ketat, termasuk pemenuhan izin resmi sesuai dengan jenis barang atau jasa yang disediakan.

Di tahun 2024, pemasok program SDM yang bermitra dengan Polytama mencakup perusahaan seperti perusahaan alih daya, lembaga sertifikasi dan pelatihan, LinkedIn, Mercer, dan Pertamedika. Untuk kebutuhan barang, pengadaan dilakukan sesuai regulasi, meliputi obat-obatan P3K, konsumsi lembur, makanan tambahan, hingga seragam kerja. [407-1][408-1][409-1][414-1]

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Polytama regularly supports infrastructure investment and servicing. It carries out these efforts following local conditions and needs. One previous year saw the Company asphaltting roads using a mixture of plastic asphalt (which has the benefit of being stronger than the usual hot mix asphalt mixture) made from polypropylene plastic in Paulan Village, which is located in Colomadu District, Central Java. Village roads were paved with asphalt that was 250 meters long and 5 meters wide. It also asphalted a series of roads to landfills that were 25 meters long and 7 meters wide. A local office yard was also asphalted with an area of 50 square meters. In addition to helping village infrastructure to maximize the role of landfills, the Company also involved local residents during these activities. [203-1]

Overall, Polytama has made its best efforts to contribute to providing a tangible impact that has changed the way people live. It has provided knowledge that changes community conditions. These communities go from previously not having access and knowledge, to having expertise so as to create jobs. In addition, Polytama's actions have also had a positive impact on public health and on creating a better quality of life for all. [203-2]

LOCAL SUPPLIERS

Polytama always prioritizes sustainability in conducting its business operations, including through a commitment to prioritize local suppliers. Throughout 2024, the proportion of local suppliers contributing to the Company's supply chain reached 90%, representing a clear alignment with local businesses. [204-1]

Polytama's local suppliers encompass a wide range of needs, from outsourcing to human capital development programs, occupational health, recruitment & selection, organizational development, and remuneration. Each supplier is selected through a rigorous screening process, including the fulfillment of official licenses according to the type of goods or services provided.

In 2024, Human Capital program suppliers partnering with Polytama include companies such as outsourcing companies, certification and training institutions, LinkedIn, Mercer, and Pertamedika. For goods requirements, procurement is carried out in accordance with regulations, including first aid medicines, overtime consumption, additional food, and work uniforms. [407-1][408-1][409-1][414-1]

Di bidang ketenagakerjaan, pemasok non-produksi menyediakan layanan tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), dan tenaga pengemudi (*driver*).

Polytama memahami bahwa risiko seperti kesenjangan kesejahteraan dapat terjadi dalam proses perekrutan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan proses seleksi yang transparan dan berlandaskan peraturan pemerintah guna meminimalkan potensi dampak negatif. Hingga akhir 2024, tidak ditemukan permasalahan signifikan terkait pemasok yang berdampak negatif secara sosial. Hal ini menunjukkan keberhasilan Polytama dalam memastikan bahwa seluruh pemasok memenuhi kriteria sosial sesuai regulasi yang berlaku. [414-2]

ANTI KORUPSI

Polytama memahami bahwa korupsi tidak hanya merugikan perusahaan secara finansial, tetapi juga menggerus kepercayaan dan merusak fondasi etika di lingkungan kerja. Karena itu, Polytama berkomitmen penuh untuk menciptakan budaya transparansi dan integritas yang kuat. Di tahun 2024, Perusahaan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses-proses operasional yang berisiko, seperti pengadaan bahan baku dan proyek, audit internal, hingga aktivitas penjualan.

Polytama berkomitmen untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi, larangan konflik kepentingan, serta penguatan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Selain itu, kesadaran akan pentingnya etika terus ditingkatkan di seluruh lini organisasi. Sebagai bentuk nyata dari integritas perusahaan, Polytama menetapkan penolakan terhadap segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam Pedoman *Anti-Bribery Management System*, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan transparan.

Tujuan utama dari langkah-langkah ini adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materiel maupun imateriel yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

On the labor front, non-production suppliers provide security, catering, cleaning services, housekeeping, and drivers.

Polytama understands that risks such as welfare gaps may occur in the recruitment process. For this reason, the Company applies a transparent selection process based on government regulations to minimize potential negative impacts. Until the end of 2024, no significant issues related to suppliers with negative social impacts were found. This demonstrates Polytama's success in ensuring that all suppliers meet social criteria in accordance with applicable regulations. [414-2]

ANTI CORRUPTION

Polytama realizes that corruption not only harms the Company financially but also diminishes trust and undermines the foundation of ethics in the work environment. Therefore, Polytama is fully committed to creating a strong culture of transparency and integrity. In 2024, the Company conducted an in-depth evaluation of operational processes at risk, such as raw material and project procurement, internal audit, and sales activities.

Polytama is committed to supporting the fight against corruption by ensuring compliance with all applicable regulations. This commitment is realized through the implementation of gratification control policies, the prohibition of conflicts of interest, and the strengthening of the whistleblowing system. In addition, awareness of the importance of ethics continues to be increased throughout the organization. Polytama stipulates the rejection of all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN) in the Anti-Bribery Management System Guidelines, thus creating a clean and transparent work environment.

The main purpose of these steps is as follows:

1. To prevent both material and immaterial losses that could threaten the Company's survival;
2. To boost the Company's compliance and discipline with laws, regulations, and ethics and to support government programs in the context of preventing acts of corruption in Indonesia;
3. To raise awareness of a high ethical culture when carrying out work activities related to external parties.



Setiap pelanggaran yang bertentangan dengan kebijakan tersebut diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Upaya pencegahan dilakukan melalui penyampaian informasi kepada karyawan, termasuk melalui Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup panduan terkait kode etik. Berkat langkah-langkah ini, di tahun 2024, Polytama berhasil mempertahankan lingkungan kerja yang bersih dari insiden korupsi. [205-1]

PERILAKU ANTI PERSAINGAN USAHA

Polytama menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan transparansi dalam persaingan usaha. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, sejalan dengan aturan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima, sehingga Perusahaan bebas dari sanksi maupun tindakan hukum.

PAJAK

Perusahaan meyakini bahwa kontribusi terhadap pembangunan nasional dapat diwujudkan salah satunya melalui pemenuhan kewajiban perpajakan yang optimal. Oleh karena itu, setiap proses pembayaran pajak dilakukan dengan penuh tanggung jawab, memastikan kesesuaian dengan ketentuan dan undang-undang perpajakan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, pengawasan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) perpajakan dipercayakan kepada Direktur Keuangan, yang bertugas memastikan seluruh kewajiban pajak dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. [207-1]

Sebagai bagian dari manajemen risiko dan pengawasan aspek perpajakan, Finance and Accounting General Manager, di bawah arahan Direktur Keuangan, memimpin upaya untuk menjaga kepatuhan pajak. Berbagai program sosialisasi dan pendampingan rutin diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap kewajiban pajak. Selain itu, kepatuhan perpajakan Perusahaan diawasi melalui proses audit yang dilakukan baik oleh auditor internal maupun eksternal, termasuk audit keuangan. Tindakan korektif juga disiapkan untuk mengatasi potensi pelanggaran atau perilaku tidak etis terkait perpajakan. [207-2]

Any violation contrary to the policy is sanctioned under applicable regulations. Preventive efforts are made through the delivery of information to employees, including through the Collective Labor Agreement (PKB) Book which includes guidelines related to the code of ethics. As a result of these measures, in 2024, Polytama succeeded in maintaining a work environment free from incidents of corruption. [205-1]

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

Polytama conducts its business activities by upholding the values of fairness and transparency in business competition. This approach reflects the Company's commitment to healthy and responsible business practices, following the rules stipulated by Law Number 5 Year 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Throughout the reporting period, there were no complaints received, therefore the Company was free from sanctions or legal action.

TAXES

The Company believes that contribution to the national development can be realized through optimal fulfillment of tax obligations. Therefore, every tax payment process is carried out with full responsibility, ensuring compliance with applicable tax laws and regulations. In order to support this, the supervision and implementation of taxation Standard Operating Procedures (SOP) is entrusted to the Director of Finance, who is in charge of ensuring that all tax obligations are carried out in a transparent and accountable manner. [207-1]

As part of risk management and oversight of taxation aspects, the Finance and Accounting General Manager, under the direction of the Finance Director, leads efforts to maintain tax compliance. Socialization and mentoring programs are regularly provided to employees to improve their understanding and awareness of tax obligations. The Company's tax compliance is monitored through an audit process conducted by both internal and external auditors, including financial audits. Corrective actions are also prepared to address potential violations or unethical behavior related to taxation. [207-2]

Dalam rangka mendukung transparansi, Perusahaan secara aktif melibatkan otoritas perpajakan dalam proses audit, terutama terkait restitusi pajak. Apabila terdapat perubahan regulasi perpajakan yang berpotensi memberikan dampak signifikan, Perusahaan akan berkomunikasi langsung dengan pihak terkait untuk memastikan pemahaman yang tepat, memperoleh masukan, dan menegaskan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola perpajakan yang bertanggung jawab dan sesuai norma hukum. **[207-3]**

The Company actively involves the taxation authority in the audit process, especially concerning tax refunds, and to support transparency. If there are changes in tax regulations that have the potential to have a significant impact, the Company will communicate directly with the relevant parties to ensure proper understanding, receive input, and emphasize compliance with applicable regulations. This is part of the Company's commitment to implement responsible tax governance that complies with legal norms. **[207-3]**

Di tahun 2024, Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung penerimaan negara melalui pembayaran pajak. Berikut adalah kontribusi pajak yang telah disalurkan oleh Perusahaan:

In 2024, the Company has demonstrated a strong commitment to supporting state revenue through tax payments. The following are the tax contributions that have been channeled by the Company:

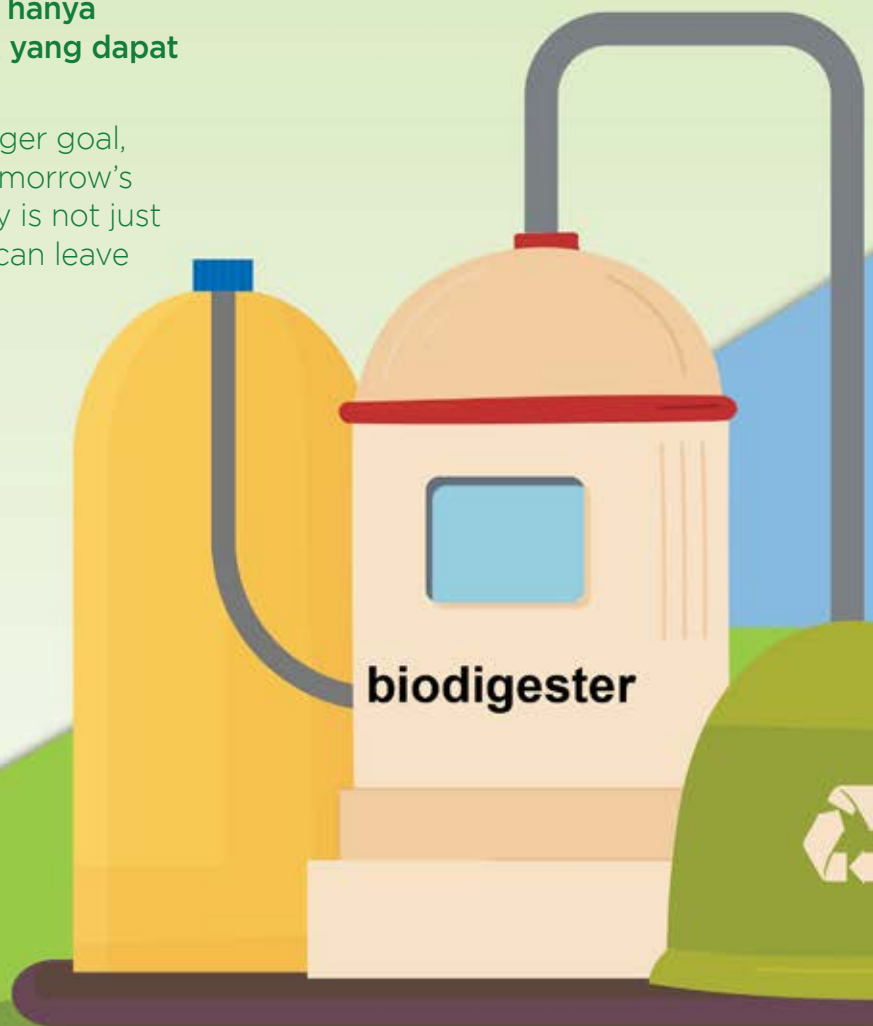
No.	Jenis Pajak Tax Type	Nilai (USD) Value (USD)
1.	Pajak Penghasilan Income Tax	1.315.970
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax	2.898.265
3.	Pajak dan Retribusi Daerah Regional Taxes and Levies	206.988



PLANET

Setiap langkah kecil yang kami ambil adalah bagian dari tujuan yang lebih besar, yaitu untuk melestarikan bumi hari ini untuk generasi esok. Karena bagi kami, keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab, tetapi warisan terbaik yang dapat diberikan kepada dunia.

Every small step we take is part of a bigger goal, which is to preserve today's earth for tomorrow's generation. Because for us, sustainability is not just a responsibility, but the best legacy we can leave to the world.





PT POLYTAMA PROPINDO





PLANET



KOMITMEN MENJAGA KUALITAS EKOSISTEM LINGKUNGAN

Commitment to Preserving Environmental Ecosystem Quality



Sektor kimia memiliki peran penting sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui kontribusi subsektor petrokimia di hulu. Subsektor ini tidak hanya berperan dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga memiliki kapasitas yang besar serta kinerja yang stabil.

Polytama yang merupakan salah satu produsen resin Polipropilena (resin PP) terkemuka di Indonesia, menyadari bahwa meskipun memberikan kontribusi positif, operasionalnya juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Sebagai tanggapan, Polytama berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dengan menerapkan praktik ramah lingkungan dan secara terus-menerus berupaya mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usahanya.

PENDEKATAN KAMI (POJK F.1)

Sebagai wujud komitmen kami dalam mengelola dampak pada aspek lingkungan, Perseroan telah memiliki struktur manajemen lingkungan yang terdiri dari Tim SML terdiri dari 3 orang, Tim Efisiensi Energi terdiri dari 3 orang, Tim Penurunan Pencemaran Udara terdiri dari 3 orang, Tim 3R Limbah B3 terdiri dari 3 orang, Tim 3R Limbah Non

The role of the chemical sector as one of the important contributors to support national economic growth is inseparable from the support of the petrochemical subsector, which is a strategic sector at the upstream level. The petrochemical industry has proven its capability of absorbing a large number of workers with adequate capacity and stable performance.

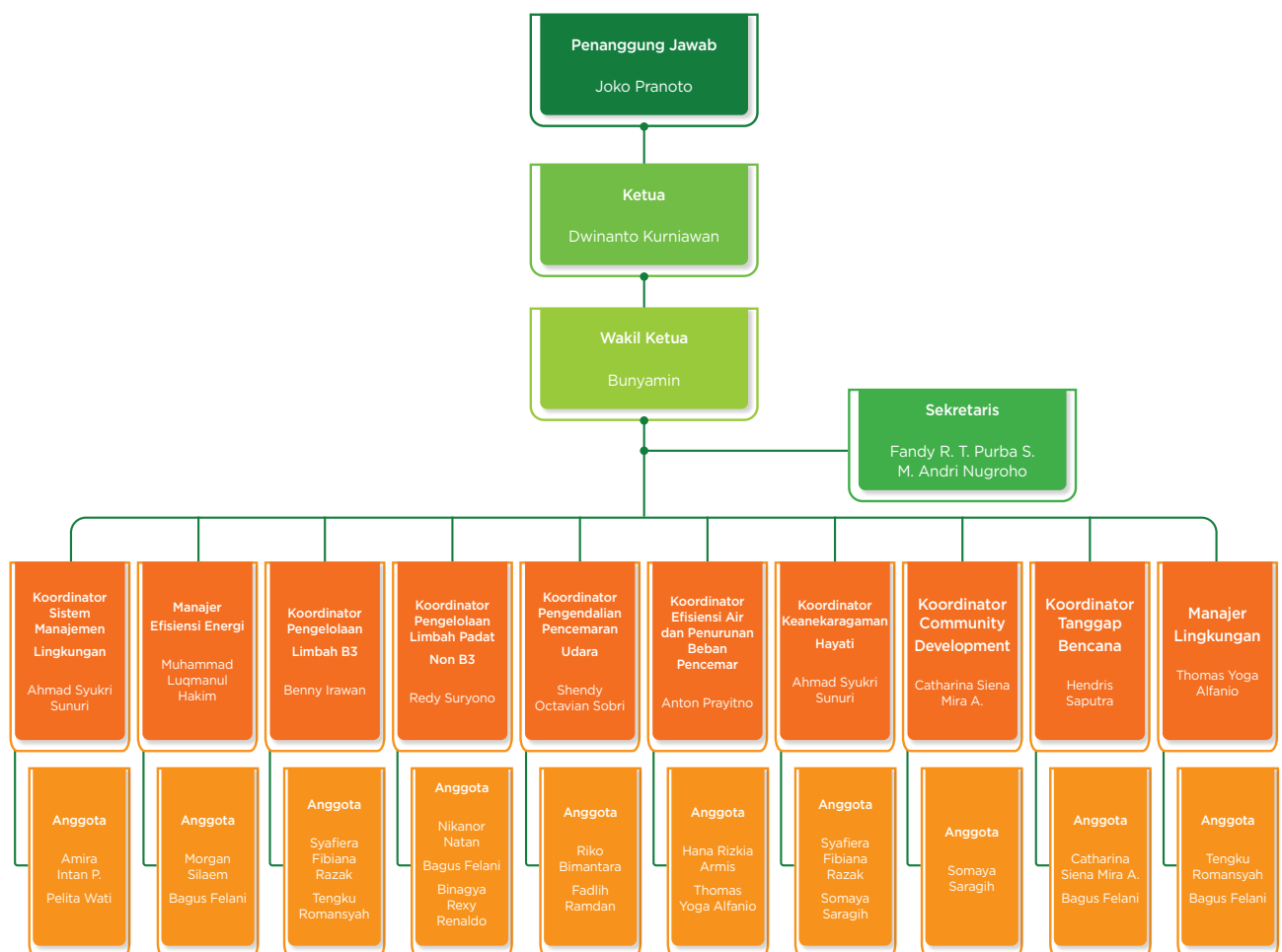
Polytama as one of the leading Polypropylene resin (PP resin) producers in Indonesia, recognizes that while it makes positive contributions, its operations also have the potential to impact the environment. To ensure the sustainability of the ecosystem, Polytama is committed to implementing environmentally friendly practices and continuously strives to reduce any negative impacts that may arise from its business activities.

OUR APPROACH (POJK F.1)

As part of our commitment to managing the impact on environmental aspects, the Company has an environmental management structure consisting of the SML Team consisting of 3 people, the Energy Efficiency Team consisting of 3 people, Air Pollution Reduction Team consisting of 3 people, Hazardous Waste 3R Team

B3 terdiri dari 4 orang, Tim Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar terdiri dari 3 orang, Tim Keanekaragaman Hayati terdiri dari 3 orang, Tim Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 2 orang, Tim Tanggap Kebencanaan terdiri dari 3 orang dan Tim LCA terdiri dari 3 orang.

consisting of 3 people, Non-Hazardous Waste 3R Team consisting of 4 people, Water Efficiency and Pollutant Load Reduction Team consisting of 3 people, Biodiversity Team consisting of 3 people, Community Empowerment Team consisting of 2 people, Disaster Response Team consisting of 3 people and LCA Team consisting of 3 people.



Aspek manajemen lingkungan menjadi sangat penting dalam konteks keberlanjutan. Hal ini karena operasional Polyrama sangat terkait dengan sektor industri yang menghadapi berbagai tantangan lingkungan, seperti penggunaan energi yang berlebihan, pencemaran, penumpukan limbah berbahaya, serta potensi kebocoran gas.

Environmental management aspects are very important in the context of sustainability. This is because Polyrama's operations are closely related to the industrial sector which faces various environmental challenges, such as excessive energy use, pollution, hazardous waste accumulation, and potential gas leaks.

Untuk mengurangi potensi risiko tersebut, Polyrama telah berkomitmen untuk mengadopsi pendekatan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Langkah-langkah

To mitigate such potential risks, Polyrama has committed to adopting a responsible and sustainable business approach. The measures taken are based on environmental



PLANET



yang diambil didasarkan pada ketentuan lingkungan serta prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan, terutama yang mencakup:

1. Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. *Sustainable Development Goals* (SDGs).
3. Persyaratan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
4. Kebijakan Sistem Manajemen Lingkungan Polyrama Propindo.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan biaya lingkungan hidup, sebagai berikut:

provisions as well as sustainable development principles, especially those that include:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Sustainable Development Goals (SDGs).
3. ISO 14001:2015 requirements for environmental management systems.
4. Polyrama Propindo's environmental management system policy.

As of the end of 2024, the Company has budgeted environmental costs, as follows:

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (POJK F.4)

Environmental Control and Monitoring Fee (POJK F.4)

No.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Environmental Control Budget	Tahun Year
		2024*
1	Anggaran Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Budget	Rp505.000.000
2	Anggaran Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Budget	Rp18.542.000.000
3	Anggaran Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Control Budget	Rp1.790.000.000
4	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Lain** Other Environmental Control Budget**	Rp14.589.590.000
5	Anggaran Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Budget	Rp4.329.297.056
6	Laba Perusahaan Company Profit	Rp204.530.413.617

Keterangan | Note:

*) Data Tahun 2024 | Data for 2024

**) Anggaran Pengelolaan Lingkungan Lain meliputi Anggaran Efisiensi Energi, Pengelolaan Limbah Non B3, dan Keanekaragaman Hayati | Other Environmental Control Budgets include Energy Efficiency, Non Hazardous Waste Control, and Biodiversity Budgets.

PENILAIAN DAUR HIDUP PADA PROSES PRODUKSI DI POLYTAMA

Perseroan memahami bahwa industri petrokimia memiliki tantangan besar dalam mengurangi jejak lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengadopsi pendekatan berbasis data untuk menilai dampak lingkungan dari setiap tahap produksi polipropilena, yaitu melaksanakan Penilaian Daur Hidup (LCA). Perseroan berupaya menganalisis dampak lingkungan dari setiap tahap siklus hidup produk, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pembuangan atau daur ulang. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi jejak lingkungan Perseroan.

Batasan dari kajian LCA PT Polyrama Propindo pada tahun 2024 adalah *cradle to grave* sesuai dengan PCR *Plastics in Primary Forms*, 16:2010 Version 3.02 UN CPC 347. Sistem produksi dimulai dari proses *cradle* yang meliputi produksi dan transportasi *propylene* serta *packaging manufacturing*. Proses utama (*gate*) dalam sistem ini terdiri atas *feed*

LIFE CYCLE ASSESSMENT OF THE PRODUCTION PROCESS AT POLYTAMA

The Company understands that the petrochemical industry has a major challenge in reducing its environmental footprint. Therefore, the Company has adopted a data-driven approach to assess the environmental impact of each stage of polypropylene production, i.e. conducting a Life Cycle Assessment (LCA). The Company seeks to analyze the environmental impact of each stage of the product life cycle, from raw material procurement to disposal or recycling. This is part of the Company's commitment to improve efficiency and reduce the Company's environmental footprint.

The limitation of PT Polyrama Propindo's LCA study in 2024 is *cradle to grave* in accordance with PCR *Plastics in Primary Forms*, 16:2010 Version 3.02 UN CPC 347. The production system starts from the *cradle* process which includes the production and transportation of *propylene* and *packaging manufacturing*. The main process (*gate*) in

treatment, catalyst preparation, reactor, gas recovery and drying system, pelletizing and granular, bagging, product storage, perkantoran, TPS B3, TPS Non B3, pengolahan limbah B3, pengolahan limbah non B3. Sedangkan proses pada lingkup grave adalah pendistribusian produk ke konsumen dan end of life packaging.

Berikut adalah data inventori LCA yang mencakup input material, bahan bakar/listrik, bahan kimia, penggunaan air serta *output* berupa produk, emisi ke udara, limbah B3, dan limbah non B3:

this system consists of feed treatment, catalyst preparation, reactor, gas recovery, and drying system, pelletizing and granular, bagging, product storage, office, B3 TPS, Non-B3 TPS, B3 waste treatment, non-B3 waste treatment. The processes in the grave scope are product distribution to consumers and end-of-life packaging.

The following is LCA inventory data which includes material inputs, fuel/electricity, chemicals, water usage, and outputs in the form of products, emissions to air, hazardous waste, and non-hazardous waste:

Kategori Category	Inventori Data Data Inventory	Jumlah 1 Periode Total 1 Period	Satuan Unit	Jumlah per Unit Fungsi Quantity per Function Unit	Satuan Unit
Input - Core (Product Extrusion)					
Material Materials	Propylene	24.832.981,17	kg	1,00E+00	kg/kg
	N ²	1.320.859,13	kg	5,33E-02	kg/kg
	H ²	1.600,96	kg	6,46E-05	kg/kg
	Plastik PE PE Plastic	108.984,21	kg	4,40E-03	kg/kg
Bahan Bakar/Listrik Fuel/Electricity	Natural Gas	4.488,48	kg	1,81E-04	kg/kg
	Listrik Electricity	5.697.433,53	kWh	2,30E+00	kWh/kg
Bahan Kimia Bahan Kimia	Katalis (TiCl ₄) Catalyst (TiCl ₄)	316,1	kg	1,28E-05	kg/kg
	Donor (CHMMS)	33,3	kg	1,34E-06	kg/kg
	TEAL (Trietil Alumina)	4.072,23	kg	1,64E-04	kg/kg
	Whimol 70	6.207,25	kg	2,51E-04	kg/kg
	Vaseline	959,76	kg	3,87E-05	kg/kg
	Atmen & Finstat 163	7.082,97	kg	2,86E-04	kg/kg
	Ca Sterat "S" (FACI)/Palmstar	8.789,49	kg	3,55E-04	kg/kg
	Finstat 9500	8.789,49	kg	3,55E-04	kg/kg
	Indonox B210 GF/Richnox B 215 G	32.970,35	kg	1,33E-03	kg/kg
	White oil grade A/Whimol	19.060,31	kg	7,70E-04	kg/kg
	Anox BT-2 L/M	9.294,21	kg	3,75E-04	kg/kg
	BETZ AD-1/OPTISPERSE	10,83	kg	4,37E-07	kg/kg
	BETZ STEAMATE NA 0640	46,64	kg	1,88E-06	kg/kg
	BETZ CORTROL IS 1050	10,83	kg	4,37E-07	kg/kg
	CAPORITE 90%	1.348,28	kg	5,44E-05	kg/kg
	BETZ NX1100	14.154,93	kg	5,71E-04	kg/kg
	BETZ NX1104	152,46	kg	6,16E-06	kg/kg
	BD SPECTRUS 1550	92,28	kg	3,73E-06	kg/kg
	GENGARD GN-8224	69,4	kg	2,80E-06	kg/kg
	GENGARD GN-8020	333,14	kg	1,34E-05	kg/kg
Penggunaan Air Water Usage	Cooling Water	3.106.334.974,06	kg	1,25E+02	kg/kg
	Air Denim Denim Water	15.100.856,32	kg	6,10E-01	kg/kg
	Air PDAM PDAM Water	21.463.129,55	kg	8,67E-01	kg/kg



PLANET



Kategori Category	Inventori Data Data Inventory	Jumlah 1 Periode Total 1 Period	Satuan Unit	Jumlah per Unit Fungsi Quantity per Function Unit	Satuan Unit
Output - Core (Product Extrusion)					
Produk Product	PP Grade Extrusion	24.769.139,73	kg	1,00E+00	kg/kg
Emisi ke Udara Airborne Emissions	SO ²	5,62	kg	2,27E-07	kg/kg
	NO ²	18,72	kg	7,56E-07	kg/kg
Limbah B3 Hazardous Waste	Oligomer	3.908,08	kg	1,58E-04	kg/kg
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Kemasan Non-B3 Non-Hazardous Packaging	957,04	kg	3,86E-05	kg/kg
	Scrap	35,51	kg	1,43E-06	kg/kg

PROGRAM UNGGULAN BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL EXCELLENCE PROGRAMS

Aspek Aspect	Program	
Energi Energy (POJK F.7)	- Pemanfaatan <i>Off Gas</i> <i>Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> - Pemanfaatan <i>hot water</i> dari <i>Tower Steamer & Dryer</i> (T-501) untuk pemanas <i>Tower Propylene Scrubber</i> (T-301) - Penggunaan <i>Economizer</i> di cerobong <i>Boiler</i> - Modifikasi pompa <i>feed</i> propilena ke reaktor <i>bulk</i> <i>Recycle Nitrogen system</i> - Pemasangan <i>Capacitor bank</i> - Pemanfaatan energi matahari melalui <i>Solar Cell</i> untuk mendukung operasional <i>warehouse I</i> - Penggunaan lampu LED - Penghematan energi dengan mengatur <i>Temperature AC</i> dari 22°C ke 24°C - Penggantian Lampu Sodium ke LED - Penggantian freon AC ke Freon <i>Musicool</i> - Penurunan <i>Konsumsi Steam</i> pada ABS - E - Saving <i>Product Granule</i> - PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Area WHS IV Kap 1 MWP - Pemasangan sistem <i>Variable Frequency Drive</i> pada proses <i>pelletizing</i> di PCR2 <i>Biodigester</i> Taman Cimanuk	- Utilization of <i>Off-Gas</i> - Recycling <i>Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> - Utilization of <i>hot water</i> from <i>Tower Steamer & Dryer</i> (T-501) for heating <i>Tower Propylene Scrubber</i> (T-301) - Installation of <i>Economizer</i> on the <i>Boiler chimney</i> - Modification of the <i>propylene feed pump</i> to the <i>bulk reactor</i> - Recycling <i>Nitrogen System</i> - Installation of <i>Capacitor Bank</i> - Utilization of <i>solar energy</i> through <i>Solar Cells</i> to support the operation of <i>Warehouse I</i> - Use of <i>LED lights</i> - Energy savings by adjusting <i>AC temperature</i> from 22°C to 24°C - Replacement of <i>Sodium lights</i> with <i>LED lights</i> - Replacement of <i>AC freon</i> with <i>Musicool freon</i> - Reduction of <i>Steam Consumption</i> in <i>ABS</i> - E - Saving <i>Product Granule</i> <i>Solar Power Plant</i> Area WHS IV Cap 1 MWP - Installation of <i>VariableFrequencyDrive</i> system on <i>pelletizing</i> process at PCR2 <i>Biodigester</i> Cimanuk Park
Air Water (POJK F.8)	<i>Recycle air</i> hasil pendingin produksi menjadi <i>intake cooling tower</i> - Program pemanfaatan <i>recycle condensate steam</i> kembali ke umpan <i>boiler</i> - Pemasangan S 502 untuk mengurangi pemakaian air pendingin di T-502 - Program pemanfaatan <i>continuous blowdown</i> untuk air domestik (kamar mandi & toilet) - Pemanfaatan air hujan untuk air domestik (area <i>driver shelter & gardener</i>) - Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau - Modifikasi Instalasi Pipa <i>Discharge P-603</i> ke D-1101 - Sistem <i>make up cooling water</i> - Modifikasi <i>Utility System</i> dengan Koagulasi Elektrolisis - Pemanfaatan <i>continuos blowdown</i> untuk air domestik (kamar mandi & toilet) - Pemanfaatan air buangan untuk penyiraman area hijau	- Recycling <i>air</i> from cooling production process into <i>intake cooling tower</i> - Recycling program for <i>condensate steam</i> back to the <i>boiler feed</i> - Installation of S 502 to reduce the use of cooling water in T-502 <i>Continuous blowdown</i> utilization program for domestic water (bathrooms & toilets) - Utilization of <i>rainwater</i> for domestic water (<i>driver shelter & gardener</i> area) - Utilization of <i>wastewater</i> for watering green area - Modification of <i>Pipe Discharge Installation</i> from P-603 to D-1101 <i>Cooling water make-up system</i> <i>Utility System Modification</i> with <i>Electrolysis Coagulation</i> - Utilization of <i>continuos blowdown</i> for domestic water (bathroom & toilet) - Utilization of <i>waste water</i> for watering green areas

Aspek Aspect	Program	
Udara Air (POJK F.12)	- Modifikasi Sistem <i>Power Critical</i> dengan <i>Rotary Engine</i> - Penggunaan <i>Economizer</i> <i>Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> - Substitusi Bahan Bakar <i>Boiler B</i> dengan Memanfaatkan C3H6 Sisa Proses - Substitusi Bahan Bakar <i>Boiler A</i> dari Solar ke Gas Alam - Penurunan Emisi <i>Boiler</i> untuk Sistem <i>Recycle Hot Water</i> untuk Pemanasan Tower <i>Polypropylene Scrubber</i> - Penggantian AC Hemat Energi - Pemanfaatan energi matahari melalui <i>Solar Cell</i> untuk mendukung operasional <i>warehouse (Bagging System)</i> - Pengurangan Emisi listrik dengan Penggantian Freon AC ke Freon Musicool - SI GEHU (Sistem Gedung Hijau) - PLTS 1 MWP	- Critical Power System Modification with Rotary Engine - Economizer Usage - Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler - Substitution of Boiler B Fuel by Utilizing Residual Process C3H6 - Substitution of Boiler A Fuel from Solar to Natural Gas - Boiler Emission Reduction for Recycle Hot Water System for Heating Polypropylene Scrubber Tower - Replacement of Energy Efficient Air Conditioners - Utilization of solar energy through Solar Cells to support warehouse I operations (Bagging System) - Reduction of electricity emissions by replacing AC Freon to Freon Musicool - SI GEHU (Green Building System) - PLTS 1 MWP
Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (POJK F.14)	- Pembelian <i>White Oil</i> Menggunakan Truk Tangki - Pengembalian Kemasan Drum Plastik - Pengembalian Kemasan IBC - Substitusi Lampu TL ke Lampu LED - Isi Ulang <i>Toner</i> dan <i>Cartridge Printer</i> - Penggunaan Bahan Kimia/<i>Additive Foodgrade</i> - Pengembalian Aki Bekas ke produsen Aki - Pemanfaatan <i>Condensate</i> ke Umpan Boiler <i>Saving Oli</i> dari <i>Syringe D-108 A/B</i> - Pengurangan Kemasan Bahan Kaporit di proses <i>cooling water</i> - Pengalihan box kayu ke plastik <i>wrapping</i> untuk pengikat jerigen kosong <i>Recovery Oli</i> Trafo - Sistem optimalisasi proses <i>steamer</i> di unit <i>off gas recovery</i> - OLIGOTRIK (Oligomer Jadi Listrik)	- Purchase of White Oil using Tanker Truck - Return of Plastic Drum Packaging - Return of IBC Packaging - Substitution of TL Lights to LED Lights - Refilling Printer Toners and Cartridges - Use of Food grade Chemicals/Additives - Return of Used Batteries to Battery Manufacturer - Utilization of Condensate as Boiler Feed Water - Saving Oil from Syringe D-108 A/B - Reduction of Chlorine Container Packaging in Cooling Water Process - Replacement of Wooden Boxes with Plastic Wrapping for Empty Drums Binding - Recovery of Transformer Oil - Steamer process optimization system in the off gas recovery unit - OLIGOTRIK (Oligomers to Electricity)
Limbah Non B3 Non-Toxic and Hazardous Waste (POJK F.14)	- Komposting <i>Repair Pallet Kayu</i> - Pengurangan pemakaian kertas dengan penerapan aplikasi elektronik - Reduksi Timbulan Limbah <i>Fine Polymer</i> dengan Pergantian Jenis Katalis DQ ke katalis HR - Bahan plastik jadi <i>paving</i> <i>Recycle pallet plastic</i>	- Composting - Repairing Wooden Pallets - Reduction of paper usage through electronic applications - Reduction of Fine Polymer Waste Generation by Changing Catalyst Type from DQ to HR - Transforming plastic into paving - Recycle pallet plastic

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2025.

Environmental Certification

The Company has ISO 14001:2015 Environmental Management System certification by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022, to April 27, 2025.

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

[POJK F.5] [GRI 301-1, 301-2]

Perusahaan telah meraih penghargaan PROPER EMAS selama lima periode berturut-turut berkat penggunaan bahan yang ramah lingkungan dan upaya pengolahan limbah hasil operasional yang bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah meluncurkan produk inovatif, yaitu *Thin Wall Injection Molding (TWIM)* dan *Spunbond*, sebagai strategi untuk meningkatkan segmen pasar baru di samping yang telah ada sebelumnya.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

[POJK F.5] [GRI 301-1, 301-2]

The Company has won the PROPER GOLD or PROPER "EMAS" award for five consecutive periods thanks to its use of environmentally friendly materials and responsible waste management efforts. In line with this, the Company has launched innovative products, namely *Thin Wall Injection Molding (TWIM)* and *Spunbond*, as a strategy to expand into new market segments alongside its existing ones.



Dalam mengantisipasi perkembangan pasar, terutama di sektor kemasan makanan dengan tren pesan antar, pasar TWIM dan *Spunbond* diprediksi akan tumbuh dengan signifikan. Hal ini diperkuat dengan beragam aksi *campaign* yang mendorong pengurangan atau bahkan pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. *Spunbond*, sebagai alternatif kantong belanja, dianggap lebih ramah lingkungan karena dapat digunakan berulang kali.

ASPEK ENERGI (POJK F.6, F.7) [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5]

Perseroan mengandalkan energi listrik sebagai sumber utama untuk kegiatan produksi dan perkantoran. Energi listrik disuplai oleh PT PLN (Persero) Pada tabel berikut dapat dilihat penggunaan energi dari Perseroan.

Penggunaan Listrik Electricity Usage	2024	2023	2022
	541.189 GJ	466.885 GJ	413.512 GJ

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6]

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Polytama memulai berbagai langkah dengan fokus utama pada efisiensi energi dalam operasionalnya. Dalam proses ini, perusahaan secara konsisten membudayakan penggunaan energi secara bijaksana.

Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, yang meliputi penerapan konsep Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*), pengurangan penggunaan energi baik listrik maupun bahan bakar minyak, serta pengelolaan air bersih secara bijaksana mengingat terbatasnya ketersediaan sumber daya tersebut. Selain itu, Polytama juga aktif dalam pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, melakukan pengujian emisi pada kendaraan operasional untuk mengurangi polusi udara, dan menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berpotensi merusak lingkungan. Semua langkah ini diambil dengan tujuan untuk menjaga intensitas penggunaan energi pada tingkat yang optimal sesuai kebutuhan.

Dengan tekad untuk berkontribusi pada kelestarian alam dan ekosistem, Perusahaan membangun dasar pemikiran yang kokoh untuk mencapai efisiensi energi dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Ini dimulai dengan tindakan sehari-hari dalam operasional bisnis. Landasan ini memastikan bahwa setiap aspek operasional kantor dijalankan dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal.

To anticipate market developments, particularly in the food packaging sector with the growing trend of food delivery services, the TWIM and Spunbond markets are expected to experience significant growth. This is further reinforced by various campaigns promoting the reduction or even banning of single-use plastic bags. Spunbond, as an alternative shopping bag, is considered more environmentally friendly as it can be reused multiple times.

ENERGY ASPECT (POJK F.6, F.7) [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5]

The Company relies on electricity as the main source for production and office activities. Electrical energy is supplied by PT PLN (Persero) The following table shows the energy usage of the Company.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6]

In order to reduce the negative impact on the environment, Polytama initiated various measures with the main focus on energy efficiency in its operations. Throughout this process, the Company has consistently cultivated the wise use of energy.

The Company has implemented various measures to support environmental sustainability, which include implementing the Green Office concept, reducing the use of energy both electricity and fuel oil, and managing clean water wisely given the limited availability of these resources. In addition, Polytama is also active in responsible waste management, conducting emission testing on operational vehicles to reduce air pollution, and maintaining the condition of production equipment so as not to produce exhaust gases that could potentially damage the environment. All these steps are taken to keep the intensity of energy use at an optimal level as needed.

Determined to contribute to the preservation of nature and ecosystems, the Company builds a solid foundation to achieve energy efficiency and support environmental sustainability. It begins with daily actions in business operations. This foundation ensures that every aspect of office operations is carried out with optimal resource utilization.

Total Energi yang Digunakan serta Efisiensinya

Total Energy Used and its Efficiency

No.	Status Energi Energy Status	Satuan Unit	2024	2023	2022
A	Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption	GJ	541.189,15	466.885,25	413.511,82
	1. Proses Produksi 1. Production Process	GJ	224.322,75	208.654,04	181.813,07
	2. Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses 2. Supporting Facilities related to the process	GJ	313.893,18	255.480,57	229.288,95
	3. Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses 3. Supporting facilities that are not related to the process	GJ	2.973,23	2.750,64	2.409,79
B	Hasil Absolut Efisiensi Energi Absolute Result of Energy Efficiency	GJ	140.277,34	139.314,41	138.024,91
	1. Proses Produksi 1. Production Process	GJ	124.195,40	127.191,79	128.307,45
	2. Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses 2. Supporting Facilities related to the process	GJ	13.564,64	9.818,28	6.565,11
	3. Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses 3. Supporting facilities that are not related to the process	GJ	2.466,68	2.304,66	3.152,34
C	Hasil Absolut Kegiatan yang berhubungan dengan Comdev Absolute Results regarding Comdev-related activities	GJ	50,63	36,38	3,34
D	Total Produksi Perusahaan The Company's Total Production	Ton	261.248,48	233.306,06	223.911,29
E	Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Ton	2,0715	2,0012	1,8468
	1. Proses Produksi Production Process 1. Production Process	GJ/Ton	0,8587	0,8943	0,8120
	2. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses 2. Production Process + Supporting Facilities related to the process	GJ/Ton	2,0602	1,9894	1,8360
	3. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses + Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses 3. Production Process + Supporting Facilities related to the process + Supporting Facilities that are not related to the process	GJ/Ton	2,0715	2,0012	1,8468
F	Rasio Efisiensi Energi Total Energy Efficiency Total Ratio	%	25,9202	29,8391	33,3787
	1. Proses Produksi 1. Production Process	%	55,3646	60,9581	70,5711
	2. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses 2. Production Process + Supporting Facilities related to the process	%	25,5957	29,5194	32,8076
	3. Proses Produksi + Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses + Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses 3. Production Process + Supporting Facilities related to the process + Supporting Facilities that are not related to the process	%	25,9109	29,8391	33,3787

Upaya Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Polytama telah mengimplementasikan beberapa inisiatif, seperti pemasangan panel tenaga surya dan optimalisasi konsumsi uap pada sistem *Absorption Chiller System* (ABS). Langkah ini berhasil mengurangi konsumsi uap dari 7 ton/jam menjadi 5 ton/jam, menghemat 2 ton/jam.

Efforts for Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK F.7]

To improve energy efficiency, Polytama has implemented several initiatives, such as installing solar panels and optimizing steam consumption in the *Absorption Chiller System* (ABS). This measure successfully reduced steam consumption from 7 tons/hour to 5 tons/hour, saving 2 tons/hour.



Selain itu, Polytama juga mengembangkan program inovatif bernama “Oligotrik” atau “Oligomer Jadi Listrik”, yang mengolah limbah B3 oligomer menjadi energi listrik. Energi ini kemudian digunakan untuk mengisi daya motor listrik yang diserahkan kepada kelompok binaan perusahaan, seperti kelompok “Bang Pilo”. Program ini tidak hanya mengurangi limbah B3, tetapi juga mendukung penggunaan kendaraan ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, Polytama terus berkomitmen dalam konservasi energi dan penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasionalnya.

Upaya efisiensi yang berhasil dilakukan Perseroan, dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Furthermore, Polytama also developed an innovative program called “Oligotrik” or “Oligomer to Electricity”, which processes oligomer B3 waste into electrical energy. The energy is then used to charge electric motors that are handed over to the Company’s fostered groups, such as the “Bang Pilo” group. This program not only reduces B3 waste but also supports the use of environmentally friendly vehicles.

Overall, Polytama continues to be committed to energy conservation and the implementation of environmentally friendly practices in its operations.

The Company’s successful efficiency efforts can be explained through the following table:

No	Program	Hasil Absolut Absolute Result								
		2022			2023			2024		
		Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)	Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)	Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)
PADA PROSES PRODUKSI ON THE PRODUCTION PROCESS										
1	Pemanfaatan <i>Off Gas</i> ** Off Gas Utilization**	61.604,27	110	8.000,85	58.862,32	110	7.644,7	47089,86	110	6.115.795.464
2	<i>Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler</i> **	10.998,00	20	1.851,05	11.313,00	20	1.904,1	12460,50	20	2.097.201.834
3	Pemanfaatan <i>hot water</i> dari Tower <i>steamer & dryer</i> (T-501) untuk pemanas Tower <i>propylene Scrubber</i> (T-301)** Utilization of hot water from Tower steamer & dryer (T-501) for heating Tower propylene Scrubber (T-301)**	4.714,79	20	793,54	4.891,22	20	823,2	4402,10	50	740.908.647
4	Penggunaan <i>Economizer</i> di cerobong <i>Boiler</i> ** Use of Economizer in Boiler stack**	1.921,00	20	323,32	1.955,20	20	329,1	1563,80	20	263.200.050
5	Modifikasi pompa <i>feed propylene</i> ke reaktor <i>bulk</i> ** Modification of propylene feed pump to bulk reactor**	763,00	55	310,92	771,23	55	314,3	848,35	55	345.702.625
6	<i>Recycle Nitrogen system</i> **	310,00	96	73,84	330,11	96	78,63	362,89	96	86.437.025
7	Penurunan Konsumsi <i>Steam</i> pada <i>ABS</i> ** Decrease in Steam Consumption on <i>ABS</i> **	5.391,42	300	907,37	5.397,88	300	908,38	5.505	7.500	926.517.026
8	<i>Energy Saving Product Granule</i> **	42.605,25	700	17.097,72	43.671,23	70	17.525,51	44107,94	700	17.700.761.366

No	Program	Hasil Absolut Absolute Result								
		2022			2023			2024		
		Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)	Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)	Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)
9	Pemasangan sistem <i>Variable Frequency Drive</i> pada proses <i>pelletizing</i> di PCR2** Installation of Variable Frequency Drive system in the pelletizing process at PCR2**	-	-	-	-	-	-	7855,066	1.500	3.152.281,625
-	Total Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Proses Produksi Total Absolute Result of Energy Efficiency from the Production Process	128.307,73	1.321	29.358,62	127.191	691	29.527,92	124195,40	10.051	31.428.805.661,74
PADA FASILITAS PENDUKUNG YANG BERKAITAN DENGAN PROSES ON SUPPORTING FACILITIES RELATED TO THE PROCESS										
1	Pemasangan <i>Capacitor bank</i> ** Capacitor bank installation**	6.348,00	150	2.547,49	6.314,22	150	2.533,93	6.945,64	150	2.787.323.918,89
2	Pemanfaatan energi matahari melalui <i>Solar Cell</i> untuk mendukung operasional <i>warehouse</i> ** Utilization of solar energy through Solar Cells to support warehouse operations**	217,11	255	87,13	281,22	255	112,86	298,09	10	119.625.173,06
3	PLTS Kapasitas 1 MWP** Solar Power Plant Capacity 1 MWP**	-	-	-	3.222,84	15.000	1.293,34	6.320,91	150	2.536.616.299,17
-	Total Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Total Absolute Result of Energy Efficiency from Support Facilities related to the process	6.565,11	405	2.634,62	9.818,28	15.405	3.940,13	13.564,64	310	5.443.565.391,11
PADA FASILITAS PENDUKUNG YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PROSES ON SUPPORTING FACILITIES THAT ARE NOT RELATED TO THE PROCESS										
1	Penggunaan lampu LED** LED light usage**	1.913,00	10	767,70	956,50	10	383,85	994,76	10	399.202.714,44
2	Penghematan energi dengan mengatur <i>Temperature</i> AC dari 22 C ke 24 C** Energy saving by setting the AC temperature from 22 C to 24 C**	235,63	10	94,56	117,82	10	47,28	212,08	10	85.108.882,22
3	Penggantian Lampu Sodium ke LED** Light Replacement from Sodium to LED**	921,60	10	369,84	921,60	10	369,84	921,60	10	369.843.200,00
4	Penggantian <i>freon</i> AC ke Freon Musicool** Ac freon replacement to Freon Musicool**	14,14	10	5,67	14,14	10	5,67	14,14	10	5.674.460,56



No	Program	Hasil Absolut Absolute Result								
		2022			2023			2024		
		Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)	Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)	Hasil Result (GJoule)	Anggaran (Rp Juta) Budget (RP Million)	Penghematan (Rp Juta) Savings (RP Million)
5	PLTS Area HSE**	67,98	100	27,28	294,60	11	118,22	324,10	7	130.063.130,56
-	Total Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Total Absolute Result of Energy Efficiency from Support Facilities that are not related to the process	3.152,35	140	1.265,06	2.304,66	51	924,87	2.466,68	47	989.892.387,78
PADA KEGIATAN TERKAIT COMMUNITY DEVELOPMENT (COMDEV) ON COMMUNITY DEVELOPMENT (COMDEV) RELATED ACTIVITIES										
1	PLTS On Grid Sistem Residensial-Taman Kehati Indramayu-Jawa Barat PLTS On Grid Residential System-Taman Kehati Indramayu-West Java	3,34	50	2,46	6,24	50	2,50	6,23	25	2.498.796
2	LED Taman KEHATI	-	-	-	0,0046	60	0,0018	0,00440	7	1.765,74
3	Biodigester Taman Cimanuk	-	-	-	30,13	150	9,74	44,40	25	14.342.502,72
-	Total Hasil Absolut Efisiensi Energi dari Comdev Total Absolute Result of Energy Efficiency from Comdev	3,34	50	2,46	36,38	260	12,24	50,63	57	16843064,93
Total (GJ)		138.028,25	1.916	33.260,75	139.350,79	16.407	34.405,16	140.277,34	10.465	37.879.106.505,5

Keterangan:

**) Program Terintegrasi dengan Kajian LCA |

Note:

**) Program Integrated with LCA Assessment

Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai langkah upaya efisiensi, antara lain:

1. Pemanfaatan *Off Gas*;
2. *Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler*;
3. Pemanfaatan *hot water* dari *Tower steamer & dryer* (T-501) untuk pemanas *Tower propylene Scrubber* (T-301);
4. Penggunaan *Economizer* di cerobong *boiler*;
5. Modifikasi pompa *feed propylene* ke reaktor *bulk*;
6. *Recycle Nitrogen System*;
7. Penurunan konsumsi *steam* pada ABS;
8. *Energy Saving Product Granule*;
9. Pemasangan Sistem *Variable Frequency Drive* pada Proses *Palletizing* di PCR 2;
10. Pemasangan *Capacitor bank*;
11. Pemanfaatan energi matahari melalui *Solar Cell* untuk mendukung operasional *warehouse I*;
12. PLTS Kapasitas 1 MWP;
13. Penggunaan lampu LED;
14. Penghematan energi dengan mengatur temperatur AC ke 22 ke 24°C;

The Company has implemented various efficiency measures, including:

1. Off Gas Utilization;
2. Recycle Steam Condensate to Feed Water Boiler;
3. Utilization of hot water from Tower steamer & dryer (T-501) for heating Tower propylene Scrubber (T-301);
4. Use of Economizer in boiler flue;
5. Modification of propylene feed pump to bulk reactor;
6. Recycle Nitrogen System;
7. Reduction of steam consumption in ABS;
8. Energy Saving Product Granule;
9. Installation of Variable Frequency Drive System in Palletizing Process at PCR 2;
10. Installation of Capacitor bank;
11. Utilization of solar energy through Solar Cells to support warehouse I operations;
12. 1 MWP capacity solar power plant;
13. Use of LED lights;
14. Energy saving by adjusting AC temperature to 22 to 24°C;

15. Penggantian lampu sodium ke LED;
16. Penggantian Freon AC ke Freon Musicoool; dan PLTS Area HSE untuk melakukan efisiensi energi pada unit *boiler, feed treatment, palletizing and granule, product storage*, dan kantor.

Inovasi Efisiensi Energi

Polytama berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengutamakan efisiensi energi sebagai langkah utama dalam mendukung keberlanjutan di sektor energi. Dalam hal ini, perusahaan secara konsisten berupaya menghasilkan ide-ide inovatif guna menciptakan sistem produksi yang optimal dalam hal pemanfaatan energi.

[302-4] (POJK F.7)

Energy Saving Product Granule

Proses produksi petrokimia, terutama dalam pembuatan produk Polipropilena, biasanya memerlukan ekstrusi untuk mengubah *flakes* menjadi *pellet* Polipropilena. Dalam proses ekstrusi ini, produk polipropilena dicampur dengan aditif sesuai dengan grade yang diinginkan. Proses ini memerlukan penggunaan energi yang sangat besar, baik dalam bentuk energi termal maupun energi listrik. Berdasarkan hal tersebut, Polytama meluncurkan program *E-save* (penghematan energi) untuk produk Granule, di mana dalam proses ini, pencampuran produk dengan aditif melalui pelelehan (energi termal) dihilangkan, sehingga mengurangi konsumsi energi dalam proses tersebut. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penghematan energi pada tahun 2024 sebesar 44.107 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp17.700.761.366.

Dengan menggunakan produk Polytama yang efisien dalam pemakaian energi, konsumen dapat merasakan keuntungan berupa pengurangan konsumsi energi hingga 20% dibandingkan dengan menggunakan produk *grade* (MAS) *pellet*. Inovasi ini memberikan dampak positif terhadap parameter produksi mereka, karena meskipun kualitas produk tetap sama, operasional produksi menjadi lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Selain itu, konsumen juga memperoleh keuntungan tambahan berupa selisih harga antara produk *granule* dan *pellet*, di mana Polytama memberikan diskon atau harga khusus bagi pelanggan yang memilih produk granule. Bagi *supplier* Polytama, inovasi *energy saving granule* ini berdampak pada pengurangan kuota listrik yang dibutuhkan oleh PLN, sekaligus mendorong kegiatan ekonomi berkelanjutan di sektor *supplier additive*, mesin *mixing*, dan *weighting*. Di sisi lain, pembuangan akhir dari inovasi *Energy Saving Granule* menghasilkan material yang mengandung logam besi, yang masuk dalam kategori limbah Non-B3. Polytama mengelola limbah Non-B3 ini dengan bijak, seperti *scrap* dari bagian *heat exchanger* bekas, yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sebagai bahan baku untuk industri besi lainnya. Dengan demikian, seluruh proses bisnis dari *supplier* hingga konsumen berjalan secara berkesinambungan.

15. Replacement of sodium lamps to LED;
16. Replacement of AC Freon to Musicoool Freon; and HSE Area Solar Power Plant to perform energy efficiency in the boiler unit, feed treatment, palletizing and granule, product storage, and office.

Energy Efficiency Innovation

Polytama is committed to continuously innovating and prioritizing energy efficiency as a key step in supporting sustainability in the energy sector. In this regard, the Company strives to consistently generate innovative ideas to create an optimal production system in terms of energy utilization. [302-4] (POJK F.7)

Energy Saving Product Granule

Petrochemical production processes, especially in the manufacture of the production of polypropylene, usually require extrusion to convert flakes into Polypropylene pellets. In this extrusion process, the production of polypropylene is mixed with additives according to the desired grade. This process requires huge energy usage, both in the form of thermal energy and electrical energy. Based on this, Polytama launched the *E-save* (energy saving) program for Granule products, where in this process, the mixing of products with additives through melting (thermal energy) is eliminated, thereby reducing energy consumption in the process. The resulting environmental impact is in the form of energy savings in 2024 of 44.107 GJ which is equivalent to a cost saving of Rp17.700.761.366.

By using Polytama products that are efficient in energy consumption, consumers can benefit from a reduction in energy consumption of up to 20% compared to using pellet-grade (MAS) products. This innovation has a positive impact on their production parameters because although the product quality remains the same, production operations become more energy-efficient and environmentally friendly. In addition, consumers also get additional benefits in the form of price differences between granule and pellet products, where Polytama provides discounts or special prices for customers who choose granule products. For Polytama suppliers, this energy-saving granule innovation has an impact on reducing the electricity quota required by PLN, while encouraging sustainable economic activities in the additive, mixing machine, and weighting supplier sectors. On the other hand, the final disposal of the Energy Saving Granule innovation produces materials containing ferrous metals, which fall into the Non-B3 waste category. Polytama manages this Non-B3 waste wisely, such as scrap from used heat exchanger parts, which are utilized by third parties as raw materials for other iron industries. Thus, the entire business process from suppliers to consumers is sustainable.



Pemasangan Sistem *Variable Frequency Drive* pada Proses *Pelletizing* di PCR 2

Meningkatnya kebutuhan Polipropilena di Indonesia menimbulkan penggunaan energi yang masif dalam mengolah bahan baku propylene menjadi produk Polipropilena. Berdasarkan hasil kajian LCA di mana *hotspot* pemakaian energi terbesar adalah *area extrusion*. Hal itu memicu Polytama untuk dapat melakukan penghematan energi sebagai komitmen dalam melaksanakan pelestarian lingkungan yang berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan teknologi VFD (*Variable Frequency Drive*), sebagai alat untuk mengoptimalkan putaran *electromotor*, sehingga setiap produk polipropilena yang dihasilkan oleh Polytama sesuai dengan spesifik energi yang disyaratkan dan hasilnya adalah energi yang dibutuhkan untuk memproduksi polipropilena perkilogramnya adalah energi yang paling optimal dan efisien. Polytama melakukan inovasi program Pemasangan Sistem *Variable Frequency Drive* pada Proses *Pelletizing* di PCR 2 yang merupakan upaya dalam mengurangi konsumsi energi listrik pada proses produksi. Program ini merupakan inisiatif Polytama dalam menurunkan penggunaan energi tanpa menurunkan kualitas produk.

Program Pemasangan Sistem *Variable Frequency Drive* pada Proses *Pelletizing* di PCR 2 berdampak pada perubahan sub sistem yang berdampak pada *Value Chain Optimization* di mana terjadi perubahan alur proses yang dilakukan oleh perusahaan. Sebelum adanya program ini, *area extrusion* membutuhkan energi yang besar dalam menjalankan prosesnya. Energi tersebut hanya mengandalkan sumber energi dari PLN, sehingga menyebabkan konsumsi energi cukup tinggi. Dalam perhitungan hasil audit yang sudah terverifikasi dan kajian LCA tahun 2024 menyatakan bahwa IKE Gj/Ton untuk memproduksi 1 ton produk tersebut dibutuhkan energi sebesar 0,75 Gj/Ton produk. Setelah program tersebut dilaksanakan, adanya sistem VFD dapat menyesuaikan putaran mesin secara optimal tanpa adanya putaran berlebih sehingga dapat mengakibatkan indeks konsumsi energi (IKE) menjadi turun akibat penurunan penggunaan energi untuk menghasilkan satu ton produk. Program ini berhasil menurunkan penggunaan energi sebesar 5% per tahun 2023 sd 2024. Absolut energi yang telah tercatat selama satu tahun periode adalah sebesar 6.492 GJ.

Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penurunan konsumsi energi listrik pada periode Januari 2024 - Desember 2024 sebesar 7.855,066 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp3.152.281.625,06. Nilai tambah dari program inovasi Pemasangan Sistem *Variable Frequency Drive* pada Proses *Pelletizing* di PCR 2, berupa Perubahan Rantai Nilai (*Value Chain Optimization*). Keuntungan yang diperoleh produsen/perusahaan adalah berupa pengurangan *losses* energi secara signifikan sebesar 5% di tahun 2023-2024 atau sebesar 7.855,066 GJ, pengurangan potensi

Installation of *Variable Frequency Drive* System on *Pelletizing* Process in PCR 2

The increasing need for Polypropylene in Indonesia has led to massive energy use in processing propylene raw materials into the production of polypropylene. Based on the results of the LCA study where the biggest energy usage hotspot is the extrusion area. This triggered Polytama to be able to make energy savings as a commitment to implementing sustainable environmental preservation. One of the efforts made is by applying VFD (*Variable Frequency Drive*) technology, as a tool to optimize the rotation of the electromotor, so that each the production of polypropylene produced by Polytama is in accordance with the required energy specifications and the result is that the energy required to produce polypropylene per kilogram is the most optimal and efficient energy. Polytama innovated a program to install a *Variable Frequency Drive* System in the *Pelletizing* Process at PCR 2 which is an effort to reduce electrical energy consumption in the production process. This program is Polytama's initiative to reduce energy use without reducing product quality.

The *Variable Frequency Drive* System Installation Program in the *Pelletizing* Process at PCR 2 has an impact on sub-system changes that have an impact on *Value Chain Optimization* where there are changes in the process flow carried out by the Company. Before this program, the extrusion area required a lot of energy to run the process. The energy only relies on energy sources from PLN, causing high energy consumption. In the calculation of verified audit results and LCA studies in 2024, it states that IKE Gj/Ton to produce 1 ton of product requires energy of 0.75 Gj/Ton of product. After the program is implemented, the VFD system can adjust the engine rotation optimally without over-rotation so that it can result in a decrease in the energy consumption index (IKE) due to a decrease in energy used to produce one ton of product. The program succeeded in reducing energy use by 5% per year from 2023 to 2024. The absolute energy that has been recorded during the one-year period is 6,492 GJ.

The resulting environmental impact is a decrease in electrical energy consumption in the period January 2024 - December 2024 by 7,855.066 GJ which is equivalent to cost savings of Rp3,152,281,625.06. The added value of the innovation program is the installation of a *Variable Frequency Drive* System in the *Pelletizing* Process at PCR 2, in the form of *Value Chain Optimization*. The benefits obtained by producers/companies are in the form of a significant reduction in energy losses by 5% in 2023-2024 or 7,855.066 GJ, a reduction in the potential

jatuhnya jaringan listrik pada saat *start up*, serta pengurangan potensi *premature breakdown* karena beban kejut pada komponen mesin. Konsumen memperoleh keuntungan berupa jaminan ketersediaan barang polipropilena yang semakin baik dengan hasil indeks kepuasan pelanggan senilai 5,89 dari 7 yang mengartikan puas dan produk polipropilena yang ramah lingkungan. *Supplier* dan *manufacturing inverter* memperoleh keuntungan berupa transfer *knowledge* tentang cara kerja penggerak frekuensi variabel tersebut, dan secara tidak langsung menumbuhkan lapangan pekerjaan baru bagi *manufacturer* penggerak frekuensi variabel tersebut, serta keuntungan dari implementasi program ini sebesar Rp27.000.000.000. Keuntungan lain yang diperoleh adalah pada pembuangan akhir, yakni berkurangnya biaya pengelolaan LB3 sebesar Rp14.400.000 dari pelumas dan *sparepart extruder* Rp5.000.000.000, serta pengurangan emisi GRK yang di transfer dari pembangkit sebesar 156,89 Ton CO₂, sehingga dampak lingkungan dari hasil pembangkitan tenaga listrik bisa diminimalisir.

PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Area WHS IV Kap 1 MWP

Pada tahun 2024, Polytama turut berperan dalam pengembangan energi baru terbarukan dengan berhasil memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 1 MWP di area WHS IV. Diharapkan dengan adanya PLTS ini, konsumsi energi listrik dapat berkurang, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam transisi menuju energi hijau. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah berupa penurunan dan penggunaan energi baru terbarukan pada periode 2024 sebesar 5.862 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp631.338.800. (POJK F.12)

ASPEK AIR

Pengelolaan Penggunaan Air [POJK F.8]

Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan sumber air sebagai sumber daya bersama secara bijaksana dan menjaga kelestariannya. Dalam hal pemanfaatan sumber air yang melibatkan masyarakat, Perusahaan memastikan bahwa penggunaan air untuk kebutuhan operasional tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Selain itu, Perusahaan memantau pengambilan air untuk memastikan ketersediaan air di sungai-sungai yang melewati area operasional tetap dapat digunakan oleh masyarakat sekitar. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan melibatkan masyarakat, pekerja, dan pihak berwenang dalam setiap proses pengelolaan air. [303-1] (POJK F.8)

Air memegang peranan penting dalam aktivitas operasional, khususnya dalam proses produksi. Polytama mengandalkan berbagai sumber air, seperti dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air hujan. Untuk mendorong penghematan, Perusahaan mengedukasi seluruh karyawan tentang pentingnya menjaga keberlanjutan penggunaan air.

for falling power grids at start-up, and a reduction in the potential for premature breakdown due to shock loads on engine components. Consumers benefit in the form of guaranteed availability of polypropylene goods that are getting better with the results of the customer satisfaction index worth 5.89 out of 7 which means satisfied and environmentally friendly the production of polypropylene. Suppliers and manufacturing inverters benefit in the form of knowledge transfer on how the variable frequency drive works, and indirectly foster new jobs for the manufacturer of the variable frequency drive, as well as profits from the implementation of this program amounting to Rp27,000,000,000. Another advantage obtained is in the final disposal, namely the reduction of LB3 management costs of Rp14,400,000 from lubricants and extruder spare parts of Rp5,000,000,000, as well as a reduction in GHG emissions transferred from the power plant by 156.89 tons of CO₂, so that the environmental impact of electricity generation can be minimized.

Solar Power Plant Area WHS IV Cap 1 MWP

In 2024, Polytama took part in the development of new renewable energy by successfully installing a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 1 MWP in the WHS IV area. It is expected that with this PLTS, electrical energy consumption can be reduced while supporting the government's efforts in the transition to green energy. The resulting environmental impact is in the form of a decrease and the use of new renewable energy in the period 2024 by 5.862 GJ which is equivalent to cost savings of Rp631.338.800. (POJK F.12)

WATER ASPECT

Management of Water Usage [POJK F.8]

The Company is committed to using water sources as a shared resource wisely and maintaining its sustainability. In the case of water resource utilization that involves the community, the Company ensures that the use of water for operational needs does not interfere with the interests of the community. In addition, the Company monitors water withdrawals to ensure that the availability of water in rivers passing through operational areas remains usable by the surrounding community. To support this, the Company involves communities, workers, and authorities in every water management process. [303-1] (POJK F.8)

Water plays an important role in operational activities, especially in the production process. Polytama relies on various water sources, such as the Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater, and rainwater. To encourage savings, the Company educates all employees on the importance of maintaining sustainable water use.



Polytama juga berupaya menjaga kelestarian sumber air dengan menerapkan kebijakan *Reduce* dan *Reused water*. Selain itu, Perusahaan memastikan pengelolaan dampak terkait pembuangan air untuk mencegah pencemaran sumber air dan menghindari potensi konflik sosial yang dapat timbul akibat dampak tersebut. [303-2] [303-3] [303-4]

Sepanjang tahun 2024, total konsumsi air Perusahaan bersumber dari PDAM Kabupaten Indramayu mencapai 428.659 m³. Sebagian besar, sekitar 90% dari air yang digunakan di Polytama dimanfaatkan untuk mendukung sistem pendinginan dalam proses produksi. Air ini tidak langsung bersentuhan dengan proses produksi karena berputar dalam sistem *closed loop* pada sistem pendingin, yang memastikan bahwa air tersebut tidak terkontaminasi oleh aktivitas produksi. Intensitas pemakaian air pada tahun 2024 mencapai 1,64 m³/tons Polipropilena. [303-5]

Sepanjang tahun 2024 Polytama berhasil melakukan penghematan air sebanyak 268.720 m³ dengan anggaran yang dialokasikan mencapai Rp445 juta. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2024, tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan air oleh Perusahaan.

Si Macool Water

Program Si Macool Water (Sistem *Make Up Cooling Water*) merupakan inisiatif efisiensi air yang diimplementasikan oleh PT Polytama Propindo. Program ini memanfaatkan kembali air yang telah digunakan pada unit *pellet cutting water* untuk dijadikan *air make up cooling water* yang dibutuhkan dalam proses produksi. Dengan adanya program ini, setelah air yang digunakan dalam proses *pellet cutting water* dimanfaatkan kembali, terjadi penurunan kebutuhan air PDAM untuk *make up cooling water*. Sebelum digunakan sebagai *make up cooling water*, air yang telah digunakan dalam proses *pellet cutting water* akan melalui *sand filter* dan *carbon filter*. Hal ini membuat penurunan sebanyak 14.607 m³ penggunaan air PDAM di tahun 2024. Program ini juga memberikan penghematan untuk Perusahaan sebesar Rp146 juta.

Intensitas Penggunaan Air Polytama (M3) (POJK F.8)

No.	Status Air Water Status	2024	2023	2022	Satuan Unit
A	Total Pemakaian Air Total Use of Water	428.659	382.810	352.004	m ³
	Proses Produksi Production Process	243.049	217.053	199.586	m ³
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	142.743	127.476	117.217	m ³
	Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	42.866	38.281	35.200	m ³

Polytama also strives to preserve water sources by implementing *Reduce* and *Reused water* policies. In addition, the Company ensures the management of impacts related to water discharge to prevent pollution of water sources and avoid potential social conflicts that could arise due to these impacts. [303-2] [303-3] [303-4]

Throughout 2024, the Company's total water consumption sourced from PDAM Indramayu Regency reached 428.659 m³. The majority, approximately 90% of the water used at Polytama is utilized to support the cooling system in the production process. This water does not directly come into contact with the production process as it rotates in a closed loop system in the cooling system, which ensures that the water is not contaminated by production activities. The intensity of water usage in 2024 reached 1,64 m³/tons of Polypropylene. [303-5]

Throughout 2024 Polytama managed to save water as much as 268.720 m³ with the allocated budget reaching Rp445 million. By the end of 2024, there were no recorded water sources that were significantly disrupted due to water withdrawal by the Company.

Si Macool Water

The "Si Macool Water" Program (Make up Cooling Water System) is a water efficiency program from PT Polytama Propindo. It reuses water that has been used in the Company's pellet-cutting water unit as water for make-up cooling water efforts that are needed in production. As a result, the Company has experienced a reduced need for PDAM water for make-up cooling water. The water used in this Pellet Cutting Water process is passed through a sand filter and carbon filter before making up the cooling water. This resulted in a reduction of 14.607 m³ in PDAM water use in 2024. This program also provided Rp146 juta in savings for the Company.

Polytama Water Use Intensity (M3) (POJK F.8)

No.	Status Air Water Status	2024	2023	2022	Satuan Unit
B	Absolute Konservasi Air Absolute Water Conservation	268.721	323.949	305.728	m3
	Proses Produksi Production Process	14.607	16.230	15.120	m3
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	212.994	261.887	246.017	m3
	Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related to Production Process	41.119	45.832	44.591	m3

ASPEK EMISI

Upaya Mengurangi Emisi

Polytama, sebagai entitas yang menjalankan operasional dengan potensi dampak terhadap lingkungan, berusaha memberikan kontribusi maksimal dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan. Tujuan ini sejalan dengan upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang terjadi pada skala global. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak dari kegiatan operasionalnya dan menunjukkan perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan, serta mendukung Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK). Peraturan ini menjadi dasar bagi berbagai kementerian, lembaga negara, dan pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan yang berdampak positif, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Polytama aktif berupaya mengurangi emisi GRK, seiring dengan komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi. (POJK F.12) [305-5]

Untuk mendukung upaya pengurangan emisi, Polytama menerapkan dua pendekatan utama. Pendekatan pertama berfokus pada pengelolaan penggunaan sumber energi, baik itu dalam hal konsumsi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM). Dalam program ini, langkah-langkah yang diambil meliputi substitusi bahan bakar, seperti mengganti solar dengan bahan bakar gas, serta memanfaatkan panas untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar dan meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi kebijakan untuk mengurangi konsumsi listrik sebagai strategi dalam mengurangi emisi CO², berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2024, implementasi program pengurangan emisi ini menyerap anggaran sebesar Rp187 juta. Polytama tidak hanya memusatkan perhatian pada proses produksi, tetapi juga berfokus pada pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di fasilitasnya.

Polytama berupaya mengurangi dampak emisi GRK yang disebabkan oleh penggunaan energi melalui berbagai langkah, termasuk pengurangan emisi dari limbah pabrik dan eksplorasi peluang untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

EMISSION ASPECT

Efforts to Reduce Emissions

Polytama as a company that carries out operations with potential impacts on the environment, strives to make maximum contributions to environmental protection and preservation. This objective is in line with efforts to reduce the impact of climate change and extreme weather occurring on a global scale. The Company is committed to managing the impacts of its operations and demonstrating concern for environmental sustainability and supports the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 Year 2011 regarding the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK). The regulation serves as the basis for various ministries, state agencies, and local governments in implementing activities that have a positive impact, both directly and indirectly, to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions. Polytama actively seeks to reduce GHG emissions, in line with Indonesia's commitment to reduce emissions. (POJK F.12) [305-5]

Polytama implements two main approaches to support emission reduction efforts. The first approach focuses on managing the use of energy sources, both in terms of electricity and fuel oil (BBM) consumption. In this program, measures taken include fuel substitution, such as replacing diesel with gas fuel, as well as utilizing heat to reduce dependence on fuel and improve energy efficiency. Moreover, the Company also adopted a policy to reduce electricity consumption as a strategy to reduce CO² emissions, playing an active role in maintaining environmental sustainability. In 2024, the implementation of this emission reduction program absorbed a budget of Rp187 million. Polytama not only focuses on the production process but also focuses on reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions at its facilities.

Polytama strives to reduce the impact of GHG emissions caused by energy use through various measures, including reduction of emissions from plant waste and exploration of opportunities to adopt environmentally friendly technologies.



Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu langkah konkret yang diambil adalah mengutamakan pemanfaatan energi terbarukan, seperti yang tercermin dalam rencana pemasangan Solar Panel dengan kapasitas 1.100 kWp pada tahun 2024. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan jejak karbon, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata Polytama dalam mendukung perlindungan lingkungan melalui penerapan inovasi teknologi yang lebih berkelanjutan. [305-5]

Modifikasi Sistem *Power Critical* dengan *Rotary Engine*, kondisi abnormal atau darurat dalam kegiatan operasional di area *flaring* menimbulkan pembakaran propylene di *flare stack* (suar bakar) yang cukup besar. Kondisi tersebut dirasakan oleh sebagian masyarakat di sekitar *plant site* PT Polytama Propindo akibat dari aktivitas *flaring*. Program inovasi Modifikasi Sistem *Power Critical* dengan *Rotary Engine* berasal dari inisiasi PT Polytama Propindo sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam menerapkan teknologi operasional yang ramah lingkungan. Inovasi berupa pembangunan teknologi berupa *Rotary Engine* yang dapat digunakan sebagai *back up power* dengan kapasitas besar tanpa adanya jeda *supply power* terhadap PLN. Program ini memiliki tujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan udara dan bising yang ditimbulkan dari kondisi abnormal operasional. Inovasi ini pertama kali diimplementasikan di Indonesia, menurut *Best Practice 2020 - 2023* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Modifikasi Sistem *Power Critical* dengan *Rotary Engine* memiliki dampak perubahan sub sistem yang memiliki dampak *Value Chain Optimization*. Sebelum adanya program ini, tidak ada teknologi untuk *back up power* dari PLN pada saat kondisi abnormal di unit *Bulk-Reactor*, sehingga seluruh material dan bahan baku yang ada di *reactor* harus dibuang demi keselamatan proses menuju *system flaring propylene* di *flare stack* (suar bakar). Setelah adanya program ini, kondisi abnormal pada unit *Bulk-Reactor* dapat dikendalikan dengan menggunakan teknologi DRUPS/*Rotary Engine* yang digunakan sebagai *back up power* PLN, sehingga pembakaran *propylene* di *flare stack* (suar bakar) dapat dihilangkan.

Dampak lingkungan yang dihasilkan berupa penurunan emisi GRK sepanjang periode 2023-2024 adalah sebesar 1.104,54 Ton CO₂ eq dan penurunan emisi gas konvensional sebesar 3,81 ton NO_x dan 0,0012 SO_x. Berdasarkan data absolut penurunan emisi GRK tersebut, penghematan biaya yang diperoleh adalah sebesar Rp1.857.583.748,04 pada tahun 2023 sampai bulan Desember 2024.

Nilai tambah dari program inovasi Modifikasi Sistem *Power Critical* dengan *Rotary Engine* PT Polytama Propindo berupa Perubahan Rantai Nilai (*Value Chain Optimization*). Keuntungan yang diperoleh produsen atau perusahaan berupa losses produksi, serta menjaga kualitas udara di sekitar area Polytama tetap baik di kondisi apapun

To accomplish this goal, one of the concrete steps taken is to prioritize the utilization of renewable energy, as reflected in the plan to install Solar Panels with a capacity of 1.100 kWp by 2024. Not only does this step aim to minimize the carbon footprint, but it also shows Polytama's real contribution to supporting environmental protection through the application of more sustainable technological innovations. [305-5]

Modification of Critical Power System with Rotary Engine, abnormal or emergency conditions in operational activities in the flaring area caused considerable propylene combustion in the flare stack. This condition is felt by some people around the PT Polytama Propindo plant site due to flaring activities. The Critical Power System Modification innovation program with Rotary Engine originated from the initiation of PT Polytama Propindo as a form of Company contribution to implementing environmentally friendly operational technology. Innovation in the form of technology development in the form of a Rotary Engine that can be used as a backup power with a large capacity without any breaks in power supply to PLN. This program aims to reduce air pollution and noise caused by abnormal operating conditions. This innovation was first implemented in Indonesia, according to *Best Practice 2020 - 2023* from the Ministry of Environment and Forestry.

Modification of Critical Power System with Rotary Engine has the impact of sub-system changes that have an impact on Value Chain Optimization. Before this program, there was no technology to back up power from PLN during abnormal conditions in the Bulk-Reactor unit, so all materials and raw materials in the reactor had to be disposed of for the safety of the process towards the propylene flaring system in the flare stack. After this program, abnormal conditions in the Bulk-Reactor unit can be controlled by using DRUPS/*Rotary Engine* technology which is used as backup power from PLN, so that propylene flaring in the flare stack can be eliminated.

The resulting environmental impact in the form of GHG emission reduction during the 2023-2024 period is 1,104.54 tons of CO₂ eq and a reduction in conventional gas emissions of 3.81 tons of NO_x and 0.0012 SO_x. Based on the absolute data of GHG emission reduction, the cost savings obtained is Rp1,857,583,748.04 from 2023 until December 2024.

The added value of the PT Polytama Propindo Rotary Engine Critical Power System Modification innovation program is in the form of Value Chain Optimization. The benefits obtained by producers or companies are in the form of production losses, and maintaining air quality around the Polytama area remains good in any condition

(normal, abnormal, dan emergency), yakni dengan adanya penurunan emisi GRK dan gas konvensional sebesar 440,69 Ton CO₂eq, 1,52 Ton NO_x dan 0,0005 Ton SO_x atau setara dengan penghematan Rp741.135.537,26 pada tahun 2024. Konsumen memperoleh keuntungan berupa jaminan ketersediaan barang polypropylene yang makin baik, karena *performance* produktivitas operasional dapat terjaga melalui program ini. Selain itu, dampak *flaring* yang dirasakan oleh masyarakat sekitar *site* juga berkurang, yakni berupa penurunan emisi GRK dan gas konvensional sebesar 440,69 Ton CO₂eq, 1,52 Ton NO_x dan 0,0005 Ton SO_x. Suplier memperoleh keuntungan berupa *transfer knowledge* operasional DRUPS kepada operator DRUPS hingga batas waktu yang ditentukan. Program ini membuka lapangan pekerjaan baru, pemahaman operasional DRUPS, serta memunculkan *supplier* baru untuk *support* operasional DRUPS. Keuntungan yang diperoleh pihak suplier adalah sebesar Rp49.500.000.000. Keuntungan lain yang diperoleh adalah pada pembuangan akhir, yakni berupa pengurangan emisi *flaring* yang sangat besar jika dibandingkan dengan emisi operasional DRUPS, yakni sebesar 440,69 Ton CO₂eq, 1,52 Ton NO_x dan 0,0005 Ton SO_x. Dampak yang dihasilkan dari operasional DRUPS tidak signifikan secara operasional, bahkan dapat mengurangi dampak emisi besar lainnya.

Intensitas Emisi GRK

Secara rutin, Polytama melakukan penghitungan emisi GRK menggunakan *template* Kalkulator GRK yang disediakan oleh tim PROPER untuk aspek pengurangan emisi, yang mengacu pada IPCC Tier I. Pada tahun 2024, total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Polytama tercatat sebesar 73.900 ton CO₂-eq, dengan total emisi gas konvensional mencapai 221 ton NO_x dan 0,07 ton SO_x. Intensitas emisi GRK pada tahun 2024 adalah 0,28 ton CO₂-eq per ton polipropilena. Dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi penurunan intensitas emisi GRK sebesar 12,5% pada tahun 2024. (POJK F.11) [GRI 305-4]

Emisi GRK Langsung (TON CO₂E)

(POJK F.11) [GRI 305-1]

(normal, abnormal, and emergency), namely by reducing GHG emissions and conventional gases by 440.69 tons of CO₂eq, 1.52 tons of NO_x and 0.0005 tons of SO_x or equivalent to savings of RP 741,135,537.26 in 2024. Consumers benefit in the form of guaranteed availability of better polypropylene goods because operational productivity performance can be maintained through this program. The impact of flaring felt by the community around the site is also reduced, in the form of a decrease in GHG and conventional gas emissions of 440.69 tons CO₂eq, 1.52 tons NO_x and 0.0005 tons SO_x. Suppliers benefit in the form of DRUPS operational knowledge transfer to DRUPS operators until the specified time limit. This program opens up new jobs, an understanding of DRUPS operations, and creates new suppliers to support DRUPS operations. The profit obtained by the supplier is RP 49,500,000,000. Another benefit obtained is in the final disposal, namely in the form of a very large reduction in flaring emissions when compared to DRUPS operational emissions, which amounted to 440.69 tons of CO₂eq, 1.52 tons of NO_x and 0.0005 tons of SO_x. The impacts resulting from DRUPS operations are not operationally significant, and can even reduce other major emission impacts.

Greenhouse Gas Emission Intensity

Polytama conducts GHG emission calculations regularly using the GHG Calculator template provided by the PROPER team for the emission reduction aspect, which refers to IPCC Tier I. In 2024, Polytama's total Greenhouse Gas (GHG) emissions were recorded at 73.900 ton CO₂-eq, with total conventional gas emissions reaching 221 ton NO_x and 0,07 ton SO_x. The GHG emission intensity in 2024 was 0,28 ton CO₂-eq per ton of polypropylene. Compared to 2023, there is an decrease in GHG emission intensity of 12,5% in 2024. (POJK F.11) [GRI 305-4]

Direct GHG Emission (TONS CO₂E)

(POJK F.11) [GRI 305-1]

No.	Keterangan Description	Tahun Year		
		2024	2023	2022
A	Total Emisi yang Dihasilkan Total Emission Produced	0,07	0,05	0,05
		221,45	175,62	158,50
		73.900,93	75.209,49	56.600,16
	Proses Produksi Production Process	44.830,38	49.831,90	36.615,13
		0,07	0,05	0,05
		221,45	175,62	158,50
		28.350,01	24.314,77	19.499,72
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	720,54	1.062,82	485,31



No.	Keterangan Description	Tahun Year		
		2024	2023	2022
B	Hasil Absolut Penurunan Emisi Kegiatan Produksi dan Penunjang (a+b+c) Absolute Result of Emission Reduction from Production and Supporting Activities (a+b+c)	6.047,34	6.267,30	4.024,51
	Proses Produksi Production Process	440,69	663,85	-
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	4.840,20	4.851,04	3.937,64
	Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	766,45	752,41	86,87

Emisi GRK Tidak Langsung (POJK F.11)

Polytama mengandalkan pasokan listrik dari PLN untuk memenuhi kebutuhan energi operasionalnya. Penggunaan listrik ini berkontribusi pada dampak tidak langsung berupa emisi CO₂. Untuk menghitung emisi tidak langsung tersebut, Polytama menggunakan metode yang mengacu pada sistem IPCC Tier I. Pada tahun 2024, emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung yang dihasilkan oleh Polytama dapat dirinci sebagai berikut:

Indirect GHG Emission (TONS CO₂E) (POJK F.11)

Polytama utilizes electricity supply from PLN to fulfill its operational energy needs. This electrical usage contributes to indirect impacts in the form of CO₂ emissions. To calculate these indirect emissions, Polytama uses a method that refers to the IPCC Tier I system. In 2024, the indirect greenhouse gas (GHG) emissions generated by Polytama can be detailed as follows:

Emisi Emission	Satuan Unit	Tahun 2024 Year 2024	Tahun 2023 Year 2023
Total CO ₂	Ton	56.231	64.199,53

Dalam upayanya mengendalikan emisi GRK, Polytama terus menunjukkan komitmennya dengan berbagai langkah yang mendukung inisiatif Pemerintah untuk mencapai karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) pada tahun 2060. Langkah-langkah ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13, yang mengharuskan tindakan segera untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Polytama secara terus-menerus melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang berpotensi menyumbang pada emisi. Hingga tahun 2023, perusahaan belum menemukan atau menggunakan zat seperti Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan bahan lain yang berkontribusi signifikan terhadap emisi udara. [305-7]

Polytama continues to demonstrate its commitment to controlling GHG emissions with various measures that support the Government's initiative to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060. These measures are also in line with Sustainable Development Goal No. 13, which requires immediate action to address climate change and its impacts. Polytama continuously evaluates various aspects that potentially contribute to emissions. Until 2023, the Company has not found or used substances such as Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and other materials that contribute significantly to air emissions. [305-7]

ASPEK LIMBAH

Mengelola Limbah dengan Bertanggung Jawab

Polytama menyadari potensi limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya dapat menjadi sumber pencemaran dan degradasi lingkungan jika tidak dikelola dengan hati-hati. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah hasil proses produksi, guna mendukung keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan berasal dari pemanfaatan air bersih yang terpakai dan berbagai jenis limbah lainnya, baik yang bersifat berbahaya (B3) maupun yang tidak (non-B3), termasuk limbah cair dan padat.

WASTE ASPECT

Managing Waste Responsibly

Polytama acknowledges that waste generated from its operational activities has the potential to become a source of pollution and environmental damage if not managed properly. For that reason, Polytama strives to optimize the use of waste generated from the production process to create environmental sustainability in accordance with applicable laws and regulations. The types of waste generated by the Company are from the residual use of clean water, as well as from other types of waste, either toxic and hazardous (B3) or non-toxic and hazardous (non-B3), including liquid and solid waste.

Pengelolaan Limbah dengan Pendekatan Reuse, Reduce, dan Recycle (POJK F.14)

Polytama telah melakukan berbagai upaya maksimal untuk mencegah pencemaran akibat pembuangan limbah. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti oli bekas, *oligomer*, dan *coolant* bekas, dikelola melalui kerjasama dengan pengelola limbah B3 yang memiliki izin sesuai peraturan yang berlaku. Dengan pendekatan yang lebih terarah, Polytama menerapkan konsep *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle* dalam pengelolaan limbah. Sebagai contoh, Perusahaan menerapkan prinsip *Reuse* pada penggunaan air dalam sistem pendinginan produksi. Air tersebut tidak bersentuhan langsung dengan proses produksi, dan sistem *closed loop* pada air pendingin menjaga agar air tetap bersih dan tidak terkontaminasi.

Selain itu, Polytama memperkenalkan inovasi dengan mendaur ulang kayu palet bekas menjadi alas produk. Inovasi ini berasal dari ide pekerja Polytama untuk mengurangi limbah padat non-B3. Sebelumnya, kayu palet bekas hanya dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), namun kini kayu tersebut dapat diubah menjadi alas produk melalui proses rehabilitasi. Langkah ini tidak hanya berhasil mengurangi limbah kayu bekas, tetapi juga menjadi terobosan pertama di sektor petrokimia di Indonesia, yang mendapatkan pengakuan dalam *Best Practice* 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Inovasi ini membawa dampak positif, terutama dalam mengubah subsistem pengelolaan limbah kayu bekas, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan menambah nilai pada produk Polytama. Konsumen mendapatkan manfaat dari produk yang lebih andal dan berkualitas, sementara Polytama juga memperoleh keuntungan dengan mengurangi biaya pembelian kayu palet. Inovasi ini memberikan nilai tambah dengan mengoptimalkan rantai nilai, mengurangi jumlah limbah kayu, dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Untuk limbah B3, Polytama berkomitmen untuk mematuhi Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 yang mengatur Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengelolaan limbah ini dilakukan melalui kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki lisensi untuk menangani limbah B3 maupun non-B3, termasuk limbah kayu. Mengingat risiko dan bahaya yang terkait dengan pengelolaan limbah B3, personel yang terlibat dalam proses ini wajib memiliki sertifikasi kompetensi khusus di bidang pengelolaan limbah B3.

Sepanjang tahun 2024, Polytama berhasil melaksanakan 14 program dalam rangka pengelolaan Limbah B3 dengan anggaran sebesar Rp1.790.000.000, sesuai dengan target yang ditetapkan. Fokus dari program ini adalah pada pengurangan (*Reduce*) dan penggunaan untuk kegiatan

Managing Waste with the Reuse, Reduce, and Recycle Approach (POJK F.14)

Polytama has made various efforts to prevent pollution due to waste disposal. Hazardous and Toxic (B3) waste, such as used oil, oligomers, and used coolant, is managed through cooperation with B3 waste managers who have licenses in accordance with applicable regulations. With a more targeted approach, Polytama applies the concepts of Reuse, Reduce, and Recycle in waste management. For example, the Company applies the Reuse principle to the use of water in the production cooling system. The water is not in direct contact with the production process, and the closed-loop system on cooling water keeps the water clean and uncontaminated.

Furthermore, Polytama introduced an innovation by recycling used pallet wood into product mats. This innovation came from the idea of Polytama workers to reduce non-B3 solid waste. Previously, used pallet wood was simply dumped into landfills, but now it can be turned into product mats through a rehabilitation process. This step not only succeeded in reducing waste but also became the first breakthrough in the petrochemical sector in Indonesia, which was recognized in Best Practice 2019 by the Ministry of Environment and Forestry.

These innovations bring positive impacts, especially in changing the waste wood management subsystem, reducing negative environmental impacts, and adding value to Polytama's products. The customers benefit from a more reliable and quality product, while Polytama also gains by reducing the cost of purchasing palletized wood. This innovation adds value by optimizing the value chain, reducing the amount of wood waste, and producing high-quality products.

As for toxic and hazardous waste, the Company is committed to complying with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Toxic and Hazardous Waste Management. Waste management is carried out through cooperation with third parties licensed for both toxic and hazardous and nontoxic hazardous waste, such as wood. Since managing toxic hazardous waste exposes risks and hazards, personnel are required to have competency certification for managing toxic and hazardous waste.

Throughout 2024, Polytama successfully implemented 14 program in the framework of hazardous waste management with a budget of Rp1.790.000.000, in accordance with the set target. The focus of this program is on the Reduction (*Reduce*) and use for other activities



lain (*Recycle*) Limbah B3, baik yang bersifat dominan maupun non-dominan. Program ini berhasil mengurangi timbulan Limbah B3 sebanyak 44,55 ton pada tahun 2024. Selain itu, dampak positif yang dihasilkan adalah penurunan jumlah limbah non-B3 berupa pallet plastik sebanyak 12 ton, yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp49 Juta, yang dihitung berdasarkan perhitungan absolut 14 ton untuk tahun 2024.

Polytama juga telah mempersiapkan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang dilengkapi dengan izin resmi dari Pemerintah untuk menampung Limbah B3. Limbah B3 yang sudah disimpan di TPS akan diangkut menuju Tempat Pengolah Akhir oleh pihak pengangkut yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh jenis Limbah B3 kemudian akan dikelola oleh pemanfaat atau pengumpul yang telah memenuhi persyaratan dan memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. [306-4] [306-5]

Pada tahun 2024, total limbah B3 yang dihasilkan mencapai 128 ton. Intensitas limbah B3 per 1 ton polipropilena tercatat sebesar 0,00049 ton pada tahun yang sama. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, intensitas tersebut relatif stabil, tetap berada pada angka 0,00053 ton. (POJK F.13)

(Recycle) of hazardous waste, both dominant and non-dominant. This program succeeded in reducing the generation of hazardous waste by 44,55 tons by 2024. In addition, the resulting positive impact is a decrease in the amount of non-B3 waste in the form of plastic pallets by 12 tons, which is equivalent to a cost savings of Rp49 Million, calculated based on an absolute calculation of 14 tons for 2024.

Polytama has also prepared a Temporary Storage Site (TPS) equipped with an official permit from the Government to accommodate B3 Waste. B3 Waste that has been stored in the TPS will be transported to the Final Processing Site by transporters who have received permission from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All types of B3 Waste will then be managed by users or collectors who have met the requirements and obtained a license from the Ministry of Environment and Forestry. [306-4] [306-5]

In 2024, the total hazardous and toxic waste generated reached 128 tons. The hazardous waste intensity per 1 ton of polypropylene was recorded at 0,00049 tons in the same year. When compared to 2023, the intensity was relatively stable, remaining at 0,00053 tons. (POJK F.13)

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (TON) (POJK F.13; F.14)

Volume and Method of Toxic and Hazardous Waste Management (TONS) (POJK F.13; F.14)

No.	Keterangan Description	2024	2023	2022	Satuan Unit
A	Total Limbah B3 yang dihasilkan Total Toxic and Hazardous Waste Produced	128,35	123,50	102,07	Ton
	Proses Produksi Production Process	64,50	66,31	84,69	Ton
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	59,12	46,48	12,29	Ton
	Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	4,74	10,71	5,10	Ton
B	Hasil Absolut Pengurangan Limbah B3 Absolute Result of Hazardous Waste Reduction	42,73	44,94	49,61	Ton
	Proses Produksi Production Process	-	-	-	Ton
	Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Related to Production Process	42,72	44,92	49,58	Ton
	Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses Produksi Supporting Facilities Not Related with Production Process	0,01	0,02	0,03	Ton

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mengelola operasionalnya dengan baik, tanpa ada laporan terkait tumpahan limbah, bahan kimia, atau bahan lain yang signifikan. Tindakan pengelolaan yang terukur dan efektif telah memastikan dampak negatif dari operasional dapat diminimalkan dengan efisien. (POJK F.15)

Upaya-upaya pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Polytama berjalan sejalan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan, dengan fokus pada penerapan teknologi bersih dan produksi bersih, serta berusaha menuju *zero emission*.

Pengelolaan Limbah yang Memberdayakan

Pada tahun 2024, Perusahaan kembali melibatkan masyarakat dalam program pengelolaan limbah melalui inisiatif I-MASARO. Program ini bertujuan untuk mengelola lingkungan, khususnya sampah, dengan melibatkan mantan buruh migran di Desa Tinumpuk melalui 127 program. Hasil dari program ini adalah produk-produk turunan seperti pupuk cair, bioinsektisida, dan teh jinten.

I-MASARO dimulai sebagai respons terhadap kondisi masyarakat Desa Tinumpuk yang terbatas dalam akses pengetahuan dan fasilitas pengelolaan sampah. Masyarakat desa biasanya membakar sampah di sekitar rumah, dan abu pembakaran sering dibiarkan, menyebabkan sampah berserakan sepanjang jalan. Praktik ilegal membuang sampah di bantaran sungai juga memperburuk masalah, meningkatkan risiko banjir.

Untuk mengatasi masalah ini serta membangkitkan kesadaran dan rasa tanggung jawab, Polytama menginisiasi Program I-MASARO. Program ini dimulai dengan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, membagi sampah ke dalam empat kategori: plastik, daur ulang, membusuk, dan bakar. Sampah kemudian ditimbang, ditempatkan di tong yang sesuai, dan diolah menggunakan pirolisator dan insinerator dengan suhu rendah di ruang terbuka. Proses ini tidak hanya mengurangi pencemaran udara, tetapi juga menghasilkan pupuk cair dan bioinsektisida yang bermanfaat bagi anggota kelompok.

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan keterampilan dalam pengangkutan dan pengelolaan sampah secara rutin. Inisiatif ini telah berkembang hingga mencakup seluruh desa, menciptakan peluang pekerjaan bagi penduduk setempat, dan membawa perubahan perilaku positif. Partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan pupuk cair untuk pertanian telah berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan masyarakat yang lebih sehat. Pupuk cair tersebut mengandung C-organik serta hara makro dan mikro, yang mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal.

Throughout 2024, the Company managed its operations successfully, with no reports of waste spills, chemicals, or other significant materials. Measured and effective management actions have ensured that negative impacts from operations are efficiently minimized. (POJK F.15)

The waste management efforts undertaken by Polytama are in line with its environmental management policy, focusing on the application of clean technology and clean production, and striving towards zero emission.

Empowering Waste Management

In 2024, the Company once again involved the community in waste management through the I-MASARO program. This program is an environmental management initiative (especially for managing community-based waste) that has actively involved 127 former migrant workers in Tinumpuk Village. This program produces derivative products such as liquid fertilizers, bio-insecticides, and cumin tea.

I-MASARO was started in response to the Tinumpuk Village community's limited access to waste management knowledge and facilities. Villagers usually burn waste around their homes, and the ashes are often left behind, causing waste to be scattered along the streets. The illegal practice of dumping waste on riverbanks also exacerbates the problem, increasing the risk of flooding.

To resolve this issue as well as raise awareness and responsibility, Polytama initiated the I-MASARO Program. The program begins with waste separation at the household level, dividing waste into four categories: plastic waste, recyclable waste, organic waste, and combustible waste. The collected waste is then weighed and placed in appropriate bins according to its type. The waste is then processed using pyrolysis and incineration tools with low temperatures in an open space. This reduces air pollution and produces liquid fertilizer and bio-insecticides, which are currently being utilized by the group members.

This program empowered the community by providing skills in routine waste collection and management. The initiative has expanded to cover the entire village, created employment opportunities for locals, and brought about positive behavioral changes. The community's active participation in the utilization of liquid fertilizer for agriculture has contributed to the creation of a cleaner environment and healthier communities. The liquid fertilizer contains C-organic as well as macro and micronutrients, which support optimal plant growth.



Pada tahun 2024, Program I-MASARO telah memasuki fase kemandirian, menandakan kesuksesan program ini dalam memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

(POJK F.23)

Penilaian Lingkungan Pemasok

Polytama berkomitmen untuk mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dengan secara konsisten menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan harapan. Sejak awal operasional, Polytama telah aktif menerapkan berbagai langkah untuk memastikan keamanan dalam pengadaan produk dan layanan. Langkah-langkah tersebut melibatkan perencanaan yang matang, termasuk penyusunan dokumen perizinan, pemilihan bahan baku yang memenuhi standar nasional, pengadaan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, serta tahap penyelesaian dan pengiriman produk kepada pengguna akhir.

Untuk memastikan mitra dan pemasok mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia, Polytama secara rutin melakukan seleksi ketat dan evaluasi yang mencakup aspek lingkungan dari mitra atau rekanan. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penilaian lingkungan terhadap pemasok (*supplier environmental assessment*), termasuk mewajibkan mereka untuk menggunakan kendaraan yang telah memperoleh izin akuntan B3 sesuai peraturan yang berlaku. [308-1]

Polytama juga menjalin kerja sama dengan pemasok yang berfokus pada kepatuhan terhadap aspek lingkungan. Salah satu inisiatif yang diambil adalah implementasi prosedur pengembalian kemasan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada vendor atau penyedia untuk dihancurkan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berkat langkah-langkah ini, Polytama berhasil mencapai pencapaian positif pada tahun 2024 dengan tidak adanya dampak negatif terhadap lingkungan dalam seluruh rantai pasokan perusahaan. [308-2]

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

(POJK F.9)

Kehati Lestari merupakan sebuah inisiatif yang difokuskan pada pengelolaan ekosistem di sekitar wilayah operasional melalui perawatan dan pelestarian tanaman lokal maupun endemik. Program ini mencerminkan komitmen Polytama dalam menjaga keanekaragaman hayati. Dengan menanam dan mengonservasi berbagai jenis tanaman lokal dan endemik, program ini bertujuan untuk menciptakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang asri di sekitar *area plant site* Polytama. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam indeks keanekaragaman dan indeks kekayaan jenis vegetasi dari tahun ke tahun.

In 2024, the I-MASARO Program entered the self-sufficiency phase, signifying the success of this program to empower the community in a sustainable manner. (POJK

F.23)

Supplier Environmental Assessment

Polytama is committed to upholding the trust of its stakeholders by consistently providing high-quality products and services that meet expectations. From the beginning of its business process, Polytama has endeavored to apply a procurement process for products and services that ensure their safety. The process starts from planning, including the inclusion of licensing documents, the selection of quality and nationally standardized materials, the provision of occupational health and safety facilities, to the completion and delivery to end-users.

To ensure that partners and suppliers working with Polytama also comply with applicable regulations in Indonesia, the Company constantly conducts strict selection, including an assessment of environmental aspects for partners/suppliers. Going forward, the Company will continue make efforts to conduct a supplier environmental assessment that includes requesting suppliers to use vehicles that have toxic and hazardous accountant permits in accordance with applicable laws and regulations. [308-1]

Polytama also established collaboration with suppliers that focuses on compliance with environmental aspects. One of the initiatives taken is the implementation of procedures for returning Hazardous and Toxic Waste (B3) packaging to vendors or providers for destruction in accordance with applicable regulations. As a result, Polytama was able to achieve a positive milestone in 2024 with no negative environmental impact in the Company's entire supply chain. [308-2]

BIODIVERSITY ASPECT

Impact on Operational Areas in or Nearby Conservation Areas or with Biodiversity

(POJK F.9)

Kehati Lestari is an initiative focused on ecosystem management around operational areas through the care and preservation of local and endemic plants. This program reflects Polytama's commitment to maintaining biodiversity. By planting and conserving various types of local and endemic plants, this program aims to create a beautiful Green Open Space (RTH) around Polytama's plant site area. The results of this activity show a significant increase in the diversity index and vegetation density index from year to year.

Polytama berhasil menanam serta merawat berbagai jenis pohon asli Indonesia, khususnya dari Jawa Barat, termasuk beberapa jenis pohon yang sudah mulai langka, seperti Asam Jawa (*Tamarindus indica* L.), Nagasari (*Mesua ferrea* L.), Sawo Duren (*Chrysophyllum caimito* L.), Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff.), Jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & L.M. Perry), Kawista (*Limonia acidissima* Groff.), Manggis (*Garcinia mangostana* L.), Delima (*Punica granatum* L.), dan Bisbul (*Diospyros philippinensis* A.DC). Selain itu, program ini juga melestarikan tanaman lokal khas Indramayu, seperti Mangga Indramayu (*Mangifera indica*) dan Jeruk Segeran (*Citrus reticulata*).

Sebagai inovasi pertama di Indonesia, program ini menunjukkan keseriusan Polytama dalam memberikan dampak positif terhadap wilayah operasional yang berdekatan dengan area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Program ini berhasil mengubah lahan tidak produktif menjadi area yang mendukung keanekaragaman hayati. Kehati Lestari juga memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan layanan produk, manfaat ekonomi bagi masyarakat, serta pemberdayaan melalui kelompok tani hutan payau nelayan “Sigra Mangso.”

Selain itu, program ini berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan dengan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati (H') dari 2,27 pada tahun 2018 menjadi 2,58 pada tahun 2019. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya produktivitas ekosistem setiap spesies, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan alam dan kelestarian ekosistem.

Usaha Konsevasi Keanekaragaman Hayati (F.10)

Polytama senantiasa menjaga kelestarian ekosistem di sekitar area operasionalnya dan berkomitmen untuk tidak menimbulkan dampak negatif pada habitat flora dan fauna di wilayah tersebut. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Ruang Terbuka Hijau Taman Kehati yang berlokasi di Ring 2, Desa Margadadi, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Program ini diresmikan pada Oktober 2019 dan mendapat apresiasi berupa Piagam Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Indramayu, Dinas Lingkungan Hidup, atas kontribusi Polytama dalam mendukung keanekaragaman hayati, flora, dan fauna di daerah tersebut. Taman Kehati, satu-satunya *wetland* (lahan basah) di Kabupaten Indramayu dengan luas sekitar 3,83 hektar, dibuka untuk masyarakat umum.

Dalam rangka revitalisasi, Polytama mengubah fungsi hutan kota menjadi Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati). Taman ini dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau perkotaan yang berfungsi untuk wisata alam, rekreasi, olahraga, penelitian, pendidikan, pelestarian plasma nutfah, serta percontohan budi daya hasil hutan non-kayu, terutama kayu putih. Sebanyak 714 batang tanaman keras dari 25 jenis ditanam di kawasan ini, dengan kayu putih menjadi jenis dominan sebesar 59,66%.

Polytama has planted and preserved various types of native Indonesian or West Java local trees, including those that are starting to become rare, such as *Tamarindus indica* L. (tamarind), *Mesua ferrea* L. (ironwood), *Chrysophyllum caimito* L. (star apple), *Syzygium cumini* (L.) Skeels (Java plum), *Bouea macrophylla* Griff. (gandaria), *Syzygium malaccense* (L.) Merr. & L.M. Perry (Malay apple), *Limonia acidissima* Groff. (wood apple), *Garcinia mangostana* L. (mangosteen), *Punica granatum* L. (pomegranate), and *Diospyros philippinensis* A.DC (bisbul). In addition, the program also preserved Indramayu's endemic plants, such as *Mangifera indica* (Indramayu Mango) and *Citrus reticulata* (Segeran Orange).

Being the first innovation in Indonesia, this program shows Polytama's commitment in having a positive impact on operational areas that are adjacent to conservation areas or have high biodiversity. This program successfully transforms unproductive land into areas that support biodiversity. Kehati Lestari also provides additional benefits in the form of improved product services, economic benefits for the community, and empowerment through the forest farmer-fisherman group “Sigra Mangso.”

Furthermore, the program contributed to environmental improvement by increasing the biodiversity index (H') from 2.27 in 2018 to 2.58 in 2019. This increase reflects the increased productivity of each species' ecosystem, which eventually supports natural sustainability and ecosystem preservation.

Conservation of Biodiversity Efforts (F.10)

Polytama always maintains the ecosystem around its operational areas and does not have a negative impact on the habitat of flora and fauna within the Company's operational area. The Company's commitment is demonstrated through the Green Open Space Biodiversity Park Program located in Ring 2, namely in Margadadi Village, Indramayu District, Indramayu Regency, West Java. This program was inaugurated in October 2019 and led Polytama to be bestowed with an Appreciation Charter as a company that has contributed to the implementation of biodiversity, flora and fauna programs in Indramayu Regency from the Indramayu Regency Environmental Agency. Kehati Park, at 3.83 hectares, is the only wetland in Indramayu Regency and can be accessed by the general public.

As part of the revitalization, Polytama changed the function of the city forest into a Biodiversity Park (Taman Kehati). This park is utilized as an urban green open space that functions for nature tourism, recreation, sports, research, education, germplasm preservation, and pilot cultivation of non-timber forest products, especially eucalyptus. A total of 714 perennials of 25 species were planted in this area, with eucalyptus being the dominant species at 59.66%.



Taman Kehati Indramayu juga telah mencatatkan prestasi dengan meraih rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai replika ekosistem rawa gelam pertama yang dikembangkan untuk wisata kota. Melalui modifikasi dan perawatan, lahan ini diubah menjadi replika ekosistem rawa payau yang difungsikan sebagai metode konservasi berbagai jenis tanaman rawa, terutama pohon kayu putih.

Metode konservasi yang diterapkan di Taman Kehati memiliki keunikan tersendiri, karena ekosistem rawa payau di kawasan ini didominasi oleh pohon gelam atau kayu putih yang terletak di antara hutan mangrove dan daratan. Selain kayu putih, berbagai jenis tanaman rawa payau lainnya juga tumbuh di area konservasi ini. Metode ini merupakan satu-satunya konservasi ekosistem rawa payau di Pulau Jawa, sementara ekosistem serupa lainnya dapat ditemukan di Kabupaten Raja Ampat. Selain itu, Taman Kehati juga menjadi habitat bagi 11 jenis tanaman air dan 18 jenis burung, yang membuktikan bahwa rantai ekosistem di kawasan ini berfungsi dengan baik. Upaya Polytama ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), menciptakan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera.

Eksistensi Taman Kehati telah diabadikan dalam Buku Pangkalan Data Taman Kehati yang memiliki ISBN, hasil kolaborasi dengan Puslitbang IPB. Selain itu, Polytama juga memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan pelatihan “Alih Penangkaran Rusa” yang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan di Bogor, Jawa Barat. Pelatihan ini diikuti oleh delapan warga asli Indramayu, memberikan mereka pengetahuan tentang penangkaran rusa yang kini diterapkan di Taman Kehati. Aktivitas pemanfaatan sumber daya di Taman Kehati mencakup pengolahan kompos, hidroponik, pembuatan souvenir dari kayu putih, dan penyulingan. Dari kegiatan ini, masyarakat sekitar memperoleh penghasilan antara Rp2.500.000 hingga Rp3.800.000 per bulan, yang lebih tinggi dibandingkan UMK Kabupaten Indramayu tahun 2023.

Awalnya berupa rawa-rawa alami bersifat payau dengan lahan tambak yang terbengkalai serta ditumbuhi semak seperti mangrove, waru, dan ketapang, Taman Kehati kini telah berkembang dengan berbagai fasilitas penangkaran, rekreasi, serta pengelolaan. Kawasan ini juga berfungsi untuk pelestarian 10 jenis tanaman langka. Taman Kehati dikelola oleh organisasi yang bertanggung jawab atas keanekaragaman hayati dan penangkaran rusa. Saat ini, terdapat konservasi 8 ekor Rusa Jawa (*Rusa Timorensis*) di dalamnya, terdiri dari 6 jantan dan 4 betina.

Selain sebagai tempat rekreasi, Taman Kehati berfungsi sebagai pusat pendidikan yang aktif memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan menyinergikan upaya Polytama, masyarakat, Pemerintah Kabupaten Indramayu, dan Dinas Lingkungan Hidup, Taman Kehati menjadi contoh nyata kolaborasi yang harmonis sekaligus paru-paru penting bagi Kabupaten Indramayu.

Taman Kehati Indramayu has also achieved a record from the Indonesian Museum of Records (MURI) as the first replica of a gelam swamp ecosystem developed for urban tourism. Through modification and maintenance, this land is transformed into a replica of a brackish swamp ecosystem that functions as a conservation method for various types of swamp plants, especially eucalyptus trees.

Taman Kehati's conservation method is unique in that the estuarine swamp ecosystem in this area is dominated by gelam or eucalyptus trees located between the mangrove forest and the mainland. In addition to eucalyptus, various other estuarine swamp plants also grow in this conservation area. This method is the only estuarine swamp ecosystem conservation in Java, while other similar ecosystems can be found in Raja Ampat Regency. Taman Kehati is also home to 11 species of aquatic plants and 18 species of birds, proving that the ecosystem chain in this area is functioning well. Polytama's efforts are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), creating a healthier and more prosperous life.

The presence of the Kehati Park has also been published in the form of a Kehati Park Data Center Book with an ISBN, in collaboration with IPB Research Center. Polytama also absorbs local labor by providing training on “Deer Breeding” through cooperation with the Forest Research and Development Center in Bogor, West Java. This training was given to 8 native residents of Indramayu to have knowledge related to Deer Breeding, which is now applied in the Green Open Space Kehati Park. The resource utilization activities at Taman Kehati include compost processing, hydroponics, eucalyptus souvenir making, and distillation. From these activities, the surrounding community earns between Rp2,500,000 and Rp3,800,000 per month, which is higher than the minimum wage of Indramayu Regency in 2023.

A natural estuarine swamp with abandoned ponds and shrubs such as mangroves, waru, and ketapang, Taman Kehati has now developed various breeding, recreation, and management facilities. This area also serves for the preservation of 10 rare plant species. Taman Kehati is managed by an organization responsible for biodiversity and deer breeding. Currently, there are 8 Javanese deer (*Rusa Timorensis*) in conservation, consisting of 6 males and 4 females.

In addition to being a recreational area, Taman Kehati serves as an educational center that actively provides education to the community about the importance of environmental conservation. With the synergized efforts of Polytama, the community, the Indramayu Regency Government, and the Environmental Agency, Taman Kehati is a clear example of harmonious collaboration and an essential lung for the Indramayu Regency.

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum Album*)

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) Menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor). Upaya konservasi tanaman langka seperti cendana (*Santalum album*) menghadapi tantangan tersendiri di kawasan habitatnya. Hal ini menjadi konsentrasi sendiri bagi PT Polytama Propindo untuk melakukan upaya konservasi agar spesies tanaman Cendana ini dapat terjaga dan tidak punah. Disisi lain usaha pembibitan tanaman pada Taman kehati mengalami permasalahan terkait media tanam yang digunakan. Media tanam pembibitan sebelumnya menggunakan tanah yang berada di rawa gelam Taman Kehati, di mana kondisi tanah di lahan rawa ini memiliki kandungan asam dan pH rendah sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan nutrisi bagi tanaman. Kemudian permasalahan yang dihadapi di lokasi pembibitan di Taman Kehati Indramayu adalah adanya populasi Lemna minor yang mengganggu ekosistem rawa gelam dan limbah kotoran rusa yang belum dikelola dengan baik. Upaya pengendalian dan pengelolaan yang dilakukan oleh PT Polytama Propindo adalah mengubah tanaman Lemna minor menjadi kompos dan dijadikan media tanam untuk bibit Cendana.

Berbagai permasalahan yang ada di kawasan rawa gelam, baik terkait tanaman invasif, limbah kotoran rusa, maupun konservasi tanaman langka, telah mendorong PT Polytama Propindo dan pengelola Taman Kehati Indramayu untuk berinovasi. Setelah berdiskusi secara intensif, akhirnya PT Polytama Propindo menghasilkan sebuah solusi terpadu yang disebut dengan Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) Menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor). Program ini merupakan sistem yang membantu mengendalikan pertumbuhan berlebih mata lele (*Lemna minor*) di daerah rawa gelam Taman Kehati Indramayu. Sistem ini menggunakan tanaman mata lele (*Lemna minor*) sebagai bahan utama pupuk kompos yang dipadukan dengan kotoran rusa yang berada pada penangkaran rusa dan limbah daun (seresah) pohon kayu putih sebagai bahan tambahannya. Pupuk ini kemudian digunakan untuk mendukung program pembibitan dan penanaman tanaman langka, seperti cendana dan angkana, di kawasan konservasi. Selain itu, pupuk ELMINOR juga diaplikasikan pada tanaman pada lahan rawa gelam. Inovasi ini dilakukan untuk menekan pertumbuhan tanaman mata lele (*Lemna minor*) yang invasif.

Sebelum adanya program ini, upaya konservasi tanaman langka di Kawasan Konservasi Taman Kehati Indramayu masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya proses pembibitan dan penanaman tanaman langka, seperti cendana dan angkana, dilakukan menggunakan tanah rawa gelam yang ada di kawasan tersebut. Kondisi tanah rawa gelam yang miskin nutrisi menyulitkan pertumbuhan bibit tanaman langka sehingga tingkat keberhasilan konservasi masih sangat minim. Setelah adanya program ini, media

Sandalwood (*Santalum Album*) Cultivation

Sandalwood (*Santalum album*) Cultivation Using ELMINOR (Sustainable Ecosystem using Lemna minor) Compost. Conservation efforts for rare plants such as sandalwood (*Santalum album*) face their challenges in their habitat areas. This has become a special focus for PT Polytama Propindo to carry out conservation efforts so that Sandalwood can be maintained and will not become extinct. On the other hand, the plant breeding business in the Taman Kehati has experienced problems related to the used planting media. The previous planting media used soil in the gelam swamp of Taman Kehati, where the soil conditions in this swamp land have acidic content and low pH so they can affect the availability of nutrients for plants. Then, the problems faced at the nursery location in Taman Kehati Indramayu are the population of Lemna minor which disturbs the gelam swamp ecosystem and deer manure waste which has not been managed properly. PT Polytama Propindo's control and management efforts include turning Lemna minor plants into compost and using it as a planting medium for Sandalwood seedlings.

Various problems in the gelam swamp area, both related to invasive plants, deer manure waste, and the conservation of rare plants, have encouraged PT Polytama Propindo and the management of Taman Kehati Indramayu for innovation. After intensive discussions, PT Polytama Propindo finally came up with an integrated solution called Sandalwood (*Santalum album*) Cultivation Using ELMINOR Compost (Sustainable Ecosystem using Lemna minor). This program is a system that helps control the overgrowth of duckweed (*Lemna minor*) in the gelam swamp area of Taman Kehati Indramayu. This system uses duckweed (*Lemna minor*) as the main ingredient of compost fertilizer combined with deer manure in deer breeding areas and eucalyptus tree leaf waste as additional ingredients. This fertilizer is then used to support breeding and planting programs for rare plants, such as sandalwood and angkana, in conservation areas. In addition, ELMINOR fertilizer is also applied to plants on gelam swamp land. This innovation is done to suppress the growth of invasive duckweed (*Lemna minor*).

Before the establishment of this program, efforts to conserve rare plants in the Taman Kehati Indramayu Conservation Area still faced various challenges. One of them is the process of breeding and planting rare plants, such as sandalwood and angkana, using gelam swamp soil in the area. The nutrient-poor condition of gelam swamp soil makes it difficult for the growth of rare plant seedlings so the success rate of conservation is still very minimal. After this program, ELMINOR planting media



tanam ELMINOR terbukti dapat memperbaiki kesuburan tanah rawa gelam dan mendukung pertumbuhan bibit tanaman langka, seperti cendana dan angkana, dengan lebih baik. Kandungan nutrisi yang tepat dan struktur tanah yang lebih gembur dari pupuk ELMINOR ini mampu menggantikan media tanam sebelumnya yang kurang sesuai. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan pembibitan spesies tanaman langka cendana dengan status EN dan tanaman lainnya sebanyak 30 individu. Hal ini berdampak pada peningkatan indeks kehati dari 1.91 menjadi 2.22.

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) Menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor) merupakan program inovasi pertama dan satu satunya menurut *Best Practice* inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020-2023. Program inovasi ini merupakan inovasi sub sistem, karena inovasi ELMINOR menjadi pusat pembelajaran bagi lembaga lain untuk dikembangkan sebagai replikasi di UPTD SDN 4 Margadadi.

Budidaya Tanaman Cendana (*Santalum album*) Menggunakan Kompos ELMINOR (Ekosistem Lestari menggunakan Lemna minor) memiliki dampak lingkungan berupa perbaikan ekosistem rawa gelam Taman Kehati Indramayu, pengurangan limbah kotoran rusa sebanyak 450 kg/tahun, dan penambahan 30 Individu tanaman serta meningkatkan indeks keanekaragaman (H') sebesar 1,91 menjadi 2,22. Inovasi ini juga memberikan dampak berupa cadangan carbon sebesar 0,519 Ton/Ha dan serapan CO₂ sebesar 1,904 Ton CO₂ eq/Ha. Kompos ELMINOR ini juga memberikan dampak pada pembibitan tanaman pada persemaian di Taman Kehati Indramayu, yang sebelumnya persemaian terkendala media tanam yang kurang baik sekarang setelah adanya kompos ELMINOR media tanamnya menjadi baik dan semai tanaman memiliki presentase kehidupan tinggi. Pengaplikasian ELMINOR untuk keperluan pembibitan memerlukan anggaran sebesar Rp1.590.000 dan berhasil memberikan dampak ekonomi yang signifikan, yakni penghematan biaya sebesar Rp1.480.000.

was proven to improve the fertility of gelam swamp soil and support the growth of rare plant seedlings, such as sandalwood and angkana more successfully. The right nutritional content and looser soil structure of ELMINOR fertilizer can replace the previous planting media that is less suitable. This is evidenced by the successful nursery of rare plant species of sandalwood with EN status and other plants totaling 30 individuals. This resulted in an increase in the biodiversity index from 1.91 to 2.22.

Sandalwood (*Santalum album*) Cultivation Using ELMINOR (Sustainable Ecosystem using Lemna minor) Compost was the first and only innovation program according to the Best Practice innovation of the Ministry of Environment and Forestry 2020-2023. This innovation program is a sub-system innovation, because the ELMINOR innovation is a learning center for other institutions to be developed as a replication at UPTD SDN 4 Margadadi.

Sandalwood (*Santalum album*) Cultivation Using ELMINOR (Sustainable Ecosystem using Lemna minor) Compost has had environmental impacts in the form of improving the gelam swamp ecosystem of Taman Kehati Indramayu, reducing deer manure waste by 450 kg/year, adding 30 individual plants and increasing the diversity index (H') from 1.91 to 2.22. This innovation also impacted carbon reserves by 0.519 Ton/Ha and CO₂ uptake by 1.904 Ton CO₂ eq/Ha. ELMINOR compost also had an impact on plant breeding at Taman Kehati Indramayu, which previously was constrained by poor planting media but now after the ELMINOR compost, the planting media is good and plant seedlings have a high percentage of life. The application of ELMINOR for nursery purposes requires a budget of Rp1,590,000 and has succeeded in having a significant economic impact, which saved Rp1,480,000 in costs.





PENGADUAN MASALAH TERKAIT LINGKUNGAN [POJK F.8]

Environmental Complaints



Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Polytama berkomitmen untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan sebagai panduan utama sekaligus mengedepankan aspirasi keberlanjutan. Perusahaan memiliki kepedulian yang besar terhadap pelestarian lingkungan, menjadikannya salah satu prioritas utama. Kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku selalu dijalankan, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan guna menilai efektivitas pengelolaan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

Untuk memastikan bahwa komitmen terhadap lingkungan hidup dapat berjalan sesuai dengan rencana, Polytama melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam mengawasi pelaksanaan setiap kegiatan terkait. Jika terjadi masalah lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, masyarakat atau pemangku kepentingan dapat melaporkannya melalui instansi yang berwenang seperti Badan Lingkungan Hidup atau langsung kepada perusahaan. Laporan yang diterima akan ditangani segera melalui koordinasi dengan tim terkait untuk verifikasi dan penyelesaian masalah. Selain itu, Polytama bersikap tegas terhadap segala bentuk intimidasi terhadap pelapor dan tidak ragu memberikan sanksi disipliner kepada pihak yang terbukti melakukan tindakan pembalasan.

Polytama is committed to complying with laws and regulations as the main guide while prioritizing sustainability aspirations. The Company has great concern for environmental preservation, making it one of the top priorities. Compliance with applicable procedures is always carried out, accompanied by measurement and monitoring to assess the effectiveness of management and become the basis for continuous improvement.

Polytama involves various stakeholders in overseeing the implementation of each related activity to ensure that the commitment to the environment can run according to plan. If environmental problems occur due to the Company's operational activities, the community or stakeholders can report them through authorized agencies such as the Environmental Agency or directly to the Company. Reports received will be handled immediately through coordination with relevant teams for verification and problem-solving. Furthermore, Polytama is assertive towards any form of intimidation against whistleblowers and does not hesitate to impose disciplinary sanctions on parties proven to have committed acts of retaliation.

Pada tahun 2024, Polytama berhasil menunjukkan dedikasi dalam melaksanakan praktik perlindungan lingkungan terbaik. Komitmen ini tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan terkait permasalahan lingkungan, termasuk kerusakan lingkungan, baik yang disampaikan langsung maupun melalui instansi terkait. Lebih lanjut, Perusahaan tidak menerima sanksi atau denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan atau Undang-Undang lingkungan. (POJK F.16) [GRI 103-2, 103-3, 307-1]

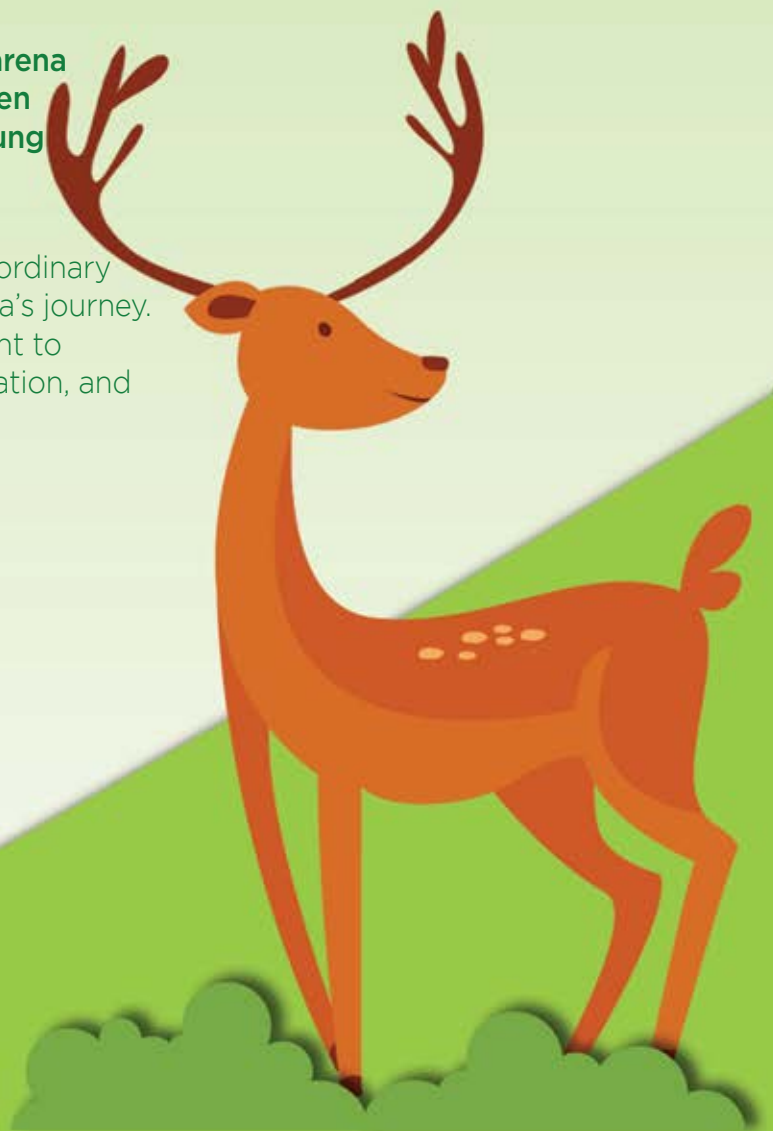
In 2024, Polytama successfully demonstrated dedication to implementing the best environmental protection practices. This commitment is reflected in the absence of complaint reports related to environmental issues, including environmental damage, either submitted directly or through relevant agencies. Furthermore, the Company did not receive any sanctions or fines related to non-compliance with environmental regulations or laws. (POJK F.16) [GRI 103-2, 103-3, 307-1]



PEOPLE

Pada setiap pencapaian besar, terdapat individu-individu luar biasa yang menjadi jantung dari perjalanan Polytama. Oleh karena itu, kami senantiasa meneguhkan komitmen untuk membangun budaya yang mendukung pertumbuhan, inovasi, serta menguatkan solidaritas di setiap lini.

In every great achievement, there are extraordinary individuals who are at the heart of Polytama's journey. Therefore, we always affirm our commitment to build a culture that supports growth, innovation, and strengthens solidarity at every level.





PT POLYTAMA PROPINDO





MEMENUHI ASPIRASI ATAS PENGELOLAAN ASPEK KETENAGAKERJAAN

Fulfilling Aspirations on the Labor Aspect Management



Polytama memahami bahwa SDM adalah kunci utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara cermat, dimulai dari analisis kebutuhan yang mendalam. Langkah ini mencakup penyelarasan perencanaan dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Hasil dari analisis ini menjadi dasar untuk merancang rencana rekrutmen, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, strategi remunerasi, kebijakan hubungan industrial, hingga penyediaan layanan serta infrastruktur pendukung.

Dalam setiap upayanya, Polytama memegang teguh prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Semua individu, tanpa memandang suku, ras, agama, golongan, atau Gender, mendapatkan perlakuan yang adil dan objektif. Hal ini tercermin dalam pengembangan karier, penilaian kinerja, hingga kebebasan berserikat. Polytama juga memastikan penguatan karakter kompeten melalui kerangka jenjang karier dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan.

Polytama understands that Human Capital (HC) is the primary factor in achieving the Company's goals. Therefore, HC is closely managed, starting with an in-depth analysis of the Company's needs. This includes aligning planning with the Company's short-term and long-term strategies. The results of this analysis become the basis for designing recruitment plans, training and competency development programs, remuneration strategies, industrial relations policies, and the provision of supporting services and infrastructure.

Polytama upholds the principles of equality and non-discrimination in all its activities. All individuals, regardless of ethnicity, race, religion, class, or gender, receive fair and objective treatment. It is reflected in career development, performance appraisal, and freedom of association. Polytama also ensures the strengthening of competent character through a clear career path framework and job description for all employees.

Komitmen Polytama terhadap kesempatan kerja yang setara tidak hanya menjadi slogan, tetapi diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan praktik nyata. Dalam implementasinya, nilai-nilai AKHLAK menjadi identitas yang memperkuat budaya kerja Perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi landasan setiap insan Polytama untuk menjaga performa unggul sekaligus beretika dalam bekerja.

Polytama percaya bahwa SDM yang profesional dan tangguh adalah aset tak ternilai. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, mendorong setiap individu untuk bersikap positif, saling menghargai, dan optimis. Dengan membangun komitmen dan loyalitas, Polytama menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, sehingga karyawan dapat berkembang bersama Perusahaan.

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN MELALUI PENGELOLAAN SDM

(POJK F.1)

Polytama memandang keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan, tetapi juga sebagai komitmen yang memprioritaskan dimensi manusia sebagai fondasi utamanya. Sebagai entitas yang bergantung pada kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM), keberhasilan operasional Perusahaan sangat ditentukan oleh kesejahteraan dan keselamatan para pekerjanya.

Dengan peran Polytama sebagai pabrik pengolahan gas berbasis campuran bahan kimia, tingkat risiko ketenagakerjaan yang tinggi menjadi perhatian penting. Menyadari hal ini, Polytama terus berupaya menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, memastikan setiap langkah operasional sesuai dengan ketentuan perundangan serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan ini menjadi landasan untuk menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kesejahteraan manusia yang terlibat dalam aktivitas bisnis Polytama. Beberapa ketentuan yang dijalankan perusahaan mencerminkan tanggung jawab ini:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Polytama's commitment to equal employment opportunities is not just a catchphrase but is realized through various policies and real practices. In its implementation, AKHLAK values become an identity that strengthens the Company's work culture. These values become the foundation for every Polytama person to maintain superior performance while being ethical at work.

Polytama believes that professional and resilient HC are invaluable assets. Therefore, HC management is carried out thoroughly and continuously, encouraging each individual to be positive, respectful, and optimistic. By developing commitment and loyalty, Polytama creates a healthy, safe, and comfortable working environment, so that employees can grow together with the Company.

DEVELOPING SUSTAINABILITY THROUGH HC MANAGEMENT (POJK F.1)

Polytama values sustainability not only as a policy but also as a commitment that prioritizes human capital as its main foundation. As an entity that relies on the power of Human Capital (HC), the Company's operational success is largely determined by the welfare and safety of its workers.

With Polytama's role as a chemical mixture-based gas processing plant, a high level of labor risk is an important concern. Recognizing this, Polytama continues to strive to implement sustainable and responsible employment practices, ensuring every operational step is in accordance with the provisions of the law and the principles of sustainable development.

Through this approach, Polytama aims to maintain business sustainability while improving the welfare of the people involved in the Company's business activities. Below are some of the provisions implemented by the Company that reflect this responsibility:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (Job Creation Law) in the Manpower Act.



5. Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
6. *Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan 5.* Mencapai kesetaraan *gender* dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
7. *Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan 8.* Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia dengan cara:

1. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman.
2. Proses *recruitment & selection* yang efektif.
3. Sertifikasi dan pengembangan untuk seluruh level pekerja.
4. Program kesejahteraan yang bersaing.
5. Pemberian remunerasi yang sesuai dan tidak diskriminatif.
6. Sarana dan prasarana untuk kesehatan kerja.

Pencapaian pengelolaan SDM yang efektif membutuhkan penerapan sistem organisasi yang tepat. Polytama secara konsisten melakukan evaluasi untuk memastikan hierarki yang diterapkan sesuai dengan dinamika dan tantangan bisnis yang dihadapi. Hingga akhir tahun 2024, pengelolaan SDM berada di bawah Direktorat Operasional. Dalam perannya sebagai penentu kualitas SDM, Departemen *Human Capital* ditunjang oleh 4 (empat) fungsi, yaitu *Talent Management, Compensation & Benefit, Employee Services & Industrial Relation, Medical Doctor*.

PEKERJA KAMI [GRI 2-8]

Komposisi dan demografi tenaga kerja Polytama telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan terkait kinerja dan strategi yang telah disusun. Pada 31 Desember 2024, jumlah pekerja yang tercatat sebanyak 410 orang, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menggali lebih dalam tentang komposisi dan demografi pekerja, Perusahaan telah mengelompokkan berdasarkan berbagai kriteria. Tabel perbandingan komposisi dan demografi pekerja selama dua tahun dapat ditemukan pada bab Tentang Polytama Propindo.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA (POJK F.18)

Polytama berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Perusahaan secara proaktif menciptakan suasana kerja yang positif dengan mengutamakan keamanan dan kesehatan, menghargai keberagaman, menjunjung tinggi hak-hak pekerja, serta mendorong pengembangan berkelanjutan.

5. Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System.
6. Sustainable Development Goal (SDG): Goal 5. Achieving gender equality and empowering all women and girls.
7. Sustainable Development Goal (SDG): Goal 8. Supporting inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.

The Company demonstrates its commitment to Human Capital development by the following:

1. Creating a comfortable and safe work environment.
2. Effective recruitment and selection processes.
3. Certification and development for all levels of employees.
4. Competitive welfare programs.
5. Providing appropriate and non-discriminatory remuneration.
6. Facilities and infrastructure for occupational health.

Effective HC management requires the implementation of an appropriate organizational system. Polytama consistently conducts evaluations to ensure that the hierarchy applied is in accordance with the dynamics and business challenges faced. Until the end of 2024, HC management is under the Directorate of Operations. In its role as a determinant of HC quality, the Human Capital Department is supported by 4 (four) functions, namely Talent Management, Compensation & Benefits, Employee Services & Industrial Relations, and Medical Doctor.

OUR WORKER [GRI 2-8]

The composition and demographics of Polytama's employees have been determined based on the Company's needs regarding performance and the strategies it has developed. As of December 31, 2024, the Company had a total of 410 employees, remaining unchanged compared to the previous year.

Taking a closer look at the composition and demographics of employees, the Company has grouped them based on several criteria. A comparison table regarding the composition and demographics of the Company's employees can be seen in the About Polytama Propindo chapter.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES (POJK F.18)

Polytama is committed to providing a decent and safe working environment for all of its human capital. The Company proactively creates a positive working atmosphere by prioritizing safety and health, respecting diversity, upholding workers' rights, and encouraging sustainable development. The Company emphasizes

Dalam pengelolaannya, perusahaan menekankan pentingnya kesetaraan dan sikap non-diskriminatif.

Setiap karyawan Polytama memiliki hak yang sama untuk mengembangkan karier dan kompetensi, menerima penilaian kinerja yang transparan, serta menikmati kebebasan berserikat. Perusahaan tidak mentoleransi diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau golongan apa pun. Hak-hak tersebut diberikan secara adil dan objektif tanpa memandang latar belakang individu.

Dalam pelaksanaannya, Polytama telah merancang proses rekrutmen yang sistematis dan menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik individu berbakat, kompeten, andal, serta resilien, dengan tetap memperhatikan kesesuaian kualifikasi terhadap setiap posisi dan struktur organisasi. Seluruh proses dijalankan berdasarkan prinsip kesetaraan dan bebas dari diskriminasi.

Proses rekrutmen diawali dengan tahapan *sourcing* kandidat melalui metode *in-house recruitment*, termasuk publikasi lowongan di situs web karier Perusahaan. Kandidat yang memenuhi kualifikasi pada tahap *sourcing* akan melanjutkan ke seleksi administrasi. Setelah lolos seleksi administrasi, mereka diundang untuk mengikuti wawancara awal bersama Departemen HC. Selanjutnya, kandidat yang dinyatakan memenuhi kriteria akan menjalani wawancara teknis dengan pihak pengguna (*user*). Proses dilanjutkan dengan dua tahap pemeriksaan kesehatan, yaitu tes fisik dan psikologis, untuk memastikan kesiapan kandidat. Sebagai langkah akhir, dilakukan pemeriksaan latar belakang (*background check*) sebelum kandidat resmi bergabung dengan Polytama. Kandidat yang berhasil melewati seluruh tahapan akan menandatangani kontrak kerja sesuai status jabatan yang ditentukan.

Di tahun 2024, Polytama merekrut sebanyak 7 pekerja untuk mengisi berbagai posisi di Perusahaan. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Perusahaan merekrut 31 pekerja. [GRI 401-1]

TENAGA KERJA LOKAL [GRI 202-2]

Polytama percaya tenaga kerja lokal adalah kunci dalam membangun hubungan yang harmonis dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dalam hal ekonomi, Perusahaan memastikan bahwa pekerja lokal menerima penghasilan yang sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah operasional, sejalan dengan peraturan pemerintah setempat. Kebijakan ini tidak hanya mendukung kesejahteraan individu tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dari perspektif sosial, pendekatan ini semakin mengukuhkan posisi Polytama sebagai entitas yang dipercaya masyarakat. Perusahaan secara aktif mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui penciptaan peluang kerja yang memungkinkan warga setempat meraih prestasi sekaligus berkontribusi pada pengembangan daerah tempat tinggal mereka.

the importance of equality and non-discrimination in its management.

All Polytama employees have equal rights to develop their careers and competencies, receive transparent performance appraisals, and enjoy freedom of association. The Company does not tolerate discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or any class. These rights are granted fairly and objectively regardless of individual backgrounds.

In practice, Polytama has designed a systematic and thorough recruitment process. This approach aims to attract talented, competent, reliable, and resilient individuals while taking into account the suitability of qualifications for each position and organizational structure. The entire process is carried out based on the principle of equality and free from discrimination.

The recruitment process begins with the candidate sourcing stage through in-house recruitment methods, including the publication of vacancies on the Company's career website. Candidates who meet the qualifications at the sourcing stage will proceed to administrative selection. After passing the administrative selection, they are invited to attend an initial interview with the HC Department. Furthermore, candidates who meet the criteria will undergo a technical interview with the user. The process continues with two stages of health checks, namely physical and psychological tests, to ensure candidate readiness. As a final step, a background check is conducted before the candidate officially joins Polytama. Candidates who successfully pass all stages will sign an employment contract according to the status of the position specified.

In 2024, Polytama recruited 7 workers to fill various positions in the Company. This number has decreased compared to the previous year, where the Company recruited 31 workers. [GRI 401-1]

LOCAL WORKFORCE [GRI 202-2]

Polytama believes that local community involvement is key in building harmonious relationships and providing a positive impact on the surrounding environment. On the economic front, the Company ensures that local workers receive an income that is in line with the Regional Minimum Wage (UMR) in the operational areas, in accordance with local government regulations. This policy not only supports individual welfare but also encourages regional economic growth. From a social perspective, this approach strengthens Polytama's position as an entity trusted by the community. The Company actively supports local economic empowerment through the creation of employment opportunities that enable local residents to achieve and contribute to the development of the areas where they live.



Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat jumlah pekerja dari masyarakat lokal sebagai berikut: 159 pekerja organik dan 334 pekerja *outsourcing*. Total tersebut mencapai sekitar 77,76% dari keseluruhan pekerja di *Plant Site*. Jika digabungkan, total pekerja organik dan *outsourcing* yang berada di lokasi *Plant Site* berjumlah 634 orang, mencakup seluruh pekerja baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

UPAH MINIMUM REGIONAL

[POJK F.20] [GRI 202-1]

Polytama memahami bahwa kesejahteraan karyawan adalah kunci untuk membangun loyalitas dan dedikasi yang tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan kebijakan pengupahan yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan penghargaan yang setara dengan tanggung jawab dan beban kerja individu.

Polytama juga menjamin bahwa sistem pengupahan ini bebas dari diskriminasi dalam bentuk apa pun, termasuk perbedaan agama, jenis kelamin, atau ras. Dengan pendekatan yang kompetitif dan berkeadilan, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung setiap karyawan mencapai potensi terbaik mereka.

KESEJAHTERAAN DAN FASILITAS PEKERJA

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas pekerja adalah dengan mengelola kesejahteraan dan fasilitas yang mereka terima dengan baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk merumuskan kebijakan terbaik demi kesejahteraan dan kenyamanan seluruh pekerja.

Untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan benar-benar optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan secara rutin melakukan perbandingan (*benchmarking*) terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang relevan, terutama yang berkaitan dengan pengupahan minimum di Provinsi/Kabupaten/Kota tempat unit kerja berada, bobot kerja, jabatan, serta perbandingan dengan industri sejenis.

Berikut adalah rincian tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang kami sediakan untuk para pekerja di Perusahaan:

1. Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
3. *Medical check-up* secara berkala
4. Imbalan pasca kerja
5. Program Dana Pensiun
6. Bantuan Pernikahan
7. Bantuan Kematian
8. Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR)

As of December 31, 2024, the Company recorded the number of workers from local communities as follows: 159 organic workers and 334 outsourced workers. This total accounts for approximately 77.76% of all workers at the Plant Site. Combined, the total number of organic and outsourced workers at the Plant Site is 634., covering all workers both inside and outside the Company.

REGIONAL MINIMUM WAGE

[POJK F.20] [GRI 202-1]

Polytama understands that employee welfare is essential to developing loyalty and dedication. Therefore, the Company implements a wage policy that is fair, transparent, and in accordance with applicable labor regulations. This policy is designed to provide rewards that are equal to individual responsibilities and workloads.

Polytama also guarantees that this wage system is free from discrimination of any kind, including differences in religion, gender, or race. With a competitive and fair approach, the Company is committed to creating a work environment that supports every employee to reach their full potential.

WORKERS' WELFARE AND FACILITIES

One way to increase workers' motivation and loyalty is to manage their welfare and benefits properly. Therefore, the Company is committed to formulating the best policies for the welfare and comfort of all workers.

To ensure that the strategies implemented are optimal and in accordance with applicable regulations, the Company routinely conducts benchmarking against relevant laws and regulations, especially those relating to the minimum wage in the Province/District/City where the work unit is located, work weight, position, and comparison with similar industries.

The following are details of the benefits and welfare facilities that we provide for workers in the Company:

1. Health insurance in the Healthcare Social Security program
2. Workers' Social Security
3. Regular medical check-ups
4. Post-employment benefits
5. Pension Fund Program
6. Marriage Assistance
7. Death Assistance
8. Religious holiday allowance

9. Tunjangan cuti tahunan
10. Tunjangan shift kerja
11. Bantuan kesehatan
12. Fasilitas transportasi
13. Fasilitas makan harian
14. Fasilitas pakaian dan seragam kerja
15. Rekreasi bersama (*family gathering*)
16. Cuti tahunan
17. Cuti besar
18. Kegiatan olahraga dan kesenian
19. Beasiswa bagi anak pekerja yang berprestasi
20. Bonus
21. Sistem penghargaan lainnya

9. Annual paid leave allowances
10. Shift allowances
11. Health assistance
12. Transportation facilities
13. Daily meal facilities
14. Work clothing and uniforms
15. Collective recreation (*family gatherings*)
16. Annual leaves
17. Grand leaves
18. Sports and arts activities
19. Scholarships for the children of workers who have outstanding records
20. Bonuses
21. Other reward systems

TUNJANGAN PEKERJA TETAP DAN TIDAK TETAP

Pekerja di Polytama terdiri dari 376 pekerja tetap dan 34 pekerja kontrak. Perbedaan status ini mempengaruhi tunjangan yang mereka terima, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut. **[GRI 401-2]**

PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEE BENEFITS

Polytama's workforce consists of 376 permanent workers and 34 contract workers. This difference in status affects the benefits they receive, as seen in the following table.

[GRI 401-2]

RATIOS FOR NEW RECRUIT

Komponen Tunjangan Benefits Component	Pekerja Tetap Permanent Workers	Pekerja Kontrak Contract Workers	Keterangan Information
Tunjangan Hari Raya Idul Fitri Holiday Allowance	✓	✓	Sesuai dengan Permen No. 6 Tahun 2016 In accordance with Ministerial Regulation No. 6 of 2016
Tunjangan Cuti Tahunan Paid Leave Allowance	✓	-	
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Benefits	✓	✓	
Bantuan Perumahan Housing Assistance	✓	✓	Untuk pekerja dengan kategori tertentu For workers in certain categories
Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	✓	✓	
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓	Mengacu pada program BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Uses Workers Social Security as a reference and includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Security and Pension Benefits
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓	BPJS Kesehatan dan <i>Medical Reimbursement</i> Healthcare Social Security and Medical Reimbursement
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓	
Kepemilikan Saham Shareholding	-	-	
Fasilitas Makan Dining Facilities	✓	✓	Ya Yes
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	✓	✓	Untuk pekerja dengan kategori tertentu For workers in certain categories
Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	✓	✓	Pekerja dengan kategori tertentu Workers in certain categories
Tunjangan Shift Shift Allowance	✓	✓	Pekerja dengan jadwal kerja <i>shift</i> Workers with shift work schedules



RASIO GAJI PEKERJA PEMULA DAN STANDAR UPAH MINIMUM [POJK F.20]

Perusahaan sangat peduli dengan kesejahteraan pekerja, karena kami percaya bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan mereka adalah fondasi keberhasilan kami. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh tim, kami selalu memastikan untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Penggajian pekerja kami terdiri dari gaji pokok yang disesuaikan dengan standar Upah Minimum Regional (UMR), dan berikut adalah rincian upah bagi pekerja kami untuk tahun 2024:

Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/District	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wage Provided	Rasio Ratio
Jakarta	Rp. 5.070.000	Rp. 5.070.000 : Rp. 5.067.381
Kabupaten Indramayu Indramayu Regency	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000 : Rp. 2.623.697

CUTI MELAHIRKAN

Salah satu upaya perusahaan adalah menetapkan batasan waktu kerja yang wajar untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Jam kerja diatur sesuai ketentuan, yaitu maksimal 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung kebutuhan operasional Perusahaan dan tanggung jawab masing-masing pekerja, telah diatur jadwal kerja reguler (*non-shift*), jam kerja *shift*, serta jadwal khusus yang diberlakukan dalam keadaan darurat. Pengaturan ini dilakukan dengan penuh penghargaan terhadap hak pekerja, tanpa unsur pemaksaan. Apabila dalam situasi tertentu seorang pekerja perlu menyelesaikan tugas di luar jam kerja yang telah ditentukan, Perusahaan memastikan pemberian kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk apresiasi perusahaan terhadap dedikasi pekerja sekaligus menjaga keadilan dan kenyamanan dalam bekerja. [GRI 202-1]

Perusahaan memberikan perhatian penuh terhadap kesejahteraan pekerja, termasuk dalam hal waktu istirahat dengan tetap mendapatkan upah pokok. Kebijakan ini mencakup cuti melahirkan dan cuti keguguran, yang dirancang untuk mendukung pekerja dalam menghadapi momen-momen penting dalam kehidupan mereka. Untuk pekerja perempuan, Perusahaan menyediakan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan cuti keguguran selama 1,5 (satu setengah) bulan, atau sesuai dengan rekomendasi dokter kandungan atau bidan yang merawat. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan waktu yang cukup bagi

SALARIES AND MINIMUM WAGE STANDARDS [POJK F.20]

The Company greatly values the welfare of its employees, as we believe that their happiness and well-being are the foundation of our success. As part of our commitment to provide optimal benefits for the entire team, we always ensure to meet all requirements set by the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower and Transmigration. The payroll of our employees consists of a basic salary adjusted to the Regional Minimum Wage (UMR) standard, and the following is a breakdown of wages for our employees for the year 2024:

MATERNITY LEAVE

One of the Company's efforts is to set reasonable working time limits to maintain a balance between work and personal life. Working hours are regulated under the provisions, namely a maximum of 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week, in accordance with applicable laws and regulations. To support the Company's operational needs and the responsibilities of each worker, regular (non-shift) work schedules, shift work hours, as well as special schedules applied in emergencies have been arranged. This arrangement is carried out with full respect for workers' rights, without the element of coercion. If in certain situations a worker needs to complete tasks outside of the specified working hours, the Company ensures compensation in the form of overtime pay under applicable legal provisions. This is an appreciation of the Company's dedication to workers while maintaining fairness and comfort at work. [GRI 202-1]

The Company pays full attention to the welfare of workers, including rest periods while still receiving basic wages. This policy includes maternity leave and miscarriage leave, which are designed to support workers in dealing with important moments in their lives. For female workers, the Company provides maternity leave for 3 (three) months and miscarriage leave for 1.5 (one and a half) months, or in accordance with the recommendation of the attending obstetrician or midwife. This policy aims to provide sufficient time for workers to prepare for the birth and recovery process as well as possible. For male

pekerja untuk mempersiapkan proses kelahiran maupun pemulihan dengan sebaik-baiknya. Bagi pekerja laki-laki, perusahaan juga memberikan hak cuti Izin Meninggalkan Kerja (IMK) selama 2 (dua) hari untuk mendampingi istri yang melahirkan atau mengalami keguguran.

Pada tahun 2024, terdapat 1 pekerja perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut, 100% telah kembali bekerja setelah cuti berakhir. Sementara itu, sebanyak 13 pekerja pria menggunakan hak cuti untuk mendampingi istri yang melahirkan atau mengalami keguguran. Sama seperti pekerja perempuan, pekerja pria tersebut 100% juga telah kembali bekerja setelah masa cuti mereka selesai. **[GRI 401-3]**

HUBUNGAN INDUSTRIAL **[GRI 2-30]**

Membangun hubungan yang kuat antar industri memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan harmoni dan memastikan kelangsungan bisnis di Polytama. Dalam menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif, dan penuh semangat untuk berkembang, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang sehat dan adil. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, pada 3 April 2021, Polytama mendirikan Serikat Pekerja Forum Komunikasi Karyawan Polytama (FKKP), untuk memastikan hak dan kebebasan berserikat bagi setiap karyawan. FKKP telah terdaftar di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dengan nomor pencatatan No. 06/OP.SP FKKP/DFT/09/X/04/2001. Langkah ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan saling memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab, dengan semangat saling menghormati dan percaya, serta tekad untuk bekerja bersama sebagai kekuatan utama menuju kesuksesan bersama. **[GRI 103-2, 102-41]**

Selain Serikat Pekerja, Perusahaan juga telah membentuk forum komunikasi dan konsultasi yang fokus pada hubungan industrial. Forum ini dikenal dengan nama Lembaga Kerjasama Bipartit, yang didirikan pada tanggal 30 Juli 2018 dan terdaftar di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dengan nomor registrasi: 02/HIJamsos/LKS-B/VII/2018. Forum ini terdiri dari anggota yang mewakili pengusaha dan serikat pekerja/pekerja, dengan tujuan utama untuk:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dengan pekerja/buruh.
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan usaha.
3. Melahirkan inspirasi untuk inovasi.
4. Meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh.
5. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

Polytama dan FKKP telah mencapai kesepakatan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur hak dan kewajiban antara pekerja dan perusahaan. Perjanjian ini resmi disahkan dengan tanda tangan Manajemen Polytama

workers, the Company also provides 2 (two) days of Permit to Leave Work (IMK) to accompany their wives who give birth or experience a miscarriage.

In 2024, there were 1 female workers who used their maternity leave rights. Of these, 100% have returned to work after their leave ended. Meanwhile, as many as 13 male workers used their leave to accompany their wives who gave birth or had a miscarriage. Similar to female workers, 100% of male workers have also returned to work after their leave period ended. **[GRI 401-3]**

INDUSTRIAL RELATIONS **[GRI 2-30]**

Establishing strong relationships across industries plays a very important role in creating harmony and ensuring business continuity at Polytama. The Company is committed to maintaining healthy and fair industrial relations in order to create an open, positive, and vibrant working atmosphere for growth. As a realization of this commitment, on April 3, 2021, Polytama established the Polytama Employees Communication Forum Labor Union (FKKP), to ensure the rights and freedom of association for every employee. FKKP has been registered at the Indramayu Regency Manpower Office with registration number No. 06/OP.SP FKKP/DFT/09/X/04/2001. This step is motivated by the understanding that the Company and employees fulfill each other's rights, obligations, and responsibilities, with a spirit of mutual respect and trust, as well as the determination to work together as the main force towards mutual success. **[GRI 103-2, 102-41]**

In addition to the Labor Union, the Company has also established a communication and consultation forum that focuses on industrial relations. This forum is known as Lembaga Kerjasama Bipartit, which was established on July 30, 2018, and registered at the Indramayu Regency Manpower Office with registration number: 02/HIJamsos/LKS-B/VII/2018. This forum consists of members representing employers and labor unions/workers, with the following objectives:

1. Strengthening friendly relations and intimacy between management and workers/laborers.
2. Improving calmness at work and peace of mind.
3. Generating inspiration for innovation.
4. Improving the welfare of workers/laborers.
5. Preventing problems from occurring and developing in industrial relations.

Polytama and FKKP have reached an agreement in the Collective Labor Agreement (PKB), which regulates the rights and obligations between workers and the Company. This agreement was officially ratified with the signatures



dan Ketua FKKP, yang mewakili pekerja. Dalam PKB ini, terdapat penjelasan rinci mengenai hak dan kewajiban yang berlaku untuk kedua belah pihak, yang mencakup beberapa aspek penting berikut:

1. Pekerja diminta untuk menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.
2. Pekerja wajib menaati dan melaksanakan semua peraturan, tata tertib dan prosedur kerja yang berlaku di Perusahaan, serta melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh Perusahaan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.
3. Pekerja berkewajiban untuk menyimpan dengan baik dan menjaga kerahasiaan serta tidak membicarakan dengan orang lain tentang semua dokumen pekerjaan, harta milik Perusahaan dan kebijaksanaan yang diketahuinya atau berada di bawah penguasaannya.
4. Pekerja berpartisipasi aktif menjaga keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan Perusahaan dan tempat kerja, menjadi anggota pemadam kebakaran, turut aktif dalam upaya mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja serta kegiatan lain yang diadakan oleh Perusahaan.
5. Menaati peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.
6. Perusahaan berkewajiban memperhatikan kesejahteraan pekerja dan keluarganya sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan Perusahaan.
7. Perusahaan wajib memberi kesempatan yang sama kepada pekerja untuk berkembang sesuai dengan prioritas yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan dan prestasi pekerja yang bersangkutan.

Setiap dua tahun sekali, dilakukan evaluasi dan pembaruan terhadap PKB, dengan yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2022 dan berlaku hingga 2024. Seluruh pekerja tetap yang tercakup dalam lingkup PKB akan menerima jaminan hak-hak mereka sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PKB tersebut. [GRI 407-1, 403-4]

KOMITMEN DAN PENGELOLAAN K3 (POJK F.21)

Polytama secara konsisten berkomitmen untuk mengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan serius, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perusahaan fokus pada pentingnya K3, baik bagi para pekerja di kantor pusat maupun yang terlibat langsung di lapangan. Sebagai bagian dari upaya nyata untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan, Polytama bertekad untuk mengimplementasikan sistem dan prosedur K3 secara maksimal di seluruh lingkungan operasionalnya, dengan tujuan utama mencapai *zero accident*.

of Polytama Management and the Chairman of FKKP, representing the workers. In this PKB, there is a detailed explanation of the rights and obligations that apply to both parties, covering the following important aspects:

1. Employees are required to maintain the continuity of the Company's business.
2. Employees must comply with and carry out all regulations, rules, and work procedures that apply in the Company and must carry out work assigned by the Company as skillfully as possible and with full responsibility according to their specific positions.
3. Employees are obliged to store and maintain confidentiality and to not discuss work documents and Company property (and policies that they know or are under their control) with other parties.
4. Employees are required to actively participate in maintaining security, cleanliness and order in the Company's environment and workplace, to serve as members of the fire department, to actively participate in efforts to realize occupational safety and health as well as other activities held by the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations in the field of manpower.
6. The Company is obliged to pay attention to the welfare of workers and their families in accordance with the level of development and abilities of the Company.
7. The Company is obliged to provide equal opportunities to workers to develop according to the priorities set by the Company by taking into account the abilities and achievements of the workers concerned.

The points contained in the PKB are always subject to review and renewal every 2 (two) years, the last of which was signed in 2022 and will be valid until 2024. The members within the scope of the PKB are all permanent employees. All workers are guaranteed their rights in the PKB. [GRI 407-1, 403-4]

OHS COMMITMENT AND MANAGEMENT (POJK F.21)

Polytama is consistently committed to taking Occupational Safety and Health (OHS), in accordance with the provisions of the Labor Law. The Company focuses on the importance of OHS, both for workers at the head office and those directly involved in the field. As part of a real effort to increase safety awareness, Polytama is determined to implement OHS systems and procedures to the fullest in all of its operational environments, with the main goal of achieving zero accidents.

Laporan ini juga mencakup kondisi tempat kerja, yang melibatkan semua elemen lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi kinerja para pekerja. Setiap pekerja memiliki tanggung jawab untuk memahami, mendukung, serta melaksanakan kebijakan K3 dengan baik. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja agar proses pekerjaan dapat berlangsung dengan lancar tanpa mengganggu rekan-rekan lainnya. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Polytama mengikuti peraturan serta undang-undang yang berlaku di Indonesia terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

1. Peningkatan budaya keselamatan perusahaan yang terarah dan terukur.
2. Pengembangan kapabilitas pemimpin dan pekerja garis depan terhadap *Operations Risk Management*.
3. Peningkatan kompetensi teknis serta kapabilitas terhadap manajemen keselamatan proses (*Process Safety Management/PSM*).
4. Penguatan tata kelola, integrasi, serta akuntabilitas untuk operasi yang aman dan berkelanjutan mengacu pada kerangka Sistem Manajemen yang diadopsi (SMK3 PP50/2012 dan ISO45001:2018), *best practice* perusahaan petrokimia, serta standar-standar yang diakui.

Penerapan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Polytama dilakukan dengan cara mempererat hubungan antara perusahaan dan tenaga kerjanya. Hal ini tercermin dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur secara rinci berbagai aspek K3. PKB tersebut mencakup pembahasan yang komprehensif mengenai: **[GRI 403-1, 403-2, 403-4]**

1. Keselamatan Kerja yang diatur pada Pasal 63.
2. Keamanan Kerja yang diatur pada Pasal 64.
3. Kesehatan Kerja yang diatur pada Pasal 65.
4. Perlengkapan Kerja yang diatur pada Pasal 66.
5. Jenis-jenis Sanksi dan Pendisiplinan yang diatur pada Pasal 67.

Untuk memastikan kesiapan dan keselamatan dalam operasional, Polytama telah melakukan upaya mitigasi risiko melalui peningkatan kompetensi SDM di bidang K3. Di tahun 2024, berbagai pelatihan dan sertifikasi K3 telah diselenggarakan, mencakup aspek-aspek berikut:

This report also covers workplace conditions, involving all elements of the surrounding environment that can affect workers' performance. Every worker has the responsibility to understand, support, and implement the OHS policy properly. Furthermore, they are also responsible for maintaining the cleanliness, safety, and comfort of the work environment so that the work process can proceed smoothly without disturbing other colleagues. In order to achieve a healthy and safe working environment, Polytama follows the applicable regulations and laws in Indonesia related to occupational health and safety.

1. Improving the Company's safety culture in a way that is guided and measurable.
2. Development of the capabilities of leaders and front-line workers in *Operations Risk Management*.
3. Increasing technical competency and capability for *Process Safety Management (PSM)*.
4. Strengthening governance, integration, and accountability for safe and sustainable operations with reference to the Management System frameworks the Company has adopted (SMK3 PP50/2012 and ISO45001:2018), and with reference to petrochemical company best practices, as well as recognized standards.

Polytama implements the principles of Occupational Safety and Health (OHS) by strengthening the relationship between the Company and its workforce. This is reflected in the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates in detail various aspects of OHS. The PKB includes a comprehensive discussion on: **[GRI 403-1, 403-2, 403-4]**

1. Occupational Safety regulated in Article 63.
2. Work Security regulated in Article 64.
3. Occupational Health regulated in Article 65.
4. Work Equipment regulated in Article 66.
5. Types of Sanctions and Discipline regulated in Article 67.

Polytama has made risk mitigation efforts to ensure operational readiness and safety by improving the competence of human capital in the field of OHS. In 2024, various OHS trainings and certifications have been organized, covering the following aspects:



Pelatihan dan Sertifikasi K3 (POJK F.22)

OHS Training and Certification (POJK F.22)

No.	Pelatihan Training Activity	Peserta Participants	Narasumber/Vendor Trainers	Waktu Pelaksanaan Implementation Date
1	Sertifikasi Teknisi K3 Deteksi Gas Gas Detection OHS Technician Certification	Immanuel Mikha, M. Faturrahman W, M. Dafa Alfarel, Fachrian Aulia Thaib, Oktopianus, Munawir Nur Fauzi	PT Sinergi Solusi Indonesia	26 – 27 Agustus 2024 August 26 – 27, 2024
2	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	Afnaldi	Garuda Systain Indonesia	18 – 30 November 2024 November 18 – 30, 2024
3	Sertifikasi Operator Forklift Forklift Operator Certification	Johan Prayogi, Denny Satria, Topan Gunawan	PT Mairodi Mandiri Sejahtera	7 – 9 Maret 2024 March 7 – 9, 2024
4	Sertifikasi K3 Operator Forklift Forklift Operator OHS Certification	Fachrian Aulia Thaib, Rafly Rona Zakaria	PT Mairodi Mandiri Sejahtera	8 – 10 September 2024 September 8 – 10, 2024
5	Sertifikasi K3 Laboratorium Laboratory OHS Certification	Riyanto, Ruly Syahbana	Phytagoras	14 – 17 Oktober 2024 October 14 – 17 2024
6	Sertifikasi Koordinator Kebakaran Kelas B Class B Fire Coordinator Certification	Madyani, Prima Nugraha Januariwan	PT Fire Safety Indonesia	21 – 26 Oktober 2024 October 21 – 26, 2024
7	Sertifikasi K3 Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C OHS Certification of Class C Fire Fighting Squad	Akbar Tri Bagus Wicaksono, Mutoridi	PT Fire Safety Indonesia	28 Oktober – 6 November 2024 October 28 – November 6, 2024
8	Sertifikasi K3 Elevator & Eskalator Elevator & Escalator OHS Certification	Mansur Eka S, Qosdu Sabil	Fresh Consultant	28 Oktober – 2 November 2024 October 28 – November 2, 2024
9	Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C Class C Fire Brigade Certification	Baud Kiyatno	PT Fire Safety Indonesia	16 – 21 Desember 2024 December 16 – 21, 2024
10	Sertifikasi Koordinator Kebakaran Kelas B Class B Fire Coordinator Certification	Munawir Nur Fauzi	PT Fire Safety Indonesia	13 – 18 Januari 2024 January 13 – 18, 2024

Pengelola Penerapan K3

Departemen HSE memegang peran penting dalam memastikan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Polytama. Setiap pimpinan departemen memiliki tanggung jawab besar untuk melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja, baik karyawan maupun pihak lain yang menjalankan tugas di lingkungan Polytama. Tugas ini dijalankan sesuai dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, selaras dengan peran dan fungsi masing-masing. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mewujudkan target *Zero Accident*, Polytama secara konsisten melaksanakan berbagai program keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain: [GRI 403-1, 403-7]

1. Tinjauan reguler terhadap risiko-risiko K3 dan Lingkungan Hidup Perusahaan.
2. Implementasi program-program K3 yang berbentuk inspeksi, observasi, dan uji riksa objek K3 terjadwal.
3. Peningkatan Budaya K3 Perusahaan melalui *coaching staff* di *Plant Site* dan penunjukan Promotor K3 di *Head Office*.
4. Pelaksanaan audit internal dan eksternal beserta tindak lanjutnya.
5. Pelaksanaan Tinjauan Manajemen.
6. Penguatan penerapan *Process Safety Management*.

OSH Implementation Manager

The HSE department plays an important role in ensuring the management of occupational safety and health (OHS) at Polytama. Each head of the department has a great responsibility to protect the safety and health of all workers, both employees and other parties who carry out tasks in the Polytama environment. This task is carried out in accordance with the applicable occupational safety and health management system, in line with their respective roles and functions. To create a safe and healthy working environment and realize the *Zero Accident* target, Polytama consistently implements various occupational safety and health programs, including: [GRI 403-1, 403-7]

1. Regular reviews of OSH risks and the Company's Environment.
2. Implementing OSH programs in the form of scheduled inspections, observations, and inspections of OSH risk objects.
3. Improving OSH Culture through coaching staff at the Plant Site and appointing an OSH Promoter at the Head Office.
4. Internal and external audits and their follow-up actions.
5. Management Reviews.
6. Strengthening the implementation of Process Safety Management.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2024, Polytama berhasil menjaga rekor tanpa kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan hilangnya jam kerja selama lebih dari 2x24 jam. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Polytama secara konsisten memantau potensi insiden kecelakaan kerja, mencatat, dan menghitung setiap kejadian yang terjadi. Data ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat keselamatan kerja, yang menjadi dasar bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Proses pencatatan dan perhitungan dilakukan dengan mengacu pada pedoman resmi yang dikeluarkan oleh Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ ILO), sehingga memastikan standar keselamatan yang tinggi tetap terjaga. Berikut adalah data mengenai jam kerja aman di lingkungan Polytama selama tiga tahun terakhir: **[GRI 403-2, 403-9]**

Keterangan Information	2024	2023	2022
Total Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours	24.272.325	23.776.496	21.752.524

Kesehatan Kerja

Polytama selalu menjadikan kesejahteraan dan keselamatan seluruh Tenaga Kerja sebagai prioritas utama. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan insiden di tempat kerja, dengan tujuan mencapai nol kecelakaan dan bebas dari penyakit terkait pekerjaan di seluruh area operasional. Untuk memastikan kesehatan para pekerja tetap terjaga, Polytama secara proaktif melaksanakan berbagai langkah secara berkala, di antaranya: **[GRI 403-10]**

1. Promotif melalui kampanye-kampanye Kesehatan secara digital dan poster-poster di tempat kerja.
2. Preventif melalui integrasi kajian dampak kesehatan di dalam IBPR, pemeriksaan kondisi Kesehatan sebelum akan melaksanakan pekerjaan tertentu (*fit-to-work*), pengukuran K3 Lingkungan Kerja secara rutin.
3. Kuratif dengan menyediakan sarana prasarana pertolongan pertama (Kotak P3K) di tempat kerja beserta dengan paramedis dan dokter perusahaan.
4. Pelaksanaan *Medical Check Up* rutin kepada seluruh pekerja.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

(POJK F.22)

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan maraknya penggunaan otomatisasi, keterampilan khas manusia seperti empati, kreativitas, dan kemampuan interpersonal menjadi semakin berharga. Perusahaan menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan ini secara seimbang dengan peningkatan standar kompetensi di bidang masing-masing, sehingga dapat bersaing di dunia kerja yang semakin dinamis.

Work Accidents

Throughout 2024, Polytama successfully maintained a record of no workplace accidents that caused loss of working hours for more than 2x24 hours. This achievement reflects our commitment to creating a safe and healthy working environment for all employees. Polytama consistently monitors potential work accident incidents, records and counts each incident that occurs. This data is used to evaluate the level of work safety, which is the basis for us to continuously improve the quality of the Occupational Safety and Health (OHS) program. The recording and calculation process is carried out with reference to the official guidelines issued by the International Labor Organization (ILO), ensuring that high safety standards are maintained. The following is information on safe working hours within Polytama for the last three years: **[GRI 403-2, 403-9]**

Occupational Health

Polytama always prioritizes the welfare and safety of the entire workforce. The Company is committed to minimizing the risk of accidents and incidents in the workplace, with the aim of achieving zero accidents and freedom from work-related diseases in all operational areas. To ensure that workers' health is maintained, Polytama proactively implements various measures on a regular basis, including:

[GRI 403-10]

1. Promoting health through digital health campaigns and posters at the workplace.
2. Preventing risks by integrating health impact assessments into the IBPR, conducting "fit-to-work" or health checks before carrying out specific tasks, and regularly measuring occupational health and safety.
3. Providing curative measures by providing first aid facilities (first aid kit) at the workplace along with paramedics and company doctors.
4. Conducting routine Medical Check-Ups for all workers.

EDUCATION AND TRAINING (POJK F.22)

In the midst of rapid technological development and the widespread use of automation, distinctive human skills such as empathy, creativity, and interpersonal abilities are becoming increasingly valuable. The Company recognizes the importance of developing these skills in a balanced manner with the improvement of competency standards in their respective fields so that they can compete in an increasingly dynamic workplace.



Di Perusahaan, setiap anggota tim mendapatkan dukungan penuh untuk mencapai target individu mereka. Hal ini tidak hanya membantu mereka mencapai tujuan, tetapi juga membuka peluang untuk terus mengembangkan karier seiring dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan dilakukan dengan tujuan yang beragam, mulai dari memperoleh sertifikasi, memperkuat kemampuan teknis, hingga memahami dan menghayati nilai-nilai utama yang menjadi fondasi Perusahaan.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di Perusahaan dirancang dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. *Mandatory Training.*
2. *Technical Training.*
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills).*

Perusahaan secara konsisten mendukung pengembangan kemampuan setiap pekerja melalui berbagai cara, seperti pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan. Langkah ini bertujuan memastikan setiap individu memiliki keterampilan dan fleksibilitas yang dibutuhkan untuk berkembang. Kami percaya bahwa setiap pekerja memiliki hak untuk mengikuti program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan mereka, demi meningkatkan keahlian teknis (*hard skill*) maupun non-teknis (*soft skill*). Program ini juga dirancang untuk membangun ketangguhan, responsivitas terhadap perubahan, dan kemampuan memberikan hasil terbaik dalam berbagai situasi. Setiap tahunnya, rencana pengembangan kompetensi disusun dengan cermat agar sesuai dengan prioritas kerja Perusahaan serta kebutuhan para pekerja.

At Polytama, each team member is fully supported to achieve their individual targets. Not only does this help them achieve their goals, but it also opens up opportunities to continue developing their careers as their competencies improve. Development is carried out with various objectives, ranging from obtaining certifications, strengthening technical skills, as well as understanding and appreciating the main values that formed the foundation of the Company.

The Company's HC training and development programs are designed in three main categories as follows:

1. *Mandatory Training.*
2. *Technical Training.*
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills).*

The Company constantly supports the development of each worker's capabilities through various methods, such as training, certification, and higher education. This ensures that each individual has the skills and flexibility needed to grow. We believe that every employee has the right to participate in educational programs that are aligned with their needs, in order to improve both technical (*hard skills*) and non-technical (*soft skills*) expertise. This program is also designed to build resilience, responsiveness to change, and the ability to deliver the best results in various situations. Each year, the competency development plan is carefully crafted to match the Company's work priorities and the needs of its employees.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan telah berhasil menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan, seperti yang dirangkum dalam tabel berikut:

Until the end of 2024, the Company has successfully conducted various training and development programs, as summarized in the following table:

Jenis Program Pelatihan Types of Training Programs	Biaya (Rp) Cost (Rp)	
	2024	2023
Mandatory Training	Rp874.869.000	Rp627.773.000
Technical Training	Rp987.591.632	Rp619.549.169
Corporate Training	Rp479.670.000	Rp343.641.300

INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM (POJK F.22)

Perusahaan menyadari bahwa SDM yang berkompentensi tinggi merupakan aset utama untuk mencapai keberlanjutan bisnis. Dengan pemahaman ini, Perusahaan berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam pengembangan SDM sesuai prioritas bisnis masa depan. Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp1.941.700.000 untuk mendukung program pembelajaran dan pengembangan SDM di tahun ini. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp1.999.480.000. Investasi ini menjadi bagian penting dari upaya Kami dalam menciptakan tenaga kerja yang semakin unggul, siap menghadapi tantangan, dan mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan.

INVESTMENT IN HC COMPETENCY DEVELOPMENT (POJK F.22)

The Company recognized that highly competent Human Capital (HC) is the main asset to achieve business sustainability. Therefore, the Company is committed to continue investing in HC development in line with future business priorities. As a realization of this commitment, the Company allocated funds amounting to Rp1,941,700,000 to support HC development and learning programs this year, a decrease compared to the previous year which amounted to Rp1,999,480,000. This investment is an important part of our efforts to create an excellent workforce, ready to face challenges, and able to support the Company's sustainable growth.

PENILAIAN KINERJA SDM

Untuk mendukung setiap insan Polytama dalam mencapai potensi terbaiknya, Perusahaan melaksanakan evaluasi kinerja yang objektif, transparan, dan adil. Dalam proses ini, berbagai metode penilaian diterapkan untuk memastikan hasil yang akurat dan bermanfaat bagi perkembangan pekerja, di antaranya:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. *Generic Indicator* (GI) yang berlaku sesuai dengan posisi pekerja.
3. Evaluasi Kompetensi.
4. Penilaian lainnya.

Penilaian ini berfokus pada aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, sikap, kinerja, dan produktivitas setiap individu. Hasil evaluasi memberikan manajemen gambaran yang jelas untuk merencanakan pengembangan karier para pekerja, termasuk peluang promosi, peningkatan keterampilan, dan pengembangan diri. Selain itu, penilaian kinerja juga menjadi dasar penting untuk menentukan perubahan jabatan dan tingkat *grading*, serta menilai kelayakan kenaikan kompensasi dan pendapatan. [GRI 404-3]

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENTS

To encourage Polytama's employees to reach their full potential, the Company conducts objective, transparent, and fair performance evaluations. Throughout this process, various assessment methods are applied to ensure accurate and useful results for employee development, including:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Generic Indicators (GI) that apply according to the worker's position.
3. Competency Evaluation.
4. Other assessments.

This assessment focuses on aspects such as integrity, responsibility, attitude, performance and productivity of each individual. The evaluation results provide management with a clear picture for planning employees' career development, including promotion opportunities, skills upgrading, and self-development. Performance appraisals are also an important basis for determining job changes and grading levels, as well as assessing eligibility for compensation and income increases. [GRI 404-3]



PROGRAM PURNABAKTI

Polytama berkomitmen untuk mendampingi pekerja yang memasuki usia purnabakti normal, yaitu 58 (lima puluh delapan) tahun, dengan memberikan dukungan dan penghargaan yang layak. Sebelum memasuki masa purnabakti, setiap pekerja mendapatkan manfaat berupa Masa Persiapan Purnabakti (MPP) selama 6 (enam) bulan.

Dalam periode MPP ini, Polytama menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk membantu pekerja mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun dengan lebih percaya diri. Selain itu, perusahaan memberikan penghargaan purnabakti sesuai dengan Pedoman Kenaikan Berkala (PKB), sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka selama bekerja.

Ketika pekerja mencapai usia purnabakti normal, Polytama memastikan hak-hak mereka terpenuhi, termasuk uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan penggantian hak lainnya. Di tahun 2024, sebanyak 12 pekerja telah memasuki masa purnabakti normal. Mereka telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang dirancang untuk membantu mereka memulai babak baru dalam kehidupan dengan tenang dan terencana. [GRI 404-2]

SISTEM PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung, kami mengundang seluruh pekerja untuk berpartisipasi aktif. Setiap keluhan, kritik, atau saran yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai ketenagakerjaan sangat kami hargai. Kami mendorong pekerja untuk menyampaikan masukan melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Sistem ini dikelola secara transparan dan adil oleh Departemen Human Capital, yang bertanggung jawab penuh untuk pengelolaannya. Langkah ini bertujuan untuk mendeteksi sejak dini potensi masalah yang mungkin muncul di lingkungan kerja.

Untuk mengakses mekanisme pengaduan, berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:

1. Keluhan dan pengaduan pekerja harus diselesaikan terlebih dahulu dengan Atasannya langsung.
2. Jika belum ada penyelesaian yang memuaskan, dengan persetujuan atau sepengetahuan Atasannya langsung, pekerja dapat meneruskannya kepada Atasannya yang lebih tinggi.
3. Jika dengan jalan itu masih belum membawa hasil yang memuaskan, persoalannya dapat disampaikan kepada Serikat pekerja secara tertulis, untuk selanjutnya dibahas dalam forum pertemuan LKS Bipartit.
4. Penyelesaian keluhan pekerja oleh Serikat Pekerja dan Perusahaan/Departemen HC diusahakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

RETIREMENT PROGRAM

Polytama is committed to accompanying its employees who enter the normal retirement age, which is 58 (fifty-eight) years old, by providing proper support and appreciation. Before entering retirement, each employee benefits from a 6 (six) month Retirement Preparation Period (MPP).

During this period, Polytama organizes various trainings to help workers prepare for retirement with more confidence. In addition, the Company provides retirement awards in accordance with the Periodic Increase Guidelines (PKB), as a form of appreciation for their contributions during their employment.

When employees reach normal retirement age, Polytama ensures their rights are fulfilled, including severance pay, service awards, and other reimbursements. In 2024, a total of 12 workers have entered retirement age. They have undergone socialization and training designed to help them start a new chapter in life with peace of mind.

[GRI 404-2]

COMPLAINT SYSTEM FOR LABOR ISSUES

The Company invites all employees to actively participate in order to establish a comfortable and supportive work environment. We highly appreciate any complaints, criticisms, or suggestions related to the implementation of labor values. Employees are encouraged to submit feedback through the labor grievance system. This system is managed transparently and fairly by the Human Capital Department, which is fully responsible for its management. This measure aims to detect early potential problems that may arise in the work environment.

In order to access the complaint system, there are steps that can be followed below:

1. Employee complaints must be resolved in advance with their direct supervisor.
2. If there is no satisfactory solution, the worker can forward their complaint to a higher superior, with the approval or knowledge of the direct superior.
3. If this method still does not bring about satisfactory results, the problem can be conveyed to the trade unions in writing, to be further discussed in the Bipartite forum.
4. Settlement of worker complaints by the Labor Union and the Company/HC Department is done via deliberation for consensus.

5. Upaya terakhir dengan prosedur tersebut di atas masih belum memuaskan, yaitu meneruskan persoalannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku tentang Penyelesaian Perburuhan.

Di tahun 2024, Departemen *Human Capital* (HC) tidak menerima keluhan yang signifikan dari para pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa masalah yang muncul telah berhasil diselesaikan oleh atasan masing-masing, sehingga tidak ada isu ketenagakerjaan yang memerlukan penanganan lebih lanjut di tingkat departemen. [GRI 406-1]

HAK ASASI MANUSIA

Polytama menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia (HAM) dan menghormati berbagai hak lainnya dalam setiap aktivitasnya. Sebagai bentuk nyata penghormatan terhadap HAM, Polytama menerapkan kebijakan yang mendukung kebebasan berserikat, berpartisipasi dalam kegiatan politik, dan menyampaikan aspirasi politik secara demokratis. Selain itu, Polytama menyediakan ruang bagi Serikat Pekerja serta berbagai program dan platform lain untuk menyampaikan masukan yang konstruktif demi mendorong kemajuan Perusahaan.

Pelatihan dan Sosialisasi HAM

Pemahaman tentang Hak Asasi Manusia (HAM) diberikan secara khusus kepada para anggota satuan pengamanan (SATPAM) yang bertugas di wilayah operasional maupun di lokasi lain tempat Perusahaan beroperasi. Upaya ini dilakukan melalui pelatihan dan pembekalan kerja sama dengan pihak kepolisian, sehingga para SATPAM dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik sambil menghormati prinsip-prinsip HAM. [GRI 410-1]

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum secara khusus menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada HAM bagi seluruh pekerja. Namun, nilai-nilai HAM telah disosialisasikan melalui pengenalan kode etik Perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan saat penerimaan pekerja baru, proses promosi jabatan, maupun dalam pelatihan pengenalan budaya kerja Perusahaan. Dengan cara ini, prinsip HAM tetap menjadi bagian dari pemahaman dan praktik kerja sehari-hari di lingkungan Perusahaan. [GRI 412-2]

KEBIJAKAN ANTI DISKRIMINASI

Polytama menjunjung tinggi nilai inklusi dan penghormatan terhadap sesama, memastikan setiap individu diperlakukan setara tanpa membedakan agama, gender, ras, suku, warna kulit, pandangan politik, atau latar belakang sosial. Melalui berbagai langkah nyata, Polytama terus menciptakan lingkungan kerja yang sehat, toleran, dan bebas dari diskriminasi. Upaya ini tercermin dari tidak adanya laporan terkait kasus diskriminasi di lingkungan perusahaan. [GRI 406-1]

5. If the final attempt with the procedure mentioned above is still not satisfactory, then the matter will be resolved in accordance with applicable Laws on Labor Settlements.

In 2024, the Human Capital (HC) Department did not receive any significant complaints from workers. This demonstrates that the issues raised have been successfully resolved by their respective supervisors, so there are no labor issues that require further handling at the departmental level. [GRI 406-1]

HUMAN RIGHTS

All Polytama personnel are required to uphold human rights and other rights in carrying out all their activities. One form of the Company's respect for human rights can be seen through its stipulation of policies on freedom of association, politics, and channeling political aspirations in a democratic manner, as well as providing suggestions for the progress of the Company through Labor Unions or other channels.

Human Rights Training and Outreach

The Company provides special training on human rights to members of the security forces (SATPAM) who work in operational areas and other locations where the Company operates. This is accomplished through training and debriefing in cooperation with the police so that the security guards can perform their duties better while respecting human rights principles. [GRI 410-1]

The Company has not specifically organized human rights-focused training for all workers as of 2024. Nevertheless, human rights values have been socialized through the introduction of the Company's code of ethics. Socialization is carried out during the recruitment of new workers, the promotion process, as well as in the training on the introduction of the Company's work culture. This enables human rights principles to remain part of the Company's understanding and daily work practices. [GRI 412-2]

ANTI DISCRIMINATION POLICY

Polytama upholds the value of inclusivity and mutual respect, ensuring that every individual is treated equally regardless of religion, gender, race, ethnicity, skin color, political views, or social background. Polytama continues to create a healthy, tolerant, and discrimination-free work environment through various measures. The Company's efforts are reflected in the absence of reports related to discrimination cases within the Company. [GRI 406-1]



PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

[POJK F.19]

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelanggaran hak tenaga kerja, termasuk memastikan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan. Selain itu, Kami menolak keras praktik pemberian upah rendah yang dapat mengancam perkembangan fisik, mental, dan moral pekerja. Perusahaan mematuhi aturan usia minimum calon pekerja sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu 18 tahun. Kebijakan ini juga berlaku bagi seluruh mitra kerja yang bermitra dengan Perusahaan. Kami memantau pelaksanaan kebijakan ini secara ketat, dan selama periode pelaporan, tidak ditemukan kasus pekerja anak baik di lingkungan Perusahaan maupun di mitra usaha kami. [POJK F.19] [GRI 409-1]

Langkah ini sejalan dengan keputusan Pemerintah untuk mengadopsi berbagai peraturan terkait ketenagakerjaan. Polytama mendukung penuh Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO), termasuk *Konvensi 138* tentang 'Usia Minimum' dan *Konvensi 182* tentang 'Bentuk Terburuk Pekerja Anak'. Kami juga menjunjung tinggi *Konvensi 29* tentang 'Kerja Paksa' tahun 1930 dan *Konvensi 105* yang mengatur tentang 'Penghapusan Kerja Paksa'. Sistem yang kami terapkan dirancang untuk memastikan tidak ada praktik yang melanggar prinsip-prinsip tersebut, termasuk mencegah segala bentuk kerja paksa. Selain itu, kami mendorong mitra pemasok untuk mematuhi kebijakan jam kerja yang adil, memastikan tidak ada praktik kerja paksa dalam proses mereka. [GRI 408-1, 409-1]

Polytama juga mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja yang mengatur jam kerja, yaitu 7-8 jam per hari atau 40 jam per minggu dalam 5-6 hari kerja. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, jam kerja reguler berlangsung dari pukul 08.00 hingga 17.00, dengan satu jam istirahat di tengah hari.

Bagi pekerja dengan sistem *shift*, jadwal kerja disesuaikan berdasarkan kebijakan divisi, lokasi, dan jenis pekerjaan. Meski demikian, jam kerja tetap merujuk pada total waktu kerja 40 jam per minggu. Secara lebih rinci, implementasi sistem *shift* di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Pekerja Non-Shift Non-Shift Worker	Pekerja Shift Shift Worker
Hari Kerja Working Days	5	5
Jam Kerja Working Hours	08.00-17.00	<i>Shift Malam/Night Shift</i> : 23.00-07.00 <i>Shift Pagi/Morning Shift</i> : 07.00-15.00 <i>Shift Siang/Noon Shift</i> : 15.00-23.00
Hak Cuti Paid Leave Rights	Mulai dari 12 hari setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut Starting from 12 days after working for 12 consecutive months	Mulai dari 12 hari setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut Starting from 12 days after working for 12 consecutive months

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[POJK F.19]

The Company upholds the principles of fair and responsible work practices. The Company is committed to creating a work environment that is free from labor rights violations, ensuring that no minors are employed. We also strongly reject the practice of providing low wages that can threaten the physical, mental, and moral development of workers. The Company complies with the minimum age of prospective workers in accordance with applicable labor laws and regulations, which is 18 years old. This policy also applies to all partners who work with the Company. We closely monitor the implementation of this policy, and throughout the reporting period, no cases of child labor were found either within the Company or in our business partners. [POJK F.19] [GRI 409-1]

This measure is in line with the Government's decision to adopt various labor-related regulations. Polytama fully supports the Conventions of the International Labor Organization (ILO), including Convention 138 on 'Minimum Age' and Convention 182 on 'Worst Forms of Child Labor'. We also uphold Convention 29 on 'Forced Labor' year 1930 and Convention 105 which provides for the 'Abolition of Forced Labor'. Our systems are designed to ensure that there are no practices that violate these principles, including preventing all forms of forced labor. Furthermore, we encourage supply partners to adhere to fair working hours policies, ensuring there are no forced labor practices in their processes. [GRI 408-1, 409-1]

Polytama also complies with Labor Law No. 13/2003 and the Job Creation Law regulating working hours, which are 7-8 hours per day or 40 hours per week in 5-6 working days. In accordance with Company Regulations, regular working hours run from 08.00 to 17.00, with one hour break in the middle of the day.

For employees with a shift system, the work schedule is adjusted based on division policy, location, and type of work. However, working hours still refer to the total working time of 40 hours per week. The Company's implementation of the shift system is as follows:

ASPEK MASYARAKAT

Kepedulian Terhadap Masyarakat

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan. Setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya membawa manfaat nyata bagi komunitas lokal dan masyarakat luas, tetapi juga memperkuat hubungan harmonis antara Perusahaan dan lingkungan sekitar. Dengan semakin besarnya manfaat yang dirasakan masyarakat, citra positif Perusahaan pun semakin kokoh di mata pemangku kepentingan.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perusahaan melaksanakan berbagai program yang dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, salah satunya melalui inovasi “SI DIA (Sistem Distribusi Hijau)” dalam program “Sinergi Cermat”. Program ini telah melibatkan lebih dari 700 pedagang Pindang Lombang dan UMKM Dahayu, mengurangi emisi GRK sebesar 24,67 ton CO₂eq/tahun, serta menghemat 13.140 liter BBM/tahun. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat hingga puluhan juta rupiah per tahun, sekaligus melestarikan kearifan lokal.

Dengan memanfaatkan limbah Oligomer sebagai energi terbarukan untuk bahan bakar motor listrik, SI DIA telah mengubah sistem distribusi tradisional menjadi lebih ramah lingkungan dan efisien. Program ini mencerminkan sinergi antara Perusahaan dan komunitas lokal dalam menciptakan solusi berkelanjutan yang berdampak positif pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Setiap kegiatan CSR yang dijalankan, termasuk SI DIA, dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham. Rencana ini mencakup berbagai program prioritas yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, perbaikan lingkungan, serta penguatan kesejahteraan masyarakat dan karyawan.

Melalui program-program ini, Perusahaan terus menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan memperkuat komitmen pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan, Perusahaan tidak hanya mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, tetapi juga memperkuat fondasi bagi keberlangsungan bisnis di masa depan. (POJK F.23) [GRI 413-1]

SUMBER DANA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar USD237.573,87 untuk mendukung berbagai program CSR. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 18% dibandingkan dengan alokasi dana CSR tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa prioritas kegiatan dan inisiatif program di bidang baru.

SOCIETAL ASPECT

Social Concerns

The Company always strives to have a positive impact on society through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Every initiative undertaken not only brings significant benefits to the local community and society at large but also strengthens the harmonious relationship between the Company and the surrounding environment. The Company's positive image is strengthened in the stakeholders' minds as the benefits felt by the community increase.

The Company implements various programs designed to create added value for the community, one of which is through the innovation of “SI DIA (Green Distribution System)” in the “Sinergi Cermat” program. This program has involved more than 700 traders of Pindang Lombang and Dahayu MSMEs, reducing GHG emissions by 24.67 tons CO₂eq/year, and saving 13,140 liters of fuel/year. This program has also succeeded in increasing community income by tens of millions of rupiah per year while preserving local wisdom.

By utilizing Oligomer waste as renewable energy to fuel electric motors, SI DIA has transformed the traditional distribution system into a more environmentally friendly and efficient one. This program reflects the synergy between the Company and local communities in creating sustainable solutions that have a positive impact on social, economic, and environmental aspects.

All CSR activities, including SI DIA, are carried out in accordance with an annual work plan approved by the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders. This plan includes various priority programs that focus on improving the quality of education, improving the environment, and strengthening the welfare of communities and employees.

The Company continues to demonstrate its genuine concern for the community and the environment through these programs. By strengthening its commitment to community empowerment and sustainability, the Company not only supports sustainable development in Indonesia but also strengthens the foundation for future business sustainability. (POJK F.23) [GRI 413-1]

FUNDING SOURCE

Throughout 2024, the Company has distributed funds amounting to USD237,573.87 to support various CSR programs. This amount has increased by 18% compared to the previous year's CSR fund allocation. This increase is due to several priority activities and program initiatives in new areas.



Beberapa program CSR yang menonjol pada tahun 2024 antara lain adalah Polytama Berbagi untuk Anak Negeri, *Launching Program Dahayu* (Dapur Usaha Indramayu), dan Peresmian Rumah Produksi Bang Pilo.

KEGIATAN CSR 2024 (POJK F.25)

Pelaksanaan CSR Perusahaan bertujuan untuk menciptakan manfaat nyata bagi semua pihak. Selain berfokus pada keuntungan (*profit*), Perusahaan juga memastikan kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*). Dalam upaya menjaga keseimbangan di antara ketiga dimensi ini, Perusahaan selalu melibatkan masyarakat lokal untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mereka. Berikut adalah kegiatan CSR yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Some of the notable CSR programs in 2024 include Polytama Berbagi untuk Anak Negeri, *Launching of Dahayu Program* (Dapur Usaha Indramayu), and Inauguration of Bang Pilo Production House.

2024 CSR ACTIVITIES (POJK F.25)

The Company's CSR implementation is designed to create significant benefits for all parties. While focusing on profit, the Company also ensures environmental sustainability (planet) and supports community welfare (people). In order to maintain a balance between these three dimensions, the Company always involves local communities to understand and fulfill their needs. The following are the CSR activities that have been implemented throughout 2024:

No.	Program	Uraian Description	SDG's
	SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih)	Program SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih) merupakan program edukasi pendidikan karakter tanggung jawab terhadap lingkungan yang menyasar ke 12 Sekolah Dasar di Kabupaten Indramayu. Program ini telah dilaksanakan sejak Tahun 2019 dan Tahun ini memiliki target ekstrakurikuler SEHATI melalui kurikulum merdeka dan implementasi modul plastik baik. Program SEHATI bertujuan untuk menanamkan karakter yang peduli lingkungan melalui kegiatan edukasi lingkungan, pengelolaan sampah, inovasi berkelanjutan dan kompetisi SEHATI. The SEHATI Program (Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih) is a character education program focused on environmental responsibility, targeting 12 elementary schools in Indramayu Regency. The program has been running since 2019 and this year it aims to integrate SEHATI extracurricular activities into the merdeka curriculum along with the implementation of the good plastic module. SEHATI aims to instill environmentally conscious character through environmental education, waste management, sustainable innovation, and SEHATI competitions.	  
	Bang Pilo (Pengembangan Pindang Lombang)	Program Bang Pilo (Pengembangan Pindang Lombang) merupakan program pemberdayaan UMKM kepada para pelaku kuliner Desa Lombang yang terkenal dengan produk ikan pindang. Bang Pilo ini sudah berjalan sejak tahun 2022 dan tahun ini memiliki target diversifikasi produk dan rumah produksi Bang Pilo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, jangkauan pemasaran dan kemandirian ekonomi melalui branding, marketing, serta packaging. The Bang Pilo Program (Pengembangan Pindang Lombang) is a community empowerment program for culinary MSMEs in Lombang Village, known for their pindang fish products. Bang Pilo has been running since 2022, this year's targets include product diversification and the establishment of the Bang Pilo production house. The program aims to increase income, expand market reach, and promote economic independence through branding, marketing, and packaging.	  
	Dahayu (Dapur Usaha Indramayu)	Program Dahayu (Dapur Usaha Indramayu) merupakan replikasi program ke pelaku kuliner di Kecamatan Juntinyuat yang terdiri dari produk rengginang, bawang goreng, kecap manis dan kerupuk telur asin. Program Dahayu telah dilaksanakan pada Tahun 2023 dan Tahun ini memiliki target diversifikasi produk dan sentra oleh-oleh produk lokal Indramayu. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan, jangkauan pemasaran dan kemandirian ekonomi melalui branding, marketing dan packaging. The Dahayu Program (Dapur Usaha Indramayu) is a replication program for culinary entrepreneurs in the Juntinyuat Subdistrict, involving products such as rengginang (rice crackers), fried shallots, sweet soy sauce, and salted egg crackers. Launched in 2023, this year's targets include product diversification and the creation of a souvenir center for local Indramayu products. The program aims to boost income, market reach, and economic independence through branding, marketing, and packaging.	   

No.	Program	Uraian Description	SDG's
	Taman KEHATI (Keanekaragaman Hayati)	Program Taman KEHATI (Keanekaragaman Hayati) merupakan program pengelolaan keanekaragaman hayati dan satwa langka yang berada di Taman Kayu Putih Indramayu. Program Taman KEHATI ini telah dilaksanakan mulai Tahun 2019 dan Tahun ini memiliki target sinergi wisata Indramayu. Program ini memiliki tujuan pengelolaan sebagai laboratorium kehati di Kabupaten Indramayu. The KEHATI Park Program (Biodiversity) is a biodiversity and endangered species management program located in Kayu Putih Park, Indramayu. It has been running since 2019 and this year's target is to establish synergy with Indramayu tourism. The program aims to manage the park as a biodiversity laboratory in Indramayu Regency.	 
	Ekoriparian Tjimanoeck Lama	Program Ekoriparian Tjimanoeck Lama merupakan program yang berkolaborasi dengan Pemerintah setempat terkait pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai ruang edukasi dan wisata yang inklusif. Program ini dilaksanakan pada Tahun 2020 dan Tahun ini target adalah pengelolaan produk biodigester. Ekoriparian Tjimanoeck Lama ini memiliki tujuan dalam pemanfaatan sampah organik menjadi biogas dan pemulihan kualitas air di bantaran sungai Cimanuk. The Tjimanoeck Lama Ecoriparian Program is a collaborative initiative with the local government focusing on the management of Green Open Spaces (RTH) as inclusive educational and tourism areas. Launched in 2020, the target for this year is the management of biodigester products. The program aims to utilize organic waste to produce biogas and improve water quality along the banks of the Cimanuk River.	 
	Setara(Sinergi bagi Kawan Inklusi)	Setara merupakan program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas kelompok disabilitas di Kabupaten Indramayu. Program ini adalah rintisan pada Tahun 2024 dengan target pembuatan kaki palsu menggunakan bahan baku fine polymer. Setara bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan limbah fine polymer sebagai kebutuhan pembuatan kaki palsu. Setara is a program focused on community empowerment and capacity-building for disability groups in Indramayu Regency. Initiated in 2024, the program targets the production of prosthetic legs using fine polymer waste as raw material. Setara aims to maximize the use of fine polymer waste to meet the needs for prosthetic limb production.	    

OPERASI YANG BERPOTENSI BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

Perusahaan secara terbuka menyampaikan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Komunikasi ini dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada nilai-nilai kemanusiaan, disertai upaya pemberdayaan dan berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat. Hingga tahun 2024, tidak tercatat adanya permasalahan yang memengaruhi hubungan antara Perusahaan dan masyarakat sekitar, serta tidak ditemukan pengaduan yang diajukan terhadap Perusahaan. (POJK F.24) [GRI 413-2]

KONTRIBUSI POLITIK

Perusahaan menghormati hak setiap Insan Perusahaan untuk menentukan pilihan politiknya secara bebas sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selain itu, Perusahaan mendukung pelaksanaan kegiatan politik negara agar dapat berjalan dengan baik dan tertib. Sepanjang periode pelaporan, tidak ada kegiatan politik seperti pemilihan umum yang tercatat, dan Perusahaan tidak memberikan kontribusi apa pun, baik berupa dana, barang, maupun bentuk lain, secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak terkait. [GRI 415-1]

OPERATIONS WITH POTENTIAL NEGATIVE IMPACTS ON LOCAL COMMUNITIES

The Company transparently conveys the potential negative impacts that may arise from its operational activities on the surrounding community. This is done with an approach that focuses on social values, accompanied by empowerment efforts and various forms of assistance to the community. As of 2024, there were no recorded issues affecting the relationship between the Company and the surrounding communities, and no complaints were filed against the Company. (POJK F.24) [GRI 413-2]

POLITICAL CONTRIBUTIONS

The Company respects employees' rights to make political choices freely in accordance with their respective beliefs. The Company supports the implementation of the country's political activities to run well and orderly. Throughout the reporting period, no political activities such as general elections were recorded, and the Company did not make any contributions, whether in the form of funds, goods, or other forms, directly or indirectly to related parties. [GRI 415-1]



KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN (POJK F.17)

Perusahaan berkomitmen memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa kepada seluruh pelanggan. Upaya ini diwujudkan dengan menghadirkan produk yang dirancang sesuai kebutuhan pelanggan. Untuk menjaga kualitas produk, Perusahaan selalu terbuka menerima saran dan masukan yang membantu meningkatkan kualitas layanan. Setiap keluhan pelanggan ditangani dengan penuh perhatian sesuai pedoman layanan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan memastikan setiap produk dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan akurat, sehingga pelanggan dapat membuat keputusan dengan percaya diri. Layanan purna jual yang prima juga dihadirkan sebagai bentuk dukungan berkelanjutan bagi pelanggan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN (POJK F.26)

Sebagai salah satu pemimpin di industri polipropilena, posisi Perusahaan terus diperkuat melalui pengembangan inovasi produk yang berkesinambungan. Kegiatan *Research & Development* menjadi motor utama, didukung oleh peningkatan keterlibatan pelanggan melalui berbagai event dan survei kepuasan. Perusahaan juga memperkuat merek produk unggulannya, Masplene®, melalui strategi branding seperti pengembangan inovasi kemasan, termasuk PP BBV bag. Langkah-langkah ini secara nyata mendorong peningkatan kualitas produksi dan memperluas jangkauan produk di pasar.

Untuk memastikan kualitas terbaik, Perusahaan telah mengadopsi sistem manajemen mutu berstandar internasional, yaitu ISO 9001:2015, serta sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Sertifikasi ini menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan produk berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sisi operasional, upaya peningkatan produksi menjadi salah satu faktor utama keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan performa unggulnya. Ketersediaan produk yang memadai dengan kualitas yang memenuhi harapan pelanggan menjadi prioritas utama. Didukung oleh layanan pengiriman yang efisien dan tepat waktu, lokasi strategis *plant* Polytama di tengah Pulau Jawa memberikan keunggulan dalam menjangkau pelanggan dengan lebih cepat dan efektif.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perusahaan telah mengambil langkah strategis dengan memanfaatkan teknologi katalis generasi ke-5. Teknologi ini memungkinkan peningkatan produktivitas dan menghasilkan produk

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to providing equal service on products and/or services to all customers. This effort is accomplished by presenting products that are designed according to customer needs. The Company is always open to suggestions and feedback that help improve service quality. Every customer complaint is handled attentively in accordance with applicable service guidelines. In addition, the Company ensures that each product is equipped with clear, complete, and accurate information so that customers can make decisions with confidence. Excellent after-sales service is also provided as a form of ongoing support for customers.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES (POJK F.26)

As one of the leaders in the polypropylene industry, the Company's position continues to be strengthened through the development of continuous product innovation. The Company's Research & Development activities are the main force, supported by increased customer engagement through various events and satisfaction surveys. The Company also strengthened its flagship product brand, Masplene®, through branding strategies such as the development of packaging innovations, including PP BBV bags. These measures have markedly driven production quality improvements and expanded product reach in the market.

To ensure the best quality, the Company has adopted the international standard quality management system, ISO 9001:2015, as well as the food safety management system ISO 22000:2018. These certifications are a manifestation of the Company's commitment to providing quality products that meet customer needs.

In terms of operations, efforts to increase production are one of the main factors in the Company's success in maintaining its superior performance. The Company prioritizes the availability of high-quality products that meet customer expectations. With efficient and timely delivery services, the strategic location of Polytama's plant in the middle of Java provides an advantage in reaching customers more rapidly and effectively.

Confronting increasingly fierce competition, the Company has taken a strategic step by utilizing 5th-generation catalyst technology. This technology enables increased productivity and produces high-quality fiber products

fiber berkualitas tinggi, sekaligus meningkatkan efisiensi dan kendali dalam proses produksi. Inovasi ini menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan untuk terus maju dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

PENILAIAN DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN DARI BERBAGAI KATEGORI PRODUK DAN JASA (POJK F.27)

Polytama secara rutin mengevaluasi posisi produk Masplene® di setiap segmen untuk memastikan produk ini selalu relevan dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan pasar. Dalam prosesnya, Polytama melakukan segmentasi berdasarkan aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin yang digunakan pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi.

Polytama secara aktif melakukan evaluasi terhadap kualitas dan keamanan produk Masplene® untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah program *benchmarking* yang bekerja sama dengan Universitas Janabadra dan Universitas Gajah Mada. Melalui program ini, Perusahaan menilai kualitas produk dibandingkan dengan produk sejenis di pasar, baik lokal maupun impor, termasuk aplikasi seperti IPP Film, *Thermoforming*, dan *Spunbond*. Evaluasi ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai posisi produk serta memastikan bahwa tidak ada indikasi dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Selain itu, Polytama secara berkala mengembangkan dan menyempurnakan produk guna meningkatkan keamanan dan efisiensi penggunaannya. Pengembangan ini mencakup peralihan ke produk dengan margin lebih baik serta adaptasi produk untuk aplikasi yang lebih luas, seperti penggunaan yarn pada BOPP Film dan injection pada CPP Film, *Spunbond*, serta TWIM. Evaluasi menyeluruh terhadap setiap segmen pasar juga dilakukan dengan mempertimbangkan spesifikasi teknis, jenis mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus produk jadi.

Dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan dan memastikan produk diterima dalam kondisi optimal, Polytama menerapkan sistem pengiriman terintegrasi yang mendukung ketepatan waktu (*just in time*). Dengan lokasi pabrik yang strategis di Pulau Jawa, perusahaan mampu memenuhi permintaan industri turunan polipropilena dengan lebih efisien. Hingga akhir 2024, tidak ditemukan insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk maupun jasa Polytama, menegaskan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan produk yang aman dan berkualitas tinggi. [GRI 416-1, 416-2]

while improving efficiency and control in the production process. This innovation is a clear proof of the Company's commitment to move forward and provide the best for customers.

ASSESSMENT OF THE HEALTH AND SAFETY IMPACT OF VARIOUS CATEGORIES OF PRODUCTS AND SERVICES (POJK F.27)

Polytama continuously evaluates the position of Masplene® products in each segment to ensure they are always relevant to customer needs and market developments. In doing so, Polytama conducts segmentation based on application, technical specifications, type and brand of machines used by customers, as well as special needs in the finished product.

Polytama actively evaluates the quality and safety of Masplene® products to ensure compliance with customer health and safety standards. One of the measures taken is a benchmarking program in collaboration with Janabadra University and Gajah Mada University. Through this program, the Company assesses product quality compared to similar products in the market, both local and imported, including applications such as IPP Film, Thermoforming, and Spunbond. These evaluations provide a better understanding of product positioning and ensure that there are no indications of negative impacts on customer health and safety.

Polytama also constantly develops and refines its products to improve their safety and efficiency of use. These developments include switching to products with better margins as well as adapting products for wider applications, such as the use of yarn in BOPP Film and injection in CPP Film, Spunbond, and TWIM. A comprehensive evaluation of each market segment is also carried out by considering technical specifications, customer machine types, and special needs of finished products.

To maintain customer satisfaction and ensure products are received in optimal conditions, Polytama implements an integrated delivery system that supports just in time. With a strategic plant location in Java, the Company is able to meet the demand of the polypropylene derivatives industry more efficiently. Until the end of 2024, there were no non-compliance incidents related to the health and safety impacts of Polytama's products and services, confirming the Company's commitment to delivering safe and high-quality products. [GRI 416-1, 416-2]



DAMPAK PRODUK/JASA (POJK F.28)

Perusahaan secara rutin mengevaluasi setiap produk yang dipasarkan dan didistribusikan kepada pelanggan. Pada setiap transaksi, kami memastikan bahwa informasi yang jelas dan lengkap mengenai spesifikasi produk serta petunjuk penggunaannya disampaikan dengan transparan. Kami berkomitmen untuk selalu memberikan penjelasan yang mudah dipahami agar pelanggan merasa yakin dan puas dengan pilihan mereka.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI (POJK F.29)

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN (POJK F.30)

Untuk terus menjaga dan meningkatkan layanan serta kualitas produk, Perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan. Hal ini dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan yang saat ini secara rutin dilakukan setiap 2 tahun sekali. Survei kepuasan pelanggan dilakukan melalui pihak ketiga yang independen dan profesional dalam bidang pemasaran untuk mendapatkan umpan balik yang objektif dari pelanggan. Survei dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek penting seperti ketersediaan dan kualitas produk, kualitas layanan, pengiriman dan distribusi produk, proses pemesanan, layanan keuangan, layanan keluhan pelanggan serta kehandalan tim Sales dalam melayani Pelanggan. Survei ini terakhir dilakukan pada tahun 2023 dengan hasil indeks kepuasan pelanggan sebesar 5,89 dari skala 7, selanjutnya survei ini akan dilaksanakan kembali pada tahun 2025. Melalui survei kepuasan pelanggan, Perusahaan dapat menggali wawasan yang akurat dan mendalam tentang bagaimana pelanggan memandang produk dan layanan yang kami berikan.

Di tahun 2025, Polytama menargetkan indeks kepuasan pelanggan sebesar 6.05 dari skala 7. Survei ini dilakukan oleh lembaga survei independen dan profesional untuk memastikan objektivitas dalam mengukur kepuasan pelanggan.

Perusahaan terus berupaya menjaga hubungan kedekatan yang hangat dengan pelanggan setia Masplene® melalui Engagement programs yang secara rutin dilakukan antara lain *Masplene® Customer Event*, *Masplene® Customer Appreciation*, *Masplene® Care* dan *Masplene® Technical Insight* yang dapat menjadi ajang untuk berkomunikasi intens dan bertukar informasi baik terkait teknis produk maupun kualitas layanan yang diberikan Perusahaan untuk dapat terus ditingkatkan sesuai dengan harapan, keinginan dan kebutuhan pelanggan.

PRODUCT/SERVICE IMPACTS (POJK F.28)

The Company routinely evaluates every product marketed and distributed to customers. In every transaction, we ensure that clear and complete information on product specifications and instructions for use are transparently presented. We are committed to always providing easy-to-understand explanations so that customers feel confident and satisfied with their choices.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED (POJK F.29)

Throughout 2024, no Company products were recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY (POJK F.30)

To continuously maintain and improve service and product quality, the Company actively seeks feedback from its customers. This is done through a Customer Satisfaction Survey, which is currently conducted regularly every 2 years. The survey is carried out by an independent and professional third party specializing in marketing, in order to obtain objective feedback from customers. The survey is comprehensive and covers various key aspects such as product availability and quality, service quality, product delivery and distribution, ordering process, financial services, complaint handling, and the reliability of the Sales team in serving customers. The most recent survey was conducted in 2023, with a customer satisfaction index result of 5.89 on a 7-point scale and the next survey is scheduled to take place in 2025. Through this survey, the Company is able to gain accurate and in-depth insights into how customers perceive its products and services.

In 2025, Polytama is targeting a customer satisfaction index score of 6.05 out of 7. The survey will again be conducted by an independent and professional agency to ensure objectivity in measuring customer satisfaction.

The Company continues to foster close and warm relationships with loyal Masplene® customers through regular engagement programs, including the *Masplene® Customer Event*, *Masplene® Customer Appreciation*, *Masplene® Care*, and *Masplene® Technical Insight*. These initiatives serve as platforms for intensive communication and information exchange, particularly on product technicalities and service quality, enabling continuous improvement in line with customer expectations, preferences, and needs.

PRIVASI PELANGGAN

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data dan identitas pelanggan dengan mengimplementasikan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang terintegrasi. Langkah ini didukung oleh pedoman dan prosedur yang jelas untuk mengurangi risiko penyalahgunaan informasi sensitif. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melaporkan tidak adanya insiden pelanggaran privasi pelanggan, seperti kebocoran data atau pelanggaran lainnya. [418-1]

CUSTOMER PRIVACY

The Company is committed to maintaining the confidentiality of customer data and identity by implementing an integrated Customer Relationship Management (CRM) system. This was implemented with clear guidelines and procedures to reduce the risk of misuse of sensitive information. Throughout 2024, the Company reported no incidents of customer privacy violations, such as data leaks or other breaches. [418-1]



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT POLYTAMA PROPINDO

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Sustainability Report 2024 PT Polyrama Propindo

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Polyrama Propindo menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024, dan informasi lainnya yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Polyrama Propindo yang bertandatangan di bawah ini, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, menyetujui dan menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan 2024 PT Polyrama Propindo.

The 2024 Sustainability Report of PT Polyrama Propindo presents information on company performance, corporate governance, corporate social responsibility for the period of January 1 to 31 December 2024, and other relevant information for stakeholders.

We, the undersigned, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Polyrama Propindo, in accordance with our respective duties and responsibilities, hereby approve and declare our responsibility for the accuracy of the contents of the 2024 Sustainability Report of PT Polyrama Propindo.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Riko Amir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adri Triwitjahjo
Komisaris
Commissioner

Boedi Djatmiko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

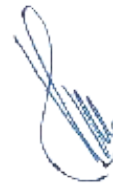
(Periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024)
(Period January 1, 2024 to December 31, 2024)

Direksi
Board of Directors



Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

(Periode 1 Januari 2024 s.d 23 Juli 2024)
(Period January 1, 2024 to July 23, 2024)



Joko Pranoto
Presiden Direktur
President Director

(Periode 23 Juli 2024 s.d 31 Desember 2024)
(Period July 23, 2024 to December 31, 2024)



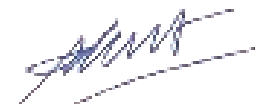
Syawaludin Azwar
Direktur
Director



Uray Azhari
Direktur
Director



Dwinanto Kurniawan
Direktur
Director



Ferry Tanumihardja
Direktur
Director



LEMBAR UMPAN BALIK (POJK G.2)

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Polytama Propindo tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil Pembaca

Nama Lengkap :
Nama Institusi/Perusahaan :
Email :

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu):

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ Masyarakat
Public
- ☐ Media
Media

Thank you for your willingness to read PT Polytama Propindo's 2024 Sustainability Report. To improve the quality of our Sustainability Reports, our transparency of sustainability performance and as input for our preparation of our 2024 Sustainability Report, we hope that you can fill out this Feedback Sheet that we have prepared for you and send it back to us once filled out.

Reader Profile

Full Name :
Name of Institution/Company :
Email :

Stakeholder Group Identification (choose one):

- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok
Partners/Suppliers
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
Others, please specify

Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti

☐ Setuju
Agree

☐ Tidak Tahu
Don't Know

☐ Tidak Setuju
Disagree

This Sustainability Report was easy to understand

Laporan Keberlanjutan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

☐ Setuju
Setuju

☐ Tidak Tahu
Tidak Tahu

☐ Tidak Setuju
Tidak Setuju

This report has described both positive and negative information on the Company easy to understand

Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1=paling tidak penting s/d 5 = paling penting) Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- ☐ Kepegawaian
Staffing
- ☐ Pengembangan Kompetensi dan Karier Pegawai
Employee Competence and Career Development

What material topics were most important to you (score 1 for least important to 5 for most important)

- ☐ Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Development
- ☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy
- ☐ Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan
Portfolio of Sustainable Products and Services

Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your suggestions/advice/comments on this Report:

PT Polytama Propindo

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia

 (021) 570 3883

 (021) 570 4689

PT Polytama Propindo

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220, Indonesia

 (021) 570 3883

 (021) 570 4689

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK **LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA (POJK G.3)**

Response to Last Year's Report Feedback

Hingga Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini dilaporkan, Perusahaan belum menerima umpan balik dalam bentuk apapun.

As of the publication of this 2024 Sustainability Report, the Company has not receive any form of report feedback.

INDEKS KONTEN GRI STANDARD

GRI Standard Content Index

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Polytama Propindo telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan mengacu ("with reference") pada Standar GRI. PT Polytama Propindo has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 until December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.		
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	40, 41, 47
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	18
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	21
	2-4	Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	22
	2-5	Asurans Eksternal External assurance	22
	2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40, 46, 58
	2-7	Karyawan Employees	53
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	140
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	64
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	67
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	64
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	70
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	70
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	70
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	67
	2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritis Communication of critical concerns	91
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	71
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	68
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	69
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	69
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	69
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	N/A

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	87
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	87
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	91
	2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	N/A
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	86
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	58
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	84
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	145
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	22
	3-2	Daftar topik material List of material topics	23
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	N/A
TOPIK EKONOMI Economic Topic			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	97
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	98
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	99
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	99
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Marketing Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Entry-level wage ratio by gender to regional minimum wage	142, 144
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	141
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	N/A
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	N/A
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion spending on local suppliers	100



INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	102
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	N/A
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Substantiated incidents of corruption and actions taken	N/A
GRI 206 : Perilaku Anti- Persaingan 2016 Anti-Corruption 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices	N/A
GRI 207: Perpajakan 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	102
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	102
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	103
	207-4	Laporan per negara	N/A
TOPIK LINGKUNGAN Environmental Topic			
GRI 301: Material 2016 Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	111
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Material input from recycling used	111
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya Reclaimed products and packaging materials	N/A
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	112
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	N/A
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	112
	302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction	112
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	112
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	119
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of impacts related to water release	120
	303-3	Penarikan air Water withdrawal	120
	303-4	Debit air Water discharge	120
	303-5	Konsumsi air Water consumption	120
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	N/A
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	N/A
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	N/A
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by operations	N/A

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	123
	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions	N/A
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	123
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	121-122
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	124
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	N/A
	306-2	Pengelolaan limbah Waste Management	N/A
	306-3	Timbulan limbah/Tumpahan yang terjadi Waste generation/Spills that occur	N/A
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	126
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	126
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	135
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	128
	308-2	Dampak negatif lingkungan dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	128
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	141
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	143
	401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	145



INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	147, 148
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	147, 149
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	N/A
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	146, 147
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	N/A
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improvement of occupational health quality	N/A
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	148
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	N/A
	403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	149
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational disease	149
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	N/A
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills enhancement programs and transition assistance programs	152
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	151
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	N/A
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	N/A
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	153
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	100, 146
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labour	100, 154

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labour	100, 154
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Safety Practices 2016	410-1	Personil keamanan yang diberi pelatihan tentang HAM Security personnel trained in human rights	153
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 Human Rights Assessment 2016	412-1	Operasi mengacu kepada hak asasi manusia atau penilaian dampaknya Operations subject to human rights or impact assessments	N/A
	412-2	Tenaga kerja mendapatkan pelatihan tentang HAM Workforce trained in human rights	153
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programmes	155
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with actual or potential significant negative impacts on local communities	157
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	100
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	101
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	157
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impacts of different product and service categories	159
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance with health and safety impacts of products and services	159
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	N/A

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB

Link between GRI Standard and SDG

Polytama senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan dilakukan oleh Perusahaan tercermin pada tautan tautan antara program/kegiatan yang dilakukan dengan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai berikut:

Polytama is always committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The support is reflected in the links between programs/activities with the GRI Standard and SDGs, in accordance with the *SDG Compass* published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. Eradicating poverty in all its forms.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE7	Jumlah orang yang terkena pengusuran dan/atau dimukimkan kembali karena dampak dari pembangunan The number of people evicted and/or resettled due to the impacts of development.
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security, improve nutrition and promote sustainable agriculture.	G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE7	Jumlah orang yang terkena pengusuran dan/atau dimukimkan kembali karena dampak dari pembangunan Number of people affected by eviction and/or resettlement due to the impacts of development
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improving the quality of occupational health
			403-9	Kecelakaan kerja Work accidents
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Ozone-depleting substances (ODS) emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Land remediation and/or remediation of existing land
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan Real Estate G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Land remediation and/or remediation of existing land

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensure universal access to clean water and sanitation.	GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air Management of impacts related to water release
			303-4	Debit air Water discharge
			303-5	Konsumsi air Water consumption
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE2	Intensitas air bangunan Water intensity of buildings
			CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE1	Intensitas energi bangunan Building energy intensity
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Strive to promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
			2-30	Perjanjian kerja bersama Collective labor agreement
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
		GRI 204: Procurement Practices 2016 GRI 302: Energy 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills enhancement programs and transition assistance program
		GRI 401: Employment 2016		
		GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 403: Occupational Health and Safety 2018		
		G4 Construction and Real Estate Sector Supplement Construction and Real Estate		
		GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 404: Training and Education 2016		
		GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure on local suppliers
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee recruitment and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety
			403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system
			403-9	Kecelakaan kerja Work accidents
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE1	Intensitas energi bangunan Building energy intensity
			CRE2	Intensitas air bangunan Building water intensity
			CRE6	Verifikasi kepatuhan operasional perusahaan Verification of company operational compliance
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labeling schemes for new construction, management, works and redevelopment
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industries, and fostering innovation.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
			203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra- and Inter-Country Disparities	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts
			306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste diverted to disposal
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensuring responsible production and consumption patterns	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organisation
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organisation
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy demand from products and services
		GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulphur oxides (SOx) and other significant air emissions

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang.	GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts
		306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	
		306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	
		306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	
		306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste diverted to disposal	
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE1	Intensitas energi bangunan Building energy intensity
		CRE2	Intensitas air bangunan Building water intensity	
		CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land	
		CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment	
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities of climate change
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organisation
		302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organisation	
		302-3	Intensitas energi Energy intensity	
		302-4	Reduksi konsumsi energi Energy consumption reduction	
		302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)
		305-2	Emisi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG Emissions	
		305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG Emissions (Scope 3)	
		305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	
		305-5	Pengurangan emisi GRK GHG Emission Reductions	

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan. Take urgent action to combat climate change and its impacts because climate change is a global challenge that affects everyone.	G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE1	Intensitas energi bangunan Building energy intensity
			CRE3	Intensitas emisi GRK dari bangunan GHG emission intensity of buildings
			CRE4	Intensitas emisi GRK dari konstruksi baru dan kegiatan pengembangan ulang GHG emission intensity of new construction and redevelopment activities
			CRE8	Sertifikasi keberlanjutan, tingkat dan skema labeling untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan <i>redevelopment</i> Sustainability certification, levels and labelling schemes for new construction, management, works and redevelopment
		GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reductions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE3	Intensitas emisi GRK dari bangunan GHG emission intensity from buildings
			CRE4	Intensitas emisi GRK dari konstruksi baru dan kegiatan pengembangan ulang GHG emission intensity from new construction and redevelopment activities
			CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati. Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Halt Desertification, Reverse Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss.	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Indirect energy (Scope 2) GHG emissions
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emission intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reductions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		G4 Suplemen Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i> G4 Construction and Real Estate Sector Supplement	CRE3	Intensitas emisi GRK dari bangunan GHG emission intensity from buildings
			CRE4	Intensitas emisi GRK dari konstruksi baru dan kegiatan pengembangan ulang GHG emission intensity from new construction and redevelopment activities
			CRE5	Remediasi tanah dan atau remediasi lahan yang sudah ada Soil remediation and/or remediation of existing land
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan. Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of highest governance body
			2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of important matters
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for remediating negative impacts
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety
			403-9	Kecelakaan kerja Workplace accidents
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases

Logo	Tujuan Purpose	Relevansi GRI Standard Relevance of GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator Indicator
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance relating to the health and safety impacts of products and services
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Incidents of proven corruption and actions taken
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS 	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthening Means of Implementation and Revitalizing the Global Partnership for Sustainable Development			

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Index of POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	29
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	29-32
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6-12
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Sales quantity of production or services	8
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	8
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	8
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	8
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involved in business process of Sustainable Finance	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	10
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	10
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Lowering generated emissions	10
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Lowering waste and effluent	10
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati. Preserving biodiversity	10
B.3	Aspek sosial Social aspect	9
	Dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	
C.	Profil Perusahaan Company Profile	38-58
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	44
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	40, 41, 47
C.3	Skala Usaha Business Scale	46
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalization of assets and liabilities	41, 46
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status	41, 46, 53
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	46, 50
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	47

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Products, Services, and Business Activities	16, 46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	58
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuers and Public Companies	58
D.	Penjelasan Direksi Directors Statement	30-37
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	30
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	32
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	31
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	60-91
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	70
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	71
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	72, 84
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	21, 84
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	85
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	35, 55, 86, 87, 106, 139
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	97
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	108
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	111
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	112



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	110, 112, 113, 117
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	110, 119, 120, 134
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	128
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	129
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	123, 124
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	111, 119, 121
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	126
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	111, 125, 126
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	127
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	135
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers	158
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	140
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	154
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Regional Wage	142, 144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	148, 149, 151
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	128, 155
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	157
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	156
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	158
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	159
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	160
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	160
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	160

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Lainnya Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	22
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	162-163
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	163
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	174-177

2024

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Menyeimbangkan Pertumbuhan dengan Keberlanjutan

Harmonizing Growth, Sustainability



polytama.co.id



PT POLYTAMA PROPINDO

Head Office

Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220 Indonesia



(021) 570 3883



(021) 570 4689

Plant Site

Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan,
Juntinyuat Indramayu 45282 Indonesia



(0234) 428 002



(0234) 428 616